



Growing in Harmony

2014 | Laporan Tahunan
Annual Report

Tentang Laporan Tahunan 2014 PT Dharma Satya Nusantara Tbk

About Annual Report 2014 of PT Dharma Satya Nusantara Tbk

Selamat datang di Laporan Tahunan 2014 PT Dharma Satya Nusantara Tbk. Tema laporan tahunan ini adalah *Growing in Harmony*. Tema ini diperoleh berdasarkan analisis dan kajian mendalam terhadap seluruh aktivitas kami dalam menghadapi dinamika bisnis Perseroan pada tahun 2014 serta rencana dan target kerja pada masa mendatang, bahwa perusahaan kami terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat dalam keharmonisan.

Tujuan utama dari penyusunan laporan tahunan ini adalah menyampaikan seluruh informasi mengenai aktivitas Perseroan pada tahun 2014 dalam lingkup internal dan eksternal serta digunakan sebagai tolok ukur kinerja yang bermanfaat bagi Perseroan. Laporan Tahunan 2014 ini berisi informasi yang berimbang dan relevan terkait pencapaian dan perkembangan kami pada 2014. Kami berupaya untuk senantiasa membangun pemahaman dan kepercayaan kepada seluruh pemangku kepentingan dengan melakukan langkah-langkah strategis dan positif.

Welcome to the Annual Report 2014 of PT Dharma Satya Nusantara Tbk. We introduce *Growing in Harmony* as the theme of this annual report based on our approach throughout all of our activities in dealing with the business dynamic of the Company in 2014 and our plan and work target in the future, this effort shows our ability on sustainable development and growth in harmony with the communities.

Our main purpose in composing this annual report is to provide the information on the Company's internal and external activities in 2014, which will be used as a performance benchmark. This annual report contains factual, fair, and relevant information of our achievements in order to build understanding and trust on the shareholders by presenting the policies taken and which will be conducted in the coming terms.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab / Disclaimer

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Dharma Satya Nusantara Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang industri kelapa sawit dan pengolahan kayu. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Dharma Satya Nusantara Tbk secara umum.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's purpose, which is classified as future statements within the meaning of prevailing regulations, excluding historical matters. The statements have the prospective risk and uncertainty which may lead to actual material developments different from what has been written.

Prospective statements in this annual report are composed based on various assumptions regarding current conditions and forecast of future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that all measures have been taken to ensure the validity of this document will bring specific results as expected.

This report also contains the word "Company" which is defined as PT Dharma Satya Nusantara Tbk which carries on business in the field of palm oil and wood product. The word "Company" is sometimes used on the basis of convenience to refer to PT Dharma Satya Nusantara Tbk in general.



Growing in Harmony

Keberhasilan dalam dunia bisnis tidak ditentukan hanya dari kinerja perusahaan semata. Dukungan penuh dari karyawan, masyarakat dan lingkungan yang lestari turut mencerminkan keberhasilan kami dalam memberikan kualitas kehidupan yang lebih baik. Oleh sebab itu, pembangunan manusia secara holistik akan membangkitkan kesadaran atas pengetahuan yang benar sehingga lingkungan dapat terlestarikan dengan sendirinya.

Kami berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang terus tumbuh namun tetap ramah lingkungan serta konsisten dalam melakukan pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat di sekitar lokasi usaha. Kami senantiasa menyelaraskan kepentingan Perusahaan dengan kepentingan masyarakat lokal untuk mencapai kesuksesan dalam jangka panjang.

Melalui keharmonisan hubungan yang berkelanjutan, kami bertekad untuk terus bertumbuh selaras dengan masyarakat dan alam.

The success in business world is determined not only by corporate performance. The relentless support from the employees, community and sustainable environment reflects our achievement in generating better life. Therefore, a holistic development of the people will raise the awareness and understanding, which will lead to the ability to preserve the environment.

We are committed to building a sustainable and eco-friendly company and consistently empower the economic and social condition of the community in the vicinity of operational area. We continue to align the Company's interest with the communities' interest for a long term sustainable achievement.

By growing in harmony, we will continue to grow together with the community and care for nature.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

DSNGROUP



Nama Perseroan / Company Name	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	
Alamat / Address	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia Telepon : +62 21 4618135 Faksimile : +62 21 4606942 Email : info@dsnngroup.co.id Website : www.dsn.co.id	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia Telephone : +62 21 4618135 Facsimile : +62 21 4606942 Email : info@dsnngroup.co.id Website : www.dsn.co.id
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	29 September 1980	September 29, 1980
Dasar Hukum / Legal Basis	Akta Pendirian No.279 tanggal 29 September 1980, yang dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H., sebagai pengganti Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, diperbaiki dengan akta No.24 tanggal 3 September 1981 yang dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H., sebagai pengganti Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui surat keputusan No.Y.A.5/496/21 tanggal 21 September 1981.	Deed of Establishment No.279 dated September 29, 1980, prepared and presented before James Herman Rahardjo, S.H., a representative for Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, amended by deed No. 24 dated September 3, 1981, prepared and presented before James Herman Rahardjo, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Ministry of Justice and Human Rights by virtue of decree No.Y.A.5/496/21 dated September 21, 1981
Bidang Usaha / Line of Business	Industri Kelapa Sawit dan Industri Pengolahan Kayu	Palm Oil and Wood Product Industry
Status Perusahaan / Company Status	Perusahaan Publik	Public Company
Kepemilikan (per 31 Desember 2014) / Ownership (as of December 31, 2014)	PT Triputra Investindo Arya (25,1%), PT Krishna Kapital Investama (14,6%), PT Mitra Aneka Guna (8,2%), PT Tri Nur Cakrawala (7,2%), Andrianto Oetomo (5,4%), Arianto Oetomo (5,4%), Masyarakat (34,1%)	PT Triputra Investindo Arya (25.1%), PT Krishna Kapital Investama (14.6%), PT Mitra Aneka Guna (8.2%), PT Tri Nur Cakrawala (7.2%), Andrianto Oetomo (5.4%), Arianto Oetomo (5.4%), Public (34.1%)
Kode Saham / Ticker Code	DSNG	

Visi, Misi dan Nilai-nilai Kami

Our Vision, Mission and Core Values

Visi Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama Masyarakat dan dibanggakan Negara.

To become a world class company that grows with society and is the pride of our country.

Misi Mission

Menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam yang memberi nilai tambah bagi pemangku kepentingan melalui tata kelola yang baik.

To create continuous growth in the natural resources based industry that adds value to all stakeholders through good governance.

Nilai-nilai Perusahaan

Core Values

- Kami menempatkan **integritas** sebagai Nilai Utama dalam bekerja
- Kami bertindak dengan **sepenuh hati**
- Kami mengupayakan yang **terbaik**
- Kami **menghargai** karyawan, masyarakat, dan lingkungan
- Kami mewujudkan **sinergi dan keterpaduan** dalam keberagaman
- We put **integrity** as our core value in everything that we do
- We act with unrelenting **passion**
- We strive for **excellence**
- We **respect** our employees, society, and environment
- We create **synergy and cohesiveness** within diversity

Keterangan / Note:

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Keputusan Direktur Utama tanggal 27 Agustus 2012.

The Company's Vision, Mission and Values have been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors pursuant to the Resolution of President Director on August 27, 2012.

Keunggulan Kompetitif

Competitive Advantages

Menurut LMC International, konsultan ekonomi dan bisnis independen terkemuka untuk sektor agribisnis, dalam 50 tahun terakhir pangsa pasar *Crude Palm Oil* (CPO) terus meningkat untuk memenuhi kebutuhan minyak nabati secara global. Peningkatan pangsa pasar CPO dalam pasar minyak nabati juga didukung oleh keunggulan harganya jika dibandingkan dengan minyak nabati lainnya, sehingga membuat CPO menjadi pengganti minyak nabati lainnya untuk makanan serta non makanan (*biofuel* dan oleokimia).

Sementara industri pengolahan kayu juga terus berkembang seiring dengan meningkatnya bisnis properti dan tingginya permintaan luar negeri terhadap produk pengolahan kayu dari Indonesia.

Kami memiliki berbagai keunggulan dalam menghadapi situasi bisnis yang dinamis dan berbeda dari perusahaan sejenis, dalam hal produksi dan meraih pangsa pasar.

According to LMC International, a renowned independent economic and business consultant for agribusiness sector, in the last 50 years CPO enjoys a consistently growing market in fulfilling global vegetable oil demand. The increasing CPO market share in vegetable oil is supported by its superior price compared to other types of vegetable oils, thus making CPO an enticing substitute for other vegetable oil types for food and non-food material (*biofuel* and oleochemical).

Global wood product industry also continue to develop due to the improving property business and international demands for wood product from Indonesia.

In facing the dynamic and diverse business of similar companies, we have numerous advantages in term of production and gaining market shares.



6.2 Years

Profil Tanaman Kelapa Sawit Berusia Muda

Young Age Plantation Profile

Perkebunan yang dimiliki oleh Perseroan masih berusia sangat muda. Sampai dengan akhir 2014, jumlah lahan tertanam kami mencapai 80.066 hektar, dengan rata-rata usia mencapai 6,2 tahun.

The average age of the Company's plantation is relatively young. As of end of 2014, the Company's planted area reached 80,066 hectares, with an average age of 6.2 years.



80.066 Ha

Lahan Tertanam
Planted Area

Sejak perkebunan kelapa sawit beroperasi, kami telah memperluas cadangan lahan melalui akuisisi strategis atas lahan yang substansial di Kalimantan. Sampai dengan 31 Desember 2014, kami memiliki *total landbank* sekitar 172.500 Ha, dengan lahan tertanam mencapai 80.066 hektar. Dari jumlah tersebut, sekitar 62.779 merupakan lahan tertanam kebun inti

Kami yakin dapat meningkatkan lahan tertanam selama beberapa tahun ke depan dengan mempertimbangkan cadangan lahan dan program penanamannya. Kami juga terus mencari peluang untuk meningkatkan luas cadangan lahan dan lahan tertanam melalui penanaman baru, penambahan konsesi dari pemerintah dan akuisisi eksternal yang selektif.

Keunggulan Kompetitif Competitive Advantages



172.500 Ha

Hak Atas Lahan
Land Bank

Since the first operation of palm oil plantation, the Company has been expanding its landbank through strategic acquisition of substantial land in Kalimantan. As of December 31, 2014, the Company owns 172.500 Ha of total landbank, consisting of 80,066 hectares of planted land and 62,779 from the planted area was a nucleus plantation.

By taking into account the landbank and its planting program, the Company believe in its ability to expand its planted area for the next coming years. The Company strives to find new opportunities to expand its land bank and planted area through new planting, new concessions and land acquisitions.



26 ton FFB/Ha

**Produktivitas
Yang Tinggi**
High Productivity

Hingga 31 Desember 2014, hasil dari tanaman menghasilkan (TM) di perkebunan Perseroan mencapai 26,2 ton TBS per hektar dan tingkat ekstraksi CPO sebesar 23,90% merupakan salah satu yang tertinggi dalam industri kelapa sawit. Kami memiliki lokasi perkebunan strategis yang terletak di Kalimantan berdekatan dengan pabrik pengolahan kelapa sawit milik sendiri, sehingga menjamin kedatangan TBS dalam waktu yang lebih singkat dengan kerusakan minimum dan menghasilkan minyak kelapa sawit dengan FFA sebesar 2,92% pada 2014. Selain itu, Perseroan telah menerapkan mekanisasi teknologi perkebunan untuk mendukung peningkatan kinerja.

As of December 31, 2014, the Company reached FFB yield of 26.2 tons FFB per hectare from mature plants (MP) and CPO extraction rate of 23.90%, one of the highest extraction rate in palm oil industry. We choose to establish the plantation area in Kalimantan as adjacent to the palm oil mill to ensure shorter arrival time for FFB with minimum disturbances to produce palm oil with FFA concentration by 2.92% in 2014. In addition, the Company has established mechanized plantation technology to improve the productivity.

“Komitmen Yang Kuat Terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Kelestarian Lingkungan”

Strong Commitment to Social
Responsibilities and Environmental
Preservation

Kami memiliki komitmen yang tinggi dalam pemberdayaan masyarakat. Secara aktif, kami menyediakan sebagian dari cadangan lahan yang dimiliki untuk tujuan hutan konservasi. Banyak hal yang diterapkan oleh Perseroan dalam proses produksi minyak kelapa sawit dan pabrik pengolahan kayu untuk meminimalkan dampak negatif pada lingkungan. Kami telah menerapkan program tanggung jawab sosial dengan menjalin kerjasama dengan masyarakat lokal. DSN Group memiliki 17 jenis kemitraan bisnis pada 2014 yang melibatkan lebih dari 100 pelaku bisnis lokal yang sebagian besar berbentuk koperasi masyarakat.

Keunggulan Kompetitif

Keunggulan Kompetitif



>100

Mitra Lokal
Local Partners

The Company maintains strong commitment in community development by actively providing some of its land bank for conservation forest. Numerous efforts have been put in palm oil production and wood manufacturing to minimize negative impacts on the environment. The Company has implemented corporate social responsibility program by cooperating with local communities. DSN Group has 17 business partnership programs which involved more than 100 local players in 2014.



**Salah Satu Produsen Terbesar
Produk Kayu di Indonesia**

One Of The Largest Wood Product
Manufacturers In Indonesia

Kami telah beroperasi dalam industri perkayuan sejak 1983 dan merupakan satu dari lima produsen produk kayu terbesar di Indonesia berdasarkan pangsa pasar penjualan hasil produksi di 2011. Kami memproduksi berbagai produk kayu, termasuk *Panel Products* dan produk-produk kayu bernilai tambah seperti *Engineered Doors* dan *Engineered Flooring*.


The Company has been engaging in wood product industry since 1983 and is one of the five largest wood products manufacturers in Indonesia based on market share in 2011. The Company produces various types of wood products, including Plywood Products and other wood products with added value such as Engineered Doors and Engineered Flooring.



**Manajemen
yang Berpengalaman**
Experienced Management

Kami memiliki manajemen dan pemegang saham yang berpengalaman, termasuk tim manajemen senior dengan pengalaman rata-rata lebih dari 15 tahun pengalaman dalam industri kelapa sawit dan 25 tahun pengalaman dalam industri pengolahan kayu. Manajemen senior Perseroan merupakan individu-individu profesional yang memiliki pengalaman dan wawasan luas dari berbagai perusahaan multinasional.

The Company is run by highly experienced management, including senior management team with average experience of more than 15 years in palm oil industry and 25 years in wood product industry. Senior management team is comprised of professional personnels with extensive experience and knowledge from multinational companies.



Perkebunan yang dimiliki oleh Perseroan masih berusia muda, dengan rata-rata usia 6,2 tahun, sehingga masih akan terus tumbuh di masa mendatang.

Our plantation has a young profile with an average age of 6.2 years, ensuring opportunity for future growth.

Daftar Isi Table of Contents

- 1 Penjelasan Tema / Theme Description
- 2 Identitas Perusahaan / Company Identity
- 3 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan / Vision, Mission and Company Values
- 4 Keunggulan Kompetitif / Competitive Advantages
- 8 Daftar Isi / Table of Content

01 | Sekilas Bisnis DSN 2014 DSN Business Overview in 2014

- 12 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
- 13 Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Graphic of Financial Highlights
- 14 Grafik Ikhtisar Operasional
Graphic of Operational Highlights
- 15 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 16 Grafik Ikhtisar Saham
Graphic of Share Highlights
- 17 Kapitalisasi Pasar
Market Capitalization
- 18 Jejak Langkah
Milestones
- 20 Peristiwa Penting 2014
Significant Events 2014
- 22 Penghargaan dan Sertifikasi yang Kami Terima
Our Awards and Certifications

02 | Profil Kami Our Profile

- 26 Sekilas Tentang PT Dharma Satya Nusantara Tbk
PT Dharma Satya Nusantara Tbk at a Glance
- 30 Kegiatan Usaha
Line of Business
- 36 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 39 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 43 Strategi Jangka Panjang
Long-Term Strategy
- 46 Struktur Grup Pemegang Saham
Structure of Shareholder Group
- 47 Struktur Organisasi Perusahaan
Company Organization Structure
- 48 Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure
- 50 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Shares Listing
- 51 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Supporting Professional Institution
- 52 Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries
- 55 Peta Operasional
Operational Map
- 56 Sumber Daya Manusia
Human Capital
- 57 Demografi Karyawan
Employee Demographic

03 | Laporan Manajemen Management Report

- 72 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 73 Penilaian Atas Kinerja Direksi
Assessment on the Board of Directors' Performance
- 74 Pandangan Atas Prospek Usaha Yang Disusun Direksi
Our Views on the Predetermined Business Outlook
- 75 Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance
- 75 Pengembangan SDM
Human Capital Development
- 76 Penilaian Atas Kinerja Komite-Komite yang Berada Dibawah Dewan Komisaris
Assessment on the Performance of the Committees Under the Board of Commissioners
- 76 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 76 Perubahan Komposisi Dewan Komisaris
Changes in Composition of Board of Commissioners
- 77 Penutup
Closing
- 78 Laporan Direksi
Board of Directors' Report
- 79 Analisis Atas Kinerja
Analysis on Performance
- 81 Analisis Prospek Usaha
Analysis on Business Outlook
- 81 Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Implementation of Good Corporate Governance
- 82 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 83 Perubahan Komposisi Direksi
Changes in the Composition of Board of Directors
- 83 Penutup
Closing

04 | Analisis dan Pembahasan Bisnis Management Discussion and Analysis

- 88 Tinjauan Umum
General Overview
- 88 Tinjauan Perekonomian Indonesia
Indonesia's Economic Overview
- 90 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment
- 94 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis
- 99 Target dan Realisasi Tahun 2014
Targets and Realization In 2014
- 99 Kemampuan Membayar Hutang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Solvability and Collectability

100	Struktur Modal Perusahaan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal The Company's Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
100	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Ties for Goods and Capital Investment
100	Informasi Dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts Subsequent to the Accountant's Report Date
101	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transaction, and Transaction with Conflicts of Interest
101	Kebijakan Dividen Dividend Policy
102	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Employee Stock Ownership Program
104	Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Public Offering's Proceed
104	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Changes in Regulations with Significant Impact to the Company
104	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy
104	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
106	Prospek Usaha Business Outlook

05 | Tata Kelola Kami Our Good Corporate Governance

110	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Implementation
111	Struktur Tata Kelola Kami Our Corporate Governance Structure
112	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
115	Hasil RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Resolutions
115	Dewan Komisaris Board of Commissioners
118	Direksi Board of Directors
123	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors
123	Hubungan Afiliasi Affiliation
124	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information of Majority Shareholders and Controlling Shareholders

124	Komite Audit Audit Committee
129	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
131	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
132	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm
132	Manajemen Risiko Risk Management
135	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
136	Kode Etik dan Budaya Perusahaan Code of Conduct and Corporate Culture
136	Kasus Litigasi dan Perkara Penting 2014 Litigation in 2014
136	Informasi Sanksi Administratif Information on Administrative Sanction
137	Akses Informasi dan Data Access to Information and Data
137	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

06 | Tanggung Jawab Sosial Kami Our Corporate Social Responsibility

140	Filosofi dan Dasar Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Kami Our Corporate Social Responsibility Philosophy and Basis
143	Komitmen Kami Terhadap Tanggung Jawab Sosial & Kelestarian Lingkungan Our Commitment to Corporate Social Responsibility and Environmental Preservation
146	Kami dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal Our Economy Empowerment for the Local Communities
148	Kami dan Pemberdayaan Pendidikan Our Educational Empowerment
151	Peningkatan Kegiatan Sosial & Pelestarian Budaya Improvement for Social Activities & Cultural Preservation
152	Peningkatan Kualitas Infrastruktur & Pemukiman Improvement for Infrastructure & Settlement Quality
153	Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Practice of Employment, Health and Occupational Safety
155	Tanggung Jawab Produk Kami Our Product Responsibility
159	Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Annual Report Contents Reference to the Financial Services Authority Regulation

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on 2014 Annual Report

Laporan Keuangan Tahunan
Annual Financial Statements



Kinerja operasional maupun finansial kami terus tumbuh dari tahun ke tahun, sejalan dengan upaya kami untuk terus berkembang bersama masyarakat.

As our operational and financial performance grows, we continue to expand together with the community.



Minyak Kelapa Sawit

Palm Oil

Penjualan
Net Sales

 **Rp 3,52**
Triliun / Trillion

Produk Pengolahan Kayu

Wood Product

Penjualan
Net Sales

 **Rp 1,37**
Triliun / Trillion

01

Sekilas Bisnis DSN 2014
DSN Business Overview
in 2014

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Numerical notation in all tables and graphs is in Bahasa Indonesia format
(In Millions of Rupiahs, unless otherwise specified)

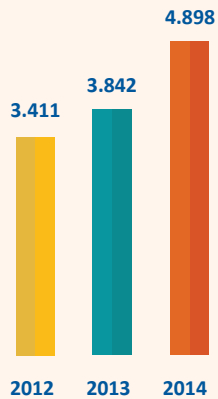
Keterangan	2014	2013	2012	Description
LABA RUGI				PROFIT AND LOSS
Penjualan Neto	4.898.479	3.842.182	3.410.767	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	3.189.046	2.651.763	2.449.553	Cost of Sales
Laba Bruto	1.709.433	1.190.419	961.214	Gross Profit
Laba Usaha	1.075.447	656.929	494.270	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	872.537	306.429	344.991	Profit Before Income Tax
Laba/ Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	649.794	215.696	252.458	Profit/Total Comprehensive Income For The Year
Laba/Total Laba Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit/Total Comprehensive Income
				Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	649.695	203.171	214.176	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	99	12.525	38.282	Non-controlling interests
EBITDA	1.339.278	887.938	666.444	EBITDA
Laba Per Saham (Rupiah Penuh)	306,50	101,82	136,90*	Earning per share (in Rp)
	*berdasarkan jumlah saham setelah stock split			*based on number of shares post stock split
POSISI KEUANGAN				FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	2.402.841	1.670.821	1.519.650	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.771.647	4.250.234	3.621.353	Non-Current Assets
Total Aset	7.174.488	5.921.055	5.141.003	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	2.113.192	2.011.462	1.724.960	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.767.965	2.231.048	2.010.073	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	4.881.157	4.242.510	3.735.033	Total Liabilities
Total Ekuitas	2.293.331	1.678.545	1.405.970	Total Equity
INFORMASI KEUANGAN LAINNYA				OTHER FINANCIAL INFORMATION
Pertumbuhan				Growth
Penjualan Neto	27,5%	12,6%	22,8%	Net Sales
Laba Bruto	43,6%	23,8%	12,5%	Gross Profit
EBITDA	50,8%	33,2%	0,2%	EBITDA
Laba/ Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	201,3%	-14,6%	-32,5%	Profit/Total Comprehensive Income For The Year
Aset	21,2%	15,2%	21,4%	Assets
Liabilitas	15,1%	13,6%	23,0%	Liabilities
Ekuitas	36,6%	19,4%	17,3%	Equity
Rasio Keuangan				Financial Ratio
Margin Laba Kotor	34,9%	31,0%	28,2%	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	13,3%	5,6%	7,4%	Profit Margin
EBITDA / Penjualan Bersih	27,3%	23,1%	19,5%	EBITDA Margin
Laba Bersih / Aset Rata-rata	9,9%	3,9%	5,4%	Return on Average Assets
Laba Bersih / Ekuitas Rata-rata	32,7%	14,0%	19,4%	Return on Average Equity
Aset Lancar/Hutang Jangka Pendek	1,1x	0,8x	0,9x	Current Assets/Current Liabilities
Liabilitas Berbunga Bersih Terhadap Ekuitas	1,0x	1,5x	1,6x	Net Debt to Equity
Liabilitas Terhadap Total Aset	0,7x	0,7x	0,7x	Liabilities to Assets

Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

Graphic of Financial Highlights

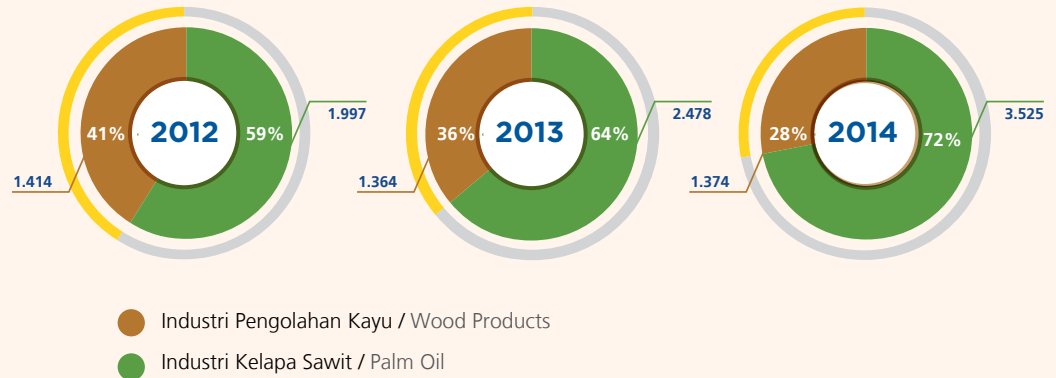
Penjualan Neto Net Sales

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



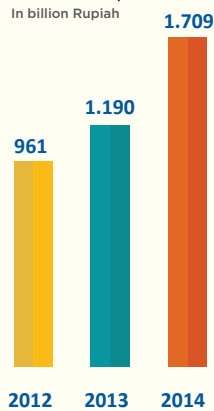
Komposisi Pendapatan Perseroan Composition of The Company's Revenue

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



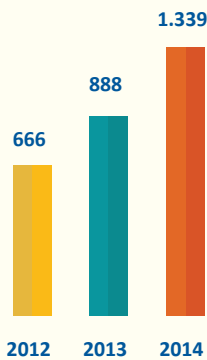
Laba Bruto Gross Profit

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



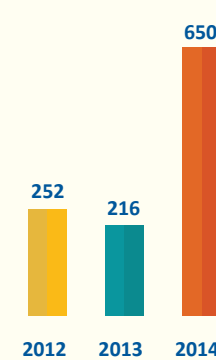
EBITDA EBITDA

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



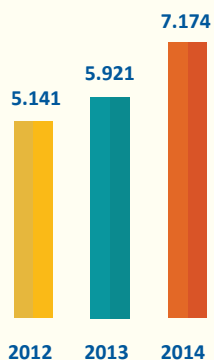
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



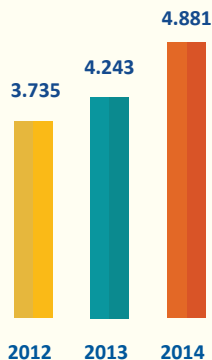
Total Aset Total Assets

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



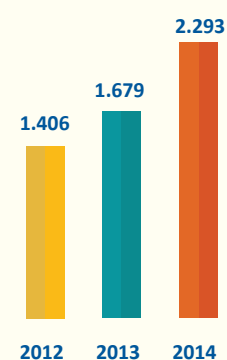
Total Liabilitas Total Liability

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



Total Ekuitas Total Equity

Dalam miliar Rupiah
In billion Rupiah



Grafik Ikhtisar Operasional

Graphic of Operational Highlights

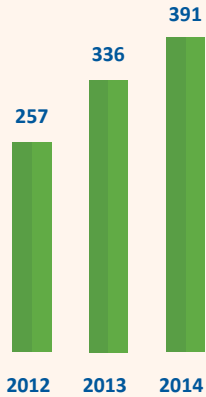
Industri Kelapa Sawit

Palm Oil Industry

Produksi CPO

CPO Production

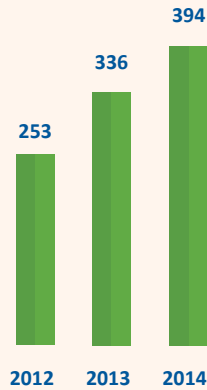
Dalam ribu ton
In thousand tons



Penjualan CPO

CPO Sales

Dalam ribu ton
In thousand tons

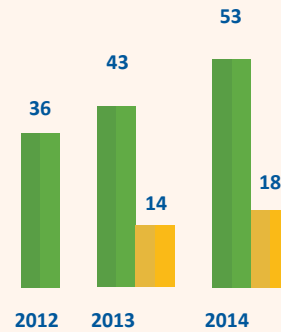


Produksi Palm Kernel & PKO

Palm Kernel Production

Dalam ribu ton
In thousand tons

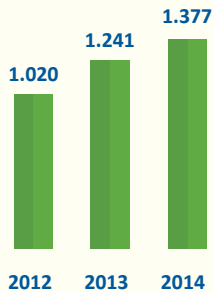
● Palm Kernel
● Palm Kernel Oil (PKO)



Produksi Tandan Buah Segar (TBS)

Fresh Fruit Bunches (FFB) Production

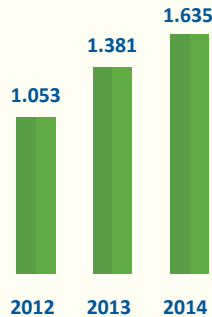
Dalam ribu ton
In thousand tons



TBS yang Diolah

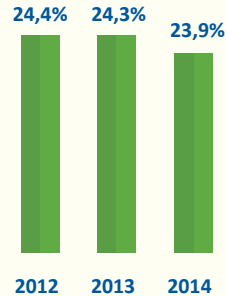
Processed FFB

Dalam ribu ton
In thousand tons



Tingkat Ekstraksi CPO

CPO Extraction Rate



Industri Pengolahan Kayu

Wood Products

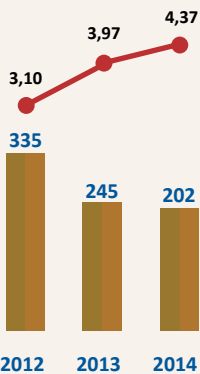
Panel

Volume Penjualan
Sales Volume

● Dalam ribu m³
In thousand m³

Harga Rata-Rata Penjualan
Average Selling Prices

● Dalam jutaan Rp/m³
In million Rp/m³



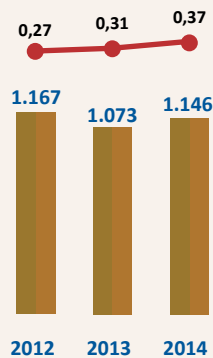
Engineered Floorings

Volume Penjualan
Sales Volume

● Dalam ribu m²
In thousand m²

Harga Rata-Rata Penjualan
Average Selling Prices

● Dalam jutaan Rp/m²
In million Rp/m²



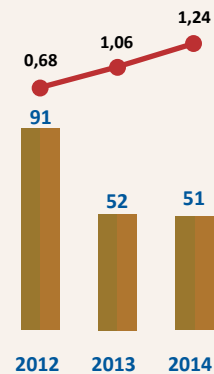
Engineered Doors

Volume Penjualan
Sales Volume

● Dalam ribu Unit
In thousand units

Harga Rata-Rata Penjualan
Average Selling Prices

● Dalam jutaan Rp/Unit
In million Rp/Unit



Ikhtisar Saham

Share Highlights

A. Pencatatan Saham

Setelah mendapatkan tanggal efektif pada 4 Juni 2013, kami secara resmi mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 14 Juni 2013 dengan kode saham DSNG. Kami melepas 275.000.000 lembar saham atau 12,97% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan harga nominal Rp100 dan harga penawaran Rp1.850 per lembar. Total dana perolehan yang diraih Perusahaan adalah Rp508.750.000.000. Yang menjadi penjamin pelaksana emisi efek adalah PT Ciptadana Securities dan PT BCA Sekuritas.

A. Share Listing

Following the effective date on June 4 2013, we officially listed an official listing of our initial share in Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 14, 2013, with ticker code DSNG. We released 275.000.000 shares or by 12.97% of issued and paid-up capital in the Company, with nominal value of Rp100 and offer price of Rp1.850 per share. The Company received a total fund of Rp508.750.000,000 with PT Ciptadana Securities and PT BCA Sekuritas as delete underwriters.

Nama Pemegang Saham / Shareholder's Name	Jumlah Saham / Total Share	Persentase / Percentage
PT Triputra Investindo Arya	531.710.000	25,1
PT Krishna Kapital Investama	310.073.000	14,6
PT Mitra Aneka Guna	172.800.000	8,2
PT Tri Nur Cakrawala	152.225.000	7,2
Andrianto Oetomo	115.073.500	5,4
Arianto Oetomo	115.073.500	5,4
Masyarakat / Public (kepemilikan di bawah 5%)	722.745.000	34,1
Jumlah / Total	2.119.700.000	100

B. Kinerja Saham

Saham kami (DSNG) ditutup pada harga Rp 3.850 hingga akhir 2014. Dalam waktu setahun, sejak 2 Januari 2014, kami telah mencatat kenaikan harga saham mencapai 87,8% sampai akhir 2014 dengan total transaksi sebesar 314.951.610 lembar saham. Saham kami diperdagangkan sebanyak 13.948 kali dengan total nilai Rp983 miliar.

B. Stock Performance

DSNG stock closed at a price of Rp3.850 until the end of 2014. Within one year since January 2, 2014, our share price increased by 87.8% with total trading value of 314.951.610 shares. Our share has been traded by 13.948 times with the total value of Rp983 billion.

Harga dan Volume Saham Per Triwulan di BEI

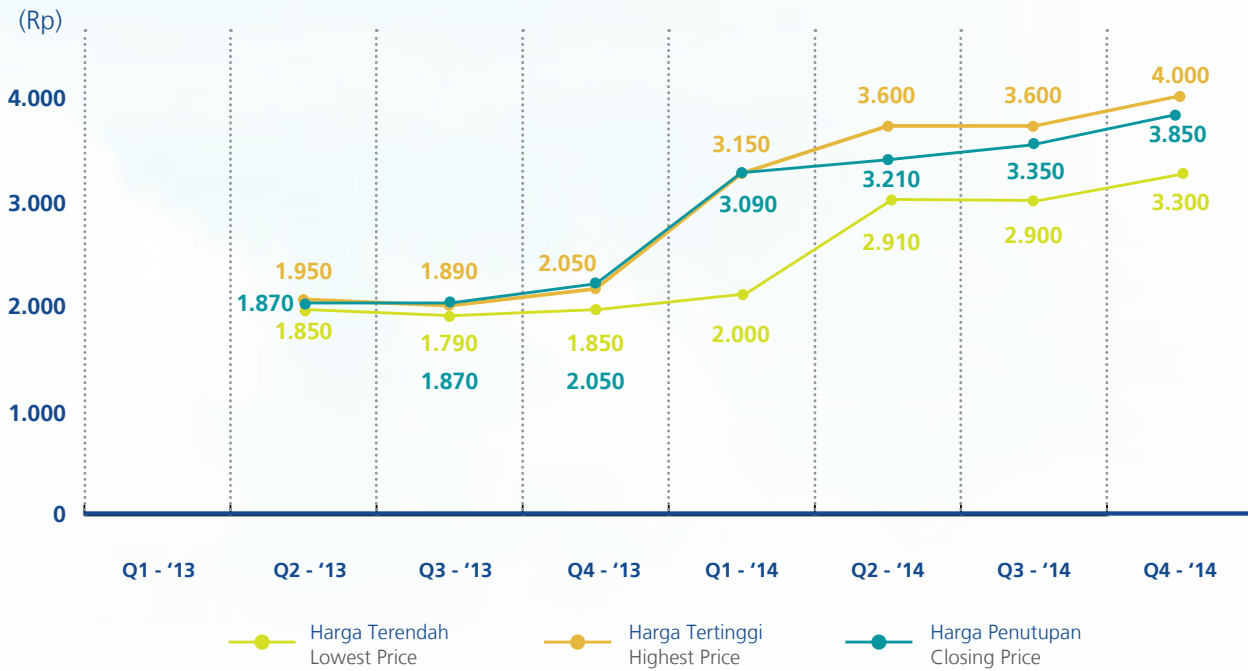
Price and Volume of Quarterly Stock Price at IDX

Periode / Period	2014				2013			
	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)	Volume Rata-rata / Average Volume	Tertinggi / Highest (Rp)	Terendah / Lowest (Rp)	Penutupan / Closing (Rp)	Volume Rata-rata / Average Volume
Triwulan I / Quarter I	3.150	2.000	3.090	93.702.700	-	-	-	-
Triwulan II / Quarter II	3.600	2.905	3.210	19.341.410	1.950	1.850	1.870	17.304.000
Triwulan III / Quarter III	3.600	2.900	3.350	32.555.200	1.890	1.790	1.870	26.368.000
Triwulan IV / Quarter IV	4.000	3.300	3.850	169.352.300	2.050	1.850	2.050	40.003.000

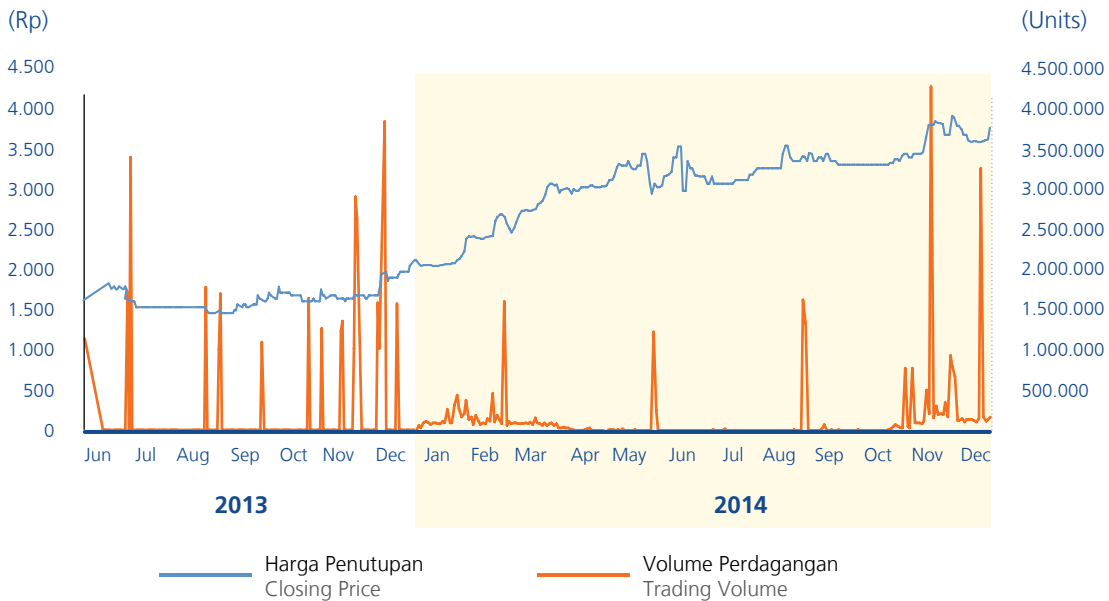
Grafik Ikhtisar Saham

Graphic of Share Highlights

Harga Tertinggi, Harga Terendah, dan Harga Penutupan / Highest, Lowest and Closing



Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 2013-2014 / 2013-2014 Closing Share Price and Trading Volume



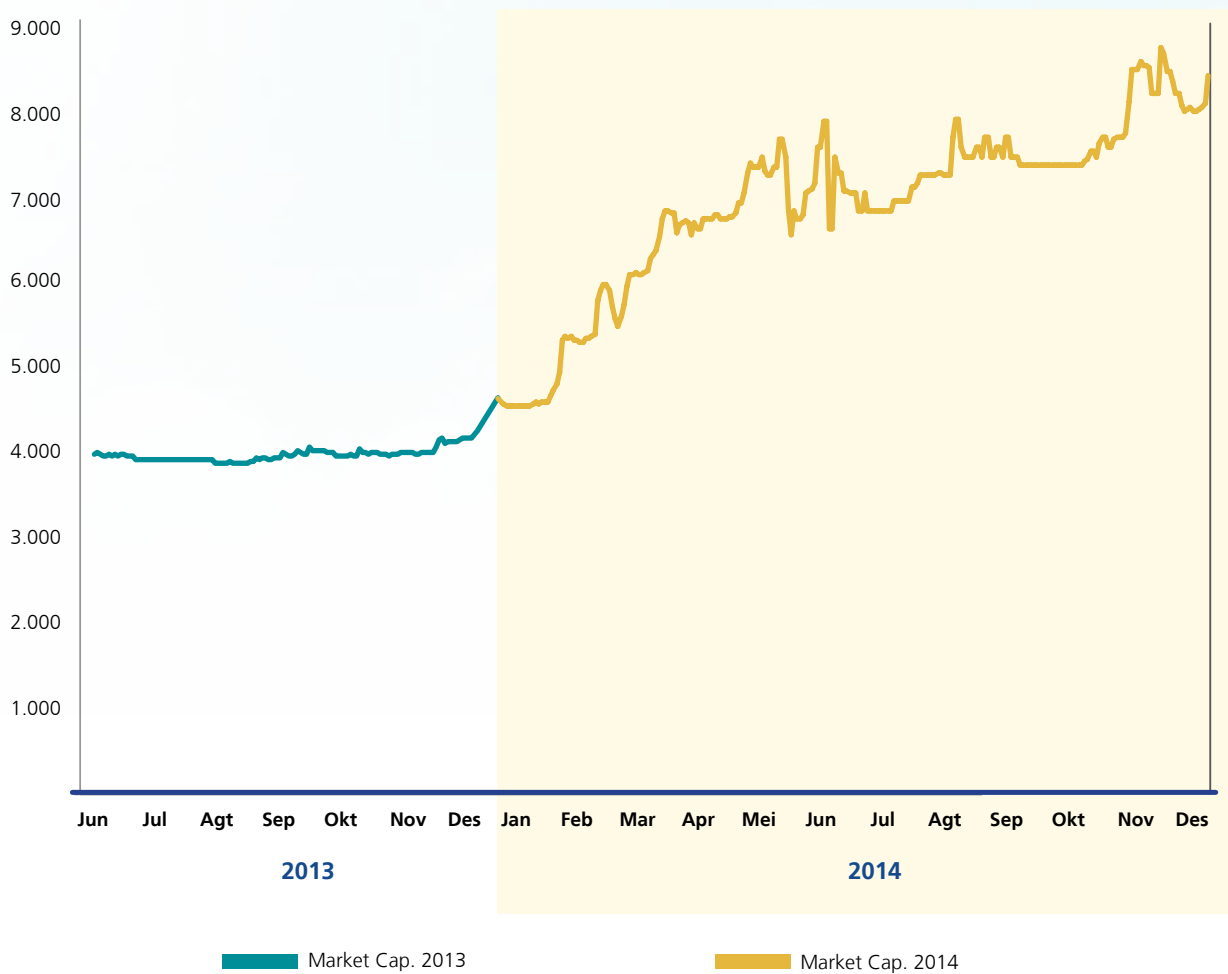
Kapitalisasi Pasar

Market Capitalization

KAPITALISASI PASAR

Market Capitalization

Dalam miliar Rupiah *In billion Rupiah*

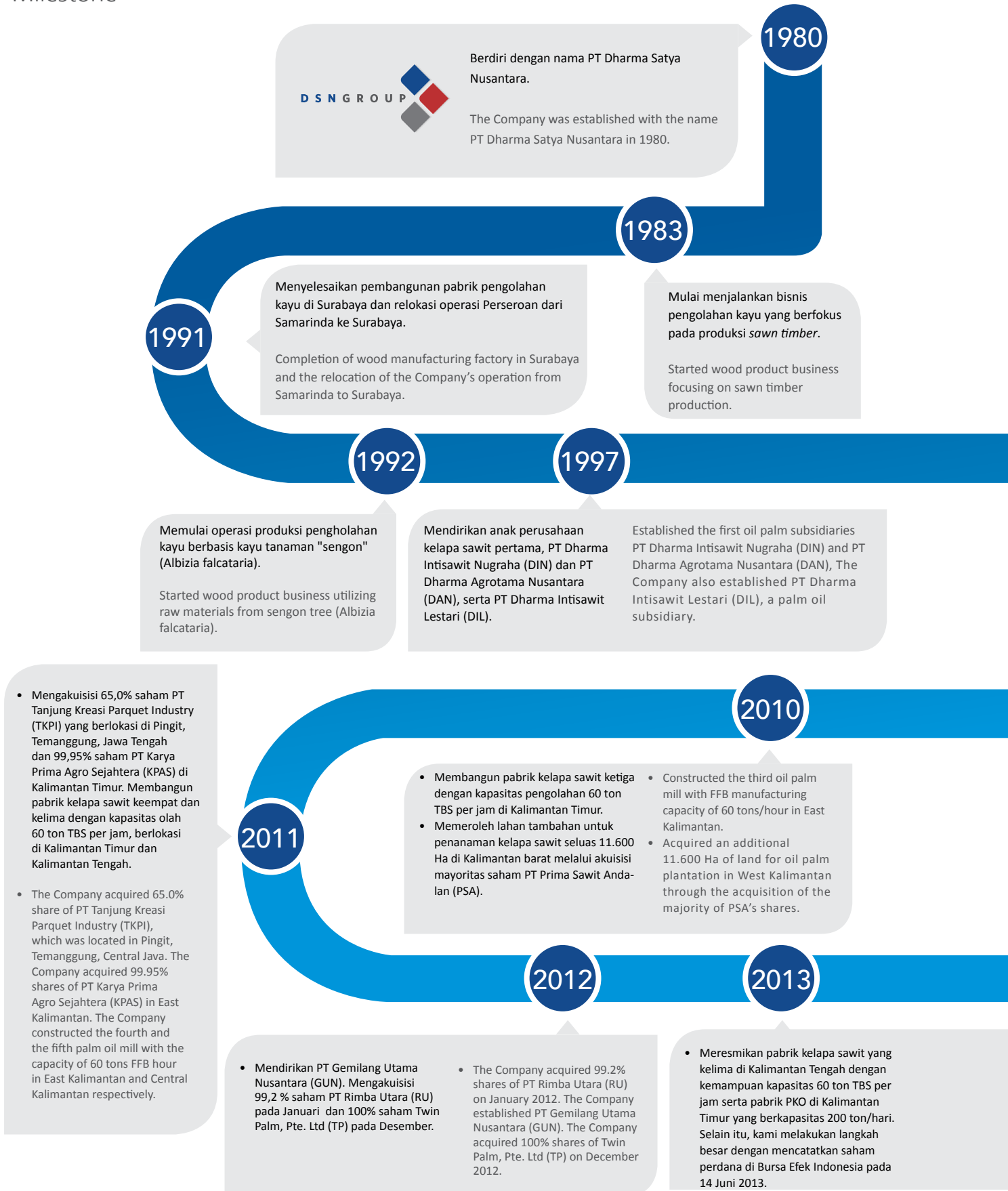


Total volume transaksi 2013: 83.675.000 lembar
Total trading volume in 2013 : 83,675,000 shares

Total volume transaksi 2014: 314.951.610 lembar
Total trading volume in 2014 : 314,951,610 shares

Jejak Langkah

Milestone





Mengakuisisi 92,5% saham PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Timur.

Acquired 92.5% shares of PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), a palm plantation company located in East Kalimantan.

Memeroleh lahan seluas 15,153 Ha untuk penanaman kelapa sawit di Kalimantan Tengah melalui akuisisi PT Pilar Wanapersada (PWP). Penanaman pada area ini dimulai pada 2007.

Acquired a 15.153 Ha of land for palm oil plantation in Central Kalimantan through the acquisition of PT Pilar Wanapersada (PWP). The Company initiated plantation in 2007.

2000

2001

2004

PT SWA membangun pabrik kelapa sawit pertama dengan kapasitas produksi 45 ton TBS per jam.

Constructed the first palm oil mill with capacity of 45 tons FFB per hour.

Memulai usaha Hutan Tanaman Industri (HTI) dengan mengakuisisi saham PT Nityasa Idola (NI) yang berlokasi di Kalimantan Barat.

Started Industrial Timber Plantation business through acquisition of PT Nityasa Idola (NI) located in West Kalimantan.

2005

- Menyelesaikan konstruksi pabrik pengolahan kayu di Kranggan, Temanggung, Jawa Tengah dan memulai operasi di pabrik tersebut.

- Memulai kegiatan operasi di pabrik tersebut serta pabrik satelit pengolahan kayu di Lumajang, Jawa Timur dan Banyumas, Jawa Tengah. Kami juga memulai produksi kayu gergajian dan veneer.

- Completed the construction of wood manufacturing factory in Kranggan, Temanggung, Central Java, and started the operation.

- Completed the wood manufacturing satellite factories in Lumajang, East Java, and Banyumas, Central Java, and started the sawn timber and veneer production.

2009

2008

2007

Membangun pabrik kelapa sawit kedua dengan kapasitas pengolahan FFB 60 ton/jam di Kalimantan Timur serta mendirikan PT Dharma Persada Sejahtera.

Constructed the secon palm oil mill in East Kalimantan with capacity of 60 tons FFB per hour, and establishing PT Dharma Persada Sejahtera.

Mendirikan PT Kencana Alam Permai (KAP) dan membebaskan lahan di Kalimantan Barat seluas 13,713 Ha pada Maret 2010 dan 4,500 Ha pada April 2010.

Established PT Kencana Alam Permai (KAP) for land acquisition in West Kalimantan, in which the Company acquired a 13.713 Ha land on March 2010 and a 4.500 Ha land on April 2010.

2014

- The Company opened the fifth palm oil mill with the capacity of 60 tons FFB/hour in Central Kalimantan and PKO mill with the capacity of 200 tons/day in East Kalimantan. The Company listed the initial shares at Indonesia Stock Exchange on June 14, 2013.

Relokasi Pabrik Pengolahan Kayu dari Gresik ke Sumber Suko, Lumajang, Jawa Timur

The Company relocated Wood Processing Facilities from Gresik to Sumber Suko, Lumajang, East Java.

Peristiwa Penting 2014

Significant Event 2014



Januari / January

21 Januari 2014

PT Swakarsa Sinarsentosa, anak perusahaan Perseroan, menerima sertifikat Indonesia Sustainability Palm Oil (ISPO).

January 21, 2014

PT Swakarsa Sinarsentosa, the Company's subsidiary, received Indonesia Sustainability Palm Oil (ISPO) certificate.

Maret / March

25 Maret 2014

PT Dharma Satya Nusantara menerima sertifikat RSPO untuk Pabrik Kelapa Sawit 2 & PKS 3 yang berlokasi di Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur.

March 25, 2014

PT Dharma Satya Nusantara received RSPO certificate for Palm Oil Mill (POM) 2 & POM 3, both are located at Muara Wahau, East Kutai, East Kalimantan.



Mei / May

8 Mei 2014

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, RUPS Luar Biasa dan *Public Expose* Perseroan.

May 8, 2014

The Company held Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Extraordinary GMS (EGMS) and Company Public Expose.

Peristiwa Penting 2014

Significant Event 2014



Agustus / August

14 Agustus 2014

Memperoleh Piagam Penghargaan Prima Wana Mitra Atas Kepedulianannya Dalam Pengembangan Industri Kehutanan Berbasis Hutan Rakyat dari Kementerian Kehutanan Indonesia.

August 14, 2014

The Company received Prima Wana Mitra Award For Community Forest-Based Forest Industry from the Ministry of Forestry of Indonesia.

Oktober / October

3 Oktober 2014

Memperoleh Sertifikat Legalitas Kayu (S-LK) kategori Produk Veneer dan Kayu Gergajian untuk Plant Lumajang-Tempeh, dari PT. BRIK Quality Services (Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu).

October 3, 2014

The Company received Timber Legality Certification (S-LK) from PT. BRIK Quality Services (Timber Legality Verification Service) in Veneer and Sawm Timber Product for Lumajang – Tempeh Plant.

27 Oktober 2014

Penanaman perdana kebun kemitraan dan penandatanganan *Memorandum of Understanding* antara PT Kencana Alam Permai dengan lima kemitraan.

October 27, 2014

The Company performed initial planting on the partnership plantation and entered into the Memorandum of Understanding between PT Kencana Alam Permai and five partners.



November / November

7 November 2014

Memperoleh Sertifikat Legalitas Kayu (S-LK) kategori Produk Veneer dan Kayu Gergajian untuk Plant Banyumas, dari PT. BRIK Quality Services (Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu).

November 7, 2014

The Company received Timber Legality Certification (S-LK) from PT. BRIK Quality Services (Timber Legality Verification Service) in Veneer and Sawm Timber Product for Banyumas Plant.

Penghargaan dan Sertifikasi yang Kami Terima

Our Awards and Certifications



- PT Swakarsa Sinarsentosa**
- > Sertifikat: RSPO untuk Manajemen Pabrik Kelapa Sawit
 - > Tahun: 2013
 - > Badan Pemberi Sertifikat: Mutu Certification International
 - > Masa Berlaku: 9 Januari 2018
 - > Certificate: RSPO for Palm Oil Mill Management
 - > Year: 2013
 - > Certifier: Mutu Certification International
 - > Date of Expiry: January 9, 2018



- PT Dharma Satya Nusantara Tbk**
- > Sertifikat: RSPO untuk Pabrik Kelapa Sawit 2
 - > Tahun: 2014
 - > Badan Pemberi Sertifikat: TUV Rheinland
 - > Masa Berlaku: 24 Maret 2019
 - > Certificate: RSPO for Palm Oil Mill 2
 - > Year: 2014
 - > Certifier: TUV Rheinland
 - > Date of Expiry: March 24, 2019



- PT Dharma Satya Nusantara Tbk**
- > Sertifikat: RSPO untuk Pabrik Kelapa Sawit 3
 - > Tahun: 2014
 - > Badan Pemberi Sertifikat: TUV Rheinland
 - > Masa Berlaku: 24 Maret 2019
 - > Certificate: RSPO for Palm Oil Mill 3
 - > Year: 2014
 - > Certifier: TUV Rheinland
 - > Date of Expiry: March 24, 2019



- PT Swakarsa Sinarsentosa**
- > Sertifikat: Indonesia Sustainability Palm Oil (ISPO)
 - > Tahun: 2014
 - > Badan Pemberi Sertifikat: TUV Rheinland
 - > Masa Berlaku: 20 Januari 2019
 - > Certificate: Indonesia Sustainability Palm Oil (ISPO)
 - > Year: 2014
 - > Certifier: TUV Rheinland
 - > Date of Expiry: January 20, 2019



- PT Swakarsa Sinarsentosa**
- > Sertifikat: ISCC-EU
 - > Tahun: 2014
 - > Badan Pemberi Sertifikat: GUT
 - > Masa Berlaku: 12 Oktober 2015
 - > Certificate: ISCC - EU
 - > Year: 2014
 - > Certifier: GUT
 - > Date of Expiry: October 12, 2015



- PT Swakarsa Sinarsentosa**
- > Sertifikat: ISCC-EU untuk Pabrik Kelapa Sawit 1
 - > Tahun: 2014
 - > Badan Pemberi Sertifikat: GUT
 - > Masa Berlaku: 11 November 2015
 - > Certificate: ISCC - EU for Palm Oil Mill 1
 - > Year: 2014
 - > Certifier: GUT
 - > Date of Expiry: November 11, 2015



- PT Dharma Satya Nusantara Tbk**
- > Sertifikat: ISCC-EU untuk Pabrik Kelapa Sawit 2
 - > Tahun: 2014
 - > Badan Pemberi Sertifikat: GUT
 - > Masa Berlaku: 11 November 2015
 - > Certificate: ISCC - EU for Palm Oil Mill 2
 - > Year: 2014
 - > Certifier: GUT
 - > Date of Expiry: November 11, 2015



- PT Dharma Satya Nusantara Tbk**
- > Sertifikat: ISCC-EU untuk Pabrik Kelapa Sawit 3
 - > Tahun: 2014
 - > Badan Pemberi Sertifikat: GUT
 - > Masa Berlaku: 12 Oktober 2015
 - > Certificate: ISCC - EU for Palm Oil Mill 3
 - > Year: 2014
 - > Certifier: GUT
 - > Date of Expiry: October 12, 2015



- PT Dharma Satya Nusantara Tbk**
- > Sertifikat: ISCC-EU untuk Pabrik Kelapa Sawit 4
 - > Tahun: 2014
 - > Badan Pemberi Sertifikat: GUT
 - > Masa Berlaku: 12 Oktober 2015
 - > Certificate: ISCC - EU for Palm Oil Mill 4
 - > Year: 2014
 - > Certifier: GUT
 - > Date of Expiry: October 12, 2015

Penghargaan dan Sertifikasi yang Kami Terima

Our Awards and Certification



PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSN Group)

- > Sertifikat: *Certificate Of Designers Good Choice Category Accessories - Door For Design Solid Engineered Door*
- > Tahun: 2014
- > Badan Pemberi Sertifikat: Himpunan Desainer Interior Indonesia

PT Dharma Satya Nusantara Tbk

- > Certificate: Certificate Of Designers Good Choice Category Accessories - Door For Design Solid Engineered Door
- > Year: 2014
- > Certifier: Indonesian Society of Interior Designer



PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSN Group)

- > Sertifikat: *Certificate Of Designers Good Choice Category Ceiling/Walling For Wall Panel Wood*
- > Tahun: 2014
- > Badan Pemberi Sertifikat: Himpunan Desainer Interior Indonesia

PT Dharma Satya Nusantara Tbk

- > Certificate: Certificate Of Designers Good Choice Category Ceiling/Walling For Wall Panel Wood
- > Year: 2014
- > Certifier: Indonesian Society of Interior Designer



PT Dharma Satya Nusantara Tbk

- > Sertifikat: Legalitas Kayu (S-LK) Kategori Produk *Barecore* dan *Blockboard* untuk Plant Lumajang-Sumber Suko
- > Tahun: 2014
- > Badan Pemberi Sertifikat: PT. BRIK Quality Services (Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu)
- > Masa Berlaku: 3 Juli 2017

PT Dharma Satya Nusantara Tbk

- > Certificate: Timber Legality Certification (S-LK) in Barecore and Blockboard Product Category for Lumajang – Sumber Suko Plant
- > Year: 2014
- > Certifier: PT. BRIK Quality Service (Timber Legality Verification Service)
- > Date of Expiry: July 3, 2017



PT Dharma Satya Nusantara Tbk

- > Sertifikat: Sertifikat Legalitas Kayu (S-LK) kategori Produk *Veneer* dan Kayu Gergajian Lumajang-Tempeh
- > Tahun: 2014
- > Badan Pemberi Sertifikat: PT. BRIK Quality Services (Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu)
- > Masa Berlaku: 2 Oktober 2017

PT Dharma Satya Nusantara Tbk

- > Certificate: Timber Legality Certification (S-LK) in Veneer and Sawn Timber Product for Lumajang – Tempeh Plant
- > Year: 2014
- > Certifier: PT. BRIK Quality Service (Timber Legality Verification Service)
- > Date of Expiry: October 2, 2017



PT Dharma Satya Nusantara Tbk

- > Sertifikat: Sertifikat Legalitas Kayu (S-LK) kategori Produk *Veneer* dan Kayu Gergajian Banyumas
- > Tahun: 2014
- > Badan Pemberi Sertifikat: PT. BRIK Quality Services (Lembaga Verifikasi Legalitas Kayu)
- > Masa Berlaku: 6 November 2017

PT Dharma Satya Nusantara Tbk

- > Certificate: Timber Legality Certification (S-LK) in Veneer and Sawn Timber Product for Banyumas Plant
- > Year: 2014
- > Certifier: PT. BRIK Quality Service (Timber Legality Verification Service)
- > Date of Expiry: November 6, 2017



Dimulai dari industri pengolahan kayu, kami melakukan ekspansi ke industri kelapa sawit dan terus berkembang hingga saat ini.


Beginning from wood product industry, we continues to expand our business to palm oil industry and more until now.



Produksi TBS

FFB Production

.....

 **1.376,5**
Ribu ton / Thousand tons

Produksi CPO

CPO Production

.....

 **390,9**
Ribu ton / Thousand tons

02

Profil Kami

Our Profile

Sekilas Tentang PT Dharma Satya Nusantara Tbk

PT Dharma Satya Nusantara Tbk at a Glance



PROFIL SINGKAT

PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSN) mengawali kegiatan operasinya sebagai perusahaan pengolahan kayu pada 29 September 1980. Pada awal 1990-an, kami melakukan diversifikasi usaha dengan memulai pengakuisisian lahan pada operasi minyak sawit, pembudidayaan kelapa sawit pada 1997, dan pengomersialan produksi dari CPO dan PKO pada 2002.

Hingga saat ini, kami dikenal sebagai perusahaan yang bergerak dalam industri kelapa sawit, dan industri produk kayu. Dalam pengolahan kayu, kami menggunakan kayu sengon sebagai bahan baku produk. Dengan karakteristik yang ringan, cepat tumbuh, dan memiliki masa panen 5-7 tahun sejak penanaman, kayu sengon merupakan kayu hasil hutan tanaman terbarukan (*renewable*) yang dibudidayakan oleh masyarakat sekitar. Dengan menggunakan kayu hasil budidaya tersebut, kami berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan ekonomi rakyat. Tidak hanya itu, kerja sama kami dengan masyarakat meliputi berbagai bidang antara lain transportasi, konstruksi, dan lainnya. Kami juga menerapkan standar internasional bagi usaha yang dijalankan untuk meningkatkan mutu produk.

DSNG'S JOURNEY

PT Dharma Satya Nusantara Tbk initially started out as a wood product company on September 29, 1980. Later, in 1990s, the Company decided to diversify its portfolio by acquiring palm oil plantation in 1997, and product commercialization from CPO and PKO in 2002.

PT Dharma Satya Nusantara Tbk engaged in palm oil and wood product industry. The Company utilized sengon wood as raw material for wood manufacturing. With its lightweight characteristics, rapid growth, and planting period of 5-7 years, sengon wood was a renewable forest plantation cultivated by the community. By using planted wood from the community, the Company directly contributed to the enhancement of the community's welfare. The Company's cooperation with the community covered numerous sectors, namely transportation, construction, and others. International standards were implemented in the business line engaged to uplift product's quality.

Sekilas Tentang PT Dharma Satya Nusantara Tbk

PT Dharma Satya Nusantara Tbk at a Glance



Program Plasma

Program Plasma

17.000 Ha

Saat ini, kami tergabung sebagai anggota *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), yaitu sebuah organisasi internasional yang bertujuan mengembangkan dan mengimplementasikan standar global untuk produksi minyak sawit berkelanjutan dengan memerhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Selain itu, kami juga tergabung dalam *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) sebagai bentuk partisipasi kami dalam mendukung komitmen Pemerintah untuk mengurangi gas rumah kaca serta memberikan perhatian terhadap lingkungan.

Kami mempersiapkan sebagian lahan yang kami miliki untuk dijadikan sebagai area konservasi. Tidak hanya itu, kami juga menetapkan aturan ketat untuk tidak membakar lahan (*zero burning*) dalam proses persiapan area serta prinsip "*zero waste*" dalam proses daur ulang.

Pada 2014, kami telah mengembangkan program plasma seluas 17,287 Ha atau naik sebesar 36,5% dibandingkan 2013 seluas 12,666 Ha.

Currently, the Company is a member of Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), an international organization which aims to develop and implement global standards for sustainable palm oil products by taking into account the environmental, social, and economic aspects. In addition, the Company also participated in RSPO to ensure its commitment to the Government to reduce greenhouse gas and uphold attention to the environment.

The Company allocates some of the land as conservation area, set strict rule against land burning (*zero burning*) in preparing the area, and implemented "*zero waste*" principle for the recycling process.

In 2014, we had expanded our plasma plantation program to 17.287 Ha, increasing by 36.5% compared with 12.666 Ha in 2013.

Sekilas Tentang PT Dharma Satya Nusantara Tbk

PT Dharma Satya Nusantara Tbk at a Glance



TUMBUH BERSAMA MASYARAKAT

Kami lahir dengan *blueprint* bisnis yang tidak hanya berfokus kepada peningkatan portofolio bisnis, tetapi juga kepada aspek pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat sekitar. *Blueprint* tersebut dilahirkan dengan keyakinan bahwa kesuksesan Perseroan tidak terpisahkan dari dukungan seluruh pemangku kepentingan, komitmen atas upaya peningkatan kualitas, produktivitas, serta inovasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, keterlibatan pemangku kepentingan dan pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di seluruh area operasional memainkan peranan penting dalam mendukung upaya Perusahaan demi mencapai pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.

Komitmen kami untuk mengembangkan bisnis dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan telah dimulai sejak 30 tahun lalu. Komitmen tersebut telah diwujudkan melalui pengembangan program pendidikan, kemitraan,

GROW WITH THE COMMUNITY

The Company is first established with business blueprint which focuses not only in the improvement of business portfolio, but also in sustaining the environment and empowering the community. The blueprint is composed with the belief that the Company's success is inseparable from the support of the stakeholders as well as the commitment and effort to improve sustainable quality, productivity and innovation. Therefore, the involvement of stakeholders and the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) program in all operational areas plays important roles in supporting the Company's effort to achieve sustainable business.

The Company's commitment for business development through involvement of all stakeholders has been initiated from the past 30 years. The commitment has been implemented through development of education program,

Sekilas Tentang PT Dharma Satya Nusantara Tbk

PT Dharma Satya Nusantara Tbk at a Glance



serta aktivitas peningkatan pendapatan masyarakat, sehingga kami dan masyarakat senantiasa bertumbuh dalam keselarasan dan keharmonisan.

Komitmen ini kemudian dituangkan melalui *blueprint* sehingga mendorong lahirnya visi Perusahaan yaitu “Menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama masyarakat dan dibanggakan Negara.”

Dalam usaha mencerahkan masa depan, kami turut serta memberikan nilai lebih kepada masyarakat dengan mendukung kemakmuran masyarakat di sekitar area operasi dan menjaga kelestarian alam. Kami bangga telah menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut kemudian diwujudkan melalui berbagai kebijakan usaha yang mengintegrasikan kinerja bisnis dengan upaya menjaga lingkungan serta meningkatkan nilai bagi masyarakat.

partnership and activities to boost the community's income and encourage their growth along with the Company.

This commitment is further formulated into the blueprint which gives birth to the Company's vision, namely “To become a world-class company that grows with the community and is the pride of our country”

In reaching for a brighter future, the Company contributes in providing additional values to the community by supporting communal welfare in the vicinity of operational areas and sustaining the environment. We are proud to become a driver for economic growth and community welfare. These are realized through business policies which integrated performance with efforts for nature preservation and value improvement for the community.

Kegiatan Usaha

Line of Business



Awalnya, kami bergerak dalam bidang kayu berkualitas untuk diekspor. Kini kami telah tumbuh dan memiliki dua bisnis utama yakni industri kelapa sawit dan industri pengolahan kayu. Kami mengembangkan struktur bisnis berdasarkan pertumbuhan usaha yang terus meningkat selama 34 tahun. Pengembangan ini menunjukkan bahwa pengelolaan setiap bidang usaha DSN semakin terarah dan kinerja semua bidang selalu berjalan secara optimal.

Kegiatan usaha kami termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 yang menjelaskan bahwa Perseroan memiliki maksud dan tujuan dalam bidang industri, kehutanan, pertanian dan perkebunan, perdagangan, pengangkutan, pembangunan serta jasa.

INDUSTRI PENGOLAHAN KAYU

Kami mengawali lini bisnis kami dengan berfokus pada bidang industri pengolahan kayu di Indonesia. Industri ini membuat produk *barecore* dari bahan kayu sengon. Sejalan dengan meningkatnya permintaan dunia atas produk berbasis kayu

Initially engaged its business in quality woods for export, the Company has expanded to two major business segments, namely palm oil industry and wood product industry. For 34 years, the Company develops its business based on the ever-increasing business growth to ensure the directiveness of business lines and optimum performance of all sectors.

The Company's activities are incorporated in Articles of Association Article 3, which describes its intention and goals in the industry, forestry, agriculture and plantation, trade, shipping, development, and service sector.

WOOD PRODUCT INDUSTRY

We begin our business from wood product industry in Indonesia through the processing of *barecore* products from sengon woods. In line with the increasing demand for wood-based quality products, in 2001 the Company become

Kegiatan Usaha

Line of Business



berkualitas, pada 2001, kami tumbuh menjadi salah satu perusahaan perintis di Indonesia dengan mendirikan pabrik yang mampu menghasilkan produk-produk berkualitas tinggi, meliputi *panel*, *engineered doors*, dan *engineered floors*.

- **Panel Kayu**

Produk panel kayu seperti kayu lapis dan blockboard diekspor ke pasar Jepang, Singapura, Timur Tengah, Tiongkok, Amerika Serikat, Kanada dan Korea. Keunggulan dari produk kami adalah kualitas yang tinggi, ringan, dan ramah lingkungan. Lapisan dalam panel terbuat dari *core veneer* kayu sengon.

- **Engineered Doors**

Engineered Doors diekspor ke pasar Inggris, Australia, dan negara-negara di Eropa. Produk ini memakai bahan baku utama kayu sengon dan menggunakan lapisan *veneer* mewah dari kayu oak putih, merah, *walnut* serta lainnya yang diproduksi secara efisien dan ramah lingkungan sehingga menghasilkan pintu mutakhir berkualitas tinggi.

the pioneer in wood manufacturing sector by establishing integrated factories for high quality products, such as panel, engineered doors, and engineered floors.

- **Panel**

Wood Panel products such as plywood and blockboard exported to Japan, Singapore, Middle East, China, United States, Canada and Korea. The advantage of our panel lies on its quality, lightweight and environmentally-friendly characteristics. The inner layer is made from core veneer sengon wood.

- **Engineered Doors**

Engineered Doors are exported to United Kingdom, Australia, and European countries. Engineered doors are made from sengon wood as their main material and layered with luxurious veneer from white and red oak tree, cherry tree and others, which are processed with efficient, eco-friendly technology to produce sophisticated doors.

Kegiatan Usaha

Line of Business

- **Engineered Floors**

Produk ini diekspor ke pasar Eropa, Amerika Serikat, Kanada, dan Asia. *Engineered Floors* memiliki keunggulan pada tampilan yang eksotik, mewah, lebih stabil, bahan lem dan lapisan yang ramah lingkungan, mudah dipasang, serta jaminan kualitas purna jual *Engineered Floors* memakai *veneer* kayu alam yang diperoleh dari hutan yang dikelola secara berkesinambungan dan sesuai dengan standar internasional untuk sentuhan akhirnya.

INDUSTRI KELAPA SAWIT


Bidang industri perkebunan dan pengolahan kelapa sawit merupakan salah satu sektor yang paling berkembang dalam beberapa tahun terakhir ini. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan populasi dunia dan meningkatnya permintaan terhadap minyak sawit sebagai bahan makanan maupun sumber energi terbarukan. Kami meraih peluang-peluang tersebut dan berhasil mewujudkannya dengan menjadikan DSN sebagai perusahaan terkemuka dalam bidang industri pengolahan kelapa sawit.

- **Engineered Floors**

Products exported to Europe, United States, Canada and Asian markets. Engineered Floors feature an exotic, sophisticated look as well as being lightweight and durable with competitive price, eco-friendly materials and easy setup. Engineered Floors are made using wood veneer from forests which are sustainably managed in accordance with the international standard.

PALM OIL INDUSTRY

In recent years, plantation and palm oil industry is one of the most developed sectors. This is in line with the growing population of the world and increasing demand for palm oil as both food and renewable energy source. The Company's venture as leading company in palm oil manufacturing comes from swift take on opportunity and excellent success.



Lahan Tertanam Kebun Inti
Nucleus Planted Area

62.700 Ha

Kegiatan Usaha

Line of Business

Kami mengelola perkebunan kelapa sawit pertama kali di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur, dengan mendirikan anak perusahaan PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN) dan PT Dharma Intisawit Nusantara (DIN) pada 1997 dan mengakuisisi PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA) pada 2001.

Pada 2002, SWA mengoperasikan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Perseroan yang pertama. PKS yang kedua mulai beroperasi pada 2010, kemudian diikuti PKS ketiga pada 2011 serta PKS keempat dan kelima pada 2012. Perseroan telah memiliki 5 (lima) PKS dengan kapasitas total sebesar 330 ton/jam, atau setara dengan 1.980.000 ton/tahun. Selain itu kami juga memiliki 1 pabrik *Palm Kernel Oil* (PKO) dengan kapasitas 200 ton/hari atau 60.000 ton/tahun.

Pada 2013, Perseroan telah memiliki lahan tertanam seluas 70.527 hektar. Dari jumlah tersebut sekitar 48.691 hektar merupakan lahan yang menghasilkan. Pada 2014, luas lahan tertanam mengalami peningkatan dan mencapai 80.066 hektar.

The Company managed its first palm oil plantation in East Kutai Regency, East Kalimantan, by establishing two subsidiaries, PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN) and PT Dharma Intisawit Nusantara (DIN) in 1997, followed by the acquisition of PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA) in 2001.

In 2002, SWA operated the first Palm Oil Mill (POM), followed by the second POM in 2010, the third POM in 2011, and the fourth and fifth POM in 2012. The Company had 5 POM with total capacity of 330 tons/hour, or equal to 1,980,000 tons/year. In addition, the Company had 1 Palm Kernel Oil (PKO) mill with the capacity of 200 tons/day or 60,000/year.

In 2013, the Company owned 70,527 hectares of planted areas, of which an average of 48,691 hectares was mature areas. In 2014, the planted areas are expanded up to 80,066 hectares.



330 tons/hour
Palm Oil Mill Capacity

Kegiatan Usaha

Line of Business



Program Kemitraan

Setiap perusahaan perkebunan kelapa sawit wajib mengikuti peraturan perundang-undangan mengenai Kewajiban Lahan Program Kemitraan untuk mengembangkan sedikitnya 20% dari total lahan tertanam di perkebunan inti sebagai perkebunan Program Kemitraan melalui program plasma. Program ini merupakan program pengembangan perkebunan kelapa sawit untuk masyarakat sekitar dalam bentuk kerja sama dengan para petani.

Program Kemitraan memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak yaitu bagi masyarakat lokal dan perusahaan perkebunan. Perusahaan perkebunan dapat menikmati pasokan TBS yang berkesinambungan dan para petani yang berpartisipasi dalam Program Kemitraan diuntungkan secara sosial dan ekonomi akibat peningkatan pendapatan dan kesejahteraan yang lebih baik, seperti adanya pelatihan dan pendidikan dalam pembudidayaan kelapa sawit. DSN mendukung para petani dengan memberikan konsultasi mengenai ilmu perkebunan dan bimbingan terkait manajemen produksi, administrasi,

Partnership Program

As stipulated in the regulations on Land Provision Obligation for Partnership Program, all palm oil companies shall develop 20% of total planted area of nucleus plantation to be used for Plasma partnership Program. This program serves to develop plantation for the communities by cooperating with local farmers.

Partnership Program offers benefits for both the communities and the companies, in which the companies may receive sustainable FFB supply and the farmers participating in the program may reap both social and economic benefits from income improvement and better welfare, namely through education and training on palm oil plantation. DSN supports the farmers through consultations on plantation science and provides consulting service on production and administrative management and financial loans. It requires 4 years for the new Partnership Program plantations to be established before

Kegiatan Usaha

Line of Business

dan bantuan finansial. Perkebunan Program Kemitraan baru pada umumnya membutuhkan waktu sekitar 4 tahun, kemudian akan diserahkan kepada para petani, namun tetap berada di bawah manajemen perusahaan perkebunan sesuai syarat-syarat yang telah disetujui antara para petani dalam Program Kemitraan dengan perusahaan perkebunan tersebut

Pola Kemitraan dalam program ini melibatkan DSN dalam perjanjian kerjasama dengan koperasi yang dibentuk dan dikelola oleh perwakilan para petani yang berpartisipasi. Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut, Perseroan membantu mengembangkan dan mengelola perkebunan Program Kemitraan. DSN memiliki 2 (dua) jenis mekanisme kerjasama sebagai berikut:

- a. Kemitraan *Full Operated* di mana DSN mengelola perkebunan Program Kemitraan secara penuh.
- b. Kemitraan Saprodi (KS) di mana DSN mengelola sebagian aspek dari perkebunan Program Kemitraan. Misalnya penanaman bibit dan penggunaan pupuk, sementara koperasi mengelola aspek lainnya.

Agronomi

Kinerja operasional Perusahaan terus meningkat. Hal ini disebabkan oleh program agronomi dan intensifikasi yang dilakukan secara konsisten. Fokus program intensifikasi 2014 adalah mekanisasi perkebunan dan intensifikasi pemupukan yang difokuskan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemupukan. Jenis pupuk yang digunakan adalah pupuk organik yang didapatkan dari penerapan tandan kosong dan limbah cair pabrik kelapa sawit. Selama 2014, terdapat penambahan mekanisasi aktivitas pemanenan yang tidak lagi terlalu banyak mengandalkan SDM agar aktivitas pemanenan lebih efektif.

Kami menggunakan pemberantasan hama secara biologis dengan menggunakan burung hantu sebagai predator hama tikus yang sudah diterapkan di area perkebunan Dan meninggalkan pemberantasan hama secara kimiawi. Untuk mendukung hal ini, Perusahaan membuat sistem penangkaran burung hantu di sekitar lokasi perkebunan. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan tananam dan serangga yang bermanfaat untuk mendukung proses pembuahan maupun untuk mengurangi hama.

being given to the farmers while remains under the company's management in accordance with the requirements laid upon the Partnership Program contract between the farmers and the palm oil company.

DSN was involved in the Partnership Pattern stated in the cooperation agreement along with the worker cooperative established and managed by representatives of the participating farmers. Based on the agreement, the Company supports the development and management of Partnership Program plantation by using 2 (two) types of mechanism:

- a. Full Operated Partnership in which DSN manages the entire Partnership Program plantations.
- b. Partially Supported Partnership (Saprodi) in which DSN manages several aspects of the plantations, such as seed cutivation and fertilizer usage, while the worker cooperative manages the rest of the aspects.

Agronomy

A consistent implementation and intensification of agronomy programs has resulted in the sustainable performance growth of the Company. In 2014, the Company focused its intensification program on estate tools mechanization and fertilizing intesification was driven to improve fertilization efficiency and effectiveness with the use of organic composs manufactured from empty fruit bunches and liquid waste from oil palm mills, as well as additional mechanization which was less dependant on Human Resouces for an effective harvesting activities.

We also used natural method in dealing with pests in order to permanently shift from chemical pesticides by keeping owls to prey on rats. For this, the Company had constructed owl aviaries in the plantation areas. Furthermore, the Company cultivated and kept plants and insects for both helping the fertilization process and to reduce pests invasion.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

SUBIANTO

Komisaris Utama / President
Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1942. Menjabat Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.85 tanggal 23 Januari 2013, Pengesahan dari KemenHum HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-06060 tanggal 22 Februari 2013. Saat ini, beliau menjabat beberapa posisi seperti Direktur Utama PT Tri Nur Cakrawala, Direktur Utama PT Pandu Alampersada sejak 1997, Komisaris PT Adaro Energy Tbk sejak 2007, Komisaris PT Alam Tri Abadi sejak 2005, dan Komisaris Utama PT Union Sampoerna Triputra Persada sejak 2008. Beliau juga menjabat sebagai *Chairman* Multi Corporation(s) Pte. Ltd. sejak 2001. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah bekerja di PT Astra International Tbk sejak 1969 hingga 2006 dengan jabatan terakhir sebagai Wakil Komisaris Utama, PT United Tractors Tbk sejak 1997 hingga 1999 dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris Utama, PT Astra Agro Lestari Tbk sejak 1989 hingga 2006 dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris, PT Komatsu Indonesia Tbk sejak 1993 hingga 1999 sebagai Komisaris, dan PT Berau Coal Indonesia sejak 1995 hingga 2003 dengan jabatan terakhir sebagai Komisaris. Beliau memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung pada 1969.

Indonesian citizen, born in 1942. He serves as President Commissioner pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 85 dated January 23, 2013, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.10-06060 dated February 22, 2013. Currently, he served as President Director of PT Tri Nur Cakrawala. He also has served as President Director of PT Pandu Alampersada since 1997, Commissioner of PT Adaro Energy Tbk since 2007, Commissioner of PT Alam Tri Abadi since 2005, President Commissioner of PT Union Sampoerna Triputra Persada since 2008, and Chairman of Multi Corporation(s) Pte. Ltd. since 2001. Previously, he had served in PT Astra International Tbk since 1969 -2006 as Vice President Commissioner, PT United Tractors Tbk since 1997 until 1999 as President Commissioner, PT Astra Agro Lestari Tbk since 1989 until 2006 as Commissioner, PT Komatsu Indonesia Tbk since 1993 until 1999 as Commissioner, and PT Berau Coal Indonesia since 1995 until 2003 as Commissioner. He graduated with a degree in Mechanical Engineering, Institut Teknologi Bandung, in 1969.

ARON YONGKY

Komisaris / Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Mulai menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.85 tanggal 23 Januari 2013, Pengesahan dari KemenHum HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-06060 tanggal 22 Februari 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 1996 hingga 2013, Direktur Perseroan sejak 1991 hingga 1996, Komisaris PT Dharma Agrotama Nusantara sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Dharma Intisawit Nugraha sejak 1997 hingga 2003, Komisaris PT Swakarsa Sinarsentosa sejak 2001 hingga 2002, Komisaris PT Dharma Intisawit Lestari sejak 1997 hingga 2008 dan Direktur PT Green Label sejak 2010 hingga 2012. Beliau lulus dari SMA Trisila pada 1975.

Indonesian citizen, born in 1958. He served as Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 85 dated January 23, 2013, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.10-06060 dated February 22, 2013. He had served as Commissioner and Director of the Company since 1996 until 2013 and 1991 until 1996 respectively, Commissioner of PT Dharma Agrotama Nusantara since 1997 until 2003, Commissioner of PT Dharma Intisawit Nugraha since 1997 until 2003, Commissioner of PT Swakarsa Sinarsentosa since 2001 until 2002, Commissioner of PT Dharma Intisawit Lestari since 1997 until 2008 and Director of PT Green Label since 2010 until 2012. He graduated from Trisila Senior High School in 1975.

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile

ADI RESANATA SOMADI HALIM
Komisaris / Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1941. Mulai menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.85 tanggal 23 Januari 2013, Pengesahan dari KemenHum HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-06060 tanggal 22 Februari 2013. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1982 hingga 1991. Sejak akhir 2013, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan, antara lain PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Buminusantara Abadi, PT Berau Sejahtera, serta sebagai Komisaris Utama PT Padangbara Sukses Makmur sejak 2008 hingga 2011, Direktur PT Talenta Bumi sejak 2004 hingga 2008, Komisaris PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk sejak 2001 hingga 2002, Manajer Wilayah PT United Tractors sejak 1973 hingga 1974, Marketing Director Multi Corporation, Singapore pada 1975, dan Manajer Cabang PT Astra International sejak 1971 hingga 1973. Beliau menamatkan studi Diploma dari Fakultas Teknik Universitas Trisakti pada 1968.

Indonesian citizen, born in 1941. He serves as Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 85 dated January 23, 2013, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.10-06060 dated February 22, 2013. Previously, he served as Director of the Company since 1982 until 1991. Since the end of 2013, he has served as Commissioner in several companies, for example: PT Bumi Alam Sejahtera, PT Bahtera Alam Tamiang, PT Padang Anugerah, PT Karunia Barito Sejahtera, PT Anugerah Buminusantara Abadi, PT Berau Sejahtera, as well as President Commissioner of PT Rahman Abdijaya since 2007. He has served as Vice President Commissioner of PT Padangbara Sukses Makmur since 2008 until 2011, Director of PT Talenta Bumi since 2004 until 2008, Commissioner of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk since 2001 until 2002, Regional Manager of PT United Tractors since 1973 until 1974, Marketing Director of Multi Corporation, Singapore, 1975, and Branch Manager of PT Astra International since 1971 until 1973. He graduated with Diploma of Engineering degree from Trisakti University in 1968.

ADI SUSANTO
Komisaris / Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1944. Mulai menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.85 tanggal 23 Januari 2013, Pengesahan dari KemenHum HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-06060 tanggal 22 Februari 2013. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Tanjung Kreasi Parquet Industry sejak 2011, Komisaris PT Bina Busana Internusa sejak 2001, Direktur PT Berkatu Sinar Makmur sejak 1996, dan Direktur PT Caraka Swasembada Nusantara sejak 1997. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Adis Dimension Footware sejak 2000 hingga 2006, Direktur PT Mitracorp Pasific Nusantara sejak 1991 hingga 1995, *Managing Director* PT Astra Export Perusahaan sejak 1988 hingga 1991, *Executive Director* Multi Corporation (Singapore) Pte. Ltd. sejak 1977 hingga 1987, dan Manajer Penjualan PT United Tractors sejak 1971 hingga 1976. Beliau meraih gelar Master dari Teknik Mesin, Universitas Gajah Mada pada 1971.

Indonesian citizen, born in 1944. He serves as Commissioners pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 85 dated January 23, 2013, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.10-06060 dated February 22, 2013. Currently, he serves as Commissioner of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry since 2011, Commissioner of PT Bina Busana Internusa since 2001, Director of PT Berkatu Sinar Makmur since 1996, and Director of PT Caraka Swasembada Nusantara since 1997. Previously, he served as Director of PT Adis Dimension Footware since 2000 until 2006, Director of PT Mitracorp Pacific Nusantara since 1991 until 1995, Managing Director of PT Astra Expot Perusahaan since 1988 until 1991, Executive Director of Multi Corporation (Singapore) Pte. Ltd. since 1977 until 1987, and Sales Manager of PT United Tractors since 1971 until 1976. He obtained Master Degree in Mechanical Engineering from Gajah Mada University in 1971.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

STEPHEN Z. SATYAHADI

Komisaris Independen / Independent
Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1943 berumur. Mulai menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.85 tanggal 23 Januari 2013, Pengesahan dari KemenHum HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-06060 tanggal 22 Februari 2013. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT United Tractors Tbk sejak 2011, Direktur Utama PT BPK Gunung Mulia (sejak 2004, dan Direktur Utama PT Promitra Finance sejak 2007. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Agro Lestari Tbk sejak 2007 hingga 2011, Direktur Utama PT Bank Universal sejak 1989 hingga 2003, Direktur Utama PT Bank Perkembangan Asia sejak 1986 hingga 1988, Finance General Manager & Corporate Treasurer PT Astra Internasional Tbk sejak 1980 hingga 1985, Wakil Direktur PT Astra Sedaya Finance sejak 1983 hingga 1985 dan *Asistant Vice President* Citibank N.A., Jakarta sejak 1970 hingga 1980. Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia pada 1967.

Indonesian citizen, born in 1943. He serves as Independent Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 85 dated January 23, 2013, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.10-06060 dated February 22, 2013. Currently, he serves as Independent Commissioner of PT United Tractors Tbk since 2011, President Director of PT BPK Gunung Mulia since 2004, and President Director of PT Promitra Finance since 2007. Previously, he served as Independent Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk since 2007 until 2011, President Director of PT Bank Universal since 1989 until 2003, President Director of PT Bank Perkembangan Asia since 1986 until 1988, Finance General Manager & Corporate Treasurer of PT Astra International Tbk since 1980 until 1985, Vice Director of PT Astra Sedaya Finance since 1983 until 1985 and Assistant Vice President of Citibank N.A., Jakarta since 1970 until 1980. He graduated from Accounting Economics from University of Indonesia in 1967.

EDY SUGITO

Komisaris Independen / Independent
Commissioner



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Memulai jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.85 tanggal 23 Januari 2013, Pengesahan dari KemenHum HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-06060 tanggal 22 Februari 2013. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Gayatri Kapital Indonesia dan Komisaris Independen pada beberapa perseroan, di antaranya PT Wismilak Inti Makmur Tbk, PT Astra Otoparts Tbk, PT Trimegah Securities Tbk, PT Hero Supermarket Tbk. Sebelumnya, beliau pernah berkarir sebagai Direktur Penilaian Perusahaan, PT Bursa Efek Indonesia sejak 2005 hingga 2012, Direktur PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia sejak 2000 hingga 2005, dan Direktur PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sejak 1998 hingga 2000. Beliau lulus dari Ekonomi Akuntansi, Universitas Trisakti pada 1991.

Indonesian citizen, born in 1964. He served as Independent Commissioner of the Company pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 85 dated January 23, 2013, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.10-06060 dated February 22, 2013. He currently served as President Commissioner of PT Gayatri Kapital Indonesia and Independent Commissioner to several companies, such as PT Wismilak Inti Makmur Tbk., PT Astra Otoparts Tbk., PT Trimegah Securities Tbk., PT Hero Supermarket Tbk. He has also served as Director of Listing of PT Bursa Efek Indonesia since 2005 until 2012, Director of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia since 2000 until 2005, and Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia since 1998 until 2000. He graduated with a degree in Accounting Economics, Trisakti University in 1991.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

DJOJO BOENTORO

Direktur Utama & Chief Executive Officer /
President Director and
Chief Executive Officer



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.85 tanggal 23 Januari 2013, Pengesahan dari KemenHum HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-06060 tanggal 22 Februari 2013. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Rimba Utara, Direktur pada PT Mandiri Agrotama Lestari dan PT Gemilang Utama Nusantara sejak 2012, Komisaris Utama PT Tanjung Kreasi Parquet Industry dan PT Karya Prima Agro Sejahtera sejak 2011, Komisaris PT Krishna Kapital Investama, PT Dharma Persada Sejahtera (DPS), PT Prima Sawit Andalan (PSA), PT Putra Utama Lestari (PUL) dan PT Kencana Alam Permai sejak 2011.

Selain itu, beliau pernah menjabat berbagai jabatan strategis antara lain sebagai Direktur PT Buana Utama Lestari sejak 2011, Direktur PT Dharma Utama Lestari dan PT Dharma Nugraha Sejahtera sejak 2010, Komisaris PT Dharma Intisawit Lestari (DIL) sejak 2009, Direktur PT Dharma Buana Lestari sejak 2009, Direktur PT Dewata Sawit Nusantara sejak 2008, Komisaris PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, dan PT Nityasa Idola (NI) sejak 2007. Beliau lulus dari Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada 1980.

Indonesian citizen, born in 1957. He serves as President Director of the Company since 2004 pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 85 dated January 23, 2013, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.10-06060 dated February 22, 2013. Currently, he served as Commissioner of PT Rimba Utara, Director of PT Mandiri AgrotamaLestari and PT Gemilang Utama Nusantara since 2012, President Commissioner of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry and PT Karya Prima Agro Sejahtera since 2011, Commissioner of PT Krishna Kapital Investama, PT Dharma Persada Sejahtera (DPS), PT Prima Sawit Andalan (PSA), PT Putra Utama Lestari (PUL) and PT Kencana Alam Permai since 2011.

In addition, he also serves as Director of PT Buana Utama Lestari since 2011, Director of PT Dharma Utama Lestari and PT Dharma Nugraha Sejahtera since 2010, Commissioner of PT Dharma Intisawit Lestari (DIL) since 2009, Director of PT Dharma Buana Lestari since 2009, Director of PT Dewata Sawit Nusantara since 2008, Commissioner of PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nugraha, and PT Nityasa Idola (NI) since 2007.

He graduated with a degree in Agricultural Technology from Bogor Institute of Agriculture in 1980.

ANDRIANTO OETOMO

Wakil Direktur Utama dan Direktur
Keuangan / Deputy President Director
and Chief Financial Officer



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1973 Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.85 tanggal 23 Januari 2013, Pengesahan dari KemenHum HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-06060 tanggal 22 Februari 2013. Selain itu, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Dewata Sawit Nusantara dan PT Dharma Intisawit Lestari sejak 2012, Direktur PT Karya Prima Agro Sejahtera dan PT Krishna Kapital Investama sejak 2011, dan Komisaris PT Buana Utama Lestari sejak 2011. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Prima Sawit Andalan sejak 2010 hingga 2012, *Risk Manager for Indonesia Retail Banking Citibank NA, Indonesia (2003-2004) Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) PT Bank Danamon Tbk (2002-2003)*. Beliau meraih gelar S2 dari Rotterdam School of Management – Erasmus Graduate School of Management dengan titel *Master of Business Administration* dan *Master of Business Informatics (MBA dan MBI)* pada 2002, dan gelar S1 dari Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan pada 1996.

Indonesian citizen, born in 1973. He served as Vice President Director of the Company since 2011 pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 85 dated January 23, 2013, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.10-06060 dated February 22, 2013. In addition, he served as President Commissioner of PT Dewata Sawit Nusantara and PT Dharma Intisawit Lestari since 2012, Director of PT Karya Prima Agro Sejahtera and PT Krishna Kapital Investama since 2011, and Commissioner of PT Buana Utama Lestari since 2011. Previously, he had served as Director of PT Prima Sawit Andalan since 2010 until 2012, Risk Manager for Indonesia Retail Banking of Citibank NA, Indonesia (2003 -2004), Strategic Alliances Product Development Manager (B2B) of PT Bank Danamon Tbk (2002 – 2003). He graduated with Master of Business Administration and Master of Business Informatics degree from Rotterdam School of Management – Erasmus Graduate School of Management and Bachelor of Civil Engineering degree from Parahyangan Catholic University in 1996.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

JOSEPH TEDJASUKMANA

Wakil Direktur Utama /
Deputy President Director



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1951. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.85 tanggal 23 Januari 2013, Pengesahan dari KemenHum HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-06060 tanggal 22 Februari 2013. Selain itu, menjabat sebagai Komisaris PT Tanjung Kreasi Parquet Industry sejak 2011, dan Direktur Utama PT Pinafal Nusantara sejak 1996. Bergabung ke Perseroan sebagai Manajer Pabrik sejak 1985 hingga 1990, hingga menjabat sebagai Direktur sejak 1991 hingga 1996, dan Direktur Utama Perseroan sejak 1996 hingga 2001. Selain itu, menjadi Direktur PT Dharma Intisawit Lestari sejak 1997 hingga 2008, Direktur PT Dewata Sawit Nusantara sejak 1999 hingga 2006, Direktur PT Dharma Intisawit Nugraha sejak 1997 hingga 2003, Direktur PT Dharma Agrotama Nusantara sejak 1997 hingga 2003, Direktur PT Swakarsa Sinarsentosa sejak 1997 hingga 2001, dan Manager Administrasi PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk sejak 1974 hingga 1984. Lulus dari Jurusan Ekonomi, Universitas Mulawarman, Samarinda pada 1984.

Indonesian citizen, born in 1951. He serves as Deputy President Director of the Company pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 85 dated January 23, 2013, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.10-06060 dated February 22, 2013. In addition, he served as Commissioner of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry since 2011 and President Director of PT Pinafal Nusantara since 1996. He joined the Company in 1985 as Plant Manager and subsequently as Director in 1991 and President Director since 1996 until 2001. Previously, he served as Director of PT Dharma Intisawit Lestari since 1997 until 2008, Director of PT Dewata Sawit Nusantara since 1996 until 2006, Director of PT Dharma Intisawit Nugraha since 1997 until 2003, Director of PT Dharma Agrotama Nusantara since 1997 until 2003, Director of PT Swakarsa Sinarsentosa since 1997 until 2001 and Administrative Manager of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk since 1974 until 1984. He graduated with a degree in Economics from Universitas Mulawarman, Samarinda, in 1984.

RICKY BUDIARTO

Direktur / Director



Warga negara Indonesia, lahir tahun 1951. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.85 tanggal 23 Januari 2013, Pengesahan dari KemenHum HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-06060 tanggal 22 Februari 2013. Selain itu, menjabat sebagai Direktur PT Rimba Utara sejak 2012, Direktur PT Nityasa Idola, PT Kencana Alam Permai, PT Dharma Persada Sejahtera, dan PT Prima Sawit Andalan sejak 2011, Komisaris PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPS) sejak 2011, Komisaris PT Dewata Sawit Nusantara (DWT) sejak 2006, Komisaris PT Pinafal Nusantara sejak 2006, dan Direktur PT Mandiri Cahaya Abadi sejak 2009. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris PSA sejak 2010 hingga 2011, Komisaris KAP sejak 2009 hingga 2011, Direktur Utama SWA sejak 1994 hingga 2001, General Manager PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk sejak 1994 hingga 1997, Wakil Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk sejak 1991 hingga 1994. Beliau lulus dari Fakultas Teknik Elektro, RWTH Aachen, Jerman pada 1982.

Indonesian citizen, born in 1951. He serves as Director of the Company pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 85 dated January 23, 2013, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.10-06060 dated February 22, 2013. In addition, he serves as Director of PT Rimba Utara since 2012, Director of PT Nityasa Idola, PT Kencana Alam Permai, PT Dharma Persada Sejahtera and PT Prima Sawit Andalan since 2011, Commissioner of PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPS) since 2011, Commissioner of PT Dewata Sawit Nusantara (DWT) since 2006, Commissioner of PT Pinafal Nusantara since 2006 and Director of PT Mandiri Cahaya Abadi since 2009. Previously, he had served as Commissioner of PSA since 2010 until 2011, Commissioner of KAP since 2009 until 2011, President Director of SWA since 1994 until 2001, General Manager of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk since 1994 until 1997, Vice Director of PT Astra Agro Lestari Tbk since 1991 until 1994. He graduated from Faculty of Electric Engineering, RWTH Aachen, Germany in 1982.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

EFENDI SULISETYO

Direktur / Director



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.85 tanggal 23 Januari 2013, Pengesahan dari KemenHum HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-06060 tanggal 22 Februari 2013. Selain itu, beliau menjabat sebagai Direktur TKPI sejak 2011 dan Direktur PT Pinafal Nusantara sejak 2006. Sebelumnya, menjabat sebagai *Senior General Manager of Operation* Perseroan sejak 1999 hingga 2001, Kepala Departemen *Engineering* PT Toyota Astra Motor hingga akhirnya menjabat sebagai Kepala Divisi *Plant Administration* sejak 1985 hingga 1998. Beliau lulus dengan gelar Diploma dari Fakultas Teknik Mesin, University of Dortmund, Jerman pada 1984.

Indonesian citizen, born in 1957. He serves as Director of the Company pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 85 dated January 23, 2013, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.10-06060 dated February 22, 2013. In addition, he serves as Director of TKPI since 2011 and Director of PT Pinafal Nusantara since 2006. He has served as Senior General Manager of Operation of the Company since 1999 until 2001, Head of Engineering Department, then as Head of Plant Administration Division of PT Toyota Astra Motor since 1985 until 1998. He obtained his Diploma degree in Mechanical Engineering, University of Dortmund, Germany, in 1984.

TIMOTHEUS ARIFIN C.

Direktur / Director



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1956. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.85 tanggal 23 Januari 2013, Pengesahan dari KemenHum HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-06060 tanggal 22 Februari 2013. Selain itu, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Putra Utama Lestari sejak 2012, Direktur Utama PT Karya Prima Agro Sejahtera sejak 2011, Direktur Utama PT Dharma Intisawit Lestari sejak 2009, Direktur Utama PT Dewata Sawit Nusantara sejak 2006, Direktur Utama PT Pilar Wanapersada (PWP) sejak 2005, Direktur Utama PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, dan PT Dharma Intisawit Nugraha sejak 2003. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PWP sejak 2004 hingga 2005, Manajer Pengembangan Bisnis hingga menjadi Wakil Direktur Utama PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk sejak 1982 hingga 2002, serta Kepala Proyek MDF hingga menjadi Presiden Direktur PT Nityasa Mandiri sejak 1993 hingga 2000. Beliau kuliah di Fakultas Teknik Sipil, Universitas Katolik Parahyangan sampai dengan 1982.

Indonesian citizen, born in 1956. He serves as Director of the Company pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 85 dated January 23, 2013, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.10-06060 dated February 22, 2013. He also serves as President Director of PT Putra Utama Lestari since 2012, President Director of PT Karya Prima Agro Sejahtera since 2011, President Director of PT Dharma Intisawit Lestari since 2009, President Director of PT Dewata Sawit Nusantara since 2006, President Director of PT Pilar Wanapersada (PWP) since 2005, President Director of PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, and PT Dharma Intisawit Nugraha since 2003. He has served as Director of PWP since 2004 until 2005, Manager of Business Development, then as Vice President Director of PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk since 1982 until 2002, Head of MDF Project then President Director of PT Nityasa Mandiri since 1993 until 2000. He studied Civil Engineering at Parahyangan Catholic University until 1982.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

F.X. BUDI SETIO WIBOWO

Direktur / Director



Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1957. Menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.85 tanggal 23 Januari 2013, Pengesahan dari KemenHum HAM RI Dirjen Administrasi Hukum, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-06060 tanggal 22 Februari 2013. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Pabrik Bekasi Perseroan sejak 1997 hingga 2012, Manajer Pabrik Gresik Perseroan sejak 1992 hingga 1997, Manager Produksi PT Amalgam Indonesia (PT Honda Astra Federal Motor Group) sejak 1990 hingga 1992, Manajer Produksi & *Engineering* Produksi PT Nippondenso Indonesia sejak 1985 hingga 1990, Staf Divisi Pengembangan Teknologi PT Astra International Tbk sejak 1983 hingga 1985. Beliau lulus dari Fakultas Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung pada 1983.

Indonesian citizen, born in 1957. He serves as Director of the Company pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No. 85 dated January 23, 2013, Ratified by the Directorate General of Legal Administrative, Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, on the Receipt of Notification on Data Amendment of the Company No. AHU-AH.01.10-06060 dated February 22, 2013. He has served as Head of Division of the Company in Bekasi since 1997 until 2012, Manager of Gresik Factory of protection since 1992 until 1997, Production Manager of PT Amalgam Indonesia (PT Honda Astra Federal Motor Group) since 1990 until 1992, Production & Production Engineering Manager of PT Nippondenso Indonesia since 1985 until 1990, Staff of Technology Development Division of PT Astra International Tbk since 1983 until 1985. He graduated with a degree in Mechanical Engineering from Bandung Institute of Technology in 1983.



Strategi Jangka Panjang

Long-Term Strategy

Visi Perusahaan adalah mengembangkan kegiatan usaha dengan mempertahankan efisiensi operasional. DSN berencana untuk mencapai tujuan tersebut dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memperluas lahan tertanam kelapa sawit dengan penanaman baru

DSN bermaksud untuk memperluas lahan perkebunan kelapa sawit dengan cara yang efisien, yang dapat memaksimalkan hasil panen TBS. Secara umum, pengembangan perkebunan kelapa sawit dari lahan kosong menjadi lahan matang membutuhkan kurang lebih 3 tahun.

2. Meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional

DSN berencana untuk meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi operasional dalam segmen usaha kelapa sawit, untuk mengantisipasi peningkatan panen TBS seiring dengan penambahan usia tanaman serta terus melanjutkan usaha di bidang penelitian, agronomi dan perlindungan tanaman, untuk mengembangkan dan menerapkan praktek-praktek yang komprehensif untuk hasil TBS dan tingkat ekstraksi CPO.

DSN vision is to develop business activities by maintaining operational efficiency. The steps implemented to achieve the goal are as follows:

1. Expanding planted areas through new planting program

The Company intends to expand palm oil planting area in order to increase FFB production. It takes approximately 3 years to develop unplanted land into planted area for palm oil.

2. Improving production capacity and operational efficiency

In order to accelerate production capacity and operational efficiency in palm oil segment, the Company expects to increase its FFB harvest as more plants maturing as well as continuing its business in research, agronomy and plant protection to develop and implement comprehensive practices for optimal FFB yield and CPO extraction rate.



Strategi Jangka Panjang

Long-Term Strategy

3. Mengembangkan dan memperbaiki program tanggung jawab sosial, Program Kemitraan, dan kelestarian lingkungan

DSN menyadari bahwa tanggung jawab sosial dan upaya pelestarian lingkungan merupakan kesatuan yang tidak terpisahkan dalam menjaga kelangsungan usahanya. DSN memiliki program tanggung jawab sosial yang kokoh untuk menjaga ikatan dengan masyarakat lokal dan memfasilitasi perolehan lahan yang masih berstatus izin lokasi.

4. Optimalisasi portofolio produk kayu dan berfokus pada diferensiasi produk

DSN berupaya untuk meningkatkan keuntungan melalui optimalisasi bauran produk kayu sesuai permintaan pasar atas masing-masing produk. Untuk *Panel Products*, DSN melakukan pendekatan yang fleksibel dari sisi produksi yang memungkinkan Perseroan untuk beralih dari produksi *Panel Products* yang satu ke yang lain dengan berbagai macam variasi.

5. Mencari peluang akuisisi secara selektif

DSN berencana untuk melakukan akuisisi perusahaan yang dapat meningkatkan posisi secara global, memperluas portofolio produk, menambah pangsa pasar dan mendapatkan manfaat secara operasional dan finansial. Perseroan telah memiliki pengalaman untuk melakukan identifikasi, eksekusi dan integrasi usaha, memperoleh sinergi dan meningkatkan kinerja operasi, serta mencapai standar imbal hasil dari akuisisi tersebut. Kami menggunakan pendekatan disiplin mengenai evaluasi dan integrasi akuisisi, serta mempertimbangkan kesesuaian strategi, integrasi dan rata-rata biaya modal terbobot dari setiap akuisisi yang potensial.

3. Developing and improving corporate social responsibilities, Partnership Program and environment preservation

DSN views that corporate social responsibility and efforts to preserve the environment are inseparable parts to ensure a sustainable activity. A solid CSR program is established to maintain the Company's solid relationship with the communities as well as facilitate land permits conversion.

4. Optimizing wood products portfolio and focusing on product diversification

DSN endeavours to improve the benefits gained by optimizing mix wood products based on market demands on each of the product variety. A flexible approach in production is implemented for *Panel Products* which gives company the flexibility to adjust its product varieties.

5. Discovering opportunities for acquisition selectively

DSN aims to also grow inorganically may elevate its position globally, expand market share and gain operational and financial benefits. As of now, the Company has been experienced to identify, execute and integrate its business, acquire synergy and improve operational performance, as well as meeting yields standard from the acquisition. We use disciplinary approach in evaluating and integrating acquisition, as well as making consideration on suitable strategies, integrations and average accumulated cost of capital from each potential acquisition.

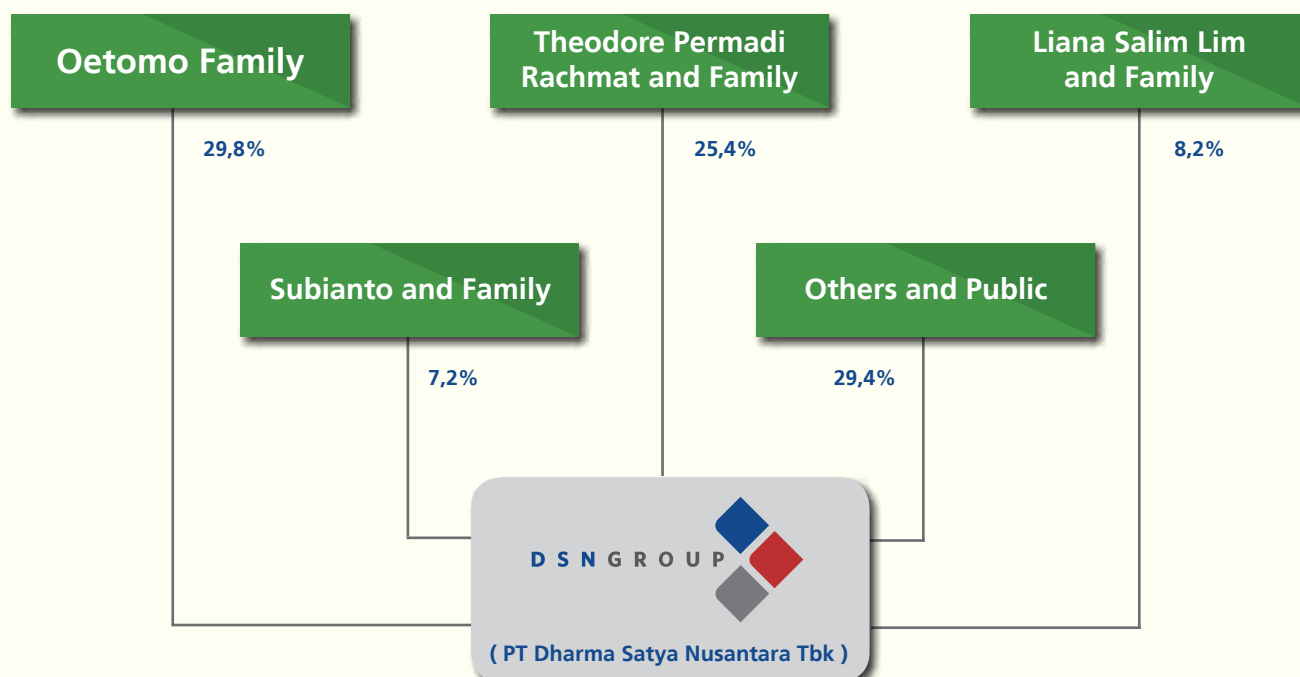
Perseroan bermaksud untuk memperluas lahan tanaman kelapa sawit dengan cara yang efisien, yang dapat memaksimalkan hasil panen TBS.

The Company intended to expand palm oil planting area in order to increase FFB production.



Struktur Grup Pemegang Saham

Structure of Shareholder Group



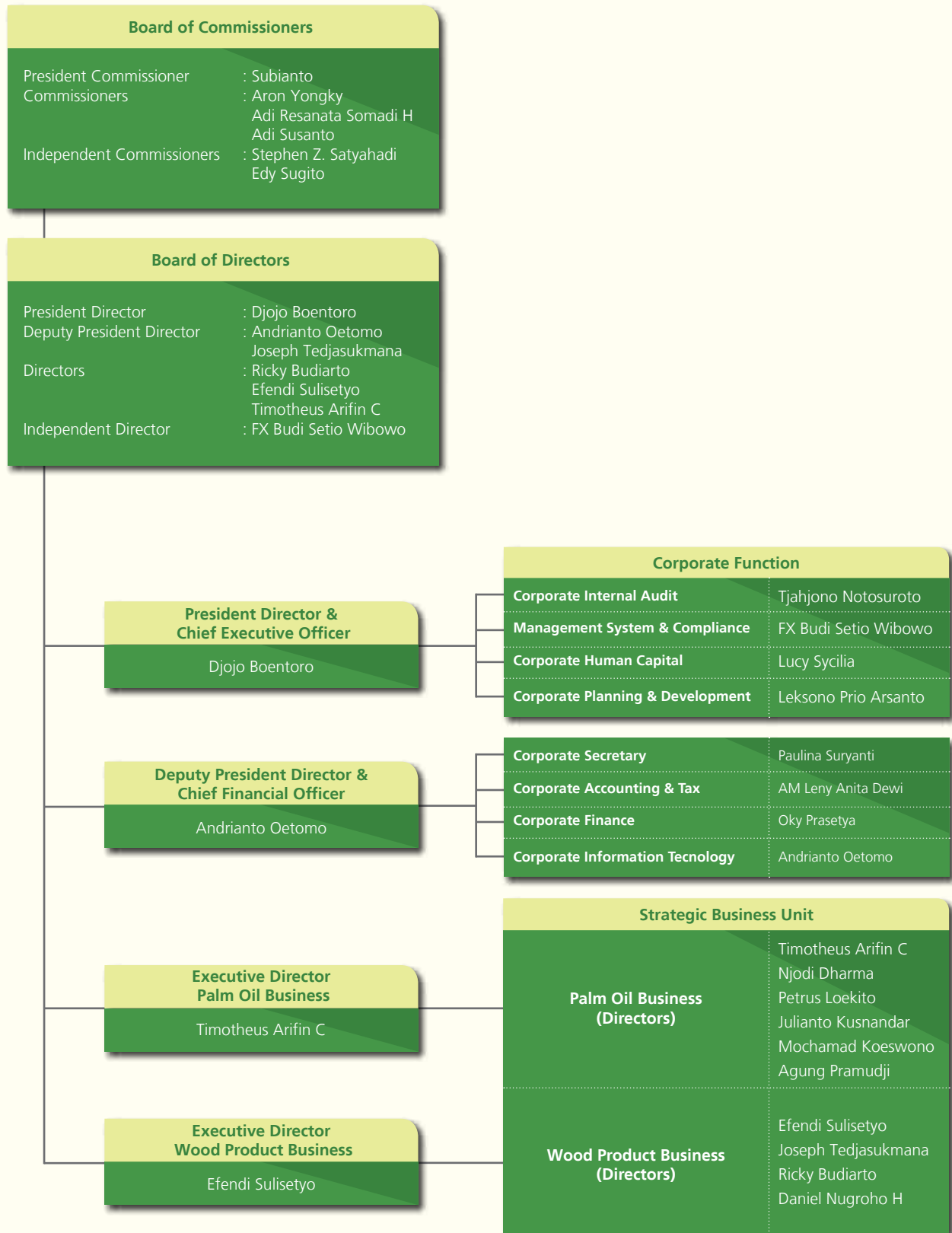
Palm Oil Business			
Company	Ownership* / Control	Company	Ownership / Control
PT Buana Utama Lestari	99,80%	PT Karya Prima Agro Sejahtera	100,00%
PT Cahaya Intisawit Nusantara	99,83%	PT Mandiri Cahaya Abadi	97,33%
PT Cahaya Utama Nusantara	99,83%	PT Mandiri Agrotama Lestari	99,98%
PT Dewata Sawit Nusantara	99,92%	PT Rimba Utara	99,90%
PT Dharma Agrotama Nusantara	100,00%	PT Mitra Nusa Sarana	95,00%
PT Dharma Buana Lestari	99,76%	PT Nusa Buana Lestari	99,83%
PT Dharma Intisawit Lestari	99,99%	PT Nusa Mandiri Makmur	95,00%
PT Dharma Intisawit Nugraha	100,00%	PT Putra Utama Lestari	99,99%
PT Dharma Nugraha Sejahtera	90,00%	PT Permata Sawit Nusantara	99,83%
PT Dharma Persada Sejahtera	99,91%	PT Pilar Wanapersada	99,68%
PT Dharma Sawit Nusantara	90,00%	PT Prima Sawit Andalan	99,97%
PT Dharma Utama Lestari	90,00%	PT Sawit Utama Lestari	99,83%
PT Gemilang Utama Nusantara	99,99%	PT Swakarsa Sinarsentosa	100,00%
PT Kencana Alam Permai	99,80%	Twin Palm Pte. Ltd	100%

* Effective Ownership

Wood Products Business	
Company	Ownership / Control
PT Nityasa Idola	92,50 %
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry	65,00 %

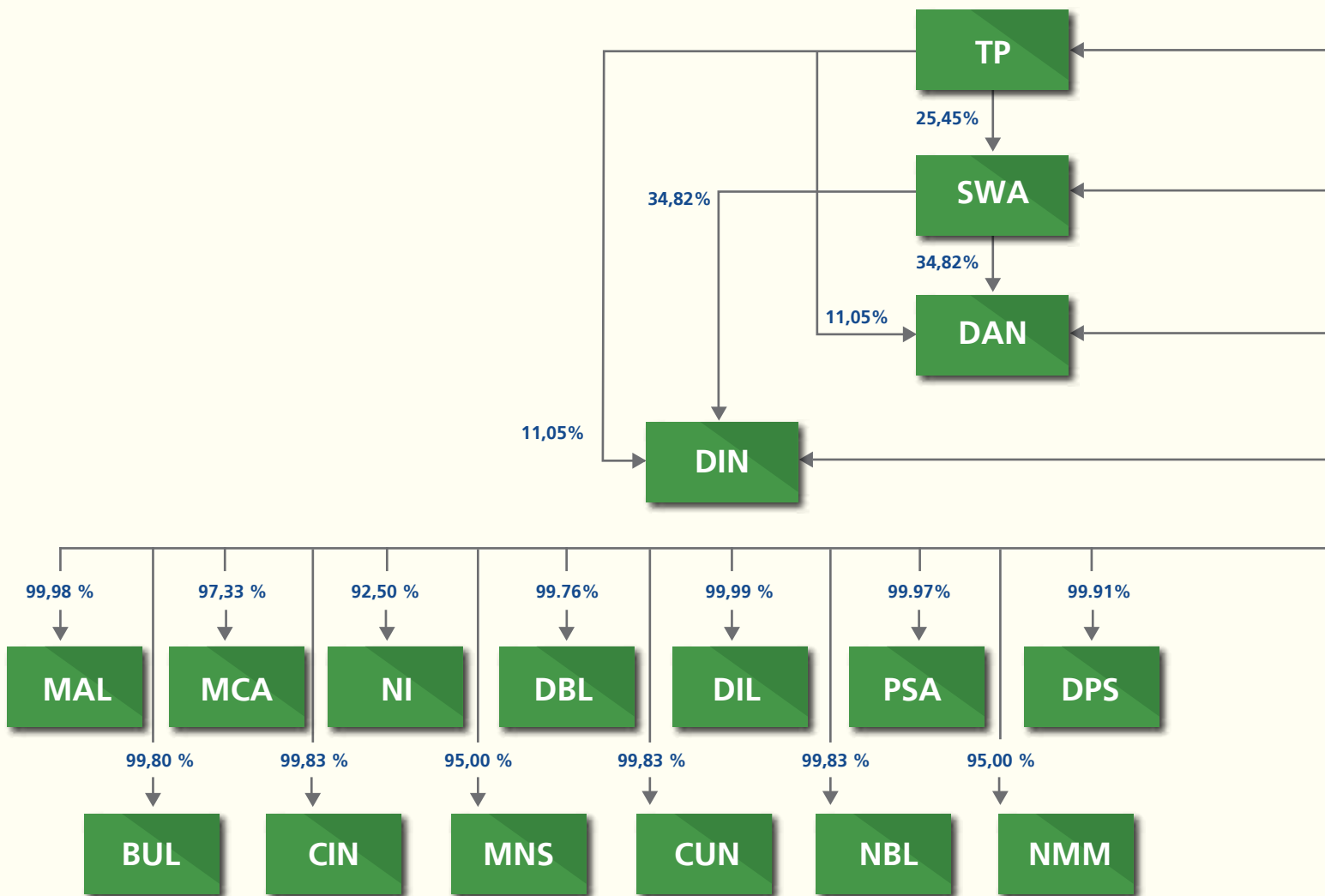
Struktur Organisasi Perusahaan

Company Organization Structure



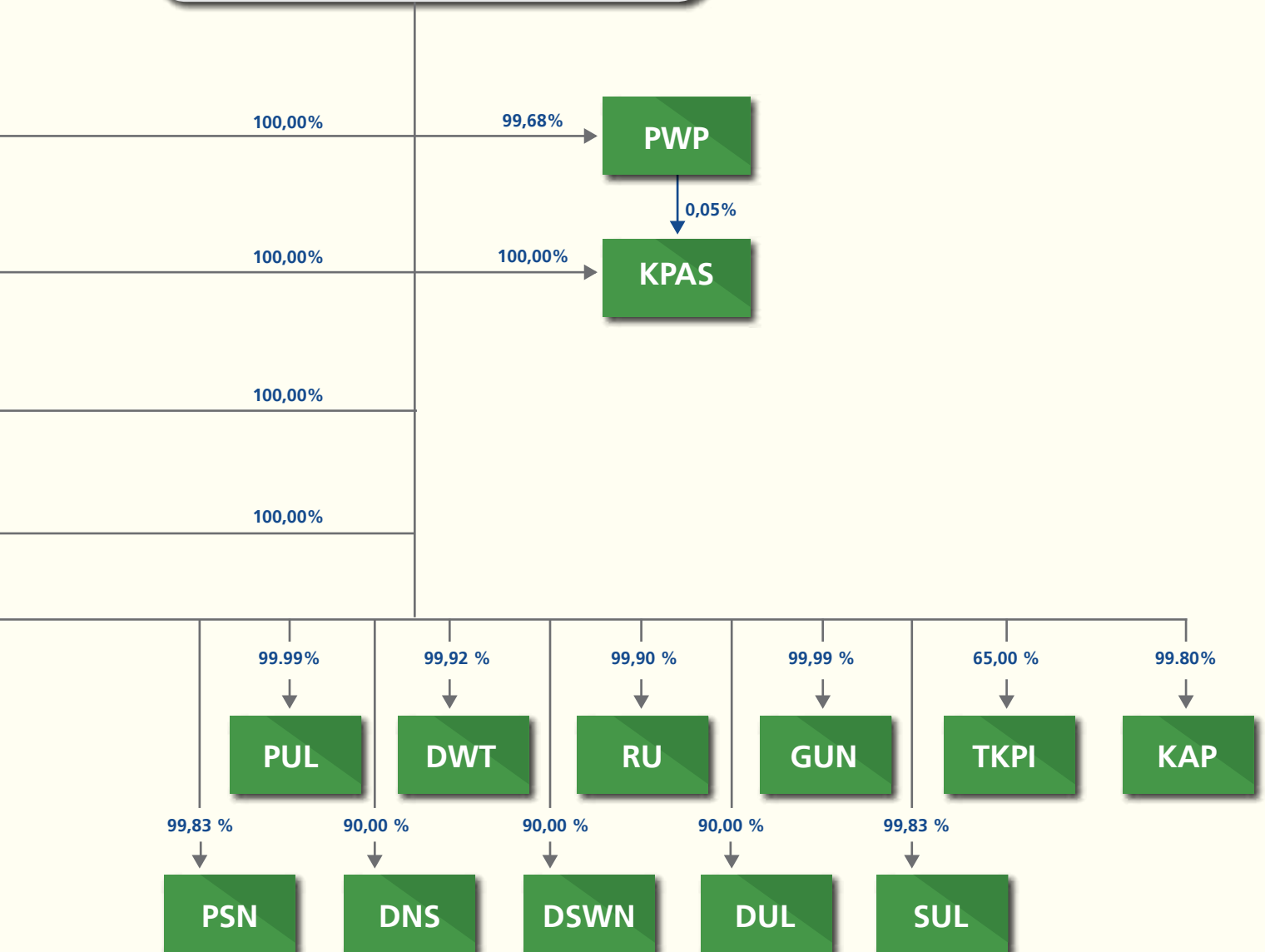
Struktur Kepemilikan Saham

Share Ownership Structure



Keterangan / Description :

- Twin Palm Pte. Ltd. (TP)
- PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA)
- PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN)
- PT Dharma Intisawit Nugraha (DIN)
- PT Mandiri Agrotama Lestari (MAL)
- PT Mandiri Cahaya Abadi (MCA)
- PT Nityasa Idola (NI)
- PT Dharma Buana Lestari (DBL)
- PT Dharma Intisawit Lestari (DIL)
- PT Prima Sawit Andalan (PSA)
- PT Dharma Persada Sejahtera (DPS)
- PT Buana Utama Lestari (BUL)
- PT Cahaya Intisawit Nusantara (CIN)
- PT Mitra Nusa Sarana (MNS)
- PT Cahaya Utama Nusantara (CUN)
- PT Nusa Buana Lestari (NBL)
- PT Nusa Mandiri Makmur (NMM)



Keterangan / Description :

- PT Pilar Wanapersada (PWP)
- PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPAS)
- PT Putra Utama Lestari (PUL)
- PT Dewata Sawit Nusantara (DWT)
- PT Rimba Utara (RU)
- PT Gemilang Utama Nusantara (GUN)
- PT Tanjung Kreasi Parquet Industry (TKPI)
- PT Kencana Alam Permai (KAP)
- PT Permata Sawit Nusantara (PSN)
- PT Dharma Nugraha Sejahtera (DNS)
- PT Dharma Sawit Nusantara (DSWN)
- PT Dharma Utama Lestari (DUL)
- PT Sawit Utama Lestari (SUL)

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Shares Listing

Tindakan Perusahaan / Corporate Action	Saham Baru / New Shares	Jumlah Saham / Total Shares	Nilai Nominal (Rp) / Nominal Value (Rp)
Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	275.000.000	12,97 %	508.750.000.000

Pada 14 Juni 2013, kami melakukan pencatatan perdana saham di Bursa Efek Indonesia sebanyak 275.000.000 lembar saham atau 12,97% dari modal disetor.

On June 14, 2013, we conducted initial share listing amounting to 275,000,000 shares or 12.97% from issued capital in Indonesia Stock Exchange.



Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Professional Institution



Akuntan Publik/ Public Accountant

Siddharta Widjaja & Rekan
Wisma GKBI Lt. 33 Jl. Jendral Sudirman, Kav. 28
Jakarta 10210, Indonesia
Telepon : (+62 21) 5742333, Faksimile: (+62 21) 5741777



Notaris/ Notary

Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn.
Jl. Belawan No.8, Cideng, Jakarta Pusat, Indonesia
Telepon : (+62 21) 3866602
Faksimile: (+62 21) 3803139



Penilai/ Appraiser

KJPP Felix Sutandar & Rekan
Jl. Balikpapan I No. 6, Jakarta Pusat 11360, Indonesia
Telepon : (+62 21) 63851341 - 43, Faksimile: (+62 21) 63851340



Penilai/ Appraiser

KJPP Suhartanto Budiharjo & Rekan
Jl. Cipinang Muara Raya No. 11, Lantai 1
Jakarta Timur 13420, Indonesia
Telepon : (+62 21) 8501578, 8507270, 8574606
Faksimile: (+62 21) 8504149



Biro Administrasi Efek/ Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Plaza Central Lantai 2, Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia
Telepon : (+62 21) 2525666, Faksimile: (+62 21) 2525028



Konsultan Hukum/ Legal Consultant

Hanafiah Ponggawa & Partners
Wisma 46 - Kota BNI 32nd, 41st Floor, Jl. Jendral Sudirman, Kav. 1
Jakarta 10220, Indonesia
Telepon : (+62 21) 5701837, 5746545
Faksimile: (+62 21) 5701835, 5746464

Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries

Anak Perusahaan / Subsidiary	Bidang Usaha / Line of Business	Status / Status	Kepemilikan / Ownership	Alamat / Address
PT Swakarsa Sinarsentosa	Perkebunan kelapa sawit terpadu dengan unit pengolahan minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) / Integrated palm oil plantation with crude palm oil (CPO) processing mill and Palm Kernel (PK)	Beroperasi / Operational	100,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Dharma Agrotama Nusantara	Perkebunan kelapa sawit terpadu dengan unit pengolahan minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) / Integrated palm oil plantation with crude palm oil (CPO) processing mill and Palm Kernel (PK)	Beroperasi / Operational	100,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Dharma Intisawit Nugraha	Perkebunan kelapa sawit terpadu dengan unit pengolahan minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) / Integrated palm oil plantation with crude palm oil (CPO) processing mill and Palm Kernel (PK)	Beroperasi / Operational	100,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Dewata Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian / Trading, industrial, land transportation, agriculture	Beroperasi / Operational	99,92%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Karya Prima Agro Sejahtera	Pertanian/perkebunan, perindustrian dan perdagangan / Agriculture/plantation, industrial, and trading	Beroperasi / Operational	100,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Pilar Wanapersada	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan / Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, services and mining	Beroperasi / Operational	99,68%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Kencana Alam Permai	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan / Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service, and mining	Beroperasi / Operational	99,80%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Prima Sawit Andalan	Pertanian, perdagangan, dan perindustrian / Agriculture, trading, and industrial	Beroperasi / Operational	99,97%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Dharma Intisawit Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat dan pertanian / Trading, industrial, land transportation, and agriculture	Beroperasi / Operational	99,99%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Dharma Persada Sejahtera	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan / Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service and mining	Beroperasi / Operational	99,91%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia

Keterangan: Pada 31 Desember 2013, Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara dan PT Dharma Intisawit Nugraha.

Description: On December 31, 2013, the Company 100% effective ownership in PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara and PT Dharma Intisawit Nugraha.

Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries

Anak Perusahaan / Subsidiary	Bidang Usaha / Line of Business	Status / Status	Kepemilikan / Ownership	Alamat / Address
PT Gemilang Utama Nusantara	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan dan jasa / Mining, shipping, Trade, construction, agriculture, industrial, workshop, and service	Beroperasi / Operational	99,99%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry	Industri dan perdagangan / Industrial and trading	Beroperasi / Operational	65,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
Twin Palm Pte. Ltd.	Perusahaan investasi / Investment company	Beroperasi / Operational	100%	6 Shenton Way Tower One # 32-01 Singapore 068809
PT Nityasa Idola	Industri, kehutanan, perkebunan, pengangkutan, pembangunan, jasa, perdagangan dan pertambangan / Industrial, forestry, plantation, shipping, construction, service, trading, and mining	Belum Beroperasi / Non Operational	92,50%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Buana Utama Lestari	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, dan jasa / Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, and service.	Belum Beroperasi / Non Operational	99,80%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Cahaya Intisawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian / Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi / Non Operational	99,83%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Cahaya Utama Nusantara	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan dan jasa / Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, and service.	Belum Beroperasi / Non Operational	99,83%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Dharma Buana Lestari	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa, dan pertambangan / Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service, and mining	Belum Beroperasi / Non Operational	99,76%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Dharma Nugraha Sejahtera	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan / Trading, construction, agriculture, industrial, workshop, service, and mining	Belum Beroperasi / Non Operational	90,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Dharma Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian / Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi / Non Operational	90,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Dharma Utama Lestari	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan / Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service, and mining	Belum Beroperasi / Non Operational	90,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia

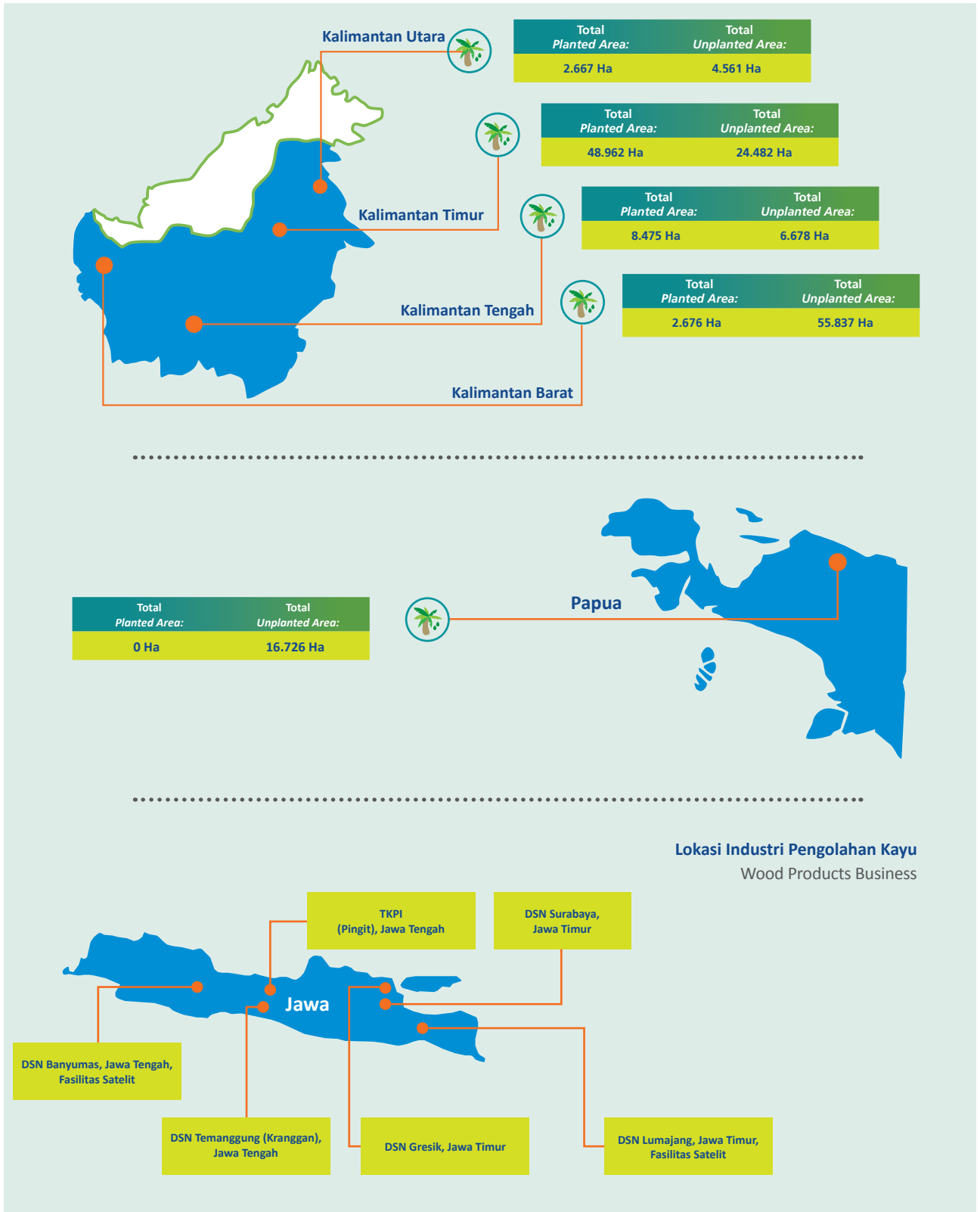
Entitas Anak Perusahaan

Subsidiaries

Anak Perusahaan / Subsidiary	Bidang Usaha / Line of Business	Status / Status	Kepemilikan / Ownership	Alamat / Address
PT Mandiri Agrotama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian / Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi / Non Operational	99,98%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Mandiri Cahaya Abadi	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, jasa dan pertambangan / Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop, service and mining	Belum Beroperasi / Non Operational	97,33%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Mitra Nusa Sarana	Industri, perdagangan, pembangunan, transportasi darat dan jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak) / Industrial, trading, construction, land transportation, and service (excluding legal and taxation services)	Belum Beroperasi / Non Operational	95,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Nusa Buana Lestari	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan, dan jasa / Trading, construction, shipping, industrial, agriculture, industrial, workshop, and service	Belum Beroperasi / Non Operational	99,83%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Nusa Mandiri Makmur	Industri, perdagangan, pembangunan, transportasi darat dan jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak) / Industrial, trading, construction, land transportation, and service (excluding legal and taxation services)	Belum Beroperasi / Non Operational	95,00%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Permata Sawit Nusantara	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pertanian / Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi / Non Operational	99,83%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Putra Utama Lestari	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, pertanian, perindustrian, perbengkelan dan jasa / Trading, construction, shipping, agriculture, industrial, workshop and service	Beroperasi / Operational	99,99%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Rimba Utara	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, peretakan dan jasa / Construction, trading, industrial, mining, land transportation, agriculture, print and service	Belum Beroperasi / Non Operational	99,90%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia
PT Sawit Utama Lestari	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan, dan pertanian / Trading, industrial, shipping, and agriculture	Belum Beroperasi / Non Operational	99,83%	Gedung Sapta Mulia Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930 Indonesia

Peta Operasional

Operational Map



Sumber Daya Manusia

Human Capital



Perkembangan bisnis kami sangat ditentukan oleh kemampuan kami dalam mengembangkan sumber daya manusia sebagai salah satu aset (*capital*) perusahaan. Keputusan untuk menjalankan kebijakan strategis yang mengarah pada sasaran-sasaran strategis DSN juga berhubungan langsung dengan *human capital*. Oleh karena itu, kami menginvestasikan waktu dan energi lebih besar guna membentuk sistem *human capital* yang tepat dan mempersiapkan individu-individu berkompeten guna menempati posisi-posisi strategis yang akan membawa DSN menjadi perusahaan terbaik di bidang usahanya. Penyusunan rencana tindakan serta alokasi kekuatan *human capital* yang mumpuni akan meningkatkan kemungkinan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Prospek industri DSN masih sangat bagus walaupun tingkat kompetisi juga menjadi semakin tinggi. Namun, kami menyadari bahwa peluang pertumbuhan selalu tersedia dan masih terbuka sangat lebar. Oleh karena itu, kami senantiasa mengelola setiap sumber daya perusahaan dengan efektif dan senantiasa mengarah pada penciptaan inovasi-inovasi cerdas untuk menghasilkan kinerja prima dan berkesinambungan, sehingga peluang pertumbuhan yang berkelanjutan dapat diraih dengan maksimal.

Our business development relies on our ability to improve human resources as one of the Company's capital, as it relates to the resolutions to implement strategic policies to achieve our strategic goals. Therefore, we invest more time and energy in establishing effective human capital system and preparing competent individuals for strategic positions to support DSN into becoming the best company in its line of business. Proper work plan and mapping of human capital's strength will improve the opportunity for the Company to attain predetermined targets.

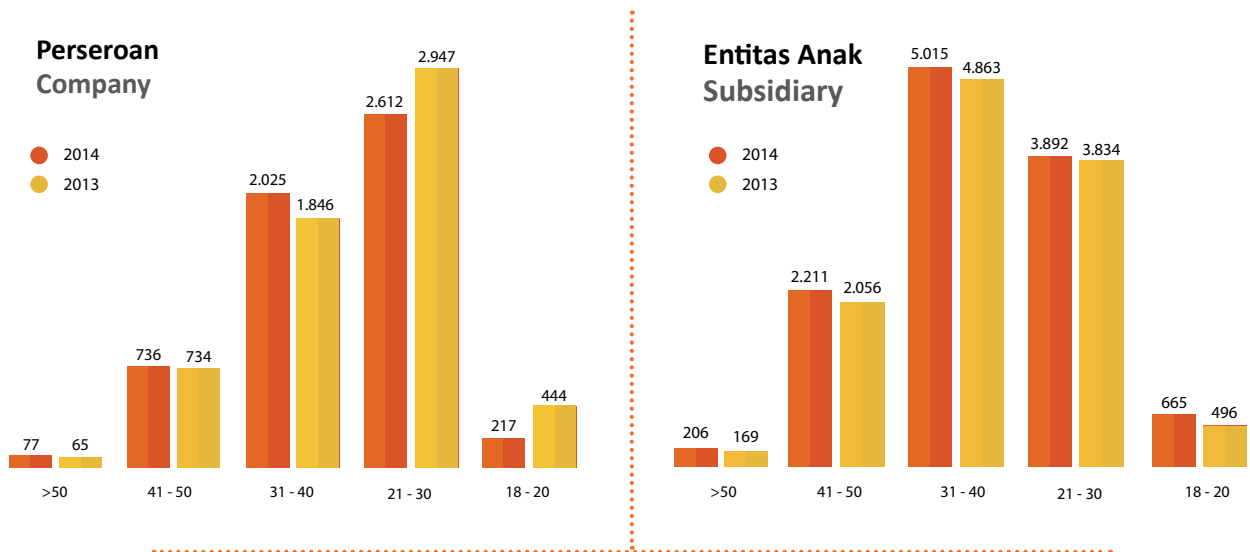
Despite our excellent business prospect amid tougher competition, we realizes that the opportunity to grow remains vast and is ready to be explored. Therefore, we strive to manage each of our resources effectively and gear it towards creating clever innovations in order to deliver consistently high performance. In doing so, we put our best endeavors to obtain sustainable growth opportunity.

Demografi Karyawan

Employee Demographic

KOMPOSISI KARYAWAN PERSEROAN BERDASARKAN USIA
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGES

Umur / Age	2014			2013		
	Perseroan / Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Jumlah / Total	Perseroan / Company	Entitas Anak / Subsidiary	Jumlah / Total
> 50	77	206	283	65	169	234
41 – 50	736	2.211	2.947	734	2.056	2.790
31 – 40	2.025	5.015	7.040	1.846	4.863	6.709
21 – 30	2.612	3.892	6.504	2.947	3.834	6.781
18 – 20	217	665	882	444	496	940
Jumlah / Total	5.667	11.989	17.656	6.036	11.418	17.454



Total Jumlah Pekerja /
Total Employees



17.454

● Tahun 2013 /
Year 2013



17.656

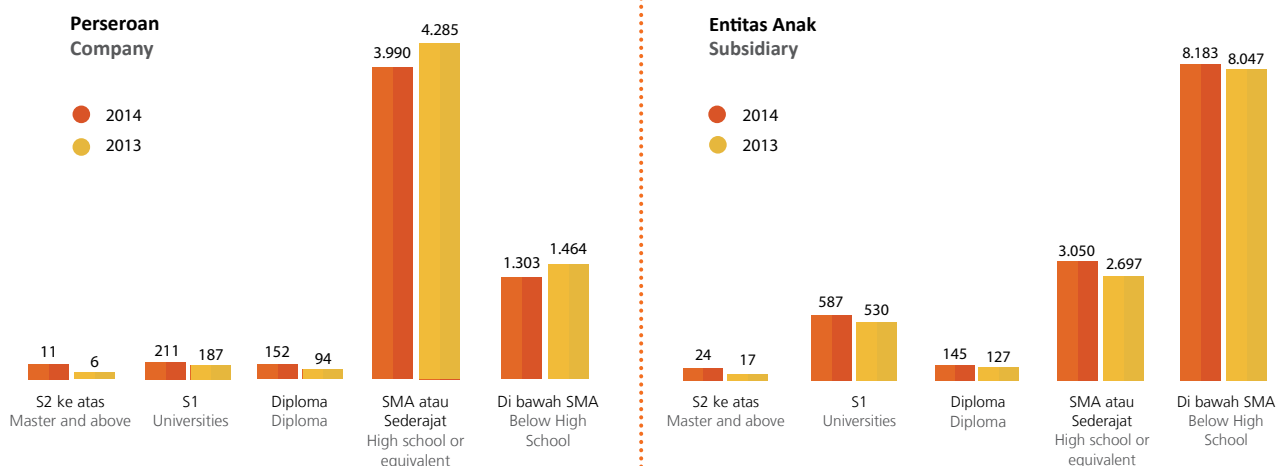
● Tahun 2014 /
Year 2013

Demografi Karyawan

Employee Demographic

KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG PENDIDIKAN
EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EDUCATION

Jenjang Pendidikan / Education	2014			2013		
	Perseroan / Company	Entitas Anak / Subsidiary	Jumlah / Total	Perseroan / Company	Entitas Anak / Subsidiary	Jumlah / Total
S2 ke atas / Master degree and above	11	24	35	6	17	23
S1 / Bachelor degree	211	587	798	187	530	717
Diploma / Diploma	152	145	297	94	127	221
SMA atau sederajat / Senior High School or equivalent	3.990	3.050	7.040	4.285	2.697	6.982
Di bawah SMA / Senior High School and below	1.303	8.183	9.486	1.464	8.047	9.511
Jumlah / Total	5.667	11.989	17.656	6.036	11.418	17.454



Demografi Karyawan

Employee Demographic


KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT JENJANG JABATAN

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON POSITIONS

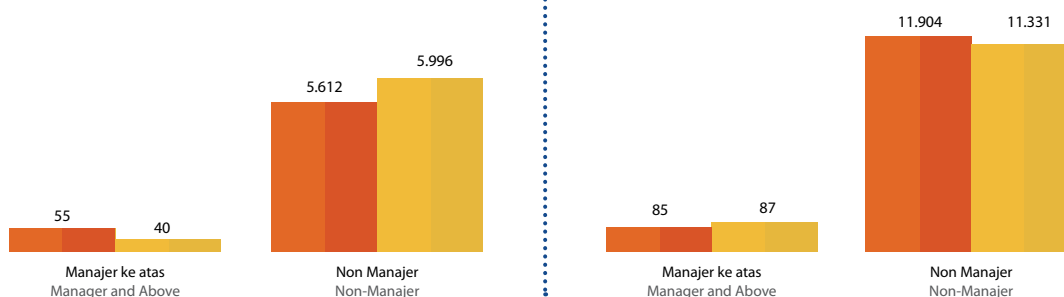
Jabatan / Position	2014			2013		
	Perseroan / Company	Entitas Anak / Subsidiary	Jumlah / Total	Perseroan / Company	Entitas Anak / Subsidiary	Jumlah / Total
Manajer ke atas / Manager and Above	55	85	140	40	87	127
Non Manager / Non-Manager	5.612	11.904	17.516	5.996	11.331	17.327
Jumlah / Total	5.667	11.989	17.656	6.036	11.418	17.454

 Perseroan
Company

● 2014
● 2013

 Entitas Anak
Subsidiary

● 2014
● 2013




KOMPOSISI KARYAWAN MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN

EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON EMPLOYMENT STATUS

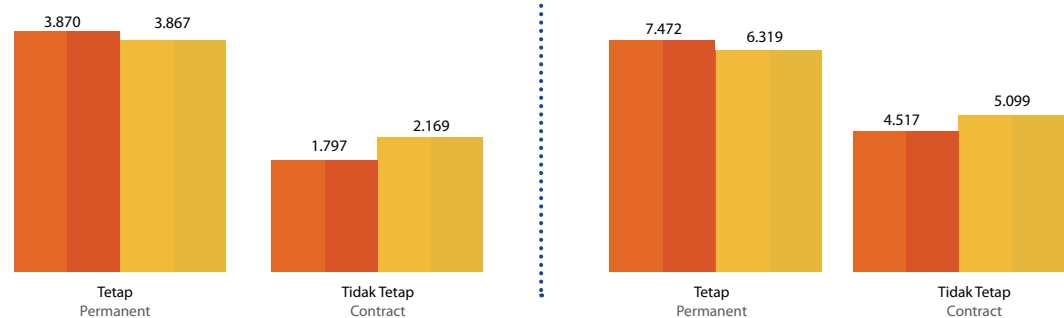
Kepegawaian / Employment	2014			2013		
	Perseroan / Company	Entitas Anak / Subsidiary	Jumlah / Total	Perseroan / Company	Entitas Anak / Subsidiary	Jumlah / Total
Tetap / Permanent	3.870	7.472	11.342	3.867	6.319	10.186
Tidak Tetap / Contract	1.797	4.517	6.314	2.169	5.099	7.268
Jumlah / Total	5.667	11.989	17.656	6.036	11.418	17.454

 Perseroan
Company

● 2014
● 2013

 Entitas Anak
Subsidiary

● 2014
● 2013



Sumber Daya Manusia

Human Capital

PERLAKUAN ADIL DAN KESETARAAN

Unit usaha kami beroperasi di berbagai wilayah yang memiliki keberagaman agama, budaya, tradisi, adat istiadat, kondisi, dan persyaratan ketenagakerjaan yang berbeda-beda. Kendati demikian, kami mengutamakan kesetaraan dan keadilan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pekerja dalam mengembangkan karir, sesuai dengan potensi, talenta, karakter, dan tingkat profesionalitas. Setiap individu dinilai dan diukur berdasarkan sistem yang transparan, terukur, dan berfokus pada merit dan kinerja yang dicapai masing-masing karyawan. Perlakuan adil dan setara bagi seluruh karyawan bertujuan untuk menumbuhkan motivasi, situasi positif, mentalitas yang baik dan benar dalam bekerja.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT SYSTEM

Berdasarkan prinsip perlakuan adil dan kesetaraan, Perseroan menetapkan strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia melalui *Human Capital Management System* yang terintegrasi antara kebijakan korporasi dengan seluruh anak perusahaannya. Hal ini menciptakan sebuah proses pengembangan sumber daya manusia yang dapat mengakomodir tuntutan dan pertumbuhan bisnis di masa mendatang.

Sebagai kesinambungan langkah dari penerapan modul Manajemen Organisasi, *Distinct Job Profile*, Manajemen Kompetensi dan Penilaian Kinerja pada 2013, pada 2014 kami mulai mengembangkan Sistem *Talent Management* untuk mulai mengidentifikasi karyawan yang memiliki kinerja terbaik dengan potensi terbesar. Sistem Pengembangan Karir juga dikembangkan sebagai langkah untuk menyiapkan suksesor guna menjamin pemenuhan talenta yang sesuai dengan pengembangan organisasi.

Sistem *Talent Management* dan Pengembangan Karir diharapkan mampu memberikan harapan bagi karyawan atas sebuah perjalanan karir yang menantang dan beragam sesuai dengan aspirasi karyawan, sekaligus mampu memberikan informasi yang berharga bagi perusahaan mengenai suksesor bagi setiap jabatan strategis.

Komite *Talent* dan Komite Pengembangan Karir yang terdiri dari Manajemen di korporat dan di setiap *business unit* dibentuk dalam rangka memastikan sistem ini dapat berjalan dengan baik untuk menjawab tantangan DSN di kemudian hari.

FAIR TREATMENT AND EQUALITY

We operate our business unit in numerous area that each possesses diversity in religion, culture, tradition, customs, condition, and different employment requirements. Nevertheless, we put forward fairness and equality by granting equal opportunities to all employees to develop their career in accordance with their potential, talents, character, and professional level. Each individual is assessed and measured with a transparent and measurable system, which focuses on the merit and performance achieved by individual employee. Fair and equal treatment for the employees are aimed to encourage motivation, positive vibe, and superb working mentality.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT SYSTEM

Based on the principle of fair treatment and equality, the Company implemented a strategy to manage Human Capital through Human Capital Management System which incorporates the whole policies of corporation and subsidiaries. This system will enable the Company to create a process of developing human capital which can accommodate business demands and growth in the future.

To sustain the progress of module implementation in Organization Management, *Distinct Job Profile*, Competency Management and Performance Assessment in 2013, we began to develop Talent Management system in 2014 to identify employees with exceptional performance and potentials. This Career Development system is developed to prepare new successors of the Company, thus ensuring the availability of talents that can keep up with the evolving organization.

It is expected that both Talent Management and Career Development system allow the employees to reach for more challenging and variative career path in accordance with their aspiration. The systems also provides valuable information on the successors assigned in each strategic position for the Company.

The Talent Committee and Career Development Committee, which comprise of the Management in the corporate and each business unit, are established to ensure that such system has the capability to meet the challenges faced by DSN in the future.



REKRUTMEN HUMAN CAPITAL

Seiring dengan pertumbuhan bisnis, kami mencari dan menyeleksi calon karyawan yang kompeten dan yang memiliki nilai-nilai selaras dengan budaya DSN untuk dapat tumbuh dan berkembang bersama Perusahaan. Seleksi karyawan dilakukan secara internal dan eksternal untuk memenuhi perkembangan bisnis Perusahaan yang cepat. Seleksi internal dilakukan dengan mekanisme rotasi jabatan dan dengan mempertimbangkan pola karir setiap karyawan.

Sesuai dengan pertumbuhan tanam baru dan tingkat produktivitas umur tanaman, rekrutmen dan program *Management Trainee* terus dijalankan dan dikembangkan di *Business Unit Agro*. Untuk menjawab tantangan dalam pertumbuhan industri bisnis kayu, *Business Unit Wood Product* juga melakukan rekrutmen *Management Trainee* dan memulai program *Management Trainee* di Q3 2014. Pengisian tenaga kerja profesional (*professional hire*) juga dilaksanakan secara berkesinambungan untuk mempercepat pengisian posisi kosong yang disebabkan karena perkembangan organisasi Perusahaan.

Pada 2014, proses rekrutmen mulai mengacu pada Kamus Kompetensi yang telah kami tetapkan, yang terdiri dari Kompetensi Teknis dan Kompetensi Perilaku. Proses Rekrutmen dikembangkan untuk menjangkau karyawan yang tidak hanya memiliki kompetensi tetapi juga nilai-nilai yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan. Untuk calon karyawan yang direkrut secara eksternal, pada level tertentu DSN menggunakan metode *Assesment Centre*, melengkapi metode psikotes yang telah digunakan.

HUMAN CAPITAL RECRUITMENT

In line with our growing business, we seek and select competent candidates who share similar value with the Company and our culture so that they can further grow with us. Employee selection is performed in both internal and external manner to meet the quick pace of business development. Internal selection is conducted by rotating the position; taking into account the career pattern of each employee.

In line with the development of new plants and their productivity rate based on age, we continue to perform and develop recruitment and Management Trainee program in Agro Business Unit. To meet challenges in developing wood business, Wood Product Business Unit also conducts recruitment and Management Trainee activity starting in Q3 2014. Professional hiring is continuously implemented to accelerate the succession process where many positions are vacant as a result of the growing business organization.

In 2014, we refer to competency dictionary, consisting of technical and behavioral competency, in recruiting employees. We develop our recruitment process to accept employees who possess not only competency but also values that are in accord with the Company's values. Employees recruited externally will be further examined using Assessment Centre method to complement the psychology test method which has already been used.

Sumber Daya Manusia

Human Capital



Dengan adanya proses rekrutmen berbasis kompetensi ini, kami membuka kesempatan bekerja yang selebar-lebarnya tanpa adanya perbedaan jenis kelamin, ras, dan agama. Kerjasama dengan beberapa institusi pendidikan dan pelaksanaan program *internship* tingkat sarjana dan pasca sarjana juga dilakukan untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan bisnis dalam jangka panjang. Perusahaan juga memberi kesempatan bagi masyarakat lokasi sekitar site atau pabrik dengan kemampuan tertentu untuk menjadi karyawan, sebagai salah satu upaya mengangkat kehidupan masyarakat.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Untuk mengatasi perubahan lingkungan dan organisasi yang dinamis dan mampu menjawab tuntutan bisnis, kami berkomitmen melaksanakan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dengan profesional. Program pelatihan dan pengembangan dirancang berdasarkan Model Kompetensi yang telah ditetapkan dan bertujuan untuk memenuhi kesenjangan kompetensi yang ada. Program ini mencakup peningkatan kompetensi yang bersifat teknis, manajerial maupun keahlian sertifikasi. Ke depannya, program pelatihan merupakan salah satu bagian

With this competency-based recruitment process, we offer work opportunity without prejudice to sex, race and religion. We cooperate with numerous educational institutions, as well as performing internship program for candidates graduating with Bachelor and Master degrees to meet business demands in the long term. We provide opportunity for the community living in the vicinity of the site with specified skills to be employed at the Company; as part of our effort to improve their welfare.

TRAINING AND DEVELOPMENT

We commit to implement our training program and human capital development in a professional manner to overcome the dynamic environmental and organizational environment in our business. Training and development program is designed based on the predetermined Competency Model which aims to reduce competency gap between employees. The program consists of competence improvement in technical and managerial skills, including capability that needs expert certification. In the future, such trainings are incorporated in our Learning Management Program as part of the Company's

Sumber Daya Manusia Human Capital

dari *Learning Management Program* di antara program pengembangan lainnya seperti program mutasi jabatan, *coaching & counselling, job enlargement, job enrichment* dan *sharing session*.

Menyadari pentingnya pembentukan pemimpin, kami melakukan penelaahan atas berbagai langkah yang telah diambil. Pada Q3 2014, dilaksanakan program *Executive Retreat* untuk melakukan *review, learn* dan *renew* terhadap program yang telah berjalan sejak DSN menjadi perusahaan terbuka. Program ini dihadiri oleh seluruh Top dan Senior Management DSN Group, sehingga menegaskan komitmen perusahaan untuk lebih fokus dalam menemukan dan membina talenta untuk menjadi suksesor pimpinan Perusahaan ke depan.

Program pelatihan yang dilakukan meliputi kegiatan *training/workshop inhouse, public, seminar, benchmarking* sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan dilakukan berdasarkan kebutuhan bisnis, kompetensi jabatan, dan target kinerja. Total biaya program pelatihan dan pengembangan yang kami lakukan pada 2014 mencapai Rp1,86 miliar. Beberapa program pelatihan dan pengembangan yang kami laksanakan dan hadir antara lain:

series of development activity, among others, job transfer, coaching & counselling, job enlargement, job enrichment and sharing session.

Taking into account the importance of succession planning, we have reviewed the steps we have taken through Executive Retreat conducted in Q3 of 2014. The Executive Retreat program was held to review, learn and renew programs that have been implemented since DSN officially became public listed company. The participation of all Top and Senior Management of DSN Group further asserted the Company's commitment to remain focused in discovering and developing talents to become the Company's future leaders.

Our training program consists of inhouse training/workshop, public training, seminar and benchmarking based on business demand, employment competency, and performance target. The total amount of expense spent for our training and development program in 2014 was Rp1.8 billion. Some of the program held and events attended are as follows:

No	Judul Pelatihan / Training Title
1	ICOPE 2014 (Oil Palm Cultivation L Becoming a Model for Tomorrow's Sustainable Agriculture)
2	Problem Solving & Decision Making
3	ISCC (International Sustainability Carbon Certificate)
4	10th Indonesian Palm Oil Conference And 2015 Price Outlook (GAPKI)
5	HC Expo 2014 - To Develop World Class HR in Facing the 2015 Asean Economy
6	Minaut (Problem Solving and Decision Making)
7	Executive Retreat 2014 - Review , Learn, Renew
8	The Future of CSR Communications GRI G4 Sustainability Reporting & Beyond
9	Palm & Lauric Oil Price Outlook Conference & Exhibition 2014
10	World Bio Markets
11	CSR Asia Summit 2014 10 years of responsible business solutions
Sertifikasi / Certification	
1	Hiperkes (Higiene Perusahaan Ergonomi dan Kesehatan) / Hiperkes (Industrial Hygiene, Ergonomic and Health)
2	Pelaporan Pelaksanaan UKL UPL (Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup dan Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup / Environmental Monitoring and Management Efforts (UKL UPL) Implementation Report
3	ACLS (Advanced Cardiac Life Support)
4	ATLS (Advance Trauma Life Support)

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Penyusunan rencana tindakan serta alokasi kekuatan human capital yang mumpuni akan meningkatkan kemungkinan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

An effective action plans and allocation of human capital will support the Company in achieving its goals.

No	Judul Pelatihan / Training Title
5	PPGD (Pertolongan Pertama Pada Gawat Darurat / Emergency First Aid (PPGD))
6	Pelatihan dan Sertifikasi Juru Las (<i>Welder</i>) posisi 3G / Training and Certification For Welder at 3G Position
7	Sertifikasi SIO (Surat Ijin Operator) / Operator License (SIO) Certification
Teknikal / Technical	
1	Seminar JKN-BPJS (Jaminan Kesehatan Nasional - Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) / National Health Insurance – Workers Social Security Agency (JKN – BPJS) Seminar
2	Upaya Peningkatan Produktivitas di perkebunan dengan teknologi pemupukan dan antisipasi anomali iklim / Productivity Improvement Effort in the plantation with fertilizing technology and anticipation of climate anomaly.
3	Workshop Perhitungan Gas Rumah Kaca Di Perkebunan Kelapa Sawit / Workshop on Greenhouse Gas Measuring At Palm Oil Plantation
4	E-Filling System
5	OPC 2014 (Oil Palm Confrence)
6	ABTP XII (Agronomi Basic Training Program)
7	Pelatihan Penilaian & Pengelolaan Areal dengan Nilai Konservasi Tinggi / Training on Areal Assessment & Management with High Conservation Value
8	Pelatihan ISO, RSPO dan ISPO (International Organization for Standardization, Roundtable on Sustainable Palm Oil , Indonesian Sustainable Palm Oil System / International Organization for Standardization (ISO), Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) and Indonesian Sustainable Palm Oil System (ISPO) Trainings
9	Supply Chain Certificate System (SCCS)
10	Maintenance A2B dan Utility / A2B and Utility Maintenance
11	IT dan Prefentive Maintenance Hardware Komputer / IT and Preventive Maintenance for Computer Hardware
12	Programme for Endorsement of Forest Certification
13	Pembekalan Operator SI RPBBI (Sistem Informasi Rencana Pemenuhan Bahan Baku Industri) / Debriefing for Information System and Industrial Raw Materials Fulfilment Plan (SI RPBBI) Operator
14	QCC (Quality Control Circle)
15	5 Paket Standar Konsolidasi Terbaru Laporan Keuangan Konsolidasi / The Latest 5 Consolidation Standard Package for Consolidated Financial Statements

Kegiatan pelatihan dan seminar juga diselenggarakan di dalam dan di luar negeri untuk karyawan guna meningkatkan fungsi operasional maupun fungsi pendukung lainnya di lokasi perkebunan, pabrik, dan kantor pusat.

Training and seminar for employees are also held inside and outside the country to improve both operational and other supporting functions in the plantation areas, palm mills, and head office.



KESEJAHTERAAN DAN PROGRAM PERLINDUNGAN KARYAWAN

Kami berkomitmen untuk selalu meningkatkan kesejahteraan karyawan sebagai salah satu unsur motivasi dalam bekerja. Kami senantiasa terus menyempurnakan sistem dan kebijakan *reward* dan fasilitas yang bermanfaat setiap tahunnya.

Pada 2014, kami mulai menetapkan kebijakan dan sistem *Reward Management* sebagai bagian dari *Human Capital Management System* sehingga sistem *reward* menjadi lebih terstruktur dan jelas. Hal ini diupayakan untuk menjaga keselarasan dan keadilan antara tanggung jawab karyawan, performa dengan *reward* yang didapatkan. Hal ini juga ditunjang oleh sistem penilaian kinerja yang dilakukan secara berkala dan objektif dengan mengacu pada pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI) dan kompetensi.

Untuk menambah motivasi kerja karyawan dan meningkatkan *senses of belonging* karyawan pada Perusahaan, pada periode kuartal kedua 2014 ini telah diluncurkan program *Employee Stock Option Program* (ESOP). Program ESOP adalah program kepemilikan karyawan dalam saham perusahaan, yang merupakan program insentif kepada karyawan untuk membeli saham baru yang dikeluarkan dari portepel Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang merupakan juga salah satu bentuk apresiasi Perusahaan terhadap karyawannya serta menunjang program *retention* karyawan. Setiap karyawan tetap mendapatkan ESOP sesuai dengan masa kerja dan level jabatannya. Dengan adanya program ESOP ini, karyawan diharapkan dapat terus merasa termotivasi untuk memberikan kinerja terbaiknya dan secara tidak langsung memengaruhi peningkatan harga saham Perusahaan.

EMPLOYEE WELFARE AND PROTECTION PROGRAM

We commit to continuously improve our employees' welfare as one of our working motivation. Our reward system and facility, as well as beneficial facilities, are continuously developed every year.

In 2014, we stipulated *Reward Management* policy and system as part of *Human Capital Management System* to further clarify its structure. We seek to achieve this to ensure that the Company puts forward fairness in giving rewards to employees, meaning that they receive reward according to their performance and level of responsibility. The policy is supported by periodical and objective performance assessment that refers to *Key Performance Indicator* (KPI) and competency.

In order to elevate our employees' working motivation and their *senses of belonging* to the Company, we launched *Employee Stock Option Program* (ESOP) in the second quarter of 2014. ESOP program is an employee stock ownership program in company's share; an incentive program to the employees to buy new shares Without Pre-Emptive Rights as part of the Company's appreciation to the employees and to support the Company's employee retention program. Each permanent employee receives ESOP in accordance with their terms of office and position. ESOP program is expected to motivate the employees and to encourage them to bring out their best performance, which in return will affect is expected to increase shareholder's value.

Sumber Daya Manusia

Human Capital



Untuk menciptakan kesejahteraan yang berkelanjutan, kami menerapkan beberapa program kesejahteraan dan perlindungan karyawan, seperti:

1. Program Jaminan Sosial dan Kesejahteraan meliputi asuransi BPJS (jaminan risiko kematian, kecelakaan kerja, dan hari tua); sumbangan uang perkawinan; sumbangan uang duka; fasilitas hiburan, olah raga dan tempat penitipan anak di lokasi perkebunan;
2. Program Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan, dengan menyediakan fasilitas dan alat proteksi/pelindung diri, jaminan risiko kecelakaan diri berupa asuransi untuk staf dan lini di atasnya, dan penyediaan perlengkapan kerja;
3. Program pemeriksaan, pengobatan dan perawatan kesehatan karyawan; dengan menyediakan klinik perusahaan, pelaksanaan *check-up* dan pemeriksaan kesehatan karyawan; pemeriksaan dan pengobatan karyawan; penggantian biaya rawat inap dan operasi; penggantian gigi; program keluarga berencana, penggantian biaya kelahiran; dan penggantian biaya kacamata;

To generate a sustainable welfare, we have implemented the following employee welfare and protection programs:

1. Social Security and Welfare Program, including Social Security Management Agency (BPJS) (life, occupational hazard and retirement) insurance; matrimony allowance; grief donation; entertainment and sport facilities as well as children daycare at the plantation area;
2. Occupational Health and Safety and Environment program by providing personal protective equipment and facilities, health insurance for accident risk guarantee and providing work equipment;
3. Medical examination, medication and treatment for employees; by establishing company's clinic, performing medical check-up on employees; medical treatment; reimbursing hospitalization and surgery expenses; dental replacement; birth control program and reimbursement for labor expenses; and reimbursing eyeglasses expenses;

Sumber Daya Manusia

Human Capital



4. Program cuti perusahaan antara lain cuti tahunan, cuti besar, cuti haid, cuti melahirkan, dan cuti khusus karena melangsungkan pernikahan, khitanan/pembaptisan, dan lain-lain;
5. Penyesuaian upah karyawan berkala tahun 2014 dengan rata-rata yang kompetitif serta memenuhi kewajiban upah minimal sesuai ketentuan yang ditetapkan pemerintah di tahun 2014;
6. Pemberian bonus tahunan berdasarkan hasil kinerja tahunan perseroan bagi karyawan level staf ke atas;
7. Pemberian Tunjangan Transportasi, Tunjangan Perjalanan Dinas, Fasilitas Kesehatan, Fasilitas *Car Ownership Program* (COP) bagi level Manajerial, Kredit Motor Petugas Lapangan (KMPL) disediakan untuk karyawan level Asisten Kebun, pemberian Insentif Lokasi dan Insentif Keluarga bagi Karyawan perkebunan yang berada di lokasi;
8. Fasilitas perumahan termasuk air, listrik dan peralatan rumah tangga bagi karyawan di lokasi perkebunan, serta mobil operasional untuk level Asisten Kepala keatas. Fasilitas sarana pendidikan (sekolah, transportasi sekolah),sarana ibadah (masjid, gereja);
4. Corporate leave, such as annual leave, service leave, period leave, maternal leave and specific leaves due to marriage, circumcision / baptism and others.
5. Competitive periodic salary adjustment with competitive balance in 2014 and meeting the minimum wages pursuant to the stipulated requirements;
6. Granting annual bonus based on performance results for staff and above;
7. Granting Transportation Allowance, Official Travel Allowance, Health Facility, Car Ownership Program (COP) Facility for Managerial level, Motorcycle Credit for Field Officers (KMPL) for Plantation Assistant employees, and Location and Family Incentives for on-site plantation employees;
8. Residential facilities, including water, electricity and household equipment for employees at the plantation, operational cars for Head Assistant and above, education facilities (school and school transportation) and worship places (mosques, churches);

Sumber Daya Manusia

Human Capital

9. Pendirian Koperasi untuk sarana simpan pinjam dan kebutuhan belanja;
 10. Fasilitas makan siang bagi karyawan kantor dan pabrik lokasi non perkebunan;
 11. Peningkatan fasilitas di lokasi perkebunan yaitu antara lain persediaan air bersih, pembuatan sarana perumahan, renovasi infrastruktur seperti misalnya rumah ibadah jembatan dan jalan.
9. Establishing Cooperative to facilitate saving, loans and expenditure needs;
 10. Lunch for office and non-plantation mill employees.
 11. Facility improvement in the plantation, such as clean water, establishment of residentials and infrastructure renovation, such as worship places, bridges and roads.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Kesadaran atas pentingnya sumber daya manusia sebagai salah satu pilar utama dalam mencapai visi dan misi perusahaan, mendorong kami untuk senantiasa menjalin hubungan yang saling menguntungkan dengan karyawan.

Terbentuknya LKS Bipartit merupakan salah satu bentuk upaya kami dalam membina hubungan yang kondusif dan harmonis dengan Serikat Pekerja. Kami memandang Serikat Karyawan sebagai mitra bisnis yang kooperatif. Hubungan kerja antara kami dan karyawan saat ini diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Selain itu, kami juga memiliki Peraturan Perusahaan (PP) bagi karyawan yang tidak menjadi anggota serikat pekerja.

Kami senantiasa menciptakan hubungan komunikasi dua arah yang terbuka dan efektif. Dalam beberapa kesempatan tertentu, kami mengadakan *employee gathering* yang bertempat di luar lokasi kerja. Kami senantiasa mengupayakan suasana kerja yang kondusif untuk menciptakan *sense of belonging* yang tinggi dan kebanggaan kepada DSN.

Selain itu, Direksi juga memiliki jadwal rutin kunjungan ke lokasi perkebunan dan pabrik sehingga dapat melihat dan mendengar langsung kondisi karyawan di lapangan.

INDUSTRIAL RELATIONSHIP

Awareness of the importance of human capital as one of the main foundations in achieving our vision and mission encourages us to maintain mutually beneficial relationship with our employees.

The establishment of LKS Bipartit is one of our efforts to build a conducive and harmonious relationship with Indonesian Workers' Union. Currently, our work relationship with the employees is governed in Collective Labor Agreement (PKB) in addition to Company Regulations (PP) for employees who are not members of workers' union.

We continuously create an effective and open two-way communication with our employees. On numerous occasion, we hold employee gathering outside our working site. We also strive to maintain a conducive working environment in order to create greater sense of belonging among employees and pride to DSN.

In addition, the Board of Directors routinely visit plantation sites and palm mills to observe directly the employees' condition in the field.

Seiring dengan pertumbuhan bisnis, kami mencari dan menyeleksi calon karyawan yang kompeten dan yang memiliki nilai-nilai selaras dengan budaya Perseroan.

In line with our growing business, we seek and select competent candidates who share similar value with the Company.





Selama tahun 2014, Perseroan tetap tumbuh secara konsisten seperti tahun-tahun sebelumnya. Tidak hanya dari sisi finansial semata, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat.

In 2014, we continued to move forward with a steady growth in our financial as well as in our community and social development.



Produksi TBS per Hektar

FFB Yield

.....



26,2
ton / Ha

Tingkat Ekstraksi Minyak Sawit

Oil Extraction Rate

.....



24%

03

Laporan Manajemen

Management Report



Subianto

Komisaris Utama
President Commissioner

“ Kami bersyukur bahwa Perseroan terus tumbuh secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir.

We are grateful for the Company's consistent growth in the last few years.

”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kondisi ekonomi dunia dalam beberapa tahun terakhir masih dalam tahap pemulihan sejak krisis global beberapa tahun lalu. Dampak krisis tersebut tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap perekonomian domestik yang masih stabil dan kondusif. Hal ini menjadi peluang dan keuntungan yang harus diraih oleh Perseroan untuk mencapai kinerja yang maksimal. Pelaksanaan penawaran saham perdana ke publik di tahun 2013 lalu menjadi sebuah momentum positif bagi Perseroan untuk melangkah ke depan. Merupakan sebuah kebanggaan bagi Perseroan, ketika seluruh pemangku kepentingan terkait mampu merasakan manfaat dan kualitas kehidupan yang lebih baik.

Sepanjang 2014, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan terhadap kebijakan, mekanisme pengelolaan dan operasional Perseroan, serta pemberian arahan dan masukan kepada Direksi. Laporan Dewan Komisaris ini berisikan pandangan kami terhadap kinerja Perseroan pada para komite di bawah Dewan Komisaris, prospek usaha serta langkah Perseroan ke depan.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

The world economic recovery is still picking up paces following the severe financial crisis that hit global economies a few years ago. However, the crisis does not significantly impact the relatively stable and favorable domestic economy, opening an opportunity for the company to achieve greater success in operational performance. The initial public offering that we conducted in 2013 marked a defining milestone for the Company as another step towards business transformation. This strategy also emphasized our effort to boost profit and maximize shareholder value.

In 2014, the Board of Commissioners has performed its monitoring duty on the policy, management and operational mechanism of the Company, and has provided directions and constructive inputs to the Board of Directors. This report will provide insights into the Company's overall performance; assessment of the supporting committees' performance; and the Company's business outlook and prospect in the long run.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pada 2014, kami mencapai hasil yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Meski demikian, Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan masukan untuk terus mengembangkan Perseroan menjadi perusahaan kelas dunia yang tumbuh bersama masyarakat dan dibanggakan negara.

In 2014, we managed to achieve a greater result from the previous year. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to provide directions and constructive inputs to the Board of Directors in order to maintain momentum and gear towards our goal to become a world class company that grows with society and is the pride of our country.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI


Kami bersyukur bahwa Perseroan terus tumbuh secara konsisten dalam beberapa tahun terakhir, tidak hanya dari sisi keuntungan semata, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat. Dalam pandangan Dewan Komisaris, pengelolaan Perseroan yang telah dilakukan Direksi pada 2014 cukup baik. Direksi telah menjalankan kebijakan strategis dan implementatif yang sejalan dengan arahan Dewan Komisaris.

Direksi mampu meraih peluang dan kesempatan yang ada sepanjang tahun berjalan dengan pencapaian yang menggembirakan. Dari sisi operasional, Tandan Buah Segar (TBS) yang dipanen tumbuh sebesar 10,9% sedangkan produksi *Crude Palm Oil* (CPO) tumbuh 16,4%. Perseroan juga telah melakukan penanaman baru seluas 9.528 hektar yang terdiri dari 4.917 ha kebun inti dan 4.611 lahan plasma. Hal tersebut membuat luas tanaman tertanam Perseroan bertambah menjadi 80.066 ha dengan usia rata-rata tanaman sekitar 6,2 tahun.

ASSESSMENT ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

We are grateful for the consistent development of the Company in recent years, in terms of profitability and community empowerment. The Board of Commissioners views that the Board of Directors has performed an exceptional business management throughout the past year, proven by the implementation on strategic and implementative policies that were in line with the Board of Commissioners' recommendations.

The Board of Directors managed to seize opportunities and gain outstanding achievement in the year under review. From operational sector, the harvested Fresh Fruit Bunch (FFB) volume increased by 10.9%, while Crude Palm Oil (CPO) production grew by 16.4%. The Company planted additional 9,528 hectares of land, which consisted of 4,917 ha of nucleus plantation, and 4,611 ha of plasma plantation. Thus, the total of plantation area increased to 80,066 ha with an average productive life-span of 6.2 years old.



Penanaman Baru New Planting Program

9.500 Ha

Pada akhir 2014, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan kinerja keuangan yang signifikan. Perolehan laba bersih sebesar Rp649,8 miliar, tumbuh 201,3% dari 2013 yang tercatat sebesar Rp215,7 miliar. Kenaikan laba bersih tersebut, ditopang oleh performa volume penjualan dan harga jual minyak sawit mentah atau CPO. Sementara, total aset Perseroan meningkat dari Rp5,92 triliun pada 2013 menjadi Rp7,17 triliun.

Berbagai pencapaian pada 2014 tersebut menunjukkan bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan dengan baik dan memuaskan. Kami berharap Direksi dapat terus meningkatkan kinerja Perseroan dengan lebih maksimal pada masa mendatang.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang disusun dan dilaksanakan oleh Direksi secara garis besar telah selaras dengan rencana, arah dan tujuan Perseroan. Hal ini juga didukung dengan kondisi perekonomian nasional dan perkembangan bisnis yang kondusif.

Dapat kita cermati bahwa pertumbuhan ekonomi dalam negeri masih berlanjut ke arah yang lebih sehat dan seimbang. Permintaan eksternal membaik dan semakin mampu mengimbangi permintaan domestik sebagai sumber pertumbuhan ekonomi. Namun tetap perlu diwaspadai melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia. Nilai ekspor diperkirakan juga masih terus meningkat, terutama ekspor produk manufaktur yang ditopang oleh nilai tukar Rupiah yang lebih kompetitif.

Kondisi ekonomi yang baik pada akhirnya akan berpengaruh pada kinerja Perseroan. Untuk ke depannya, kami tetap memberikan arahan dan masukan kepada Direksi untuk mengembangkan usaha dengan menerapkan strategi

At the end of 2014, The Company managed to book a significant growth rate in financial performance, where net profit grew by Rp649.8 billion, an increase of 201.3% from Rp215.7 billion in 2013. The higher profit margin was primarily due to the increase in sales volume and selling price of crude palm oil (CPO). The Company's total assets increased from Rp5.92 trillion in 2013 to Rp7.17 trillion.

These achievements demonstrates the Board of Directors' capability of managing the Company in a satisfactory manner. We believe that the Board of Directors can continue to improve the Company's performance to its maximum level in the future.

OUR VIEWS ON THE COMPANY'S BUSINESS OUTLOOK

The Board of Commissioners views that the Company's business, as planned and performed by the Board of Directors, has met the Company's plan, direction, and goals. This is supported by the favorable national economy and business development.

Therefore, we may observe that domestic economy's growth will move toward an upward trend. External demand recovers to complement domestic demand as the source of economic growth. However, the global economic will remain a factor that might pose a threat in the long run. Export value is expected to rise, particularly for manufacturing product that trades at a more competitive rupiah exchange rate.

An ideal economy condition will affect the Company's performance as a whole. In the future, we will continue to provide directions and guidance to the Board of Directors to implement development strategy capable of bringing



pertumbuhan yang mampu memberikan dampak luas bagi masyarakat terutama dalam hal peningkatan kualitas hidup. Peningkatan kualitas hidup masyarakat turut memberikan pengaruh positif bagi peningkatan kinerja Perseroan.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam lingkungan bisnis Perseroan telah berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku dalam industri yang digeluti oleh Perseroan. Kami berkomitmen untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komisaris Independen dan Komite Audit juga telah melakukan fungsinya secara independen dan objektif dalam melakukan pengawasan terhadap aktivitas operasional demi menjaga kepentingan pemegang saham.

Kami meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik mampu menghasilkan peluang bisnis yang menjanjikan jika Perseroan dapat menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan tepat. Oleh karena itu, kami memandang penerapan praktik GCG tidak hanya sekadar merupakan kewajiban, namun merupakan keniscayaan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada publik.

PENGEMBANGAN SDM

Memiliki SDM yang andal dan berintegritas tinggi sebagai salah satu aset (*capital*) perusahaan merupakan salah satu faktor utama perkembangan bisnis DSN. Kami menginvestasikan waktu dan energi lebih besar guna membentuk sistem *human capital* yang tepat. Sistem manajemen yang efektif dan efisien akan melahirkan individu-individu yang berkompentensi tinggi untuk ditempatkan pada posisi-posisi strategis. Selain sistem yang terkelola dengan baik, DSN menerapkan program pelatihan SDM yang terintegrasi untuk menghasilkan kinerja prima dan berkesinambungan, sehingga peluang pertumbuhan yang berkelanjutan dapat diraih dengan maksimal.

widespread impact, particularly in welfare improvement, for the community. This initiative will in turn bring positive impact for the Company's performance.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company's environment has been conducted in accordance with the prevailing regulation in the agribusiness industry. We are committed to maintaining our compliance to the regulations. Both Independent Commissioner and the Audit Committee have performed their function in an independent and objective manner in monitoring operational activities to preserve the shareholders' interest.

We believe that a desired business performance, coupled with a consistent and appropriate GCG implementation will result in a promising business prospect space. Thus, we view GCG practice as a necessity, aside from fulfilling our obligation, to maintain the transparency and accountability of Company's management to the public.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Having a reliable Human Resources with high integrity as one of the company's capital is one of the main goals for the business development of DSN. We invest more time and energy to establish a perfect human capital system, as well as an effective and efficient management system which will create individuals with high competitive skills ready to be placed in various strategic positions. In addition to a well-managed system, DSN implements an integrated HC training program to generate prime and sustainable performance; this effort will result in a maximum achievement for sustainable growth opportunity.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan sesuai dengan rencana kerja. Selain melaksanakan fungsi utama yang telah berjalan dengan semestinya, Komite Audit juga telah menyusun rencana peningkatan kinerja pada masa mendatang serta menyempurnakan pelaksanaan sistem dan prosedur kerja yang mendukung kinerja Perseroan secara keseluruhan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bagi kami, tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian yang terintegrasi dalam pelaksanaan strategi dan kebijakan Perseroan. Oleh karena itu, kami senantiasa mendukung Direksi dalam melaksanakan program-program CSR dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Secara konsisten, kami telah melaksanakan rangkaian program CSR yang berorientasi jangka panjang dengan menerapkan filosofi "Lebih Baik Memberi Kail daripada Ikan". Melalui filosofi ini, masyarakat sekitar tidak sekadar menerima bantuan yang hanya memberikan manfaat sesaat, tetapi juga memperoleh pengetahuan dan kesempatan untuk belajar menjadi kelompok manusia mandiri dan produktif, sehingga dapat menciptakan dampak yang positif bagi sesamanya.

Dengan penerapan rangkaian program CSR tersebut, Perseroan telah berhasil menjadikan masyarakat sekitar sebagai mitra yang setara. Perkembangan hubungan kami dengan masyarakat ditunjukkan melalui kegiatan operasional Perseroan positif dan membangun sepanjang 2014.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada 2014, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap susunan anggota Dewan Komisaris.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In conducting their function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which has delivered a satisfying performance throughout the year. The Audit Committee has performed its roles in accordance with the work plan. Furthermore, Audit Committee has composed a plan to improve future performance and to upgrade the implementation of supporting system and procedure for the Company's performance.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

For us, Corporate Social Responsibility (CSR) is an integrated part in the implementation of the Company's strategy and policy. Thus, we strive to support the Board of Directors in performing CSR programs through community welfare and sustainable growth.

By applying the philosophy "Give Him a Fish and He'll Live For a Day. Teach Him How to Fish and He'll Live for a Lifetime" philosophy, we have consistently implemented our long-term-oriented CSR programs. Through this philosophy, the community receives not only support with short-term benefit, but also knowledge and opportunity to learn to become independent and productive people who bring out positive impact in each other.

With the implementation of CSR programs, the Company succeeds in converting the community that lives near the Company into a supportive partner. The growth of our relationship with the community is reflected on various positive and constructive operations conducted by the Company in 2014.

CHANGES IN COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

In 2014, the Company did not have change to the structure and composition of the Board of Commissioners.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

PENUTUP

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan mampu terus meningkatkan kinerja dengan terus bekerja keras dan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Dewan Komisaris mengamanatkan agar Direksi dan karyawan dapat bekerjasama secara sinergis dengan seluruh pemangku kepentingan guna mempersembahkan kinerja prima.

CLOSING

The Board of Commissioners is optimistic on the Company's ability to improve its performance through hard work and consistent implementation of GCG principles. The Board of Commissioners entrusts the Board of Directors and the employees to cooperate in a synergic manner with the stakeholders in order to achieve superior performance.

“Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang baik melalui penerapan prinsip GCG secara konsisten”

“The Company managed to accomplish a solid performance through consistent implementation of GCG principles”

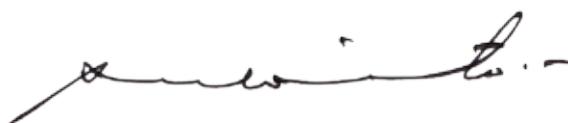
Kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang 2014. Kepada segenap mitra kerja, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerjasama yang telah terjalin dengan baik. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pemegang saham yang telah memberikan kepercayaannya kepada Perseroan, kepada Direksi atas kinerjanya selama 2014, kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, serta kepada rekan bisnis atas dukungannya kepada Perseroan selama ini.

We express our gratitude to the Board of Directors and the employees for their hard work in 2014. We also give our highest appreciation to our business partners for their excellent cooperation as well as to the shareholders for their trust to the Company, for the Board of Directors for their performance in 2014, to the employees for their dedication and hard work, and to our business partners for their support.

Semoga Tuhan senantiasa membimbing kita semua.

May God always guide us.

Subianto



Komisaris Utama /
President Commissioner



Djojo Boentoro

Direktur Utama & Chief Executive Officer
President Director & Chief Executive Officer

“

Pertumbuhan adalah niscaya untuk mencapai keberhasilan

Business growth is a key factor to achieve success

”

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kami persembahkan laporan tahunan 2014 PT Dharma Satya Nusantara Tbk yang telah melalui berbagai tantangan dan dinamika bisnis yang kompleks sepanjang 2014.

Perubahan dan dinamika bisnis di dalam dan luar negeri merupakan salah satu tantangan kami dalam meningkatkan dan mempertahankan pertumbuhan Perseroan. Kami senantiasa menyempurnakan kinerja dengan menerapkan berbagai aspek penting seperti pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), program berkelanjutan dalam tanggung jawab sosial perusahaan, serta program lainnya guna menapak kemajuan yang berarti dan meraih kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Tahun 2014 diwarnai dengan berbagai kebijakan strategis yang ditujukan untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan dalam industri berbasis sumber daya alam. Beragam kebijakan ini disusun guna memberi nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan melalui penerapan praktik tata kelola yang baik. Didukung dengan iklim perekonomian domestik yang kondusif, kami telah mencatatkan berbagai pencapaian yang membanggakan pada 2014. Kami juga berhasil mengatasi beberapa kendala dengan memaksimalkan seluruh sumber daya yang ada.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Through numerous challenges and business dynamics throughout the past year, we are proud to present the annual report 2014 of PT Dharma Satya Nusantara Tbk.

The transformation and business dynamics, both nationwide and worldwide, is one of the challenges we have to endure throughout the Company's development. We strive to accelerate our performance by implementing various program to attain meaningful development and to gain the stakeholders' trust, such as Human Capital (HC) development, sustainable program in corporate social responsibility, and others.

Numerous strategic policies were issued in the past year, which aimed to create a sustainable growth in natural resources-based industry. The policies are stipulated to generate additional values to the stakeholders through full implementation of good corporate governance. As supported by favorable domestic economy, we have recorded satisfactory achievement in 2014 while overcoming our constraints by optimizing all existing resources.

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Kinerja kami pada 2014 mencapai hasil yang memuaskan. Hal ini terlihat dari hasil kinerja keuangan Perseroan yang lebih baik serta berbagai peningkatan lainnya dalam segmen usaha Perseroan.

We have achieved an outstanding result in 2014. This is reflected on the Company's better financial performance and other significant improvements in business segment.

ANALISIS ATAS KINERJA

Kebijakan Strategis dan Pencapaian 2014

Kami mengawali langkah pada 2014 dengan pertumbuhan yang lebih baik. Dengan mengantisipasi peluang yang ada, kami mempersiapkan strategi untuk mencapai kesempurnaan dalam kinerja operasional, meningkatkan dan mempertajam kemampuan SDM, dan menjalin keharmonisan dengan masyarakat sekitar. Dalam meningkatkan produktivitas, kami senantiasa mengoptimalkan praktik-praktik agronomi dan sejalan dengan standar internasional guna menghasilkan produksi buah per hektar yang lebih baik.

Dari sisi pencapaian operasional Perseroan, perolehan Tandan Buah Segar (TBS) yang dipanen mencapai 1,37 juta ton tumbuh 11,0% dibandingkan dengan 2013 sebesar 1,2 juta ton. Sementara produksi CPO mencapai 390,86 ribu ton tumbuh 16,4% dibandingkan dengan 2013 sebesar 335,73 ribu ton. Volume penjualan CPO meningkat menjadi 394,34 ribu ton tumbuh 17,3% dibandingkan dengan 2013 sebesar 336 ribu ton. Dari sisi efisiensi, Perseroan juga telah berhasil mempertahankan Oil Extraction Rate (OER) pada level 24%, yang lebih tinggi daripada rata-rata OER industri kelapa sawit nasional.

ANAYSIS ON PERFORMANCE

Strategic Policy and Achievement in 2014

Starting the year 2014 with a promising growth, we maintain this momentum by seizing various opportunities, setting strategy to attain operational excellence; and improve our human capital, while cultivating a harmonious relationship with community. We continuously optimize our agronomy practices to improve our productivity in line with international standard for better production of fruit per hectare.

From operational achievement, the harvested Fresh Fruit Bunch (FFB) reached 1.37 million tons, increasing by 11.0% compared with 1.2 million tons in 2013. CPO production reached 390.86 thousand tons, increasing by 16.4% compared with 335.73 thousand tons in 2013. CPO's sales volume rose up to 394.34 thousand tons, increasing by 17.3% compared with 336 thousand tons in 2013. In term of efficiency, the Company successfully maintained Oil Extraction Rate (OER) at the level of 24%, which was higher than the average OER of national palm oil industry.



Dalam industri produk kayu, kami fokus dalam pengembangan produk yang memiliki kualitas dan bernilai lebih tinggi guna memperoleh harga rata-rata lebih tinggi. Harga jual rata-rata produk panel meningkat 10,1% dibandingkan pada 2013, sedangkan harga *engineered doors* meningkat 12,3% dibandingkan tahun 2013. Sementara harga *engineered flooring* juga meningkat 19,4% dibandingkan harga jual rata-rata produk yang sama pada 2013.

Dari sisi finansial, di tengah harga CPO yang fluktuatif, Perseroan berhasil meningkatkan penjualan menjadi sebesar Rp4,89 triliun, tumbuh 27,5% dibandingkan dengan 2013 sebesar Rp3,84 triliun. Dampak positif dari penjualan tersebut, kami sukses mencatatkan laba bersih yang mencapai Rp649,8 miliar. Jumlah tersebut tumbuh 201,3% dibandingkan dengan 2013 sebesar Rp215,70 miliar. Kontribusi segmen usaha kelapa sawit memberikan 72% atau mencapai Rp3,52 triliun, sementara industri pengolahan kayu membukukan pendapatan Rp1,37 triliun atau memberikan kontribusi 28% terhadap total pendapatan Perseroan.

Peningkatan pencapaian pertumbuhan bidang usaha kami merupakan salah satu strategi usaha kami terkait dengan upaya peningkatan portofolio bisnis perkebunan kelapa sawit dan produk kayu. Selain itu, kami terus menjaga hubungan yang berkelanjutan dengan masyarakat melalui pola kemitraan, baik perkebunan maupun produk kayu sebagai sumber bahan baku. Secara berkelanjutan, kami meningkatkan penggunaan program mekanisasi di perkebunan sawit untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi.

Dari sisi internal, kami terus-menerus meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mengoptimalkan sinergi masing-masing unit kerja guna mencapai tujuan tersebut. Kemampuan dan pengembangan individu, serta kerjasama tim senantiasa ditingkatkan melalui program kerja dan strategi yang tepat sasaran.

In wood product industry, we focus on developing products with better quality and value to achieve higher price. The average selling price of panel products increased by 10.1% compared with 2013, while engineered doors' price increased by 12.3%. The price of engineered flooring edged up by 19.4% compared with its average selling price in 2013 .

In terms of financial performance, amid the fluctuative CPO price, the Company succeeded in improving its sales to Rp4.89 trillion, increasing by 27.5% compared with Rp3.84 trillion in 2013. The positive impact from the sales was demonstrated in the recording of net profit reaching Rp649.8 billion. The number grew by 201,3% compared with Rp215.70 billion in 2013. Palm oil business contributed 72% or Rp3.52 trillion, while wood product industry recorded a revenue amounting to Rp1.37 trillion or contributing 28% to the Company's total revenue.

The improvement in our business line marks an important step as part of the Company's business strategy, including an expanded portfolio in palm oil and wood product business. In addition, we maintain a sustainable relationship with the community through partnership approach, both for the plantation and wood products as raw material. We continually improve the mechanization program implemented in our plantation for better productivity and efficiency.

In terms of internal sector, we strive to increase the quality of our human capital and optimize the synergy between each work unit to achieve our common goal. Through relevant work program and strategy, individual skill and development, as well as teamwork, are continuously improved.



ANALISIS PROSPEK USAHA

Pada kinerja 2014, kami berhasil meningkatkan daya saing dan kualitas kinerja Perseroan. Meski berbagai tantangan akan berlanjut pada tahun selanjutnya, kami telah mempersiapkan langkah strategis dalam mengantisipasi kemungkinan yang ada. Dengan menguatnya peran Indonesia sebagai pemasok terbesar minyak sawit dunia, prospek bisnis ini menjadi semakin cemerlang pada masa mendatang.

Produk kayu tumbuh seiring dengan pertumbuhan properti nasional yang tinggi menjadi pangsa pasar potensial bagi kami untuk dimaksimalkan dan dimanfaatkan sebaik-baiknya. Selain itu, permintaan minyak kelapa sawit untuk dijadikan biodiesel sebagai sumber energi alternatif dipastikan akan terus meningkat.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami telah menerapkan dan mengembangkan prinsip tata kelola yang selaras dengan praktik-praktik terbaik secara berkesinambungan dan konsisten. Penerapan tata kelola di lingkungan bisnis kami tidak hanya memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, namun lebih dari itu, mendorong kami untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan secara maksimal. Pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta segenap karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi Direksi dalam mengambil keputusan yang bertanggung jawab, menghindari benturan kepentingan, mengoptimalkan kinerja, dan meningkatkan akuntabilitas.

Dapat kami sampaikan bahwa wujud implementasi GCG telah dilakukan sepanjang 2014, antara lain dengan melakukan penyempurnaan kelengkapan perangkat Pedoman Penerapan GCG, sosialisasi pedoman GCG dan

ANALYSIS ON BUSINESS OUTLOOK

In 2014, we successfully improved the Company's competitiveness and performance. Despite the challenges that will continue looming in the next year, we have prepared various strategic steps to meet various possibilities. As Indonesia's role as the largest palm oil supplier in the world strengthens, the business outlook of this sector is expected to become brighter in the future.

Wood product grows in line with the vast development of national property opening up potential market, of which we will maximize and take advantage of. In addition, the demand for palm oil as the source of alternative energy in the form of biodiesel is expected to continue rising.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

We have implemented and develop our GCG to be in line with our best practices in a sustainable and consistent manner. The implementation of GCG in the Company's business environment not only provides sufficient protection and fair treatment to the shareholders and other stakeholders, but also encourages the Company to maximize shareholder value. The shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, and the employees commit to implementing the highest standard in the implementation of GCG principles. The principles serve as a reference for the Board of Directors in making reliable decision, avoiding conflicts of interest, optimizing performance, and enhancing accountability.

We are proud to report that the GCG implementation in 2014 has been realized, namely through the improvement of the requirement needed for GCG Implementation Guideline, dissemination of GCG guideline and Corporate culture,

Laporan Direksi

Board of Directors Report

budaya Perseroan, penyesuaian terus menerus terhadap *standard operating procedure* yang jelas dan transparan; baik untuk bidang operasional, non-operasional maupun bidang Sumber Daya Manusia. Pemberian *reward* dan bonus kepada karyawan diterapkan sesuai dengan kuantitas dan kualitas kontribusi masing-masing kepada Perseroan sebagaimana tercermin dalam pencapaian *Key Performance Indicator (KPI)*.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bagi kami, dampak positif keberadaan DSN secara keseluruhan haruslah dirasakan oleh seluruh masyarakat. Kami menyadari bahwa kesuksesan DSN tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional semata, melainkan juga dukungan komunitas masyarakat sekitar. Komunitas tersebut bukan hanya sekadar kumpulan orang yang tinggal di lokasi yang sama dengan lokasi kerja Perseroan, tetapi mereka juga sepenuhnya terlibat dalam proses interaksi bisnis dan sosial Perseroan.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar dalam bidang lingkungan, sosial kemasyarakatan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta tanggung jawab kepada konsumen. Program CSR Perseroan menjadi hubungan simbiosis yang harmonis dalam keseharian kami berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

Program CSR Perseroan umumnya diterjemahkan ke dalam dua hal. Pertama adalah pemberian bantuan (*charity*) dan yang kedua adalah berkelanjutan (*sustainability*). Dalam konteks ini, kami menjatuhkan pilihan pada pembangunan berkelanjutan sebagai orientasi, cara berpikir, serta panduan dalam menyusun program-program CSR Perseroan.

Kami telah menjalankan dan mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan di wilayah operasional DSN. Sepanjang 2014, kami telah melakukan lebih dari 2 (dua) jenis kemitraan bisnis, pembentukan *credit union*, dan rumah belajar yang diselenggarakan melalui kerjasama dengan masyarakat sekitar. Kemitraan bisnis tersebut melibatkan lebih dari 100 pelaku bisnis dengan beragam entitas baik itu berupa koperasi, perorangan, lembaga desa dan lain-lainnya.

continuous adjustment of a coherent and transparent standard operating procedure; both for operational, non-operational and Human Capital sector. Reward and bonus for the employees are granted in accordance with the quantity and quality of their contribution to the Company as stated in Key Performance Indicator (KPI) achievement.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

We believe that the Company's presence should bring out positive impact in the community, as we realize that the Company's success is determined not only by the management and operational performance, but also supports from nearby community. The community refers to not only the group of people who reside close to the Company's work area, but also the group involved in the Company's business and social interaction.

Corporate Social Responsibility (CSR) is the Company's commitment to contributing in environmental and social sectors, occupational work and safety, as well as responsibility to the consumers to the community. The Company's CSR program aims toward the creation of a harmonious mutual relationship in our daily interaction with the community.

The CSR program is generally divided into two types: charity and sustainability. We chose to perform sustainable development as an orientation, way of thinking, and guideline in composing our CSR program.

We have implemented and developed a sustainable economy within the Company's operational area. In 2014, we have performed more than 2 (two) types of business partnership, credit union establishment, and education center through cooperation with the community. Our business partnership involves more than 100 business players owning various entities, such as coop, individuals, village institutions, and others. The cooperation covers transportation for palm fruit

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Kemitraan ini di antaranya mencakup transportasi buah dan minyak sawit, minyak kernel, pupuk dan lain-lain termasuk pekerjaan-pekerjaan konstruksi bangunan, di antaranya taman kanak-kanak, gedung serbaguna, pemeliharaan dan perawatan jalan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada 2014, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap susunan anggota Direksi.

PENUTUP

Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan dan masukan yang diberikan. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada pemegang saham dan mitra kerja atas dukungan, kepercayaan dan kerjasamanya yang telah terjalin dengan baik selama ini. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan kecintaan dan dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing guna mewujudkan visi, misi, dan target perusahaan secara bahu-membahu tanpa kenal lelah.

Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan dan segenap pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang senantiasa menjalin kerjasama terbaik sehingga Perseroan dapat mencapai berbagai target peningkatan usaha dan pertumbuhan kerja secara berkelanjutan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua.

and oil, kernel oil, fertilizer, and others; including construction-related work of kindergartens, multi-purpose hall, and road maintenance.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

In 2014, there were no changes in the structure and composition of the Board of Commissioners.

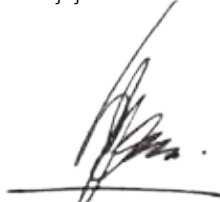
CLOSING

The Board of Directors expresses their gratitude and highest appreciation to the Board of Commissioners for the direction and inputs given. We also express our appreciation to the shareholders and our business partners for their support, trust, and cooperation. The Board of Directors would like to express their gratitude and utmost appreciation to the employees for their hard work, dedication, and responsibility to realize the Company's vision, mission, and targets relentlessly.

We would like to extend our gratitude to the stakeholders and other supporting parties for their best cooperation, which drives the the Company's business improvements and sustainable growth.

May The God Almighty always bless us.

Djojo Boentoro



Direktur Utama /
President Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



- 1. Subianto**
Komisaris Utama / President Commissioner
- 2. Aron Yongky**
Komisaris / Commissioner
- 3. Adi Resanata Somadi Halim**
Komisaris / Commissioner
- 4. Adi Susanto**
Komisaris / Commissioner
- 5. Stephen Z. Satyahadi**
Komisaris Independen / Independent Commissioner
- 6. Edy Sugito**
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



- 1. Djojo Boentoro**
Direktur Utama / President Director
- 2. Andrianto Oetomo**
Wakil Direktur Utama / Deputy President Director
- 3. Joseph Tedjasukmana**
Wakil Direktur Utama / Deputy President Director
- 4. Ricky Budiarto**
Direktur / Director
- 5. Efendi Sulisetyo**
Direktur / Director
- 6. Timotheus Arifin C.**
Direktur / Director
- 7. FX Budi Setio Wibowo**
Direktur Independen / Independent Director

	2012	2011	Description
Produktifitas	3.842.182	3.410.762	2.778.040
Produktifitas	2.651.763	2.449.553	1.923.408
Produktifitas	1.190.419	261.214	854.361
Produktifitas	656.929	494.270	368.842
Produktifitas	306.429	344.991	507.914
Produktifitas	215.696	252.458	374.122
Produktifitas	203.171	214.176	311.845
Produktifitas	12.525	38.282	62.277
Produktifitas	887.938	666.444	565.411
Produktifitas	101.82	136.90*	206.74*
Produktifitas	1.670.821	1.519.650	1.487.599
Produktifitas	4.250.234	3.621.353	2.747.592
Produktifitas	5.921.055	5.141.003	2.010.073
Produktifitas	2.011.462	1.724.960	3.735.03
Produktifitas	2.231.048	2.010.073	
Produktifitas	4.242.510	1.678.545	
Produktifitas	1.678.545		

Pada 2014, kami membukukan penjualan bersih sebesar Rp4,89 triliun, naik sebesar 27,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2014, we recorded net sales of Rp4.89 trillion, increased by 27.5% compared with the previous year.



Aset
Assets



Rp
7,17
Triliun / Trillion

Ekuitas
Equity



Rp
2,29
Triliun / Trillion

04

**Analisis dan
Pembahasan Bisnis**
Management Discussion
and Analysis

Analisis dan Pembahasan Bisnis

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM

Pemulihan ekonomi global masih terus berlangsung terutama ditopang oleh perbaikan ekonomi negara maju, terutama di Amerika, sejalan dengan masih berlanjutnya stimulus moneter. Di negara-negara *emerging markets*, khususnya Tiongkok, terjadi perlambatan yang disebabkan oleh kebijakan *rebalancing* ekonomi yang ditempuh. Kondisi ini berpotensi memengaruhi perkembangan harga komoditas global. Sementara itu, di beberapa negara seperti India terjadi perbaikan pada pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada 2014 tumbuh sebesar 5,0%. Pertumbuhan terjadi di berbagai lapangan usaha. Struktur perekonomian Indonesia menurut lapangan usaha tahun 2014, didominasi oleh tiga lapangan usaha utama, yaitu Industri Pengolahan 21,0%, Pertanian, Kehutanan dan Perikanan 13,4%, serta Perdagangan Besar-Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 13,4%. Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2014, Industri Pengolahan memiliki sumber pertumbuhan tertinggi.

TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Tahun 2014 merupakan tahun penuh tantangan dan perubahan bagi perekonomian Indonesia. Di tengah berbagai masalah struktural yang belum terselesaikan, perubahan kondisi ekonomi global di tahun ini memunculkan ancaman terhadap stabilitas makroekonomi dan kesinambungan pertumbuhan ekonomi. Perpaduan antara kebijakan yang ditempuh Bank Indonesia dan Pemerintah mampu mendorong ekonomi bergerak ke tingkat yang lebih seimbang dan mengembalikan stabilitas makroekonomi.

Kinerja perekonomian Indonesia 2014 juga tidak terlepas dari pengaruh perubahan pola siklus yang mewarnai dinamika ekonomi global. Perubahan pola siklus global tersebut memengaruhi kinerja perekonomian domestik tidak saja melalui jalur perdagangan (*trade channel*), namun juga melalui jalur pasar keuangan (*financial market*). Di samping pengaruh global, faktor domestik yang bersifat struktural juga menjadi salah satu akar permasalahan ekonomi.

GENERAL OVERVIEW

Economic improvement in developed countries, especially in North America had been one of the primary support for the global economy recovery, backed by continuous monetary stimulus. Other countries such as India had also enjoyed such improvement. On the other hand, emerging markets, particularly China, suffer from deceleration due to the implementation of economic rebalancing policy. This condition may affect the price of global commodities as a whole.

Based on the data provided by Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia experienced economic growth of 5.0% across business sectors. Indonesia economic structure in 2014 was dominated by three major sectors, namely Processing Industry by 21.0%, Agriculture, Forestry and Fishery by 13.4% and Large-Retail Trading, Car and Motorcycle Repair by 13.4%. Processing Industry had the highest growth contribution in Indonesia's economic growth.

INDONESIA ECONOMIC OVERVIEW

The year 2014 demonstrated numerous challenges and changes for Indonesia's economic. Besides the structural problems yet to be solved, the change in global economic condition this year posed several threats to the stability of macro-economy and the sustainability of economic growth as a whole. The various policies implemented by both Bank Indonesia and the Government were expected to boost the economy toward a more stable level and recover the balance of macro-economy.

The economic performance of Indonesia in 2014 could not be separated from the global economy cycle, which impacted both the trade and financial market in the country's domestic economy. Structural domestic factor had been one primary contributing factor slowing down domestic economic growth.

Analisis dan Pembahasan Bisnis Management Discussion and Analysis



Selama 2014, produksi CPO meningkat sebesar 16,4% dibandingkan tahun sebelumnya.

Our CPO production has increased by 16.4% in 2014 compared with the previous year.

Permasalahan struktural yang semakin mengemuka di tengah stabilitas yang terganggu, bersama-sama dengan tantangan global, menekan kinerja perekonomian domestik.

Pada masa mendatang, perekonomian Indonesia diperkirakan lebih baik, meskipun berbagai risiko perlu terus diantisipasi. Kami optimis, dengan adanya Pemerintahan baru akan membawa angin segar terhadap perubahan ekonomi domestik dan Pemerintah tetap fokus pada upaya menjaga stabilitas makroekonomi. Upaya-upaya ini juga didukung oleh percepatan reformasi struktural dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang membangun dan berkelanjutan. Permintaan eksternal diharapkan akan membaik sehingga ekspor dapat meningkat sedangkan permintaan domestik masih moderat sehingga impor dan inflasi akan tetap terkendali.

Both the domestic structural and the global economy challenges had repressed the domestic growth.

Indonesia's economy was predicted to improve in the future, despite the various risks ahead. We believed that the new Government would bring up positive changes on domestic economy and would focus on the effort to maintain macroeconomic stability. These efforts were supported by accelerating the structural economy to achieve a developing and sustainable economic growth. External demand was expected to rise, and as such may improve export while domestic demands remained moderate, which resulted in a controlled import and inflation.

Analisis dan Pembahasan Bisnis

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Kinerja operasional kami dianalisis berdasarkan segmen usaha yang terdiri dari industri kelapa sawit serta industri pengolahan kayu. Pada 2014, segmen usaha kelapa sawit memberikan kontribusi terhadap total penjualan bersih Perseroan sebesar 72,0%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 64,5%. Sedangkan segmen usaha produk kayu memberikan kontribusi sebesar 28,0%, menurun dari kontribusi dari tahun sebelumnya sebesar 35,5%.

I. INDUSTRI KELAPA SAWIT

Tinjauan Industri

Sepanjang 2014, harga CPO dunia mengalami penurunan pada level terendah dalam 5 (lima) tahun terakhir sehingga memaksa pemerintah Malaysia menurunkan tarif Bea Keluar nol persen pada kuartal keempat tahun 2014. Hal yang sama juga terjadi di Indonesia, di mana pada 3 bulan terakhir tahun 2014, harga rata-rata CPO berada dibawah USD 750 per metrik yang merupakan batas bawah pengenaan Bea Keluar. Oleh karena itu, pada Oktober sampai Desember 2014, bea keluar CPO ditetapkan nol persen. Selama 2014, harga CPO sulit untuk meningkat karena harga minyak nabati lain seperti kedelai, rapeseed dan biji bunga matahari juga mengalami penurunan karena melimpahnya stok. Hal ini juga dipengaruhi oleh jatuhnya harga minyak dunia.

Harga rata-rata CPO sepanjang 2014 hanya mampu bertahan di USD 818,2 per metrik ton. Harga rata-rata ini turun 2,8% dibandingkan dengan harga rata-rata CPO tahun 2013 yaitu USD 841,7 per metrik ton. Sementara itu, berdasarkan data yang diolah Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), total ekspor CPO dan turunannya asal Indonesia pada 2014 hanya mencapai 21,8 juta ton atau naik 2,5% dibandingkan dengan total ekspor 2013 sebesar 21,2 juta ton. Adapun produksi CPO dan turunannya pada 2014 diprediksi mencapai 31,5 juta ton (termasuk biodiesel dan oleochemical). Angka produksi ini naik 5,0% dibandingkan total produksi tahun 2013 yang hanya mencapai 30,0 juta ton.

OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Our operational reviews were analyzed based on our business segments, which were palm oil industry and wood product industry. In 2014, palm oil segment contributed 72.0% of the total net sales, increased from the previous year of 64.5% from total net sales. Wood manufacture segment contributed 28.0%, decreased from the contribution of the previous year of 35.5%.

I. PALM OIL INDUSTRY

Industrial Overview

In 2014, global CPO price declined into the lowest level within the last 5 (five) years. This condition forced Malaysian government to decrease its Export Duty tariff to zero percent in the fourth quarter of 2014. Similar condition was experienced in Indonesia, in which the average CPO price was below USD 750 per metric in the last 3 months of 2014, which was on the lowest margin of Export Duty imposition. During the year, CPO price was capped by other the low price of other vegetable oil caused by abundant stock, such as soy bean, rapeseed and sunflower seed. The descending global oil price also greatly affected the condition.

The average CPO price in 2014 managed to stabilize at USD 818.2 per metric ton, decreasing by 2.8% compared with average CPO price in 2013 amounting to USD 841.7 metric ton. Pursuant to the data composed by Indonesian Palm Oil Producers Association (GAPKI), the total CPO export and its derivatives from Indonesia only reached 21.8 million tons or 2.5% compared with the total export in 2013 amounting to 21.2 million tons. CPO production and its derivatives was predicted to reach 31.5 million tons (including biodiesel and oleochemical); an increase by 5.0% compared with total production number of 30.0 million tons in 2013.

Analisis dan Pembahasan Bisnis Management Discussion and Analysis

Tinjauan Usaha

Produksi CPO Perseroan pada tahun 2014 mencapai 390,857 ton, naik 16,4% dari 2013 yang mencapai 335,73 ton.

Business Overview

CPO production reached 390.857 tons in 2014, increasing by 16.4% compared with 335.73 tons in 2013.

Area dan profil usia tanaman kelapa sawit kami pada 2014 sebagai berikut:

The following is the description of the area and age profile of our palm oil plants in 2014:

Keterangan / Description	Menghasilkan / Mature (Ha)	Umur rata-rata (thn) / Average Age (yr)	Belum Menghasilkan / Immature (Ha)	Jumlah Tertanam / Total Planted (Ha)
Inti / Nucleus	48.038	7,14	14.741	62.779
Plasma / Plasma	6.371	2,86	10.916	17.287
Jumlah / Total	54,409	6,22	25.657	80.066

Penanaman baru / *New planting program* (ha)

Penanaman Baru / New Planting	2013	2014	Pertumbuhan / <i>Growth</i>	
			Ha	%
Inti / Nucleus	5.799	4.917	-882	-15,2
Plasma / Plasma	3.392	4.611	1.219	35,9
Jumlah / Total	9.191	9,528	337	3,7

Dalam industri kelapa sawit, kami menanam bibit dengan kualitas terbaik. Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 (tiga) tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, kami menggunakan perhitungan tengah tahun, yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya pada tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua diperhitungkan umurnya pada tahun berikutnya.

In palm oil industry, we only planted the best quality seed. In general, immature trees required an average of 3 (three) years to develop into maturity. We determined the age of plantation using mid-year conversion, namely by counting the age of tree planted in the first semester in the same year and those planted in the second semester are calculated in the following year.

Kami memiliki perkebunan yang masih berusia relatif muda. Hingga akhir 2014 rata-rata usia tanam kebun inti mencapai 7,1 tahun.

The Company managed a relatively young plantation. By end of 2014, the average of nucleus plantation was 7.1 years.

Pada 2014, kami memproduksi sekitar 1.376.498 ton Tandan Buah Segar (TBS), jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 135.679 ton TBS atau 10,9% dibandingkan dengan 2013 sebesar 1.240.819 ton TBS. Hasil produksi tersebut terdiri dari kebun inti dan kebun plasma. Sampai dengan akhir 2014, kami telah mengembangkan kebun plasma seluas 27,5% dari luas tertanam kebun inti.

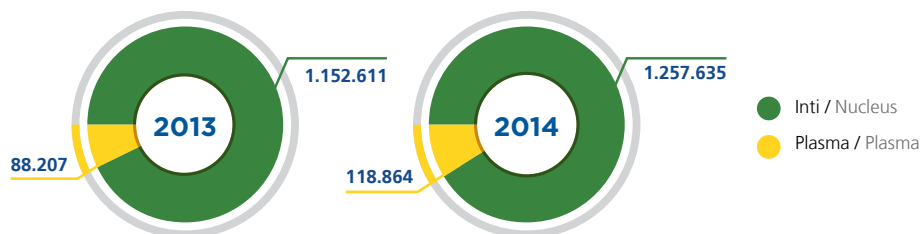
In 2014, we produced an average of 1.376.498 tons of Fresh Fruit Bunch (FFB). The amount increased by 135.679 tons FFB or by 10.9% compared with 2013 of 1.240.819 tons FFB. The production results mainly came from nucleus plantations and the rest come from plasma. By the end of 2014, we had developed a total plasma area of 27.5% of total nucleus area.

Analisis dan Pembahasan Bisnis

Management Discussion and Analysis

Tabel Produksi Tandan Buah Segar (dalam ton) / Table of Fresh Fruit Bunch (in ton)

Keterangan / Description	2013	2014	Pertumbuhan / Growth	
			ton	%
Inti / Nucleus	1.152.611	1.257.635	105.024	9,1
Plasma / Plasma	88.207	118.864	30.657	34,8
Jumlah / Total	1.240.819	1.376.498	135.679	10,9



Tabel Produksi CPO, PK, PKO (dalam ton) / Table of CPO, PK and PKO Production (in ton)

Keterangan / Description	2013	2014	Pertumbuhan / Growth	
			ton	%
Crude Palm Oil	335.730	390.857	55.127	16,4
Palm Kernel	43.277	53.324	10.047	23,2
Palm Kernel Oil	13.482	18.197	4.715	35,0

Selama 2014, produksi CPO mengalami peningkatan sebesar 16,4% dibandingkan 2013. Dengan rata-rata usia kebun inti 7,1 tahun, hasil panen TBS/hektar dari perkebunan inti pada 2014 adalah sebesar 26,2 ton/hektar, relatif sama dengan tahun sebelumnya sebesar 26,4 ton/hektar. Sementara itu, tingkat ekstraksi minyak sawit (OER) di 2014 sebesar 23,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 24,3%.

During 2014, CPO production increased by 16.4% compared with 2013. With the average nucleus plantation age of 7.1 years, the nucleus FFB yield in 2014 was amounted to 26.2 tons/hectare, relatively similar compared with the previous year of 26.4 tons/hectare. Oil Extraction Rate (OER) in 2014 reached 23.9% compared with the previous year of 24.3%.

II. INDUSTRI PENGOLAHAN KAYU

Tinjauan Industri

Pada 2014, pasar produk kayu masih relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan diberlakukannya Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK), Indonesia akan lebih mudah melakukan ekspor ke pasar global karena sudah menggunakan bahan baku yang legal.

II. WOOD PRODUCTS

Industrial Overview

In 2014, wood product market was relatively stable. The implementation of Legal Verification for Wood Products (SVLK) would result in easier export to global market, as Indonesia had sourced legal raw materials.

Analisis dan Pembahasan Bisnis Management Discussion and Analysis

Tinjauan Usaha

Dalam industri pengolahan kayu, kami memiliki 4 (empat) fasilitas pengolahan dengan 2 (dua) fasilitas produksi satelit yang berada di lokasi berdekatan dengan sumber bahan baku. Hal ini membantu mempersingkat waktu yang diperlukan untuk memperoleh dan memindahkan bahan baku kayu gelondongan, sehingga bahan baku yang digunakan dalam proses produksi selalu dalam kondisi segar dengan tingkat rendemen kayu lebih baik. Selain itu lokasi pabrik yang berdekatan ini dapat menekan biaya transportasi.

Pada 2014, Perseroan membukukan angka penjualan sebesar 201.696 m³ untuk *Panel Products*, 51.469 unit *Engineered Doors*, dan 1.145.956 m² *Engineered Flooring*. *Panel Products* dan *Engineered Doors* mengalami sedikit penurunan dari 2013 yang tercatat sebesar 244.642 m³ untuk *Panel Products* dan 51.989 unit *Engineered Doors*. Sedangkan untuk *Engineered Flooring* naik 6,8% dari tahun sebelumnya yaitu 1.073.412 m².

Industrial Overview

The Company had 4 (four) wood processing facilities with 2 (two) satellite production facilities located adjacent to the raw material resources. This was intended to save the time required to transfer logs in order to ensure the freshness and quality of raw materials used in the production, as well as reducing transportation cost.

In 2014, the Company recorded overall sales of 201,696 m³ for Panel Products, 51,469 units of Engineered Doors, and 1,145,956 m² of Engineered Flooring. The number for Panel Products and Engineered Doors slightly decreased compared with 2013 with 244,642 m³ for Panel Products and 51,989 units for Engineered Doors, while Engineered Flooring increased by 6,8% compared with 1,073,412 m² in the previous year.

Tabel volume penjualan produk kayu / Table of Sales Volume for Wood Products

Keterangan / Description	2013	2014	Pertumbuhan / Growth	
			volume	%
<i>Panel Products</i> (m ³)	244.642	201.696	-42.946	-17,6
<i>Engineered Doors</i> (unit)	51.989	51.469	-520	-1,0
<i>Engineered Flooring</i> (m ²)	1.073.412	1.145.956	72.544	6,8

Harga jual untuk ketiga jenis produk justru meningkat cukup signifikan, disebabkan oleh produksi dan penjualan produk-produk yang bernilai lebih tinggi. Untuk *Panel Products*, terdapat kenaikan harga sebesar 10,1%. Untuk produk *Engineered Doors*, harga penjualan per unit naik 17,0% dan harga penjualan per unit untuk *Engineered Flooring* naik sebesar 19,4%.

The sales price for the three products increased due to the production and selling of products with higher value. The price for Panel Products increased by 10.1%, while the sales price per unit for Engineered Doors increased by 17.0% and sales price per unit for Engineered Flooring increased by 19.4%.

Analisis dan Pembahasan Bisnis

Management Discussion and Analysis

Tabel Harga Rata-rata Penjualan / Table of Average Selling Price

Keterangan / Description	2013	2014	Pertumbuhan / Growth	
			Rp juta/million	%
Panel Products (Rp juta / million)	3,97 / m ³	4,37 / m ³	0,4 / m ³	10,1
Engineered Doors (Rp juta / million)	1,06 / unit	1,24 / unit	0,18 / unit	17,0
Engineered Flooring (Rp juta / million)	0,31 / m ²	0,37 / m ²	0,06 / m ²	19,4

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Tinjauan keuangan yang akan diuraikan dalam bagian ini mengacu pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 serta disajikan dalam buku laporan tahunan ini. Laporan keuangan tersebut telah diaudit Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, dan mendapat opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

I. LAPORAN POSISI KEUANGAN

A. Aset

Total aset meningkat sebesar Rp1,25 triliun atau naik 21,2% menjadi Rp7,17 triliun pada 2014 dari Rp5,92 triliun pada 2013. Dari jumlah tersebut, aset lancar meningkat Rp732,02 miliar atau 43,8% menjadi Rp2,40 triliun dari Rp1,67 triliun pada tanggal 31 Desember 2013, kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas.

Sedangkan aset tidak lancar per tanggal 31 Desember 2014 meningkat Rp521,41 miliar atau 12,3% menjadi Rp4,77 triliun dari Rp4,25 triliun per tanggal 31 Desember 2013. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan uang muka kepada koperasi, tanaman perkebunan bersih dan aktiva tetap bersih.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

The financial review which would be described in this section referred to the consolidated financial report for the year ended on December 31, 2014, and December 31, 2013 presented in this annual report. The financial report had been audited by Public Accountant Firm (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan which presents fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT Dharma Satya N usantara Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2014 and its consolidated financial performance and cash flows for the year that ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

I. FINANCIAL POSITION REPORT

A. Assets

The Company had recorded an increase in total assets by Rp1.25 trillion or by 21.2% to Rp7.17 trillion in 2014 from Rp5.92 trillion in 2013. Current asset increased by Rp732.02 billion or 43.8% to Rp2.40 trillion from Rp1.67 trillion as of December 31, 2013. The rise was primarily due to the increase of cash and cash equivalent.

Non-current asset increased by Rp521 billion or 12.3% to Rp4.77 trillion as of December 31, 2014 from Rp4.25 trillion as of December 31, 2013. This was primarily due to the increase of advance money to the cooperatives, net plantation and net fixed assets.

Analisis dan Pembahasan Bisnis Management Discussion and Analysis

B. Liabilitas

Total liabilitas meningkat sebesar Rp638,65 miliar atau 15,1% menjadi Rp4,88 triliun per tanggal 31 Desember 2014 dari Rp4,24 triliun per tanggal 31 Desember 2013, kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada utang jangka panjang, liabilitas imbalan kerja dan hutang pajak. Dari jumlah tersebut total liabilitas jangka pendek sebesar Rp2,11 triliun pada 31 Desember 2014 dan Rp2,01 triliun pada 31 Desember 2013. Sedangkan total liabilitas jangka panjang sebesar Rp2,77 triliun pada 31 Desember 2014 dan Rp2,23 triliun pada 31 Desember 2013.

C. Ekuitas

Per 31 Desember 2014, total ekuitas meningkat sebesar Rp614.79 miliar atau 36,6% menjadi Rp2,29 triliun dari Rp1,68 triliun di tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan saldo laba.

B. Liability

Total liability increased by Rp638 billion or 15.05% to Rp4.88 trillion as of December 31, 2014 from Rp4.24 trillion as of December 31, 2013. This is primarily due to the edging up of long-term debts, employee benefit liabilities, and taxes payable. The total short-term liability amounting to Rp2.11 trillion on December 31, 2014 and Rp2.01 trillion on December 31, 2013, while long-term liability amounting to Rp2.77 trillion on December 31, 2014 and Rp2.23 trillion on December 31, 2013.

C. Equity

As of December 31, 2014, total equity increased by Rp614.79 billion or 36.6% to Rp2.29 trillion from Rp1.68 trillion in the previous year. This was primarily due to increase in retained earnings.

Tabel Laporan Posisi Keuangan (Rp juta) / Table of Report of Financial Position (Rp million)

Keterangan / Description	2013	2014	Pertumbuhan / Growth	
			Rp juta/million	%
Aset Lancar / Current Assets	1.670.821	2.402.841	732.020	43,8
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	4.250.234	4.771.647	521.413	12,3
Total Aset / Total Assets	5.921.055	7.174.488	1.253.433	21,2
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	2.011.462	2.113.192	101.730	5,1
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	2.231.048	2.767.965	536.917	24,1
Total Liabilitas / Total Liabilities	4.242.510	4.881.157	638.647	15,1
Total Ekuitas / Total Equity	1.678.545	2.293.331	614.786	36,6
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	5.921.055	7.174.488	1.253.433	21,2

II. LAPORAN LABA RUGI

A. Penjualan Bersih

Perseroan mencapai penjualan bersih pada 2014 sebesar Rp4,90 triliun, jumlah tersebut mengalami peningkatan Rp1,06 triliun atau 27,5% dibandingkan dengan 2013 sebesar Rp3,84 triliun, hal ini terutama sebagai akibat dari peningkatan volume penjualan CPO dan harga jual CPO pada 2014.

II. INCOME STATEMENT

A. Net Sales

The Company achieved net sales amounting to Rp4.90 trillion in 2014, an increase by Rp1.06 trillion or 27.5% compared with Rp3.84 trillion in 2013. This was primarily due to the increase in sales volume and sales price of CPO in 2014.

Analisis dan Pembahasan Bisnis

Management Discussion and Analysis

Industri Kelapa Sawit

Penjualan bersih untuk segmen usaha kelapa sawit meningkat sebesar Rp1,05 triliun atau 42,3% menjadi Rp3,52 triliun pada 2014 dari 2013 sebesar Rp2,48 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan Perseroan dan juga meningkatnya harga jual CPO.

Pada 2014, volume penjualan CPO mencapai 394.344 ton, naik sebesar 17,3% atau 58.104 ton dibandingkan 2013 sebesar 336.240 ton. Harga jual rata-rata CPO pada 2014 mencapai Rp8,27 juta/ton, harga jual tersebut naik 17,4% atau 1,23 juta per ton dibandingkan dengan 2013 mencapai Rp7,05 juta/ton.

Industri Pengolahan Kayu

Penjualan industri pengolahan kayu selama 2014 mengalami peningkatan tipis dibandingkan tahun sebelumnya. Penjualan bersih dari industri pengolahan kayu mencapai Rp1,37 triliun dibandingkan 2013 sebesar Rp1,36 triliun.

Meskipun terjadi penurunan pada volume penjualan produk pengolahan kayu, namun harga jual rata-rata mengalami peningkatan yang cukup baik. Harga rata-rata panel kayu pada 2014 naik 10,1% menjadi Rp4,37 juta per m³ dari 2013 sebesar Rp3,97 juta per m³.

Sedangkan harga jual rata-rata Engineered Doors naik sebesar 17,0% dari Rp1,06 juta per unit pada 2013 menjadi Rp1,24 juta per unit pada 2014. Sementara harga jual Engineered Flooring juga naik 19,4% dari Rp0,31 juta per m² pada 2013 menjadi Rp0,37 juta per m².

B. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan meningkat sebesar Rp537,28 miliar atau 20,3% menjadi Rp3,19 triliun pada 2014 dari Rp2,65 triliun pada 2013, terutama disebabkan antara lain oleh adanya kenaikan pada pemakaian bahan baku biaya tenaga kerja langsung dan beban *overhead*.

Palm Oil Industry

Net sales for palm oil segment increased by Rp1.05 trillion or 42.3% to Rp3.52 trillion in 2014 from Rp2.48 trillion in 2013. This was primarily due to growth in sales volume and higher CPO sales price.

In 2014, CPO sales volume reached 394,344 tons, increased by 17.3% or 58,104 tons compared with 336,240 tons in 2013. The average sales price of CPO reached Rp8.27 million/ton, increased by 17.4% or Rp1.23 million/ton compared with 7.05 million/tons in 2013.

Wood Product Industry

In 2014, sales of wood product industry slightly increased compared with the previous year. Net sales from wood product industry reached Rp1.37 trillion compared to Rp1.36 trillion in 2013.

Despite the decrease in sales volume of wood products, the average sales price experienced a slight increase. The average price for wood panels in 2014 increased by 10.1% to Rp4.37million m³ from Rp3.97 million/m³ in 2013.

The average sales price of Engineered Doors increases by 17.0% from Rp1.06 million per unit in 2013 to Rp1.24 million per unit in 2014. The sales price for Engineered Flooring increased by 19.4% from Rp0.31 million per m² in 2013 to Rp0.37 million per m².

B. Cost Of Sales

Cost of sales increased by Rp537.28 billion or 20.3% higher to Rp3.19 trillion in 2014 from Rp2.65 trillion in 2013. This was primarily due to more materials used direct labor, and overhead cost.

Analisis dan Pembahasan Bisnis Management Discussion and Analysis

C. Laba Kotor

Sebagai akibat dari hal tersebut di atas, laba kotor meningkat sebesar Rp519,01 miliar atau 43,6% menjadi Rp1,71 triliun pada 2014 dari Rp1,19 triliun pada 2013.

D. Beban Penjualan

Beban penjualan meningkat Rp41,53 miliar atau 18,7% menjadi Rp263,66 miliar pada 2014 dari Rp222,13 miliar pada 2013, terutama disebabkan oleh kenaikan dari biaya gudang dan pengangkutan, seiring dengan meningkatnya volume penjualan CPO.

E. Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp37,51 miliar atau 13,7% menjadi Rp310,65 miliar dari Rp273,14 miliar pada 2013, terutama karena kenaikan biaya kompensasi karyawan, jasa profesional, pemeliharaan dan perbaikan, administrasi bank dan amortisasi aset tidak berwujud.

F. Biaya Keuangan

Biaya keuangan yang berupa beban bunga pinjaman Perseroan dan rugi neto selisih kurs menurun dari Rp362,73 miliar pada 2013 menjadi Rp234,13 miliar pada 2014. Beban bunga pinjaman meningkat dari Rp178,51 miliar pada 2013 menjadi Rp222,30 miliar pada 2014, terutama disebabkan karena meningkatnya saldo pinjaman bank. Kerugian neto selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing, turun dari Rp184,22 miliar pada 2013 menjadi Rp11,82 miliar pada 2014, disebabkan karena nilai tukar mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat relatif stabil.

G. Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Sebagai akibat faktor-faktor yang telah diuraikan sebelumnya, total laba komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar Rp434,10 miliar atau 201,3% menjadi Rp649,79 miliar pada 2014 dari Rp215,70 miliar pada 2013.

Total laba komprehensif total tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk Rp649,70 miliar

C. Gross Profit

Gross profit increased by Rp519.01 billion or 43.6% to Rp1.71 trillion in 2014 from Rp1.19 trillion in 2013 as a result of the above factors.

D. Sales Expenses

Sales expenses increased by Rp41.53 billion or 18.7% to Rp263.66 billion in 2014 from Rp222.13 billion in 2013 due to the rising cost of warehouse and freight, due to increase of CPO sales volume

E. General and Administrative Expenses

General and administrative expenses increased by Rp37.51 billion or 13.7% to Rp310.65 billion from Rp273.14 billion in 2013 due to the increase in employees compensation, professional fees, maintenance and repair, bank charges and amortization expense of intangible assets.

F. Finance Cost

Finance cost, which was composed of interest expenses on loans and borrowing and net currency exchange loss, decreased from Rp362.73 billion in 2013 to Rp234.13 billion in 2014. The interest expenses on loans and borrowing increased from Rp178.51 billion in 2013 to Rp222.30 billion in 2014 due to higher bank loan. Net currency exchange loss from loans and borrowing denominated in foreign currency decreased from Rp184.22 billion in 2013 to Rp11.82 billion in 2014 as rupiah exchange rate against US Dollar stabilized.

G. Total Comprehensive Income For the Year

Due to the factors described above, the total comprehensive income for the year increased by Rp434.10 billion or 201.3% to Rp649.79 billion in 2014 from Rp215.70 billion in 2013.

The total comprehensive income for current year attributable to owners of Parent Entity was Rp649.70 billion in 2014

Analisis dan Pembahasan Bisnis

Management Discussion and Analysis

pada 2014 dari Rp203,17 miliar di 2013. Sedangkan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali Rp99 juta dibandingkan 2013 yang mencapai Rp12,53 miliar.

Tabel Laporan Laba Rugi (Rp juta)

Keterangan / Description	2013	2014	Pertumbuhan / Growth	
			Rp juta/million	%
Penjualan Bersih / Net Sales	3.842.182	4.898.479	1.056.297	27,5%
Beban Pokok Penjualan / Cost Of Sales	2.651.763	3.189.046	537.283	20,3%
Laba Kotor / Gross Profit	1.190.419	1.709.433	519.014	43,6%
Beban Penjualan / Selling Expenses	222.130	263.664	41.534	18,7%
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	273.142	310.649	37.507	13,7%
Biaya Keuangan / Finance Cost	362.729	234.125	(128.604)	(35,5%)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	215.696	649.794	434.098	201,3%

compared with RpRp203.17 billion in 2013, while the comprehensive income attributable to the non-controlling interest was Rp99 million compared with Rp12.53 billion in 2013.

Table of Income Statement (Rp million)

III. LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasional

Perolehan kas dari aktivitas operasi pada 2014 mencapai Rp997,43 miliar, mengalami peningkatan Rp402,63 miliar atau sebesar 67,7% dibandingkan 2013 yang mencapai Rp594,80 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Selama 2014, pendanaan kas untuk aktivitas investasi mencapai Rp884,76 miliar, mengalami peningkatan Rp139,56 miliar atau sebesar 18,7% dari 2013 yang mencapai Rp745,19 miliar. Hal ini terutama disebabkan kenaikan perolehan aset tetap dan kapitalisasi perkebunan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Selama 2014, perolehan kas dari aktivitas pendanaan mencapai Rp592,89 miliar, mengalami peningkatan Rp496,66 miliar atau sebesar 516,1% dari 2013 yang mencapai Rp96,24 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya peningkatan dari utang bank jangka panjang.

III. CASH FLOW REPORT

Cash Flow From Operations

Cash from operational activities reached Rp997.43 billion in 2014, increased by Rp402.63 billion or 67.7% compared to Rp594.80 billion in 2013. This was due to due to increase in cash receipt from customers.

Cash Flow From Investment

During 2014, cash funding for investment reaches Rp884.76 billion, increases by Rp139.56 billion or 18.7% from Rp745.19 billion in 2013. This is due to due to increase in fixed asset and plantation asset.

Cash Flow From Financing

In 2014, cash generated from financing activity reached Rp592.89 billion, increased by Rp496.66 billion or 516,1% from Rp96.24 billion in 2013. This was due to due to new long-term bank loans.

Analisis dan Pembahasan Bisnis Management Discussion and Analysis

Tabel Arus Kas (Rp juta) / Table of Cash Flow (Rp million)

Keterangan / Description	2013	2014	Pertumbuhan / Growth	
			Rp juta/million	%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi / Net Cash Flow From Operations	594.795	997.429	402.634	67,7
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi / Net Cash Flow From Investment	745.194	884.757	139.563	18,7
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow From Financing	96.237	592.892	496.655	516,1
Kenaikan/Penurunan Neto Kas dan Setara Kas / Increase / Decrease of Net Cash and Cash Equivalent	(54.162)	705.564	759.726	1402,7
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun / Cash and Cash Equivalent, Beginning of the Year	191.268	137.106	(54.162)	(28,3)
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalent, End of Year	137.106	842.670	705.564	514,6

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2014

Laba bersih Perseroan pada tahun 2014 mencapai Rp649,8 miliar. Laba bersih tersebut dapat dicapai melalui kenaikan harga CPO Perseroan dan penambahan jumlah lahan menghasilkan.

TARGETS AND REALIZATION IN 2014

Net income in 2014 reached Rp649,8 billion. This number could be achieved through higher CPO price as total mature area increased.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Dalam mengukur kolektibilitas piutang dan likuiditas, kami melakukan pemeriksaan pada sejumlah rasio yang digunakan. Metode pengukuran ini kami terapkan untuk memastikan kemampuan kami dalam pembiayaan kegiatan ekspansi, memenuhi kewajiban kami, serta menjaga struktur kapital kami agar tetap sehat. Sumber pembiayaan kami berasal dari pembiayaan hutang atau penerbitan saham baru sebagaimana yang telah ditetapkan. Rata-rata perputaran piutang kami turun tipis di 2014 menjadi 16 hari dari 18 hari di 2013. Rasio hutang terhadap EBITDA turun signifikan menjadi 2,6x di 2014 dari 3,3x di 2013 yang disebabkan peningkatan profitabilitas Perseroan di 2014.

SOLVABILITY AND COLLECTABILITY

We monitored several ratios in order to measure our cash collectability and liquidity. Our goal is to ensure our ability to finance our expansion and fulfill our obligations, as well as maintain a healthy capital structure. Our source of funding includes new debt financing or issuance of new shares as permitted. Our average receivables turnover has slightly declined in 2014 to 16 days from 18 days in 2013. Total debt/EBITDA significantly declined to 2.6x in 2014 from 3.3x in 2013 as Company booked higher profitability in 2014.

	2013	2014
Rata-rata hari perputaran piutang / Average receivables turnover days	18 hari	16 hari
Total hutang berbunga/EBITDA / Total debt/EBITDA	3,3x	2,6x
Total hutang berbunga/Ekuitas / Total debt/Equity	1,8x	1,5x

Analisis dan Pembahasan Bisnis

Management Discussion and Analysis

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan kondisi Perusahaan dan ekonomi secara global. Di 2014, rasio total hutang terhadap ekuitas turun dari 1,7x di 2013 menjadi 1,5x.

Guna memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Sepanjang 2014, tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode 12 bulan yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Rp juta / Rp million

Uraian / Description	2014	%	2013	%
Total Liabilitas / Total Liability	4.881.157	68,0	4.242.510	71,7
Total Ekuitas / Total Equity	2.293.331	32,0	1.678.545	28,3
Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liability and Equity	7.174.488	100,0	5.921.055	100

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 2014, kami tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal laporan akuntan, kami tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang berpengaruh bagi Perseroan.

THE COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The main goal underlying the capital management of the Company is to ensure a lasting healthy capital ratio to support the business and to maximize benefits for the shareholders. The Company manages and adjusts, as needed, the capital structure based on the Company's state and global economy situation. In 2014, total debt to equity ratio declined from 1.7x in 2013 to 1.5x.

In order to maintain and align the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to the shareholders, issue new shares or raise debt financing. There is no alteration on the goals, policies and process within the 12-month period ending on December 31, 2014.

MATERIAL TIES FOR GOODS AND CAPITAL INVESTMENT

In 2014, the Company did not enter into any material commitment for goods and capital investment.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

The Company did not list any information and material facts with significant impact subsequent to the accountant's report date.

Analisis dan Pembahasan Bisnis Management Discussion and Analysis

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada 2014, Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi yang material terkait ekspansi, divestasi, akuisisi serta tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Kami telah melakukan pembayaran dividen setelah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan usulan dari Direksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggaran dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS setelah mempertimbangkan faktor rencana pengembangan usaha dan kebutuhan belanja modal. Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu-waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

Perseroan membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan. Besaran dividen kas yang dibagikan adalah dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan.

Perseroan melakukan pembayaran dividen kas sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih setelah pajak yang tercantum dalam laporan keuangan yang diaudit. Berikut adalah pembayaran dividen yang kami lakukan pada 2014:

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, AFFILIATED TRANSACTION, AND TRANSACTION WITH CONFLICTS OF INTEREST

In 2014, the Company and its Subsidiaries did not perform material corporate action related to the expansion, divestment, acquisition and did not perform material transaction with conflicts of interest.

DIVIDEND POLICY

Pursuant to the approval of shareholders in the Annual GMS and based on the suggestion from the Board of Directors, the Company had paid the dividend in accordance with the prevailing rules and regulation. The Company's articles of association stated that dividend must be paid based on the Company's financial status and resolution from the GMS by taking into account the development plan for business and capital expenditure. The Board of Directors may alter dividend policy as needed under the approval of the GMS.

The Company distributed cash dividend once a year at minimum, by taking into account the financial soundness rate and without prejudice of the GMS' rights. The amount of the allocated cash dividend was calculated based on the profit of the relevant year.

The Company paid cash dividend no more than 30% from net profit after tax as stated in the audited financial report. The dividend payment conducted in the last two years is as follows:

Uraian / Description	Keterangan / Information
Tanggal Pembayaran Dividen / Date of Dividend Payment	4 Juli 2014
Jumlah Dividen / Amount of Dividend	Rp42,394 miliar/billion
Jumlah Dividen Kas per Saham Dasar / Total Cash Dividend per Share	Rp20

Analisis dan Pembahasan Bisnis

Management Discussion and Analysis

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Perseroan mengupayakan penyelenggaraan *Employee Stock Option Program* (ESOP) dengan memberikan hak opsi kepada peserta ESOP untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel pada suatu periode pelaksanaan dengan membayar harga pelaksanaan yang akan ditetapkan.

ESOP yang akan dilaksanakan oleh Perseroan mengacu pada ketentuan Peraturan IX.D.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No 429/BL/2009 tanggal 3 Desember tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("Peraturan IX.D.4"), dengan demikian pelaksanaan penerbitan saham baru hasil pelaksanaan ESOP merupakan Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan dilaksanakan dengan pembatasan sebagai berikut:

1. Jumlah Saham yang diperuntukkan untuk dilaksanakan oleh pemegang ESOP

Jumlah saham yang dapat dikeluarkan untuk pelaksanaan ESOP adalah sebanyak-banyaknya 43.500.000 lembar saham atau 435.000 lot dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp100. Dengan demikian pelaksanaan ESOP adalah sebanyak-banyaknya 2,05% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Kriteria peserta ESOP adalah sebagai berikut:

- a. Karyawan Perseroan dan karyawan entitas anak Perseroan termasuk Direksi anak Perseroan yang terkonsolidasi, pada golongan dan masa kerja tertentu, dengan status karyawan tetap.
- b. Perusahaan akan mencatat daftar karyawan dan nilai ESOP per individu dengan *cut off* perhitungan data per 30 Juni 2014. Data karyawan yang baru atau yang berubah statusnya (status tetap, golongan, masa kerja) setelah tanggal 30 Juni 2014 sampai dengan akhir masa tunggu (*vesting period*), tidak dimasukkan atau mengubah nilai ESOP yang telah tercatat pada 30 Juni 2014 tersebut.

EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

The Company implemented Employee Stock Option Program (ESOP) by granting option rights to ESOP members to purchase new shares which will be released from the treasury within a commencing period by paying the predetermined commencing price.

The ESOP commenced by the Company referred to the Regulation IX.D.4 Attachment of Decree of Head of Bapepam-LK No. 429/BL/2009 dated December 3 on Capital Increase Without Rights Issue ("Regulation IX.D.4"). Therefore, the new shares from the commencement of ESOP would be issued as Non-Preemptive Rights Issue and would be performed within the following limitations:

1. Amount of Shares to be issued by ESOP holders

The amount of shares issued for the commencement of ESOP amounted to 43,500,000 shares at maximum or 435,000 lot with nominal value each share amounted to Rp100. Therefore, ESOP should be commenced at maximum value of 2.05% from total issued and paid-up capital in the Company.

Members of ESOP must have the following criteria:

- a. Member is the Company's employee or an employee of the Company's subsidiaries, including consolidated Board of Directors of subsidiaries, in a specific position and terms of office and is a permanent employee.
- b. The Company will compose the employee list and individual ESOP value with the cut off of data calculation as of June 30 2014. New employees or those undergoing status change (permanent status, group, terms of office) after June 30, 2014 until vesting period will not be registered or change the recorded ESOP value on such date.

Analisis dan Pembahasan Bisnis Management Discussion and Analysis

- c. Karyawan yang pensiun atau meninggal pada masa tunggu, tetap memiliki hak ESOP. Untuk karyawan yang meninggal akan dialihkan kepada ahli waris yang ditunjuk sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Hak ESOP akan gugur pada periode masa tunggu jika:
 - i. Karyawan mengundurkan diri
 - ii. Karyawan keluar karena PHK oleh Perseroan atau terlibat perkara criminal
 - iii. Karyawan diangkat menjadi Direksi atau Komisaris Perseroan.

- c. Employees who are retired or passed away during waiting period still retain their ESOP rights. Employees who pass away will have their rights transferred to the appointed heir pursuant to the prevailing regulation.
- d. An employee's ESOP right will be dismissed during waiting period under the following terms:
 - i. The employee resigns
 - ii. The employee resigns due to termination by the Company or involvement in criminal acts.
 - iii. The employee is promoted to become member of either Board of Directors or Board of Commissioners

Program ESOP diimplementasikan sesuai dengan Peraturan Bapepam LK No.IX.D.4 terkait dengan pelaksanaan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan rincian sebagai berikut:

ESOP program is implemented pursuant to Regulation of Bapepam-LK No.IX.D.4 on the implementation of capital increase without Rights Issue with the following description:

Persetujuan RUPS / <i>GMS Agreement</i>	Penerbitan Hak Opsi / <i>Issuance of Option Rights</i>	Masa Tunggu / <i>Waiting Period</i>	Jangka Waktu Pelaksanaan Opsi / <i>Option Implementation Period</i>
RUPS pada 8 Mei 2014 / GMS on May 8, 2014	1 Juli 2014 / July 1, 2014	2 Juli 2014 - 7April 2016 / July 2, 2014 – April 7, 2016	8 April 2016 - 8 Mei 2016 / April 8, 2016 – May 8, 2016

Harga pelaksanaan ESOP adalah sebesar Rp2.850 untuk setiap sahamnya. Harga pelaksanaan tersebut merupakan harga sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan untuk periode 25 Hari Bursa sebelum tanggal Keterbukaan Informasi ESOP, dengan mengacu pada Peraturan Pencatatan PT Bursa Efek Indonesia No.1-A Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-0001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

The value of ESOP implementation amounted to Rp2,850 each share. The price was determined at minimum of 90% from total stock closing price of the Company for 25 Exchange days period prior to ESOP Disclosure of Information, referring to the Listing Rules of PT Bursa Efek Indonesia No. 1-A, Attachment of Decree of Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-0001/BEI/01-2014 dated January 20,2014.

RUPS Perseroan untuk persetujuan Rencana ESOP telah dilaksanakan pada 8 Mei 2014 dan dihadiri oleh lebih dari ½ bagian dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada 22 April 2014 pada pukul 16.00 WIB.

The Company's GMS's resolution for the approval of ESOP Plan had been implemented on May 8, 2014 and was attended by more than ½ part of total shares issued as listed in the List of Shareholders on April 22, 2014, at 4 pm.

Analisis dan Pembahasan Bisnis

Management Discussion and Analysis

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.4 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/PM/2003 tanggal 17 Juli 2003, maka kami melaporkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana ini secara berkala kepada OJK dan dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham secara berkala setiap tahun dalam RUPS.

Dana hasil penawaran umum yang diperoleh DSN telah digunakan sesuai dengan rencana penggunaan dana yang tercatat dalam prospektus. Sampai dengan akhir 2014, seluruh dana hasil penawaran umum telah digunakan dan dilaporkan kepada Direksi PT Bursa Efek Indonesia serta Ketua Badan Pengawas Pasar Modal.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Pada 2014, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan bagi Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Pada 2014, laporan keuangan kami tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran dan Jaringan Distribusi

Saat ini, sebagian besar produk CPO Perseroan dijual di pasar lokal melalui mekanisme kontrak. Perseroan mengikat perjanjian dengan pembeli dalam negeri untuk menjual CPO dengan kontrak jangka panjang.

Sementara di produk kayu, kami telah membangun hubungan kerjasama yang kuat dengan berbagai penjual, pedagang, serta distributor produk furnitur kayu, konstruksi, dan pasar perumahan di seluruh dunia, khususnya pasar Tiongkok,

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING'S PROCEED

Pursuant to Bapepam Regulation No. X.K.4 on Realization Report of Public Offering's Fund, Attachment of Decree of Chairman of Bapepam No. Kep-27/PM/2003 dated July 17 2003, we submitted a periodical report on the realization of fund from Initial Public Offering to Financial Service Authority (OJK) and in which we take annual responsibility to the shareholders in the GMS.

The public offering proceeds received by DSN had been used in accordance with the fund usage plan stated in the prospectus. Until the end of 2014, the use of public offering proceeds had been used and reported to the Board of Directors, PT Bursa Efek Indonesia and Chairman of Capital Market Supervisory Agency.

CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

The Company did not change the regulations with significant impacts in 2014.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Company did not change its accounting policy in 2014.

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy and Distribution Channel

Currently, the Company trades most of the CPO product in domestic market by means of contract, in which the Company enters into an agreement with domestic customers in long-term contract for selling CPO.

In wood product sector, we have established a solid cooperation with numerous sellers, traders, and distributors of wood furniture, construction, and real estate market in the world, namely for China, United States, Europe, and Japan.

Analisis dan Pembahasan Bisnis Management Discussion and Analysis

Amerika Serikat, Eropa, dan Jepang. Guna meningkatkan identitas merek dan ketersediaan produk, kami menjalin aliansi pemasaran strategis dengan distributor tertentu yang memiliki kedekatan dengan pasar pelanggan akhir seperti Jepang dan Inggris.

Kami juga telah melakukan identifikasi sejumlah operator lokal di beberapa negara Eropa, khususnya Inggris serta Jepang untuk penggunaan merek bersama dan pengaturan *marketing* dalam memasarkan dan menjual produk kayu Perseroan. Komitmen atas pengelolaan hutan secara berkelanjutan dan berbagai sertifikasi yang telah kami peroleh merupakan keunggulan kompetitif dibandingkan dengan para pesaing yang juga menjual pada pasar-pasar tersebut.

Perdagangan internasional merupakan jalur penjualan ekspor utama Perseroan. Kami juga menjual beberapa produk kayu kepada para pelanggan melalui importir seperti Sumitomo Forestry Corporation di Jepang, Teka Korea Co. Ltd. di Korea Selatan, dan Beijing Teka Eagle Corporation di Tiongkok. Ketiganya membeli untuk kemudian menjual kembali produk-produk yang diproduksi oleh Perseroan di negara masing-masing.

Pelanggan dan Pangsa Pasar

Kami menjual produk kayu ke berbagai negara antara lain Jepang, Tiongkok, Korea Selatan (Asia); Kanada, Amerika Serikat (Amerika); Timur Tengah dan beberapa negara di Eropa. Pangsa pasar utama penjualan *Block Board* dan *Plywood* ditujukan pada pasar Timur Tengah, Tiongkok, dan Jepang, sedangkan *Lumber Core* ditujukan pada pasar Tiongkok dan Jepang. Kami tidak memiliki kontrak jangka panjang dengan pelanggan-pelanggan di pasar tersebut sehingga penjualan dilakukan berdasarkan pesanan pembelian yang diberikan secara berkala (bulanan atau kuartalan). Penetapan harga dan syarat pengiriman dinegosiasikan pada setiap pesanan pembelian dilakukan oleh pelanggan.

We establish a strategic marketing alliance with specific distributors who have close connection with end customer market such as Japan and United Kingdom.

We identify a number of local operators in several European countries, particularly United Kingdom, and Japan for co-branding and marketing arrangement in marketing and selling the Company's wood product. Our commitment on sustainable forest management and the certifications we have gained are some of our competitive advantages which set us apart from our competitors in similar markets.

International trading plays as the major export channel for the Company. We sell a number of wood products to our customers through importers, namely Sumitomo Forestry Corporation in Japan, Teka Korea Co. Ltd. in South Korea, and Beijing Teka Eagle Corporation in China. These importer companies purchase and resell the Company's products to their respective countries.

Customers and Market Shares

We sell our wood product to countries such as Japan, China, South Korea (Asia); Canada, United States (North America); Middle East, and several European countries. The Middle East, China, and Japan markets are the main market shares for Block Board and Plywood, while Lumber Core selling is aimed at China and Japan. Since we do not possess long-term contract with customers in the aforementioned market shares, the trade is performed based on purchase order which is made periodically (monthly or quarterly). The stipulation of price and shipping requirements is done through negotiation with the customers with every order made.

Analisis dan Pembahasan Bisnis

Management Discussion and Analysis

Kami telah memiliki hubungan kerjasama jangka panjang yang baik dengan pelanggan, sebagian dari mereka telah menjual produk kami selama lebih dari 10 tahun. Pelanggan *Panel Products* kami antara lain S.A. Shahab & Co Pte. Ltd., yang mendistribusikan *Panel Products* di Timur Tengah, Sumitomo Forestry Corporation yang mendistribusikan *Panel Products* di Jepang, dan Jiangsu Skyrun Arser Co. Ltd., yang mendistribusikan *Panel Products* di Tiongkok. Melalui Sumitomo Forestry Corporation, kami juga menjalin hubungan kerjasama business-to-business dengan Asahi Woodtec Corporation dan Daiken-Panasonic, di mana kami menyediakan produk kayu tripleks berkualitas tinggi dengan spesifikasi yang telah ditetapkan untuk digunakan sebagai *Floorbase* dalam konstruksi pemasangan lantai di Jepang.

Pangsa pasar utama kami pada produk *Engineered Doors* adalah di Inggris, dimana penjualan dilakukan melalui berbagai distributor dan importir. Kami memiliki hubungan kerjasama jangka panjang dengan PKF Global, importir besar di Inggris.

Kami menjual *Engineered Flooring* kepada berbagai distributor di banyak negara seperti Kanada, di mana kami memiliki hubungan kerjasama *business-to-business* dengan Vintage Hardwood Flooring, dan kepada distributor dan importir seperti Plyquet Holzimport di Eropa dan Amerika Serikat, Teka Korea Co. Ltd. di Korea dan Beijing Teka Holy Eagle Corporation di Tiongkok.

PROSPEK USAHA

Berbagai tantangan diperkirakan masih akan berlanjut di 2015, dan kami telah mempersiapkan langkah-langkah strategis dalam mengantisipasi kemungkinan risiko usaha yang ada. Prinsip kehati-hatian dan kajian komprehensif terhadap kebijakan dan sasaran strategis senantiasa dilakukan terlebih dahulu, sebagai prasyarat utama dalam menentukan langkah Perseroan. Dinamika dalam bisnis menjadi alasan utama untuk mempertimbangkan setiap pangsa pasar dan peluang dengan komprehensif dan mendalam.

We have established a firm long-term cooperation with our customers, some of which have sold our product for more than 10 years. Our customers for *Panel Products* are, among others, S.A. Shahab & Co Pte. Ltd., which distributes the product in the Middle East; Sumitomo Forestry Corporation in Japan; and Jiangsu Skyrun Arser Co. Ltd., which distributes the product in China. Through Sumitomo Forestry Corporation, we establish a business-to-business cooperation with Asahi Woodtec Corporation and Daiken-Panasonic, where we provide quality triplex wood product specified for *Floorbase* to be used in floor assembling in Japan.

Our main market share for *Engineered Doors* is in United Kingdom, in which sales is performed through a number of distributors and importers. We have established a long-term cooperation with PKF Global, a major importer in United Kingdom.

We sell *Engineered Flooring* to distributors in many countries such as Canada, where we establish a business-to-business cooperation with Vintage Hardwood Flooring, and to distributors and importers such as Plyquet Holzimport in Europe and United States, Teka Korea. Co. Ltd. in Korea, and Beijing Teka Holy Eagle Corporation in China.

BUSINESS OUTLOOK

In facing the continuous challenges in 2015, we have prepared strategic steps in anticipating any occurring business risk. The implementation of prudential principle and comprehensive study on policy and strategic goals are performed first as prerequisites in determining the Company's next steps. The dynamic business climate becomes a major reason to consider every existing market share and opportunities comprehensively and extensively.

Analisis dan Pembahasan Bisnis Management Discussion and Analysis

Kondisi perekonomian yang semakin membaik serta peningkatan harga minyak kelapa sawit akan menjadi pendorong pertumbuhan usaha kami pada masa mendatang. Ditunjang dengan posisi Indonesia sebagai negara pemasok minyak kelapa sawit terbesar di dunia, semakin memperkokoh prospek bisnis yang cemerlang.

Kami senantiasa siap dan jeli melihat peluang dan pangsa pasar yang ada, baik domestik maupun internasional. Didukung dengan pengalaman, *human capital* yang kompeten, serta penerapan teknologi yang tepat, kami yakin kami mampu membukukan pertumbuhan lebih besar di tahun-tahun mendatang. Kami berupaya untuk meningkatkan kualitas dan juga kuantitas dengan mengoptimalkan lini bisnis yang ada sebagai strategi guna menghadapi persaingan kompetitor global. Optimalisasi lini bisnis ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan memperoleh hasil yang lebih baik.

The recovering economic condition and the uprising price of palm oil in the last few years will boost our business development in the future. Indonesia's reputation as the largest palm oil supplier in the world also solidifies a promising business prospect.

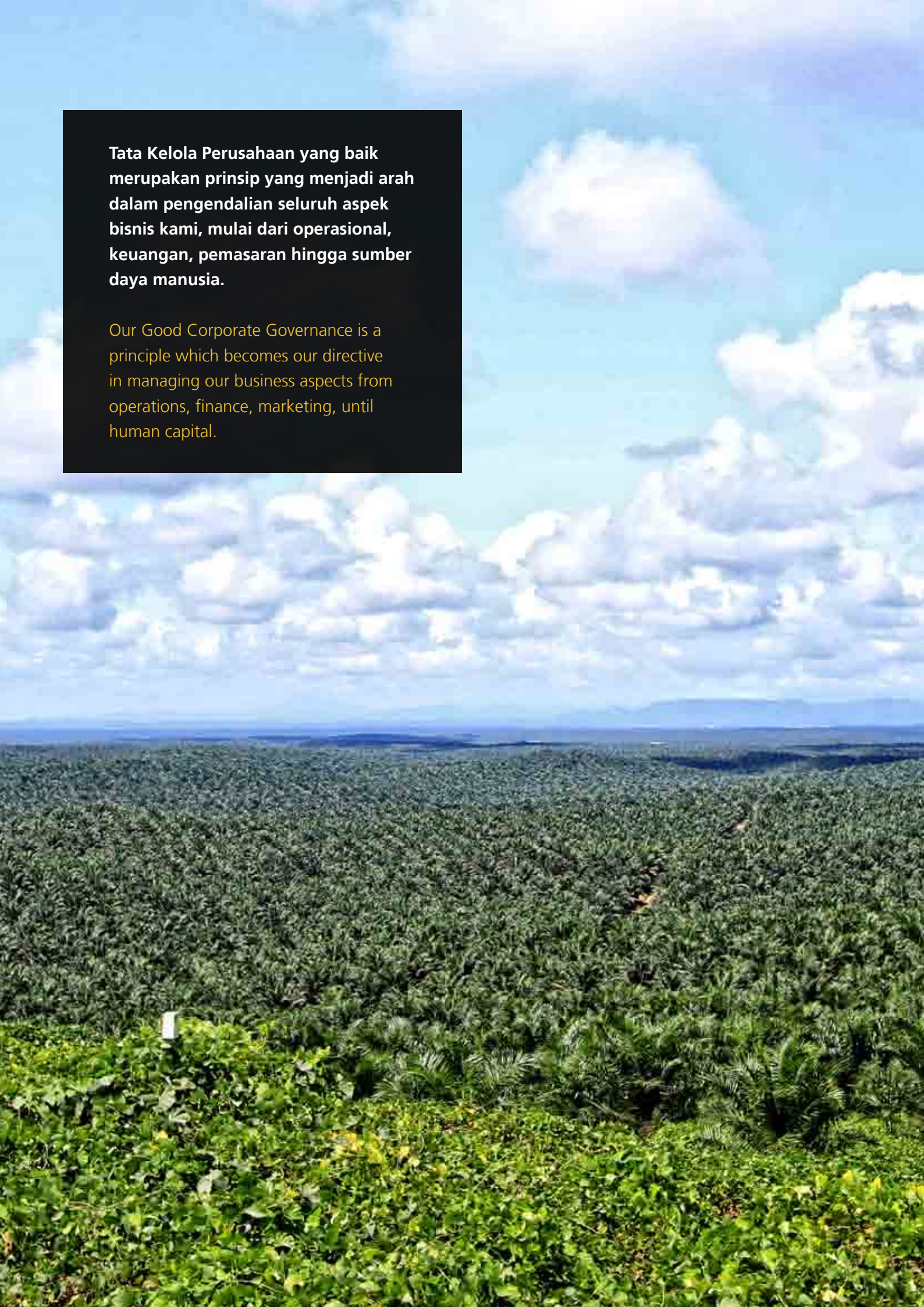
We continue to monitor every opportunity and market share, both in domestic and international region. Supported with experience, competent human capital, and efficient application of technology, we believe in achieving an extensive growth in the coming years. We strive to improve our quality and quantity through the optimization of business line in order to meet the challenges in global level. We hope that the optimization of business line will improve our performance for gaining better results.

Total laba komprehensif tahun berjalan mengalami kenaikan sebesar 201,3% menjadi Rp649,79 miliar pada 2014.

Total comprehensive profit for the year increased by 201.3% to Rp649.79 billion in 2014.

Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan prinsip yang menjadi arah dalam pengendalian seluruh aspek bisnis kami, mulai dari operasional, keuangan, pemasaran hingga sumber daya manusia.

Our Good Corporate Governance is a principle which becomes our directive in managing our business aspects from operations, finance, marketing, until human capital.



Hak Atas Lahan

Landbank

 **172.500**
Hektar / Hectares

Lahan Tertanam

Planted Area

 **80.066**
Hektar / Hectares

05

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate

Governance

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kami berkomitmen untuk tumbuh berkembang dan berdaya saing tinggi dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG). Implementasi GCG dalam lingkungan bisnis Perseroan telah dilakukan secara maksimal dan menyeluruh sejak Perseroan dan entitas Anak Perusahaan berdiri. Perkembangan bisnis yang dinamis juga menuntut adanya pengkajian dan penyempurnaan sistem tata kelola yang ada, guna menghadapi hal yang demikian, kami juga telah melakukan pengkajian dan penyempurnaan sesuai dengan kondisi terkini.

Melantainya saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia, selain menjadi tonggak sejarah baru sebagai Perusahaan Publik, menuntut kami untuk mengoptimalkan implementasi prinsip GCG di setiap lini bisnis Perseroan dan entitas Anak Perusahaan. Prinsip tersebut terdiri dari transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), serta kewajaran (*fairness*).

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

We hold our commitment on continuous growth and excelling our competitiveness by taking into account the principles of Good Corporate Governance (GCG). A maximum and thorough implementation of GCG has been performed since the first establishment of the Company and its Subsidiaries. The dynamic business development demands an assessment and improvement on the existing governance system. In order to meet such demands, we have performed the assessment and improvement in line with the latest condition.

In addition to becoming the new cornerstone as Public Company, the listing of the Company's share in Indonesia Stock Exchange demands us to optimize the implementation of GCG's principles in all business lines of the Company and its Subsidiaries. The principles are: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance



Dalam menjalankan aktivitas bisnis, kami senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip di atas secara berkesinambungan, sebagaimana yang diwajibkan oleh peraturan terkait. Oleh karena itu, kami melakukan pemisahan fungsi manajemen dan pengawasan melalui optimalisasi dari setiap fungsi, tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi, yang didukung sepenuhnya oleh lembaga audit independen. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, kami mengedepankan prinsip-prinsip GCG, filosofi perusahaan, dan etika bisnis. Hal tersebut senantiasa dilaksanakan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham.

STRUKTUR TATA KELOLA KAMI

Kami menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan memandang bahwa implementasi GCG merupakan sebuah kewajiban untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik. Oleh karena itu, struktur GCG Perseroan dan entitas Anak Perusahaan memastikan kerangka kerja setiap organ dijalankan secara terpadu dan berdasarkan pada *best practices*.

To perform our business activities, we hold the above principles in a continuous manner as required in the prevailing regulations. Therefore, we divide our management and monitoring function by means of optimizing every function, duty, and responsibility of both the Board of Commissioners and the Board of Directors, supported by the independent audit board. We put forward GCG's principles, corporate philosophy, and business ethic in performing our duties and functions, as well as taking into account the shareholders' interest.

OUR CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

We consistently implement GCG's principles in view of it being our responsibility to maintain transparency and accountability to the public. Therefore, the GCG structure of the Company and its Subsidiaries determines the framework of each instrument and the integrated implementation based on best practice.

Tata Kelola Kami

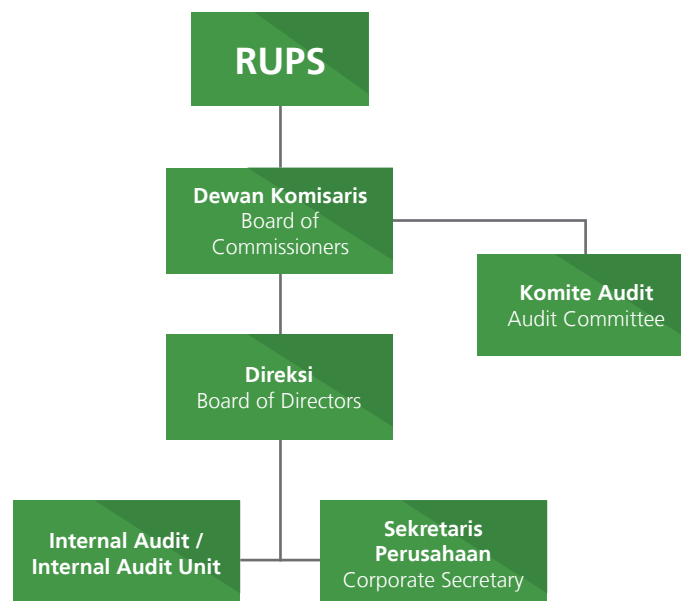
Our Good Corporate Governance

Kami memiliki organ-organ dengan masing-masing fungsi atau peran, tugas dan tanggung jawabnya. Kami juga telah menunjuk Komisaris Independen, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, serta Internal Audit yang kompeten dan mampu bekerja selaras dengan Visi, Misi serta Nilai-nilai Perseroan. Kami juga memastikan bahwa pembagian tanggung jawab diantara manajemen Perseroan, baik yang berada dibawah naungan Dewan Komisaris, maupun yang berada di bawah Direksi, telah dilaksanakan dengan saksama dan telah mempertimbangkan pula faktor risiko yang ada.

Our instruments have their respective functions or roles, duty, and responsibilities. We have appointed a competent Independent Commissioner, Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit to perform in line with the Company's Vision, Mission, and Corporate Value. We ensure the division of responsibility in the management, both under the Board of Commissioners and Board of Directors, has been properly managed and taking into account the present risks.

Struktur GCG kami adalah sebagai berikut:

Our GCG structure is described as follows:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham memiliki kewenangan penuh dan berhak memperoleh keterangan mengenai kinerja pengawasan dan pengelolaan Perseroan dari Dewan Komisaris atau Direksi, melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Melalui RUPST, pemegang saham mengambil keputusan untuk menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, serta mekanisme pembayaran dividen. RUPST dan RUPSLB 2014 yang diselenggarakan pada 8 Mei 2014 menghasilkan keputusan sebagai berikut:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The shareholders are fully authorized to acquire information about the performance of monitoring and management from the Board of Commissioners and the Board of Directors through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In AGMS, the shareholders make a resolution to accept or decline reports from the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as the mechanism of dividend payment. The resolutions made in the AGMS and EGMS 2014 held on May 8, 2014, are as follows:

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa & Paparan Publik **PT Dharma Satya Nusantara Tbk** 8 Mei 2014, Hotel Gran Melia, Jakarta



RUPS Tahunan

1. Agenda Pertama

- a. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2013 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2013.
- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Siddharta & Widjaja Registered Public Accountants" dengan opini wajar tanpa pengecualian sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor L. 13-5111-14/III.12.003 tanggal 12 Maret 2014.
- c. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan

Annual GMS Resolutions

1. First Agenda

- a. Approving the Annual Report submitted by the Board of Directors on the Company's condition and performance during Financial Year 2013, including Monitoring Duty Report of the Board of Commissioners.
- b. Stipulating Consolidated Financial Report of the Company and its Subsidiaries for the Financial Year 2013, audited by "Siddharta & Widjaja Registered Public Accountants" with unqualified opinion as stated in the Report of Independent Auditor Number : 13-5111-14/III.12.003 dated March 12, 2014.
- c. Granting a release and discharge to members of Board of Directors and Board of Commissioners for the management and monitoring activities in

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2013, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2013 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku 2013.

2. Agenda Kedua

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2013 yaitu sebesar Rp215.696.597.758 yang dipergunakan untuk:

- a. Dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp20,00 setiap saham atau kurang lebih 20% dari laba bersih Perseroan.
- b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut untuk pembentukan cadangan dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 70 UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- c. Sisa dari laba bersih dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan yang digunakan untuk memperkuat modal kerja dan investasi.

3. Agenda Ketiga

- a. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta menetapkan honorarium audit dan persyaratan lainnya.
- b. Melimpahkan wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan.

4. Agenda Keempat

Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan penyesuaian tantiem, gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk tahun 2014 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

the Financial Year 2013, bearing in mind that the activities are reflected in the Annual Report, including Consolidated Financial Report of the Company and Subsidiaries for the Financial Year 2013.

2. Second Agenda

Approving the utilization of the Company's net profit for the financial year 2013 amounting to Rp215,696,597,758 for the following program:

- a. As shared cash dividend amounted to Rp20.00 per share or less than 20% of the Company's net profit.
- b. To authorize the Board of Directors to perform the division of cash dividend as a reserve to meet the requirements from Article 70 Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company.
- c. The remaining fund from net profit is recorded as retained earnings to improve work capital and investment.

3. Third Agenda

- a. Approving the grant of authority to the Board of Directors, based on the approval from Board of Commissioners, to appoint an Independent Public Accountant Firm for auditing the Company's Financial Report for the year ending on December 31, 2014, and stipulating audit honorarium and other regulations.
- b. Granting authority to the Board of Directors, based on the approval of Board of Commissioners, to appoint substitute Public Accountant Office should the appointed Public Accountant Office is unable to continue or perform its duty due to any reason based on the rules and regulations.

4. Fourth Agenda

Approving the granting of authority to the Board of Directors, based on the approval of Board of Commissioners, to stipulate Tantiem for the year 2013 and salary adjustment, honorarium and other allowances in 2014 for members of the Board of Directors and Board of Commissioners by taking into account the prevailing rules and regulation.

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

5. Agenda Kelima
Pemberian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana tahun 2013.

HASIL RUPS LUAR BIASA

1. Agenda Pertama
Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk memberikan jaminan, baik yang dilakukan saat ini maupun yang akan datang, berupa segala bentuk aset Perseroan antara lain tetapi tidak terbatas pada:
- Tanah dan bangunan pabrik
 - Mesin dan peralatan pabrik
 - Pabrik kelapa sawit
 - Persediaan
 - Piutang Usaha
 - Saham yang dimiliki oleh Debitur pada perusahaan lain kepada Lembaga Keuangan Bank maupun Non Bank guna menjamin kewajiban yang terutang dan wajib dibayar oleh Perseroan dan/atau Debitur kepada Lembaga Keuangan Bank maupun Non Bank, serta menyatakan secara tegas bahwa nilai total aset yang diberikan Perseroan sebagai jaminan kepada Lembaga Keuangan Bank maupun Non Bank tersebut di atas ditambah dengan aset lain yang telah dijaminkan kepada pihak lain baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi, baik yang berdiri sendiri maupun yang berkaitan satu sama lain telah melebihi 50% dari kekayaan bersih Perseroan.
2. Agenda Kedua
Menyetujui untuk Perseroan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham atau setara dengan 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris mengenai tata cara dan tata waktu pelaksanaan *Employee Stock Option* Program (ESOP), dengan tetap mengacu kepada ketentuan Peraturan No.IX.D.4.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran serta masukan kepada

5. Fifth Agenda
Submitting realization report of fund utilization from initial public offering 2013.

EXTRAORDINARY GMS RESOLUTIONS

1. First Agenda
Granting approval to the Board of Directors to provide allowances, both that which will be granted now or in the future, in all forms of asset such as, but not limited to:
- Factory land and properties
 - Factory machines and equipment
 - Palm oil mills
 - Reserves
 - Accounts Receivables
 - Shares owned by Debtors to other companies, Bank and Non-Bank Financial Institution to ensure the obligations that must be repaid by the Company and/or Debtors to the Financial Institutions, as well as explicit statement that the value of total assets granted as obligations to the aforementioned Financial Institution, and other assets pledged to other parties in both separated or numerous transactions, individual or related, has exceeded 50% from the Company's net worth.
2. Second Agenda
Approving the publication of 43,500,000 shares at maximum by the Company or equals to 2.05% from issued and paid-up capital and granting authorization to the Board of Directors, with approval from the Board of Directors, on the implementation procedures and time of Employee Stock Option Program (ESOP), keeping in-reference to the Regulation No.IX.D.4.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Company's instrument with collective responsibility to monitor and give advice to the Board of Directors to ensure the implementation of GCG's principles

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

Direksi guna memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG pada seluruh jenjang organisasi. Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang anggota Dewan Komisaris, dengan susunan seorang Komisaris Utama, seorang Wakil Komisaris Utama, serta sekurang-kurangnya seorang Komisaris dan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) orang. Adapun kriteria bagi seseorang yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, mampu melaksanakan perbuatan hukum yang dan tidak pernah dinyatakan pailit, tidak menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu persoalan dinyatakan pailit, atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya. Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2014, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 6 (enam) orang sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Pengangkatan / Date of Appointment
Subianto	Komisaris Utama / President Commissioner	23 Januari 2013 / January 23, 2013
Aron Yongky	Komisaris / Commissioner	23 Januari 2013 / January 23, 2013
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris / Commissioner	23 Januari 2013 / January 23, 2013
Adi Susanto	Komisaris / Commissioner	23 Januari 2013 / January 23, 2013
Stephen Z Satyahadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	23 Januari 2013 / January 23, 2013
Edy Sugito	Komisaris Independen / Independent Commissioner	23 Januari 2013 / January 23, 2013

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dengan keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

in all organization levels. The Board of Commissioners consists of three (3) members of Board of Commissioners at minimum and five (5) members at maximum, with President Commissioner as the leader, Vice President Commissioner and one or three (3) Commissioners at minimum and maximum respectively. An individual is eligible to be appointed as member of the Board of Commissioners by the following criteria: an individual who meets the requirements pursuant to the prevailing regulations, is capable of performing legal acts which and otherwise never been declared bankrupt, is not a member of Board of Directors or Board of Commissioners which is found guilty and prompt bankruptcy, or an individual who has never been convicted of criminal act resulting in state financial loss within 5 (five) years prior to his appointment. The Company shall employ an Independent Commissioner pursuant to the prevailing regulations. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee in performing its duties.

Composition of Board of Commissioners

In 2014, the Board of Commissioners consists of 6 (six) members as follow:

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed pursuant to the GMS resolution after candidacy process in accordance with the prevailing rules and regulation.

Tata Kelola Kami Our Good Corporate Governance

Sesuai Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.85 pada 23 Januari 2013, masa jabatan anggota Dewan Komisaris selama 3 tahun.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi meliputi rencana pengembangan, rencana bisnis dan anggaran tahunan, pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam kaitan dengan pelaksanaan praktik GCG di lingkungan Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan; meminta dan memperoleh penjelasan dari Direksi atas segala hal yang terkait dengan Perseroan; memperoleh akses atas informasi Perseroan; membentuk Komite Audit dan Komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan; serta memantau efektivitas praktik GCG Perseroan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kebijakan dan keputusan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya sepanjang 2014, di antaranya, membentuk Komite Audit Perseroan, memberi saran dan masukan kepada Direksi terhadap rencana kerja Perseroan serta membuat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Selama 2014, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100% untuk setiap anggota.

Pursuant to the Deed of Meeting Minutes of PT Dharma Satya Nusantara No.85 on January 23, 2013, Board of Commissioners' terms of office is 3 years.

Duty and Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the rights and authority to monitor the policy of the Company's management conducted by the Board of Directors. The policy includes development plan, business and annual budget plan, implementation and compliance to the Articles of Association, the GMS resolutions, and the prevailing rules and regulation.

In term of the implementation of GCG practice in the Company, the Board of Commissioners has the following duty and responsibilities: to monitor the Board of Directors' policy in running the Company; to request and acquire information on all matters related to the Company from the Board of Directors; has the right to access the Company's information; to form an Audit Committee and other Committees as deemed necessary; and to monitor the effectiveness of GCG practice.

Duty and Responsibility Implementation of Board of Commissioners

The Board of Commissioners has performed the policy and resolutions in line with its duty and responsibilities in 2014 such as, among others, forming the Company's Audit Committee, providing advices to the Board of Directors regarding the work plan of the Company, and composing and submitting accountability reports on Company monitoring and management.

Meeting Frequency and Attendance of Board of Commissioners

In 2014, the Board of Commissioners held 4 (four) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Directors with attendance rate of 100% for each member.

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Percentage of Attendance Rate
Subianto	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100%
Aron Yongky	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Adi Susanto	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Stephen Z Satyahadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Edy Sugito	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi kepengawasan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta penjelasan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten. *Board Manual* menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

DIREKSI

Menurut Berita Negara Republik Indonesia pada 24 April 2009 No. 33 Tambahan No. 11417, Perseroan dikelola dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota Direksi dan sebanyak-banyaknya 5 (lima) orang anggota Direksi, yaitu 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan sebanyak-banyaknya 3 (tiga) orang Direktur, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal. Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, mampu melaksanakan perbuatan hukum yang dan tidak pernah dinyatakan pailit, tidak menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu persoalan dinyatakan pailit,

Board Manual of Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its monitoring function based on the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors. Board Manual consists of guidelines of work governance of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as description of activity stages in a structural and straightforward manner and consistent implementation. Board Manual becomes a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, as well as high performance standard.

BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to the State Gazette of the Republic of Indonesia, dated April 24 2009 No. 33 Supplementary Gazette No. 11417, the Company is managed and operated by the Board of Directors, which consists of three (3) members at minimum and five (5) members at maximum, with President Director as the leader, Vice President Director and three (3) Directors at maximum, taking into account the prevailing regulations in Market Share sector. An individual is eligible to be appointed as member of the Board of Directors by the following criteria: an individual who meets the requirements pursuant to the prevailing regulations, is capable of performing legal acts which and otherwise never been declared bankrupt, is not a member of Board of Directors or Board of Commissioner

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

atau orang yang tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dalam kurun waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya. Selain itu, pengangkatan anggota Direksi dilakukan dengan memerhatikan keahlian, pengalaman dan persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab melaksanakan tugasnya mencapai visi dan misi dengan memastikan aktivitas kinerja Perseroan dilakukan secara optimal.

Pengangkatan Direksi dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah dituangkan dalam Akta Akta Risalah Rapat PT Dharma Satya Nusantara No.85 pada 23 Januari 2013. Sesuai Akta Risalah Rapat tersebut, masa jabatan anggota Direksi adalah selama 3 tahun. Anggota Direksi dapat diberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir, dengan menyebutkan alasannya, setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham guna membela diri dalam Rapat Umum Pemegang Saham tersebut. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

- a. Meninggal dunia;
- b. Masa jabatannya berakhir;
- c. Diberhentikan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- d. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan dalam Pasal ini;
- e. Dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan Pengadilan;
- f. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

which is found guilty and prompt bankruptcy, or an individual who has never been convicted of criminal act resulting in state financial loss within 5 (five) years prior to his appointment. The Company shall employ an Independent Commissioner pursuant to the prevailing regulations.

The Board of Directors is a Company's instrument collegially serves and takes responsibility in managing the Company. The Board of Directors' main duty is to take action and represent for and on behalf of the Company. The Board of Directors performs its duty to achieve the vision and mission by ensuring an optimum performance of the Company

Appointment of the Directors is conducted pursuant to the resolution of Annual General Meeting of Shareholders which was stated in Decree of Meeting Resolution of PT Dharma Satya Nusantara No. 85 dated January 23, 2013. In accordance with the aforementioned Meeting Minutes, the terms of office for members of Board of Directors is 3 years and may at any time be dismissed, based on reasonable consideration, after the aforementioned member is invited for an opportunity to defend oneself in the General Meeting of Shareholders. The terms of office of the Directors ceases if such member:

- a. Passes away;
- b. Is at the end of his term ;
- c. Is dismissed pursuant to the resolution of General Meeting of Shareholders;
- d. Resigns pursuant to the regulation in this Article hereof;
- e. Is declared bankrupt or being placed under guard based on Court ruling;
- f. Is no longer eligible as members of the Board of Directors pursuant to the Articles of Association and prevailing rules and regulations.

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2014, komposisi Direksi berjumlah 7 (tujuh) orang sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position	Tanggal Pengangkatan / Date of Appointment
Djojo Boentoro	Direktur Utama / President Director	23 Januari 2013 / January 23, 2013
Andrianto Oetomo	Wakil Direktur Utama / Deputy President Director	23 Januari 2013 / January 23, 2013
Joseph Tedjasukmana	Wakil Direktur Utama / Deputy President Director	23 Januari 2013 / January 23, 2013
Ricky Budiarto	Direktur / Director	23 Januari 2013 / January 23, 2013
Efendi Sulisetyo	Direktur / Director	23 Januari 2013 / January 23, 2013
Timotheus Arifin C.	Direktur / Director	23 Januari 2013 / January 23, 2013
FX Budi Setio Wibowo	Direktur Independen / Independent Director	23 Januari 2013 / January 23, 2013

Composition of the Board of Directors

Until December 31, 2014, the Board of Directors consists of 7 (seven) members as follow:

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Wewenang Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Adapun tugas dan wewenangnya adalah menetapkan kebijaksanaan dalam memimpin dan mengurus Perseroan, menyusun pertanggung jawaban pengelolaan Perseroan, mengendalikan Sumber Daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien, menyiapkan rencana kerja dan pengembangan Perseroan, serta memastikan penerapan GCG secara konsisten.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Direksi

Rapat Direksi diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat yang dibacakan dan dikonfirmasi kepada para peserta

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed based on the GMS resolution through candidacy process pursuant to the Articles of Association and regulations.

Duty and Authority of Board of Directors

The Board of Directors performs actions related to management for the Company's interest and goals. The duty and responsibilities taken are stipulating policy in leading and managing the Company, composing management accountability report, controlling the Resources in an effective and efficient manner, preparing work and development plan, and ensuring a consistent implementation of GCG.

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors

Board of Directors meeting is held at any time whenever deemed necessary based on request from one or more members of Board of Directors or by written request from one or more members of Board of Commissioners. Any matter discussed and resolved in the Meeting shall be recorded in

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

Rapat, kemudian harus ditandatangani oleh Ketua Rapat dan salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk. Rapat ini diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia.

Direksi melaksanakan rapat internal Direksi sebanyak 12 (duabelas) kali, dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris sebanyak (empat) 4 kali pada 2014. Selama 2014, Direksi telah mengadakan rapat sebagai media koordinasi dan pelaporan tanggung jawab. Mekanisme rapat dapat berupa *video-conference* bagi anggota Direksi yang tidak ada di tempat.

Meeting Minutes and be read aloud and confirmed to all attendants prior to its execution by Chairman of the Meeting and the appointed Director. This Meeting is held in the Company's domicile or in the location where main business activities are held within the scope of Republic of Indonesia.

In 2014, the Board of Directors held 12 (twelve) internal meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners. In this year, the Board of Directors held meetings as media for coordination and responsibility reporting. Meetings may be held through video-conference for Directors who at that time is absent.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Percentage of Attendance Rate
Djojo Boentoro	Direktur Utama / President Director	12	11	91%
Andrianto Oetomo	Wakil Direktur Utama / Deputy President Director	12	12	100%
Joseph Tedjasukmana	Wakil Direktur Utama / Deputy President Director	12	9	75%
Ricky Budiarto	Direktur / Director	12	11	91%
Efendi Sulisetyo	Direktur / Director	12	12	100%
Timotheus Arifin C.	Direktur / Director	12	12	100%
FX Budi Setio Wibowo	Direktur Independen / Independent Director	12	12	100%

Pedoman Kerja Direksi

Direksi menjalankan tugas pengelolaan Perseroan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi petunjuk tata kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan telah melakukan pertemuan gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2014 dengan frekuensi kehadiran, adalah sebagai berikut:

Board Manual of Board of Directors

The Board of Directors manages the Company based on the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors. Board Manual consists of guidelines of work governance of the Board of Directors and its activity stages in a structural, systematic and understandable manner, as well as consistently implemented.

Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors

In 2014, the Company held joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors with the following meeting frequency:

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran Rapat / Meeting Attendance	Persentase / Percentage
Subianto	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100%
Aron Yongky	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Adi Susanto	Komisaris / Commissioner	4	4	100%
Stephen Z Satyahadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Edy Sugito	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Djojo Boentoro	Direktur Utama / President Director	4	4	100%
Andrianto Oetomo	Wakil Direktur Utama / Deputy President Director	4	3	75%
Joseph Tedjasukmana	Wakil Direktur Utama / Deputy President Director	4	4	100%
Ricky Budiarto	Direktur / Director	4	4	100%
Efendi Sulisetyo	Direktur / Director	4	3	75%
Timotheus Arifin	Direktur / Director	4	4	100%
FX Budi Setio Wibowo	Direktur Independen / Independent Director	4	4	100%

Ada pun di tengah lokasi yang tidak memungkinkan karena jarak dan waktu yang berbeda, rapat gabungan tersebut dilakukan dengan menggunakan berbagai media, seperti *tele-conference* atau *video-conference*.

Program Pelatihan

Pada 10 dan 11 September 2014, Direksi mengikuti program *Executive Retreat* untuk melakukan *review*, *learn* dan *renew* terhadap program yang telah dilaksanakan DSN sejak IPO. Program ini dihadiri oleh seluruh Top dan Senior Management DSN Group, sehingga menegaskan komitmen perusahaan untuk lebih fokus dalam menemukan dan membina talenta untuk menjadi suksesor pimpinan Perusahaan ke depan.

Several media such as tele-conference or video conference has been used to facilitate the meetings amid unfavorable situation such as differences in distance and time.

Training Program

On September 10 and 11, 2014, the Board of Directors participated in Executive Retreat program to review, learn and renew the program that had been implemented by DSN after the IPO. All Top and Senior Management of DSN Group participated in the program, thus further solidify the commitment to remain focused in finding and supervising talents in order for them to become successors for future leaders.

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur dan Nominal Remunerasi

Pemegang Saham telah menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, kondisi finansial Perseroan, serta faktor-faktor lain yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada 2013 sebesar Rp17,71 miliar, sedangkan pada 2014 sebesar Rp22,66 miliar.

REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Procedure and Remuneration Nominal

The Shareholders have stipulated the remuneration nominal for the Board of Commissioners and the Board of Directors, financial condition, and other relevant factors which conform to the prevailing rules and regulation. The total amount of Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp17.71 billion in 2013 and Rp22,66 billion in 2014.

HUBUNGAN AFLIASI

AFFILIATION

Nama / Name	Jabatan / Position	Memiliki Hubungan Afiliasi dengan / Affiliated With		
		Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Pemegang Saham / Stakeholders
		Ya Tidak Yes No	Ya Tidak Yes No	Ya Tidak Yes No
Subianto	Komisaris Utama / President Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Aron Yongky	Komisaris / Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Adi Resanata Somadi Halim	Komisaris / Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Adi Susanto	Komisaris / Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Stephen Z Satyahadi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Edy Sugito	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No
Djojo Boentoro	Direktur Utama / President Director	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Andrianto Oetomo	Wakil Direktur Utama / Deputy President Director	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Joseph Tedjasukmana	Wakil Direktur Utama / Deputy President Director	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Ricky Budiarto	Direktur / Director	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Efendi Sulisetyo	Direktur / Director	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
Timotheus Arifin	Direktur / Director	Tidak / No	Tidak / No	Ya / Yes
FX Budi Setio Wibowo	Direktur Independen / Independent Director	Tidak / No	Tidak / No	Tidak / No

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION OF MAJORITY SHAREHOLDERS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Total of Shares	Persentase Kepemilikan / Ownership (%)
Keluarga Oetomo:	631.470.000	29,8
<ul style="list-style-type: none"> PT Krishna Kapital Investama PT Multi Foresta Investama Andrianto Oetomo Arianto Oetomo 	310.073.000 91.250.000 115.073.500 115.073.500	
Keluarga Theodore Permadi Rachmat / Theodore Permadi Rachmat and Family	537.418.800	25,4
<ul style="list-style-type: none"> PT Triputra Investindo Arya Theodore Permadi Rachmat 	531.710.000 5.708.800	

KOMITE AUDIT

Sesuai dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Nomor IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang tertuang dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. Kep-643/B1L2 012 pada 7 Desember 2012, kami membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/COM/X/2013 pada 1 Oktober 2013.

Komite Audit DSN terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota, yaitu:

AUDIT COMMITTEE

Pursuant to the stipulation of Law Number 8 year 1995 on Stock Market and Law Number IX.1.5 on the Establishment and Work Guidelines of Audit Committee, as stated in the Decision of Indonesian Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. Kep-643/B1L2 012 dated December 7, 2012, we established the Audit Committee pursuant to Decree of the Board of Commissioners No. 001/COM/x/2013 dated October 1, 2013.

The Audit Committee of DSN consists of 1 (one) head and 2 (two) members, namely:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan / Terms of Office
Stephen Z. Satyahadi	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	Keputusan Dewan Komisaris PT Dharma Satya Nusantara Tbk No.001/COM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013 /	Tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris
Edy Sugito	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	Resolution of Board of Commissioners of PT Dharma Satya Nusantara Tbk No. 001/COM/X/2013 dated October 1, 2013	Equal to Board of Commissioners' term of office
Rachmad	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee		

Pembentukan Komite Audit merupakan bentuk dari upaya kami untuk menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik. Oleh karena itu, Komite Audit memiliki fungsi dan peran yang strategis untuk mendukung dan meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan oleh Direksi.

The establishment of Audit Committee demonstrates our effort to implement Good Corporate Governance. Thus, the Audit Committee bears strategic function and roles to support and enhance the roles of Board of Commissioners in monitoring the Company's management by the Board of Directors.

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

Visi

Menjadi Komite Audit yang berkompentensi tinggi, bekerja secara objektif dan profesional, terpercaya dan tanggap serta independen untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan terhadap Direksi.

Misi

Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, khususnya mendorong Perseroan melakukan praktik bisnis sesuai kaidah-kaidah *Good Corporate Governance* (GCG), yang meliputi transparansi, kemandirian, akuntabilitas dan pertanggungjawaban serta kewajaran (fairness), sesuai dengan prinsip korporasi yang sehat dan taat kepada peraturan perundangan.

Struktur dan Kualifikasi Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, independensi, dan objektivitas akuntan publik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Masa tugas anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Selain itu, Dewan Komisaris dapat memberhentikan sewaktu-waktu anggota Komite Audit yang bukan berasal dari Dewan Komisaris jika dianggap tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan minimal terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen atau dari luar Perseroan.

Kami menetapkan standar kualifikasi yang tinggi terhadap pemilihan personil Komite Audit, yaitu:

- Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman dalam bidangnya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Memiliki sedikitnya 1 (satu) anggota yang berlatarbelakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi atau keuangan;

Vision

To become an Audit Committee that possesses high competency, objective and professional performance, to be trustworthy and independent to support the Board of Commissioners in monitoring the Board of Directors.

Mission

To support the Board of Commissioners in performing its roles and function, particularly in driving the Company to perform business practice in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG), which are: transparency, independency, accountability and responsibility, as well as fairness; in line with healthy corporate principles and compliance to the regulations.

Membership Structure and Qualification of Audit Committee

Audit Committee is established to support the roles of Board of Commissioners to encourage the implementation of good corporate governance and the formation of adequate internal control structure, to improve the quality of transparency and financial reporting, and to study the scope, accuracy, independency, and objectivity of public accountant. Members of Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners, with terms of office no longer that that of the Board of Commissioners'as regulated in the Articles of Association and can be reappointed for the next 1 (one) period only. In addition, Board of Commissioners may at time dismiss members of Audit Committee who are not part of the Board of Commissioners should they could not perform their roles accordingly.

The Audit Committee is chaired by Independent Commissioner and consists of 3 (three) members at minimum from Independent Commissioners or from outside the Company.

We implement exceptional qualification standard for the recruitment of members of Audit Committee, such as:

- Possessing high integrity, ability, knowledge and experience in their field, as well as good communication skill;
- Possessing at least 1 (one) member with education and skill in accounting or finance;

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan; d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya; e. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang member jasa audit, jasa non audit, dan atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; f. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen; g. Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain; h. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan; i. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> c. Possessing adequate knowledge to read and understand financial reports; d. Possessing adequate knowledge on rules and regulation of capital market and other sectors; e. Does not work in any Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, or other parties who offer services in audit, non-audit, and/or other consultation services to the Company in the last 6 (six) months; f. Does not possess authority and obligation to plan, lead, or control the Company's activities in the last 6 (six) months, excluding Independent Commissioner; g. Does not possess shares, either directly or indirectly, in the Company. If members of Audit Committee receive shares from any legal event, the shares shall be transferred to other parties within the period of 6 (six) months at maximum.; h. Is unaffiliated with members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Major Shareholders; i. Does not possess business relationship, either directly or indirectly, which is related to the Company's activities. |
|--|---|

Profil Komite Audit

Stephen Z. Satyahadi - Ketua Komite Audit

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris

Edy Sugito - Anggota Komite Audit

Profil telah disajikan dalam pembahasan Profil Dewan Komisaris

Rachmad - Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1950 berumur 64 tahun. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 1 Oktober 2013. Pengalaman bekerja di Departemen Kehakiman-Badan Pembinaan Hukum Nasional (1977-1978), Bapepam & LK menjabat sebagai Kepala Bagian Bina Profesi Hukum, Kepala Bagian Bina Wali Amanat & Penilai,

Profile of Audit Committee

Stephen Z. Satyahadi - Chairman of Audit Committee

The profile has been stated in the Profile of Board of Commissioners.

Edy Sugito - Member of Audit Committee

The profile has been stated in the Profile of Board of Commissioners.

Rachmad - Member of Audit Committee

Indonesian citizen, born in 1950 and is 64 years old. He served as member of the Company's Audit Committee since October 1, 2013. He had served in the Department of Law - National Law Development Agency (1977-1978), as Head of Legal Profession Coaching, Head of Trustee & Assessor, Head of Financial Service, and Head of Mining & Agrobusiness at

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

Kepala Bagian Usaha Jasa Keuangan, Kepala Bagian Usaha Pertambangan & Agribisnis (1978-2006), Komisaris Utama PT Minna Padi Aset Manajemen (2007-sekarang), Komisaris Independen PT Inovisi Infracom Tbk (2008-sekarang), Komisaris PT Herfinta Farm & Plantation (2011-sekarang). Pengalaman lainnya, selama aktif di pasar modal mengajar pada pendidikan profesi penunjang pasar modal (Konsultan Hukum, Notaris, Penilai di bidang pasar modal), pendidikan lembaga penunjang pasar modal, Penyidik Pegawai Negeri Sipil Bapepam-LK, mengajar pada Pusdik Resintel POLRI Megamendung, anggota Persatuan Advokat Indonesia/PERADI (sejak April 2010-sekarang). Lulus S1 Hukum Universitas Diponegoro, Semarang, 1976.

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap operasional Perseroan. Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris yang diantaranya meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan, rencana kerja dan anggaran Perseroan serta laporan yang disampaikan kepada publik lainnya
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik
- Melakukan penelaahan atas sistem pengendalian internal Perseroan bersama auditor internal yang meliputi memastikan efektifitas pelaksanaan tugas dan menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil yang dilaksanakan
- Melakukan evaluasi, seleksi dan pencalonan Akuntan Publik, termasuk independensinya dalam memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan publik kepada Dewan komisaris

Bapepam & LK (1978 -2006), President Commissioner at PT Minna Padi Aset Manajemen (2007 – present), Independent Commissioner at PT Inovisi Infracom Tbk (2008 – present), and Commissioner of PT Herfinta Farm & Plantation (2011 – present). His other experience in the capital market are: teaching at capital market supporting professional education (Legal Consultant, Notary, Assessor for capital market), education for capital market supporting institution, Civil Servant Investigator at Bapepam-LK, teaching at Pusdik Resintel POLRI Megamendung, member of Indonesian Advokat Association / PERADI (since April 2010 – present). He graduated as Bachelor of Law from Universitas Diponegoro, Semarang, in 1976.

Duty and Responsibility

The Audit Committee plays its main role in supporting Board of Commissioners to perform monitoring function on all operational activities. Audit Committee shall provide opinions on reports or other matters stated by Board of Directors to Board of Commissioners, identify issues which require Board of Commissioners' attention and conduct other duties related to Board of Commissioners' roles, namely:

- Reviewing financial information that will be published by the Company, such as financial statements, financial projection, Company work and budget plan and other reports published for the public
- Reviewing the Company's compliance with the prevailing rules and regulation in capital market and other regulations related to the Company's activities
- Providing independent opinion with regards of dissent between the management and public accountant
- Reviewing the Company's internal supervisory system with internal auditor, which includes ensuring the effectiveness of duties implementation and assessing both the implementation process and results
- Evaluating, selecting and appointing Public Accountant, including their independency in advising the appointment of public Accountant by Board of Commissioners

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan audit oleh auditor eksternal yang meliputi efektifitas sistem pengendalian internal dan hasil temuan audit yang dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku
- Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- Reviewing the audit implementation by external auditor, which covers the effectiveness of internal supervisory unit and audit findings, that is performed in accordance with the prevailing standards
- Reporting numerous risks faced by the Company and risk management performance conducted by Board of Directors to Board of Commissioners.

Wewenang Komite Audit

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya; dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Prinsip dan Kode Etik

- Melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab secara jujur, objektif dan independen;
- Menjunjung tinggi integritas, profesionalisme dan standar profesi dalam melaksanakan tugas Komite Audit serta menghindari hal-hal yang bertentangan dengan hukum dan norma yang berlaku termasuk menghindari kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan dan tujuan Perseroan;
- Tidak menerima imbalan atau hadiah apapun di luar dari yang sudah ditetapkan;
- Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan kecuali hal tersebut dibenarkan menurut perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan pendapat yang disertai data-data penunjang.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diselenggarakan secara berkala paling sedikit 4 (empat) bulan sekali. Pada 2014, rapat Komite Audit diselenggarakan sebanyak 5 (lima) kali dengan rincian tingkat kehadiran setiap anggota sebagai berikut:

The Authority of Audit Committee

- To access the Company's documents, data, and information on employees, budget, assets, and required resources;
- To directly communicate with the employees, including the Board of Directors and the parties performing internal audit, risk management, and Accounting function in relation to the roles and responsibilities of Audit Committee;
- To involve independent parties who are not members of Audit Committee to support its duty; and
- To perform other authorities as granted by the Board of Commissioners.

Principals and Codes of Conduct

- To perform all duties and responsibilities in an honest, objective and independent manner;
- To uphold integrity, professionalism and professional standard in performing the Audit Committee's roles and to avoid violation of prevailing laws and norms, including avoiding activities which go against the Company's interest and goals;
- To refuse any reward or present other than which have been set forward;
- To maintain secrecy of the Company's data and information unless any disclosure is granted pursuant to the rules and regulation;
- To provide opinions with supporting data.

Meeting of Audit Committee

The meeting of Audit Committee is periodically held once in 4 (four) months at minimum. In 2014, the Audit Committee held 5 (five) meetings with the following description of attendance rate of each member:

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Jumlah Kehadiran / Total Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran / Percentage of Attendance Rate
Stephen Z. Satyahadi	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	5	5	100%
Edy Sugito	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	5	5	100%
Rachmad	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	5	5	100%

Temuan Audit dan Tindakan Penindaklanjutan

Tidak terdapat adanya pelanggaran dan tindakan penindaklanjutannya pada 2014.

Audit Findings and Follow-Up

In 2014, there was no violation and its follow-up.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2014

Selama 2014, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan kegiatan sebagai bentuk implementasi tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Penelaahan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan triwulanan dan akhir tahun 2014 dikaji bersama dengan Direksi, auditor internal dan auditor eksternal untuk memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan auditor eksternal.

2. Audit Internal

Komite Audit mengkaji rencana pelaksanaan audit internal sepanjang 2014 terkait kecukupan dari perspektif audit berbasis risiko, mengkaji temuan-temuan audit dan memantau tindak lanjut atas temuan tersebut.

3. Manajemen Risiko

Komite Audit bersama dengan auditor internal mengkaji dan menyiapkan penyusunan dan pengembangan sistem manajemen risiko yang terpadu melalui pengembangan *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk memastikan manajemen mampu mengantisipasi dan memetakan berbagai jenis risiko dalam setiap lokasi dan aktivitas bisnisnya.

Brief Description of the Activities of Audit Committee 2014

In 2014, the Audit Committee had conducted activities as an implementation of duty and responsibilities as follows:

1. Financial Statements Review

Both quarterly and annual Financial Report of 2014 are peer-reviewed together with Board of Directors, internal and external auditors to ensure their composition have been in compliance with the prevailing accounting standards and external auditor's guidance.

2. Internal Audit

The Audit Committee reviews the implementation plan for internal audit in 2014 on the adequacy from the risk-based audit perspective and audit findings, as well as monitoring the follow-up from such findings.

3. Risk Management

Audit Committee cooperates with internal auditor to review and prepare the establishment and development of integrated risk management system through *Enterprise Risk Management* (ERM) to ensure the management's capability to anticipate and map several types of risk in each location and activity.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan Keputusan Direksi pada 1 Februari 2012, DSN mengangkat Paulina Suryanti sebagai Sekretaris Perusahaan. Jabatan ini diemban dalam periode yang tidak dibatasi.

CORPORATE SECRETARY

Pursuant to the Resolution of Board of Directors on February 1, 2012, DSN appointed Paulina Suryanti as Corporate Secretary. This position is carried out in an unlimited period.

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

Paulina Suryanti

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1966 berumur 48 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 2012. Sebelumnya bekerja di Citibank N.A., sebagai *Senior Vice President and Regional Branch Business Manager* (2005-2012) dan sebagai *Vice President and Regional Branch Business Manager* (1999-2004). Tahun 1992-1999 menjabat berbagai posisi di Bank International Indonesia. Lulus dari University of Maryland, College Park, Amerika Serikat, bidang *Business and Management*, tahun 1990.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan merujuk pada Peraturan Bapepam No. IX.I.4 dan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, yaitu:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal,
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, dan
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-undang Pasar Modal (UUPM) dan sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan OJK serta masyarakat.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2014

Sepanjang 2014, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

- Pemutakhiran informasi atas peraturan pasar modal,
- Memastikan informasi Perseroan dapat diakses oleh investor,
- Memberikan masukan kepada Direksi dalam mematuhi Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal dan menerapkannya, serta
- Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, OJK, dan masyarakat.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga melakukan kegiatan hubungan investor untuk menyampaikan dan menjelaskan kondisi dan pencapaian Perseroan kepada pemegang saham.

Paulina Suryanti

Indonesian citizen, born in 1966 and is 48 years old. She served as Corporate Secretary since 2012. Previously, she served at Citibank N.A., as Senior Vice President and Regional Branch Business Manager (2005 – 2012) and as Vice President and Regional Branch Business Manager (1999 – 2004). She also served in numerous position in Bank International Indonesia. She graduated with Business and Management degree from University of Maryland, College Park, United States, in 1990.

Duty and Responsibilities of Corporate Secretary

The duty and responsibilities of the Corporate Secretary refers to the Regulation of Bapepam No. IX.I.4 and Attachment of Decree of Chairman of Bapepam No. Kep-63/PM/1996 dated January 17, 1996 on the Appointment of Corporate Secretary, namely:

- Keeping up with the development of capital market, particularly the rules prevailing in capital market,
- Serving the community on every information needed by the financier on the Company's condition, and
- Giving suggestion to the Board of Directors to comply to the Capital Market Law (UUPM) and becoming a contact person between the Company, OJK, and the public.

Performance of Corporate Secretary 2014

During 2014, the Corporate Secretary had performed the following duties and responsibilities:

- Updating the information on capital market regulation,
- Ensuring the accessibility of Company's information for the investors,
- Giving feedback to the Board of Directors in complying the Law Number 8 year 1995 on capital market and implementation, as well as
- Acting as a contact person between the Company, OJK, and the public.

In addition, Corporate Secretary conducts investor relation to deliver and explain the Company's condition and achievement to the shareholders.

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

UNIT AUDIT INTERNAL

Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal dan Penetapan Isi Piagam Audit Internal pada 1 Februari 2013, yang telah menunjuk Tjahjono Notosuroto sebagai Ketua Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal Perseroan disusun pada 1 Februari 2013 sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK No.Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

Profil Ketua Unit Audit Internal Tjahjono Notosuroto

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang, 14 Maret 1960, berumur 54 tahun. Ditunjuk dan diangkat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tanggal 1 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Februari 2013. Sebelumnya menjabat sebagai *Management System & Operation Audit Group Head* di Perseroan sejak 2009, bekerja di PT Cipta Dimensi Baja Nusantara (2001-2008) dengan jabatan terakhir sebagai Presiden Direktur, PT Tatamulia Nusantara Indah (1995-2009) dengan jabatan terakhir sebagai *Project Manager*, dan PT Raspari Granitonusa (1992-1995) dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager*.

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Audit Internal

Saat ini, Unit Audit Internal DSN tengah mempersiapkan diri serta kebutuhan terkait dengan sertifikasi profesi Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal berkedudukan di bawah Direksi serta bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal Unit Audit Internal bertugas menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

INTERNAL AUDIT UNIT

The appointment of Head of Internal Audit Unit is stipulated pursuant to the Appointment Letter of the Head of Internal Audit and Stipulation of Internal Audit Charter on February 1, 2013 by appointing Tjahjono Notosuroto as Head of Internal Audit Unit. The Company's Internal Audit Unit Charter is composed on February 1, 2013 in accordance with BAPEPAM-LK Regulation No.Kep – 496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the establishment and composition guideline for internal audit charter.

Profile of Head of Internal Audit Tjahjono Notosuroto

Indonesian citizen, born in Malang, March 1, 1960, and is 54 years old. He was appointed as Head of Internal Audit Unit since February 1, 2013 pursuant to the approval of the Board of Commissioners. Previously, he served as Management System & Operation Audit Group Head at the Company since 2009, President Director of PT Cipta Dimensi Baja Nusantara (2001-2008), Project Manager at PT Tatamulia Nusantara Indah (1995 – 2009), and General Manager of PT Raspari Granitonusa (1992 – 1995).

Qualification/Certification of Internal Audit

At present, the Company's Internal Audit Unit is preparing all materials relevant to professional certification of Internal Audit.

Structure and Position

Internal Audit Unit operates under Board of Directors and is directly responsible to the President Director.

Duty and Responsibility

The Internal Audit Unit composes and implemented the Annual Internal Audit Plan and Budget based on risk priorities and the Company's goals, such as:

1. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in all activities;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policy;

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
 4. Bekerja sama dengan Komite Audit;
 5. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
3. Giving feedback on improvement and objective information on the activities assessed in all management levels.
 4. Cooperating with the Audit Committee
 5. Composing a program to evaluate the quality of internal audit activities.

Pelaksanaan Tugas 2014

Sepanjang 2014, Unit Audit Internal telah mengevaluasi sistem dan prosedur pengendalian internal yang dilakukan Perseroan. Unit Audit Internal telah melaporkan temuan-temuan hasil audit kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Tugas dan kewajiban pokok Akuntan Publik adalah melakukan kegiatan audit dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Sesuai dengan Agenda ketiga pada Akta RUPS Tahunan No. 11 tanggal 8 Mei 2014, kami telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Siddharta Widjaja & Rekan untuk melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan dan entitas Anak Perusahaan pada 2014.

Perusahaan dan Entitas Anak menugaskan Lembaga Profesional Penunjang Perusahaan untuk mendukung aktivitas bisnisnya. Lembaga tersebut terdiri dari Kantor Akuntan Publik Independen, Jasa Penilai, Aktuaris dan Konsultan Hukum. Selama 2014, total biaya yang dikeluarkan untuk lembaga penunjang tersebut sebesar Rp11,5 miliar.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko di DSN senantiasa mengikuti perkembangan dunia usaha yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas bisnis. Kami yakin perbaikan manajemen risiko akan menghasilkan sebuah sistem mitigasi risiko yang dapat diandalkan. Berbagai perbaikan tersebut terus kami lakukan guna menopang sistem tata kelola yang telah ada. Bagi Perseroan, pengelolaan manajemen risiko yang optimal sangat penting untuk mengantisipasi apa yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mencapai sasaran yang terdiri dari berbagai aspek, baik sasaran strategis, operasional, kepatuhan dan finansial.

Duty Implementation In 2014

In 2014, Internal Audit Unit has evaluated the internal control system and procedure implemented by the Company. Internal Audit Unit has reported the findings to the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee for follow-ups.

PUBLIC ACCOUNTANT FIRM

Public Accountant's main duty and responsibility are to perform audit by referring to the audit standard stipulated by Indonesian Institute of Accountant to sufficiently ensure that the financial reports submitted are free from material misstatements. Pursuant to the third Agenda stated in Deed of Annual GMS No.11 dated May 8, 2014, we have appointed Siddharta Widjaja & Rekan Public Accountant Firm (KAP) to audit the financial reports of the Company and its Subsidiaries in 2014.

The Company and subsidiaries assign capital market supporting professionals to assist in business activities. Those institutions consist of an independent Public Account Firm, an assessor, an actuary and a legal consultant. Throughout 2014, the accumulated total cost for their service fees amounted to Rp11.5 billion.

RISK MANAGEMENT

The Company's risk management always keeps up with the development of business and the increasing complexity of activities. We believe that improving risk management will result in a reliable risk mitigation system. We continuously conduct improvement to support the governance system. For the Company, an optimum risk management is important to detect the factors which may lead to the inability to achieve our goals, which consists of numerous aspects such as strategic, operational, compliance and financial goals.

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

Profil risiko perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Risiko terhadap Konflik Lahan

Perusahaan mungkin menghadapi risiko perizinan lahan perusahaan dapat menjadi persoalan sengketa dengan masyarakat, yang dapat muncul dari adanya tumpang tindih lahan, perbedaan dalam penetapan batas lahan dan juga ketidakpastian peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah terhadap kebijakan lahan di daerahnya, yang dapat mempengaruhi usaha DSN Group secara negatif. Meskipun perusahaan telah menyetujui ganti rugi lahan dengan pemilik lahan, namun sengketa dalam penetapan besaran ganti rugi lahan dengan pemilik masih belum tercapai kesepakatan, sehingga mengakibatkan pengurusan dokumen lahan menjadi terlambat.

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan mengembangkan program CSR yang sesuai dengan nilai-nilai perusahaan dan strategi usaha dengan melibatkan masyarakat.

2. Risiko Ancaman Kebakaran dan Badai El Nino

Meskipun perusahaan tidak menggunakan mekanisme pembakaran hutan untuk membuka lahan baru, namun risiko tindakan pihak lain, di luar kendali perusahaan, mungkin akan berdampak negatif kepada perusahaan. Selain itu, risiko terjadinya kebakaran pada area pabrik juga dapat mengurangi produksi. Sedangkan Risiko yang ditimbulkan dari badai El Nino dapat menyebabkan penurunan hasil produksi dan panen TBS yang diakibatkan kondisi cuaca yang buruk.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan melakukan konservasi tanah dan air, memantau intensitas curah hujan dan matahari dan melakukan sosialisasi dan peningkatan pencegahan kebakaran di kebun dan pabrik.

3. Risiko Fluktuasi Harga CPO

Perusahaan menghadapi risiko harga produk minyak sawit yang berfluktuasi sesuai dengan harga internasional. Risiko itu juga dapat dipengaruhi oleh pajak ekspor atau pengaturan-pengaturan tarif atau larangan yang ditetapkan pemerintah atau yang berasal dari negara lainnya.

The profile of company risks are as follows:

1. Risk of Land Disputes

The Company may face risk in acquiring land permits and encounter disputes with local communities. The dispute that will bring disadvantages to DSN's business may arise from overlapping, disputes in determining land borders and uncertainty in the regulations stipulated by Regional Government. While the company has agreed on land compensation with the land owners, disputes in determining the amount of compensation with the owners may occur when both parties have yet to reach agreement and may hinder the processing of land acquisition.

To anticipate such risk, the Company developed CSR program that align with DSN core values and corporate strategies by involving communities.

2. Risk of Fire and El Nino Storm

While the company implemented the zero burning policy for land clearing, risks occurring from the actions of others in using fire outside of the company's control may bring out negative impacts. In addition, production rate may be reduced due to fire within the mill's area. Another risks caused by El Nino storm may decrease production results and FFB harvest due to unsupportive climate.

To anticipate such risk, the Company conducted soil and water conservation, monitored the intensity of rainfall and the sun and conducted socialization and enhancement of fire preventive at the estate and plant.

3. Risk of Fluctuating CPO Price

The Company faces risks from fluctuating palm oil price due to the adjustment with international price. This risk may also be affected by export tax, tariff regulations, or prohibitions from the Government or other countries.

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perusahaan melakukan kontrak jangka panjang dengan pembeli, memperoleh sertifikasi (seperti RSPO, ISCC) untuk meningkatkan harga CPO jual dan selalu memonitor kualitas CPO.

4. Risiko Likuiditas

Dari waktu ke waktu, DSN terus mengejar peluang bisnisnya agar dapat tumbuh dan berkembang sehingga memberikan prospek yang menguntungkan bagi perusahaan dalam jangka panjang. Apabila dana yang digunakan untuk pengembangan perusahaan telah habis digunakan, maka perusahaan membutuhkan dana tambahan untuk membiayai peluang bisnis tersebut. Dana tambahan tersebut dapat berupa modal baru atau pendanaan dalam bentuk lain sehingga perusahaan dapat terus berkembang.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan selalu memantau arus kas untuk memastikan ketersediaan cash yang lebih besar dari jumlah bunga utang yang harus dibayar. Perusahaan juga memonitor pinjaman berdasarkan rasio EBITDA tahun keuangan sebelumnya.

5. Risiko Volatilitas Kurs Mata Uang Asing

Meskipun sebagian biaya perusahaan menggunakan mata uang Rupiah, pendapatan perusahaan dari bisnis pengolahan kayu menggunakan mata uang dolar Amerika Serikat. Selain itu, pendapatan bersih CPO yang dijual berdasarkan harga lelang di pelabuhan juga mengikuti harga CPO di pasar internasional yang menggunakan mata uang asing. Pelemahan rupiah terhadap mata uang asing mengakibatkan kerugian yang dalam mata uang asing yang disebabkan oleh penyelesaian atau revaluasi pendapatan dalam bentuk dolar Amerika Serikat.

Untuk mengantisipasi risiko ini, Perseroan melakukan lindung nilai. Selain itu, perusahaan juga menggunakan kurs mata uang asing yang tetap untuk pembelian pupuk.

6. Risiko Fluktuasi Tingkat Suku Bunga Pinjaman

Sebagian besar pinjaman perusahaan, baik pinjaman jangka pendek maupun pinjaman jangka panjang,

To anticipate such risk, the Company engaged in long-term contract with buyers, obtained certification (i.e. RSPO, ISCC) to increase selling price of CPO and always monitoring CPO quality.

4. Risk of Liquidity

DSN endeavors to gain more business opportunities from time to time in order to develop and provide long term beneficial prospects for the company. Should the company runs out of funds for development, an additional fund is required to support its business opportunities in the form of new capital or funding in other forms.

To anticipate such risk, the Company conducted cash flow meeting to ensure the amount of cash on hand is greater than the amount of debt interest to be paid. The company also obtain loans based on EBITDA ratio from previous financial year.

5. Risk of Foreign Currency Volatility

The income from wood product business is gained in US Dollar, despite some of the company's expenses are counted in Rupiah. In addition, net income from CPO based on auction price at ports is adjusted with CPO price in international market with foreign currencies. The weakening Rupiah against other currencies results in disadvantages in foreign currencies due to income revaluation conducted in US Dollar.

To anticipate such risk, the Company conducted natural hedging practice. The Company also purchase fertilizers with fixed foreign exchange rate.

6. Risk of Fluctuative Loan Interest Rate

Most of the company's loans, both short-term and longterm loans, are charged with floating rate. The

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Suku bunga pada semua pinjaman bank Perseroan tunduk pada revisi yang dilakukan oleh bank pemberi pinjaman, yang dapat menyesuaikan suku bunga dengan memperhitungkan faktor-faktor ekonomi dan kebijakan moneter secara umum. Apabila suku bunga fasilitas kredit meningkat, maka biaya bunga akan mengalami peningkatan dan berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan membuat proyeksi keuangan menggunakan asumsi seperti proyeksi suku bunga kredit, pergerakan mata uang dan tingkat inflasi. Perusahaan juga memonitor pergerakan suku bunga Bank Indonesia.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko Perseroan yang komprehensif sedang dalam tahap penyempurnaan, bekerjasama dengan Ernst & Young.

Evaluasi terhadap Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kewajiban ini, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris melakukan peran aktif dalam pengawasan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko
2. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko
3. Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

interest rate from all bank loans of the Company is in compliance with the revision conducted by the creditors, which may adjust interest rate based on economy factors and general monetary policy. The increase in interest rate for credit will cause interest rate to rise and inflict negative impact on the Company's business, financial condition and business results.

To anticipate such risk, the Company developed financial projection using assumption such as projection of lending rate, currency movement, and inflation rate. The Company also conduct monitoring on the Bank Indonesia rate movements.

Risk Management System

Currently, a comprehensive Risk Management System is under development through cooperation between the Company and Ernst & Young.

Evaluation on the Implementation of Risk Management System

Audit Committee is supported by Board of Commissioners in performing this responsibility, in which Board of Commissioners actively monitors the implementation of Risk Management by Board of Directors and performs the following functions:

1. To evaluate Risk Management Policy
2. To evaluate Board of Directors' accountability and the implementation of Risk Management Policy.
3. To evaluate and approve Board of Directors' requests pertaining the transactions which require approval from Board of Commisioners.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is an integral process on the continuous actions and activities performed by the executives and the employees to fully ensure the achievement of organizational goals through effective and efficient activities, reliability in financial reports, the security of the Company's assets, and compliance to the rules and regulation.

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

1. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem pengendalian internal yang dikembangkan meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - a. Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur dalam Perusahaan;
 - b. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan;
 - c. Sistem informasi dan komunikasi yaitu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan;
 - d. Pemantauan yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan;
 - e. Pengembangan Sistem Pengendalian Internal yang mencakup butir-butir di atas, perlu dilengkapi dengan *Standard Operating Procedure (SOP)* dari masing-masing butir tersebut. SOP juga ditujukan untuk menyusun rencana kerja, prosedur kerja, pencatatan, pelaporan, pembinaan personil serta *internal review* baik dari aspek-aspek produksi, pemasaran, keuangan serta pengembangan usaha maupun aspek lainnya.
 2. Internal Audit membantu Direksi dalam melaksanakan audit intern keuangan dan operasional Perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya serta memberikan saran-saran perbaikan;
 3. Direksi menindaklanjuti laporan hasil Unit Internal Audit;
 4. Komite Audit menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Internal Audit, memberikan rekomendasi penyempurnaan sistem pengendalian manajemen, memastikan telah terdapatnya prosedur *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
1. The Board of Directors develops an effective internal control system to secure the Company's investment and assets. The system being developed covers the following factors:
 - a. A disciplined and structured internal control environment;
 - b. A study and management of business risk, namely a process to identify, analyze, assess, and manage relevant business risks;
 - c. Information system and communication, namely presenting process of report on operational and financial activities, as well as compliance to the prevailing rules and regulations in the Company;
 - d. Monitoring, namely assessment on the quality of internal control system, including internal audit function, in all levels and units of the Company's organization structure;
 - e. The development of Internal Control System, which covers the aforementioned points, should be complimented with Standard Operating Procedure (SOP) for each point. The SOP is aimed to compose work plan, work procedure, recording, reporting, personnel supervising, internal review of production, marketing, and financial aspects, business development, and other aspects.
 2. Internal Audit supports the Board of Directors in performing internal audit on the Company's finance and operations, assessing the control, management, and implementation, as well as giving constructive advices.
 3. The Board of Directors follows up on the report from Internal Audit Unit;
 4. The Audit Committee assesses the implementation of activities and audit results from the Internal audit, provides recommendation for improving management control system, ensures a satisfactory review procedure for the information disclosed by the Company, and identifies issues which requires consideration from the Board of Commissioners.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kode Etik Perusahaan merupakan pokok-pokok nilai etika yang mendasari seluruh aktivitas yang terjadi dalam

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

Code of Conduct consists of the fundamental ethics which are the foundation of activities within the company's

Tata Kelola Kami

Our Good Corporate Governance

lingkungan perusahaan. DSN telah menyusun kode etik (*Code of Conduct*) yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan. Kode etik merupakan komitmen dari karyawan untuk menjaga standar etika bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan yang berada dalam lingkungan perusahaan dan unit usaha.

KASUS LITIGASI DAN PERKARA PENTING 2014

Kasus litigasi merupakan permasalahan hukum perdata dan pidana yang dihadapi Perseroan terkait dengan proses bisnis selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses hukum. Sampai dengan akhir 2014, Perseroan tidak memiliki kasus litigasi baik perdata maupun pidana.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama 2014, kami tidak menerima sanksi administratif dari lembaga berwenang terkait kinerja Perseroan.

AKSES INFORMASI DAN DATA

Sepanjang 2014, kami aktif mempublikasikan kepada publik informasi dan siaran pers yang berisi berbagai kinerja Perseroan dan entitas Anak Perusahaan seperti perkembangan terbaru bidang usaha, informasi terkini tentang kemajuan usaha, hingga Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Seluruh publikasi kegiatan perusahaan dapat diakses masyarakat luas melalui *website* Perseroan: www.dsn.co.id.

DSN juga menerima pertanyaan, saran, kritik maupun permintaan informasi dengan melayangkan permohonan secara tertulis ke kantor pusat dan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui alamat Kantor Pusat kami di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Hingga penyusunan laporan tahunan ini, kami terus mengembangkan dan menyempurnakan sistem pelaporan pelanggaran yang mampu mengakomodir proses pengendalian internal yang responsif dan komunikatif. Hingga saat ini, proses pengendalian dan pengawasan terhadap perilaku bisnis dalam lingkungan perusahaan dilakukan oleh Unit Audit Internal.

environment. The Company has composed Code of Conduct to be prevailing for all employees. This is a form of commitment from the employees to maintain business ethic standard and compliance to the regulations. The code of conduct is implemented for the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees in the company's environment and operational business units.

LITIGATION IN 2014

Litigation is a lawsuit of civil and criminal law faced by the Company in relation to business process during the reporting period and has been filed through legal proceedings. Until the end of 2014, the Company does not have both civil and criminal litigation cases.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

In 2014, we does not receive administrative sanctions in relation to the Company's performance from any authority.

ACCESS TO INFORMATION AND DATA

In 2014, we actively publish information and pers conference on numerous performance of the Company and the Subsidiaries, such as the latest development of business line, Annual Report, and Financial Report. The publication of these activities can be accessed through the Company's website: www.dsn.co.id.

DSN also accepts questions, suggestions, critiques and request for information through written application directed to Corporate Secretary and sent to our office address at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Until the composition of this annual report, we continue to develop and improve its whistleblowing system to be able to accomodate a responsive and communicative internal control system. Until recently, the controlling and monitoring process on business behaviour within the company's environment is conducted by Internal Audit Unit.

**Kami menciptakan pertumbuhan
berkelanjutan dengan tetap memperhatikan
kepentingan masyarakat dan lingkungan**

*We create sustainable growth and care for the
communities and the environment.*





Sertifikat

Certificate

.....



RSPO

Roundtable on Sustainable Palm Oil

ISPO



Kemitraan

Business Partnership

.....



100

Mitra Lokal / Local Partners

06

**Tanggung Jawab
Sosial Kami**

Our Corporate Social
Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Kami

Our Corporate Social Responsibility



FILOSOFI DAN DASAR KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL KAMI

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* - CSR) merupakan komitmen kami dalam melakukan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan keseimbangan aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Konsep tanggung jawab sosial seringkali diterjemahkan ke dalam dua hal. Yang pertama adalah pemberian bantuan (*charity*) dan yang kedua adalah keberlanjutan (*sustainability*). Dalam konteks ini, Perseroan menjatuhkan pilihan pada pembangunan berkelanjutan sebagai orientasi, cara berpikir, serta panduan dalam menyusun program-program tanggung jawab sosial.

OUR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PHILOSOPHY AND BASIS

Corporate Social Responsibility (CSR) reflects our commitment to develop sustainable economy by taking into account corporate social responsibility and the balance between economic, social and environmental aspects.

Corporate social responsibility is generally conceptualized into two issues: charity and sustainability. Within this context, the Company focuses on sustainable development as an orientation, way of thinking and guidance in composing CSR programs.

Tanggung Jawab Sosial Kami

Our Corporate Social Responsibility

Kami menyadari bahwa keberhasilan dalam dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional semata, melainkan juga didukung oleh komunitas masyarakat baik yang berada di lingkungan bisnis maupun di luar bisnis Perseroan. Komunitas yang dimaksud dan dipahami oleh kami bukan hanya sekedar kumpulan orang yang tinggal di lokasi yang sama, akan tetapi juga mereka yang secara berkesinambungan terlibat dalam proses interaksi bisnis dan sosial Perseroan.

Kami memiliki dasar filosofis atas rancangan program CSR dengan sebuah kata mutiara bahwa "Lebih Baik Memberi Kail Daripada Ikan". Kata "kail" kami maknai sebagai adanya keberlanjutan, dalam arti Perseroan dapat memberdayakan masyarakat menjadi semakin mandiri dan mengetahui apa yang dapat mereka lakukan untuk memperoleh taraf hidup yang lebih baik. Apabila Perseroan hanya memberikan sumbangan tanpa memikirkan aspek keberlanjutan di atas, ini serupa dengan analogi "ikan" yang habis dimakan dalam sekejap. Jadi, daripada memberikan bantuan instan yang dapat langsung dinikmati, kami memilih untuk mengajak masyarakat hidup dengan kemampuan meskipun harus melalui proses yang memakan waktu. Atas dasar filosofi "kail", kami memfokuskan perhatian kepada pengembangan kualitas sumber daya manusia baik dari sisi pendidikan, mentalitas, pemberdayaan ekonomi maupun kesehatan melalui beberapa program dan kegiatan. Pembangunan manusia secara holistik akan membangkitkan kesadaran dan pengetahuan yang benar sehingga masyarakat akan mampu pula untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Sementara itu, substansi dari filosofi pelaksanaan CSR juga kami maknai sebagai upaya penjalinan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya yang terhubung baik secara lokal, nasional, maupun global. Kami juga mengarahkan seluruh program CSR pada misi Perseroan untuk dapat memberikan dampak positif terhadap pola pikir dan kehidupan masyarakat serta lingkungan yang makin lestari.

We fully understand that the Company can attain its success through not only management and operational performance, but also supports from communities living within and outside our business area. We define 'community' not only as a group of people residing in one location, but also for those who relentlessly contribute in the Company's business and social interactions.

Our philosophical foundation for CSR program can be summed with the phrase "Give A Man Fish and He'll Live For A Day. Teach A Man To Fish and He Will Live Forever". We interpret the word "teach" as a sustainability which enables the Company to empower the community, thus encouraging them to become independent and be able to achieve better life. The "fish" analogy refers to the instant nature of donation given by the Company without consideration of the above sustainability aspect. Therefore, we opt to engage the community in improving their welfare independently in the long term than to donate material supports. Based on the "teaching" philosophy above, we focus our activity on human capital development through education, mentality, economy and health improvement through various programs and activities. A holistic approach in human development will elicit the community's awareness and improve their knowledge, thus encouraging them to preserve the environment.

In addition, we comprehend the philosophy of CSR implementation as an effort to create harmonious and mutual relationship with the environment, community, and the stakeholders within local, national and global scale. We draw up all of our CSR programs in line with the Company's mission to bring out positive impacts on the community's life, expand their way of thinking and better sustain environment.

Tanggung Jawab Sosial Kami

Our Corporate Social Responsibility

Kami merasa terpanggil untuk mengemban tugas moral, selain mengembangkan bisnis dan memajukan perekonomian dalam negeri yang berkelanjutan. Kami senantiasa melayani seluruh pemangku kepentingan dengan penuh integritas sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan hukum yang berlaku, serta menjunjung tinggi etika bisnis. Dengan demikian, kami merumuskan penyelenggaraan CSR dengan tujuan yang jelas, yakni memberi dampak positif dan memajukan komunitas sosial dan masyarakat yang terhubung dengan Perseroan.

Pelaksanaan program tepat guna dan berdampak jangka panjang secara bertahap, kemudian mengembangkan program-program tersebut secara berkesinambungan. Kami menghindari pelaksanaan CSR yang sekedar bertujuan untuk meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat dan lingkungan bisnis saja. Pemahaman tujuan program yang akan dilaksanakan serta dampak positif yang diharapkan adalah hal yang diutamakan untuk mencapai tujuan pelaksanaan CSR yang ideal, objektif, dan tepat sasaran.

Dasar Kebijakan

Secara garis besar, kebijakan umum CSR yang diterapkan dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

- Memegang komitmen untuk menerapkan kesetaraan dalam setiap kesempatan pekerjaan tanpa diskriminasi.
- Selalu mempertajam orientasi pemikiran sumber daya manusia sebagai modal untuk berkembang dan bukan sumber biaya yang membebani.
- Mewujudkan tempat bekerja yang mengintegrasikan pandangan dan pendapat para karyawan untuk menjadi unsur yang turut menentukan proses pengambilan keputusan penting Perusahaan.
- Mengadopsi kebijakan operasi yang penerapannya mampu melebihi standar kepatuhan dari hukum dan undang-undang, baik perburuhan, lingkungan, ekonomi maupun sosial.
- Meningkatkan produktivitas sumber daya yang ada dengan lebih maksimal, melalui pendayagunaan sumber daya alam secara lebih efisien, produktif, dan menguntungkan.
- Meningkatkan kemampuan kognitif masyarakat setempat, baik secara formal melalui pendidikan ataupun secara informal melalui pelatihan dan mekanisme lainnya.

Aside from developing our business and advancing domestic economy towards sustainability, it is our moral responsibility to serve all the stakeholders with our utmost integrity by adhering to the prevailing rules and regulations and putting forward business ethics. Therefore, we formulate CSR implementation with concise goal, namely to generate positive impact and empower the social communities related to the Company.

We gradually implement our CSR program that has long-term impact in an effective manner to be developed in a sustainable manner. We avoid carrying out program which merely aims to polish the Company's image in the eyes of the public and business players. With the very goal of CSR programs in mind, along with positive contribution it has, we believe in our ability to achieve an ideal, objective and effective implementation of CSR.

Policy Background

The general policy of CSR implemented in the Company is as follows:

- Upholding commitment to promote equality in providing job opportunities without discrimination.
- Advancing thought orientation on human resources as a capital to support the Company's growth instead of burdening expenses.
- Creating a workplace where employees are free to share insights and opinion and whose contribution can help make important decision in the Company.
- To adopt operational policy of which implementation may exceed compliance standard governed by the law and regulations, both in labor, environment, economy, and social issues.
- To improve the productivity of the remaining resources through an effective, productive, and profitable usage.
- To develop cognitive abilities of the communities, both through formal education and informal educational platform such as training and other mechanism.

Tanggung Jawab Sosial Kami

Our Corporate Social Responsibility

- Memberdayakan masyarakat setempat untuk tumbuh berkembang dan menjadi mitra kerja Perusahaan dalam menghadirkan hubungan usaha yang saling menguntungkan.

Kegiatan CSR DSN mencakup kegiatan di bidang lingkungan, pemberdayaan ekonomi, pendidikan, pelestarian budaya, infrastruktur, ketenagakerjaan dan produk. Untuk periode 2014, DSN telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp18 miliar.

KOMITMEN KAMI TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL & KELESTARIAN LINGKUNGAN

Kelestarian Lingkungan

Kami berkomitmen untuk menjadi perusahaan ramah lingkungan serta melakukan pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat di sekitar lokasi operasional. Kami senantiasa menyelaraskan kepentingan perusahaan dengan kepentingan masyarakat lokal untuk mencapai kesuksesan dalam jangka panjang.

Pencapaian keselarasan tersebut kami lakukan melalui tiga hal utama yaitu tanggung jawab lingkungan, kerjasama dengan masyarakat sekitar, dan *model corporate citizenship*. Kami secara aktif menyediakan sebagian cadangan lahan yang dimiliki untuk tujuan hutan konservasi. Banyak hal yang diterapkan oleh Perseroan dalam proses produksi minyak kelapa sawit dan pabrik pengolahan kayu bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif pada lingkungan serta mengurangi tingkat penggunaan pupuk dan bahan bakar.

Kami berpegang teguh pada kebijakan pembukaan lahan tanpa pembakaran (*zero burning*) dalam metode pembukaan lahan di perkebunan Perseroan untuk meminimalkan polusi udara, serta kebijakan pemanfaatan limbah (*zero waste*) dengan mendaur ulang produk limbah seperti TBK dan POME menjadi pupuk organik dan kompos untuk digunakan di perkebunan. Selain itu, Perseroan dan beberapa Entitas Anak yang bergerak dalam bidang usaha kelapa sawit, yaitu SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, DIL, dan KPAS merupakan anggota dari RSPO. Perseroan dan beberapa entitas anak terus berupaya memenuhi seluruh prinsip dan kriteria yang ditetapkan oleh RSPO dan ISPO.

- To empower the community to become the Company's partner for a mutual business relationship.

The Company's CSR activities cover environmental sector, economic empowerment, education, cultural preservation, infrastructure, manpower and product. As of 2014, an amount of Rp18 billion has been used to fund CSR implementation.

OUR COMMITMENT TO CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Environmental Preservation

We commit to building an eco-friendly company and empowering the economy and social life of the community that lives in the vicinity of operational area. Continuous alignment between the Company's and the community's interests is vital for us to achieve long-term success.

We implement the three key issues, namely responsibility to the environment, cooperation with the community, and corporate citizenship model to attain the aforementioned alignment. We actively provide part of our land reserve for conservation forest. Many of the approaches implemented by the Company in palm oil and wood manufacturing process aim to minimize negative impacts on the environment and to reduce fertilizer and fuel consumption.

We hold our zero burning policy during land clearing for plantation to minimize air pollution and zero waste policy by recycling waste products such as Empty Fruit Bunch (EFB) and Palm Oil Mill Effluent (POME) into organic manure and compost. In addition, the Company and its Subsidiaries engaged in palm oil business, namely PT Swakarsa Sinarsentosa (SWA), PT Dharma Agrotama Nusantara (DAN), PT Dharma Intisawit Nugraha (DIN), PT Dewata Sawit Nusantara (DWT), PT Pilar Wanapersada (PWP), PT Dharma Intisawit Lestari (DIL) and PT Karya Prima Agro Sejahtera (KPAS), have become members of RSPO and thus are obliged to comply with the prevailing principles and criteria stipulated by RSPO and ISPO.

Tanggung Jawab Sosial Kami

Our Corporate Social Responsibility



Salah satu entitas anak yaitu SWA telah mendapatkan sertifikat RSPO dan ISCC. Beberapa entitas anak yaitu DAN, DIN, DWT juga direkomendasikan oleh lembaga sertifikasi untuk mendapatkan sertifikat RSPO. Selanjutnya Perseroan dan entitas anak lainnya terus mengupayakan proses sertifikasi ISPO, RSPO, dan ISCC.

Dalam fokus kami pada kelestarian lingkungan, kami telah memenuhi berbagai standar lingkungan domestik dan internasional dalam proses pengolahan produk-produk kayu, serta berusaha untuk memastikan bahwa seluruh kayu gelondongan dan *sawn timber* yang dibeli untuk keperluan operasional dihasilkan dari sumber daya hutan yang terpelihara. Sebagai wujud nyata komitmen kami, pada Januari 2011 kami memperoleh Sertifikat Legalitas Kayu dari Pemerintah yang menyatakan bahwa Perseroan menggunakan kayu-kayu gelondongan dari sumber yang sah, serta telah memperoleh sertifikasi untuk FSC *Chain-of-Custody* dan PEFC atas produk-produk tertentu.

SWA, one of the Company's subsidiaries, has been certified by RSPO and ISCC, along with several recommended subsidiaries, namely DAN, DIN and DWT. Thus, the Company seeks to accommodate ISPO, RSPO and ISCC certifications for other subsidiaries.

As our full attention to environmental preservation, we have met the standards of both domestic and international environment during the processing of wood products and ensure that the logs and sawn timber purchased for operational purposes come from well-maintained forest resources. On January 2011, we received Timber Legality Certificate from the Government stating that the timber used by the Company is from maintained forest resource. We also received FSC Chain-of-Custody and PEFC certification for certain products.

Tanggung Jawab Sosial Kami

Our Corporate Social Responsibility

Dalam kedua bidang usaha yaitu kelapa sawit dan produk kayu, kami menggunakan jasa kontraktor dari masyarakat lokal berupa transportasi dan konstruksi. Kami juga mengembangkan pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan inisiatif lingkungan sebagai upaya penerapan program tanggung jawab sosial.

Kami meyakini bahwa berbagai inisiatif yang dilakukan tersebut merupakan faktor yang esensial dalam menjaga keselarasan hubungan sosial dan meminimalkan isu sosial dengan masyarakat dimana Perseroan beroperasi.

Dari sisi alokasi dan anggaran dana program CSR, baik di bidang kelestarian lingkungan dan lainnya seperti ketenagakerjaan serta tanggung jawab produk, tidak dapat dikalkulasikan jumlahnya mengingat program-program CSR kami lebih menekankan pada aspek non-materi.

We Care for Nature

Kami memiliki kepedulian dan perhatian yang khusus untuk bidang konservasi. Kami melaksanakan rangkaian program konservasi keanekaragaman hayati melalui entitas anak perusahaan PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nusantara, dan PT Dewata Sawit Nusantara terletak di Muara Wahau, Kalimantan Timur dengan kawasan konservasi total sekitar 3.500 hektar dan PT Pilar Wanapersada terletak di Nanga Bulik, Kalimantan Tengah dengan luas total sekitar 1.800 hektar.

Kawasan konservasi ini dikelola melalui proses kerjasama dengan sejumlah lembaga berpengalaman seperti Universitas Gajah Mada (UGM) dan PT Daemeter Consulting untuk melakukan proses penilaian *High Conservation Value* (HVC). Kerjasama dengan UGM dimulai sejak 2008 hingga sekarang. Bersama-sama, kami telah melakukan inventarisasi dan identifikasi keanekaragaman hayati atas flora dan fauna di kawasan konservasi perkebunan sawit. Kami juga membuat pedoman dalam mengelola kehidupan alam bebas yang memungkinkan hewan liar bergerak bebas dan hidup nyaman di habitatnya.

In conducting both its line of business, namely palm oil and wood products, the Company utilizes contractor service for transportation and construction from local business partners. The Company also develops education, health, religious activities, and environmental initiatives as social responsibility programs.

We are of the opinion that the numerous initiatives conducted are important in maintaining the balance of a social relationship with the communities nearby the Company and minimize harmful social issues among them.

In terms of funds allocation and budget for CSR program, we cannot calculate the total fund required, both in environmental conservation and other issues such as employment and product responsibility, as our CSR programs heavily emphasize non-material aspects.

We Care for Nature

We show our special care and attention to conservation by conducting biodiversity conservation program through our subsidiaries, PT Swakarsa Sinarsentosa, PT Dharma Agrotama Nusantara, PT Dharma Intisawit Nusantara and PT Dewata Sawit Nusantara; all of which are located in Muara Wahau, East Kalimantan. Our conservation area has now covered 3,500 hectares of land with additional 1,800 hectares of conservation land is located in Nanga Bulik, Central Kalimantan, under the management of also one of our subsidiaries, PT Pilar Wanapersada.

These conservation areas are managed through cooperation with numerous experienced organization such as Gajah Mada University (UGM) and PT Daemeter Consulting to conduct assessment using High Conservation Value (HVC) system. Our cooperation with UGM started in 2008 until now. We have collected and identified various flora and fauna living in the palm oil conservational area. A guideline for preserving natural life and wild animals' welfare has also been designed.



Survei UGM mengidentifikasi terdapat 165 jenis burung dari keluarga yang berbeda, 70 spesies besar dan mamalia kecil, 9 spesies primata dan 32 spesies herpetofauna di kawasan yang diteliti. Beberapa spesies penting dikategorikan sebagai kritis terancam punah dalam IUCN (*International Union for Conservation of Nature*) serta daftar spesies yang terancam punah. Sementara itu, juga terdapat 353 jenis dari 78 keluarga flora telah diidentifikasi.

KAMI DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT LOKAL

Di bidang perkebunan, kami telah menjalankan lebih dari 17 jenis kemitraan bisnis pada 2014 yang melibatkan lebih dari 100 pelaku bisnis lokal dengan beragam intentitas baik itu berupa koperasi, perorangan, lembaga desa dan lain-lainnya. Kemitraan ini di antaranya mencakup transportasi buah kelapa sawit, minyak sawit, minyak kernel, janjangan kosong, pupuk dan lain-lain termasuk pekerjaan-pekerjaan konstruksi bangunan di antaranya taman kanak-kanak, gedung serbaguna, pemeliharaan, dan perawatan jalan. Di samping itu, kami juga menyediakan skema pinjaman lunak bagi pengusaha lokal serta pelatihan dan pendampingan.

UGM's survey had identified 165 species of birds from different families, 70 large species and small mammals, 9 species of primates and 32 species of herpetofauna under researched area. Several species of concern are categorized as critically endangered in IUCN (*International Union For Conservation of Nature*) and in the list of endangered species. In addition, 353 types from 78 families of flora had also been identified.

OUR ECONOMY EMPOWERMENT FOR THE LOCAL COMMUNITIES

Over 17 types of business partnership in the plantation sector had been implemented in 2014, which involved more than 100 local business partners with various backgrounds such as cooperatives, individuals, village institutions, and others. This partnership comprised of, among others, palm oil fruit transportation, palm oil, kernel oil, empty palm stem, compost, and others, as well as construction works such as kindergarten, multipurpose buildings, road maintenance and upkeep. In addition, the Company also provided a soft loan scheme for local entrepreneurs, as well as for training and mentoring.

Tanggung Jawab Sosial Kami

Our Corporate Social Responsibility

Kami telah memfasilitasi pendirian dan pengembangan lembaga keuangan berbasis masyarakat berupa *credit union*, yaitu Credit Union Mitra Mandiri dan Blom Bea Ling di wilayah operasi Muara Wahau, Kutai Timur dan Credit Union Satu Hati di Bulungan. Sebagai bagian dari dukungan penguatan kapasitas manajerial *credit union*, pada bulan Mei 2013, kami telah memfasilitasi Credit Union Mitra Mandiri dan Bom Bea Ling untuk melakukan studi banding ke St. Peter dan Sharuthai Credit Union di Thailand.

Pada 2014, serangkaian fasilitasi pengenalan *credit union* bagi kelompok masyarakat dari desa-desa sekitar PT Pilar Wanapersada di Kabupaten Nanga Bulik, Kalimantan Tengah dilaksanakan melalui studi banding ke Credit Union Tyas Manunggal, Ganjuran, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Dukungan terhadap penyediaan bahan pangan di wilayah sekitar operasi, dalam kaitannya dengan pengembangan kedaulatan pangan, kami secara konsisten terus mendukung keberlangsungan penguatan budidaya pertanian, hortikultura dan perikanan, di antaranya melalui pemberian pelatihan, studi banding, penyediaan bibit, dan pendampingan teknis. Serangkaian studi banding pertanian dan perikanan telah dijalankan di antaranya di beberapa tempat di Provinsi Jawa Tengah seperti Kursus Pertanian Taman Tani (KPTT) Salatiga dan Balai Benih Ikan (BBI) Klaten dan Jawa Timur dan Kebun Buah Plantera Fruit Paradise Kendal. Pada bulan Oktober 2013, bekerjasama dengan KPTT Salatiga, Perseroan memberikan pelatihan *System Rice Intensification* (SRI) bagi Kelompok Tani Suka Maju dan Abadi Jaya Desa Miau Baru dan Jabdan Lestari Dusun Jabdan, Desa Muara Wahau. Pada 2014, fasilitasi serangkaian studi banding yang sama dijalankan bagi kelompok masyarakat dari desa-desa sekitar PT Pilar Wanapersada di Kabupaten Nanga Bulik, Kalimantan Tengah.

The Company has facilitated the establishment and development of community-based financial institutions in the form of *credit union*, namely Credit Union Mitra Mandiri and Blom Bea Ling in Muara Wahau operational region, East Kutai, and Credit Union Satu Hati in Bulungan. On May 2013, as part of support for strengthening the managerial capacity of *credit union*, the Company facilitated Credit Union Mitra Mandiri and Bom Bea Ling to conduct comparative study to St. Peter and Sharuthai Credit Union in Thailand.

In 2014, we introduced and facilitated *credit union* for the communities living in the villages surrounding PT Pilar Wanapersada in Nanga Bulik Regency, Central Kalimantan. The program is performed through comparative study at Credit Union Tyas Manunggal, Ganjuran, Bantul regency, Yogyakarta.

To support the provision of foods in locations surrounding operational area, regarding the development of food, the Company consistently supported the sustainability of agricultural plantation improvement, horticulture and fishery, by conducting trainings, comparative studies, seeds provision, and technical mentoring. A series of comparative study in agriculture and fishery had been conducted in, among others, several regions in the Province of Central Java such as Kursus Pertanian Taman Tani (KPTI) in Salatiga and Balai Benih Ikan (BBI) in Klaten and East Java, as well as Kebun Buah Plantera Fruit Paradise in Kendal. In October 2013, by cooperating with KPTI Salatiga, the Company provided System Rice Intensification (SRI) training for Suka Maju Farmer Group and Abadi Jaya Miau Baru Village and Jabdan Lestari, Jabdan Sub-Village, Muara Wahau Village. In 2014, similar facilitation for comparative study is conducted for communities living in villages surrounding PT Pilar Wanapersada at Nanga Bulik Regency, Central Kalimantan.

Tanggung Jawab Sosial Kami

Our Corporate Social Responsibility



Anggota kelompok tani yang masuk dalam binaan CSR, dilibatkan untuk program ketahanan pangan seperti:

- Kelompok Budidaya Ikan Air Tawar Desa Muara Wahau, Nehas Liah Bing
- Kelompok Tani Budidaya Padi Sawah, Desa Miau baru, Dusun Jabdan

Sementara untuk divisi *Wood Product*, kami telah mengembangkan ekonomi masyarakat sekitar dengan memberikan bibit tanaman lebih dari 170.000 pohon, baik sengan maupun non sengan, yang telah dimanfaatkan masyarakat di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

KAMI DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN

Bidang tanggung jawab sosial lainnya yang dilaksanakan adalah pendidikan. Kami meyakini bahwa dengan pendidikan yang memadai, masyarakat menjadi semakin cerdas dan berkesempatan untuk bergabung bersama-sama pada masa mendatang. Pendidikan yang memadai akan meningkatkan taraf hidup, masyarakat tidak akan jatuh ke dalam kemiskinan, dan dengan demikian, dapat dijauhkan dari kebodohan.

The farmers listed for CSR supervisory program are involved in food security program, such as:

- Freshwater Fish Farming Group of Muara Wahau Village, Nehas Liah Bing
- Rice Cultivation Farming Group, Miau Baru Village, Jabdan Sub-Village.

Whilst for the *Wood Product* division, the Company has developed the economy of the surrounding communities by providing more than 170,000 plant seeds, both sengan and non-sengan seeds, which had been planted by the communities in Central Java and East Java.

OUR EDUCATIONAL EMPOWERMENT

We engage in education as part of our CSR program. We inherently believe that sufficient education leads to better empowerment for the community, which will open the opportunity for them to join the Company in the future. Sufficient education will improve the community's welfare, avoid poverty and increase their knowledge.

Tanggung Jawab Sosial Kami

Our Corporate Social Responsibility



Program penumbuhkembangan minat belajar dan peningkatan kinerja pendidikan di wilayah operasi, kami selenggarakan dengan kelompok sasaran. Pelaku dan peserta didik diambil dari karyawan kebun dan masyarakat. Kami juga memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan rutin, di antaranya beasiswa, transportasi sekolah dan insentif guru honorer, dan pekan kreatifitas rumah belajar. Perseroan telah berperan aktif dalam penyediaan sarana sekolah di antaranya adalah bangunan Taman Kanak-kanak di Desa Muara Wahau.

Beberapa kerjasama kegiatan pendidikan telah diselenggarakan, di antaranya bersama Universitas Sanata Dharma (USD) Yogyakarta, dalam hal ini perusahaan melanjutkan pemberian bantuan teknis untuk pengembangan guru dan rumah belajar serta pendampingan rumah belajar melalui Kuliah Kerja Nyata Program Pengalaman Lapangan (KKN PPL) USD. Pada tahun sebelumnya, kegiatan kerjasama ini berfokus pada kajian pengembangan rumah belajar serta olimpiade sekolah dasar, sedangkan pada 2014, kegiatan berfokus pada studi bersama dan pelatihan pengurus rumah belajar serta olimpiade sekolah dasar.

The learning interest development and improvement for educational performance in operational regions are conducted with the target groups, both the performers and participants in the plantation and within the communities. Aside from the support on routine activities, such as scholarships, school transports, and incentives for part-time teachers, and learning house creativity week, the Company has actively provided schooling facilities, such as kindergarten building in Muara Wahau Village.

We have implemented several collaborations in educational activities, such as the cooperation with Sanata Dharma University (USD), Yogyakarta, in providing technical supports for teacher and learning house development and house mentoring through Kuliah Kerja Nyata Program Pengalaman Lapangan (KKN PPL) USD internship program. In 2013, our cooperation activities focused on learning house development and elementary school olympic. In 2014, we emphasized our program on joint study, learning house management training and elementary school olympic.

Tanggung Jawab Sosial Kami

Our Corporate Social Responsibility

Program Pendidikan di Wahau Site

Program pendidikan di Wahau Site terdiri dari dua program utama, yakni mendirikan rumah belajar dan pendidikan untuk masyarakat sekitar. Rumah belajar yang didirikan antara lain:

1. Rumah Belajar "Neak Beanehas" desa Beanehas
2. Rumah Belajar "Pelangi Diak Lay" desa Diak Lay
3. Rumah Belajar "Mitra Mulia" desa Muara Wahau
4. Rumah Belajar "Petsot Sang Enggeh Blom Wehea" desa Nehas Liah Bing
5. Rumah Belajar "Bintang" dusun Jabdan

Sedangkan dalam memberikan pendidikan untuk masyarakat sekitar diselenggarakan sebagai berikut:

1. Pendidikan formal melalui bantuan berupa beasiswa untuk sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas
2. Pendidikan formal melalui bantuan berupa beasiswa untuk kuliah di STIPER dan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
3. Penyediaan angkutan transportasi sekolah, baik di dalam maupun di luar wilayah operasi perusahaan.
4. Pendidikan non formal berupa pelatihan-pelatihan:
 - a. Pelatihan Budidaya Kelapa Sawit tanggal 19-20 Mei 2014 di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya Bina Karya desa Wanasari kerjasama DSN Group dengan UPTB Balai Pelatihan Pertanian Sempaja Samarinda. Tim pelatihan DSN Group mengisi materi tentang budidaya kelapa sawit. Peserta pelatihan adalah para petani kelapa sawit di Kecamatan Kongbeng dan Muara Wahau.
 - b. Pelatihan Budidaya Padi Metode SRI, dilaksanakan tanggal 17-23 Februari 2014. Peserta pelatihan adalah perwakilan dari kelompok tani binaan CSR DSN Group dari desa Miau Baru (Keltan Abadi Jaya), Muara Wahau (Keltan Usaha Bersama) dan dusun Jabdan (Keltan Jabdan Lestari). Praktek budidaya padi metode SRI dilaksanakan dalam musim tanam bulan Mei – Agustus 2014. Panen Perdana demplot tanggal 22 Agustus 2014. Kegiatan pembuatan demplot bekerjasama dengan kelompok tani dan Koramil 03/ Muara Wahau.

Education Program At Wahau Site

We held two main programs at Wahau Site, namely establishing learning houses and education for the communities. The learning houses are as follows:

1. "Neak Beanehas" Learning House at Beanehas Village
2. "Pelangi Diak Lay" Learning House at Diak Lay Village
3. "Mitra Mulia" Learning House at Muara Wahau Village
4. "Petsot Sang Enggeh Blom Wehea" Learning House at Nehas Liang Bing Village.
5. "Bintang" Learning House at Jabdan Village.

We provide education for the community through the following programs:

1. Formal education through scholarship for elementary schools, junior and senior high schools.
2. Formal education through scholarship for STIPER vocational school and Sanata Dharma University, Yogyakarta.
3. Provision of school transportation vehicle, both inside and outside the Company's operational areas.
4. Non-formal education through the following trainings:
 - a. Palm Oil Plantation Training, held on May 19-20, 2014, at Bina Karya Agricultural Training Center and Independent Village, Wanasari Village, through cooperation of DSN Group and Sempaja Agricultural Training Center Samarinda, in which DSN Group provided education on palm oil plantation. The training was participated by palm oil farmers from Kongbeng And Muara Wahau Sub-District.
 - b. Rice Cultivation Training With SRI Method, held on February 17-23, 2014. The event was participated by representatives from farmer groups coached as part of DSN Group's CSR from Miau Baru Village (Abadi Jaya Farmer Group), Muara Wahau (Usaha Bersama Farmer Group) and Jabdan Village (Jabdan Lestari Farmer Group). Rice cultivation practice with SRI method commenced during cultivation period from May to August 2014. Individual demonstration (demplot) activity was held in cooperation with farmer groups and Koramil 03/Muara Wahau on August 22, 2014.

Tanggung Jawab Sosial Kami

Our Corporate Social Responsibility

- c. Studi bersama dan pelatihan bagi pengurus Rumah Belajar Neak Beanehas, Mitra Mulia, Petsot Sang Enggeh Blom Wehea dan Bintang di Yogyakarta bekerjasama dengan Universitas Sanata Dharma. Melalui Yayasan Dharma Satya Nusantara Utama (YDSNU), kami menyerahkan beasiswa untuk murid-murid di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Wahau pada 26 Agustus 2014 di Akademi Siswa Bangsa International (ASBI) melalui kerjasama dengan Putera Sampoerna Foundation.

- c. Group study and training for the managers of Neak Beanehas, Mitra Mulia, Petsot Sang Enggeh Blom Wehea and Bintang Learning House in Yogyakarta in cooperation with Sanata Dharma University. Through Dharma Satya Nusantara Utama Foundation (YDSNU), we provided scholarships in cooperation with Putera Sampoerna Foundation for Wahau Junior High School (SMP) students on August 26, 2014, at International Student Academy (ASBI).

PENINGKATAN KEGIATAN SOSIAL & PELESTARIAN BUDAYA

Di samping beberapa kegiatan rutin, seperti halnya dukungan terhadap kegiatan kepemudaan, pekan kreatifitas budaya, kerohanian dan pelayanan kesehatan masyarakat, kami juga telah memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan sosial dan pelestarian budaya.

DSN turut berkontribusi dalam upaya pelestarian budaya dengan memberikan dukungan pada kegiatan Erau (pesta panen padi) tahunan Suku Dayak Wehea di desa-desa sekitar wilayah operasi, pekan budaya rumah belajar, pengiriman tim budaya di Acara Dayak Nite Dies Natalis Universitas Sanata Dharma 2014 di Yogyakarta, serta pengiriman tim eksibisi tari Suku Dayak Wehea dalam acara International Oil Palm Conference (IOPC) 2014 di Bali.

Selain itu, sebagai bentuk integrasi antara program pelestarian area konservasi dan nilai konservasi tinggi (NKT), kami terus melanjutkan program kerjasama pelestarian area konservasi Melenyie 4 PT Dewata Sawit Nusantara dengan Lembaga Adat Dayak Wehea sebagai sarana melestarikan adat istiadat Suku Dayak Wehea.

IMPROVEMENT FOR SOCIAL ACTIVITIES & CULTURAL PRESERVATION

In addition to routine activities such as support for youth activities, cultural creativity week, spirituality and a community health service, we facilitated the implementation of social activities and cultural preservation.

DSN contributed to preserving the culture by endorsing annual Erau (harvest festival) activity of Dayak Wehea Tribe in the villages surrounding the operational areas, learning house's cultural week, as well as ensuring the attendance of culture team in Dayak Nite, Dies Natalis Event at Sanata Dharma University 2014 in Yogyakarta and sending Dayak Wehea Tribe dance exhibition team to International Oil Palm Conference (IOPC) 2014 in Bali.

In addition, to integrate the conservation area preservation program with high conservation value (NKT), we endeavour to continue our cooperative program for Melenyie 4 conservation area preservation between PT Dewata Sawit Nusantara with Dayak Wehea traditional institution as an effort to conserve Dayak Wehea Tribe's tradition and customs.

Tanggung Jawab Sosial Kami

Our Corporate Social Responsibility



PENINGKATAN KUALITAS INFRASTRUKTUR & PEMUKIMAN

Dukungan terhadap pemeliharaan infrastruktur, utamanya jalan akses dan drainase desa di wilayah sekitar operasi perusahaan terus dijalankan secara konsisten melalui kemitraan bersama masyarakat. Secara berkala, kami telah memberikan dukungan kegiatan pemeliharaan jalan akses dan drainase di antaranya jalan dan drainase Desa Dea Beq – Diak Lay – Ben Nehas – Muara Wahau di sekitar wilayah operasi Muara Wahau. Beberapa peningkatan kualitas jalan akses desa juga dilakukan di wilayah operasi PT Pilar Wanapersada di Kabupaten Nanga Bulik.

Kami juga meningkatkan fungsi perumahan dan permukiman dengan memfasilitasi pembangunan *Water Treatment Plants* (WTP) dan jaringan air minum rumah tangga di Dusun Long Bau, Desa Nehas Liah Bing, Dusun Jabdan, Desa Dea Beq, Desa Diak Lay dan Desa Bea Nehas di sekitar wilayah operasi di Muara Wahau. Pada 2014, kegiatan difokuskan pada upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam *operation* dan *maintenance*-nya.

IMPROVEMENT FOR INFRASTRUCTURE & SETTLEMENT QUALITY

Supports for infrastructure maintenance, mainly for road access and village drainages in the region surrounding the Company's operational areas, are consistently undertaken through a partnership with the communities. We periodically support the access for roads and drainage maintenance, such as the road and drainages of Dea Beq - Diak Lay - Ben Nehas Village – Muara Wahau in the vicinity of Muara Wahau operational area. Numerous improvement on access roads to villages had been undertaken at PT Pilar Wanapersada operational area in Nanga Bulik Regency.

To improve housing and living functions, we facilitate the construction of Water Treatment Plants (WTP) and a household clean water network in Long Bau Village, Nehas Liah Bing Village, Jabdan Village, Dea Beq Village, Diak Lay Village and Bea Nehas Village around operational area at Muara Wahau. In 2014, we focused our activity on the effort to improve community participation in the Company's operation and maintenance.

Tanggung Jawab Sosial Kami

Our Corporate Social Responsibility



Untuk mendukung peningkatan kegiatan pendidikan dan kegiatan sosial masyarakat, Perusahaan telah pula membangun bangunan taman kanak-kanak di Desa Muara Wahau dan Dusun Jabdan, lapangan sepak bola di Dusun Jabdan, bangunan serba guna di Dusun Long Bau di wilayah operasi Muara Wahau.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Kami menempatkan aspek-aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) sebagai prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan bisnis yang ditujukan untuk melindungi seluruh karyawan. Secara konsisten, kami mendorong kesadaran karyawan untuk menjunjung tinggi budaya K3L dan melakukan evaluasi, inovasi dan perbaikan berkeahunlanjutan. Perseroan mengharuskan kepada semua karyawan untuk menjaga lingkungan kerja yang bersih dan ramah lingkungan. Untuk itu dibuat suatu sistem yang mengatur tentang kepedulian lingkungan di lingkungan kerja perusahaan. Aspek-aspek K3L senantiasa diidentifikasi, dipantau, dan dikendalikan secara terintegrasi dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001:2007.

To support the improvement of education and social activities of the community, we have constructed kindergarten bulidings in Muara Wahau Village and Jabdan Sub-Village, football field in Jabdan Sub-Village and multipurpose building in Long Bau Sub-Village in Muara Wahau operational area.

PRACTICE OF EMPLOYMENT, HEALTH AND OCCUPATIONAL SAFETY

Employment, Health and Occupational Safety

We put forward Occupational Health and Safety and Environment (K3L) aspects as our main priority to protect all employees while they perform business activities. We consistently encourage our employees to commit to K3L culture and perform sustainable evaluation, innovation and improvement. All employees must maintain a clean and eco-friendly working environment. Therefore, we established a system to manage environmental awareness in the Company. K3L aspects are thoroughly identified, monitored, and controlled in an integrated manner within Occupational Health and Safety Management System OHSAS 18001:2007.

Tanggung Jawab Sosial Kami

Our Corporate Social Responsibility



K3L



“Penerapan K3L secara sempurna sangat penting di dalam suatu perusahaan guna mengurangi dan menghindari terjadinya kecelakaan kerja”

“A perfect K3L implementation in a company is important to reduce and avoid occupational accidents”

Pada 2014, kami telah mengimplementasikan berbagai perbaikan parameter K3L secara komprehensif. Kami berpendapat bahwa penerapan K3L secara sempurna sangat penting di dalam suatu perusahaan guna mengurangi dan menghindari terjadinya kecelakaan kerja, meningkatkan kinerja Perseroan, serta menjalankan amanah UU No. 1 Tahun 1970.

Selain itu, kami mempunyai program HSE yang terencana seperti melaksanakan pelatihan internal dan eksternal bagi karyawan, kunjungan lapangan oleh manajemen dan inspeksi secara rutin guna memastikan sistem K3L berjalan efektif di lingkungan kerja, dilaksanakannya *medical check up* (MCU) secara periodik guna menyempurnakan kekurangan yang ada di lapangan.

In 2014, we implemented comprehensive improvement on K3L parameters. We view that a perfect K3L implementation in a company is important to reduce and avoid occupational accidents, improve the Company's performance and comply to Law No. 1 Year 1970.

In addition, we also implemented planned HSE program such as internal and external training for the employees, management's field trip and routine inspection to ensure the effective implementation of K3L in working environment. Medical check up (MCU) is also held periodically to improve the deficiencies found on the field.

Tanggung Jawab Sosial Kami

Our Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB PRODUK KAMI

Kebijakan

Perseroan sangat peduli akan mutu produk dan jasa yang disediakan untuk konsumen. Bagi DSN, pelanggan merupakan *partner* dalam pengembangan usaha di masa mendatang. Oleh karena itu, berbagai kebijakan dan SOP telah disusun dan diimplementasikan demi menjaga kualitas produk dan jasa kami. Salah satu kebijakan yang dijalankan dalam memenuhi tanggung jawab kepada pembeli adalah dengan memproduksi produk-produk premium yang memiliki kualitas di atas rata-rata. Berbagai kegiatan pelayanan telah dilakukan DSN untuk memenuhi kepuasan pelanggan dengan memberikan pelayanan prima.

Perusahaan memperhatikan berbagai aspek khusus dalam produksi CPO dan kayu yang dijalankan untuk menarik konsumen, seperti membentuk citra sebagai pembentuk kualitas pada produk. Selain itu, Perusahaan juga memiliki tanggung jawab terhadap dengan menyediakan produk yang berkualitas.

Kegiatan CSR terkait Tanggung Jawab kepada Konsumen

Sebagai bagian dari tanggung jawab kepada konsumen, Perseroan telah menyediakan sertifikasi standar produk sesuai negara tujuan pembeli. Lebih lanjut lagi, demi kepentingan konsumen dan pemegang kepentingan lainnya, Perseroan menyediakan jalur untuk menyampaikan kritik dan saran di situs Perseroan yaitu www.dsn.co.id. Pada situs Perseroan, konsumen dan para pemangku kepentingan dapat menemukan alamat dan nomor telepon Perseroan yang dapat dihubungi.

OUR PRODUCT RESPONSIBILITY

Policy

The Company pays significant attention on product and service quality for customers. As DSN regards the customers as partners in future business development, numerous policies and SOP have been planned and implemented to maintain our products and services quality. One of the policy implemented to meet our responsibility to the customers is by producing premium products with above-average quality. In addition, the Company has implemented numerous prime services to meet customer satisfaction.

The Company pays utmost attention to specific aspects in CPO and wood production to attract consumers, such as establishing an image to emphasize a product's quality, aside from complying with the responsibility for quality product procurement.

CSR Activities As Responsibility to the Customers

The Company has procured specific certification for product standards based on the country where the customer is making purchase from as part of its responsibility to customers. Additionally, for meeting the customers and other stakeholders' interest, the Company also offers a method to deliver critiques and opinion at the official website, www.dsn.co.id, where the customers and stakeholders may contact the Company through the telephone number and office address stated in the webpage.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2014

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on
2014 Annual Report

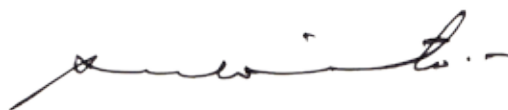
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Dharma Satya Nusantara Tbk. tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Dharma Satya Nusantara Tbk. for 2014 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



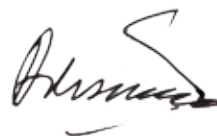
Subianto
Komisaris Utama
President Commissioner



Aron Yongky
Komisaris
Commissioner



Adi Resanata Somadi Halim
Komisaris
Commissioner



Adi Susanto
Komisaris
Commissioner



Stephen Z. Satyahadi
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Edy Sugito
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



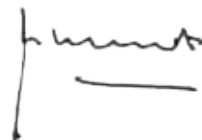
Djojo Boentoro
Direktur Utama
President Director



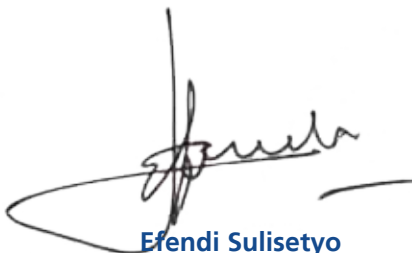
Andrianto Oetomo
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director



Joseph Tedjasukmana
Wakil Direktur Utama
Deputy President Director



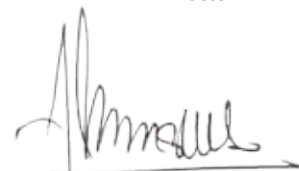
Ricky Budiarto
Direktur
Director



Efendi Sulisetyo
Direktur
Director



Timotheus Arifin C.
Direktur
Director



FX Budi Setio Wibowo
Direktur Independen
Independent Director

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

ISI/CONTENTS	Halaman/Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/ <i>DIRECTORS' STATEMENT</i> -----	1
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i> -----	2 - 3
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i> -----	4 - 6
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME</i> -----	7
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i> -----	8 - 9
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i> -----	10
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i> -----	11 - 73



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2014 AND 2013
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Djojo Boentoro
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Buana Biru Besar No. 51
RT.016 RW.002, Kel. Kembangan
Utara, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andrianto Oetomo
Alamat kantor : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Alamat domisili : Jl. Casablanca Kav. 12, RT.013,
RW.005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62-21-4618135
Jabatan : Wakil Direktur Utama

1. Name : Djojo Boentoro
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Buana Biru Besar No. 51
RT.016 RW.002, Kel. Kembangan
Utara, Kec. Kembangan,
Jakarta Barat
Telephone : +62-21-4618135
Title : President Director
2. Name : Andrianto Oetomo
Office address : Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B,
Kawasan Industri Pulo Gadung,
Jakarta 13930
Residential address : Jl. Casablanca Kav. 12, RT.013,
RW.005, Kel. Menteng Dalam,
Kec. Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62-21-4618135
Title : Deputy President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen PT Dharma Satya Nusantara Tbk dan entitas anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries has been completely and correctly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control of PT Dharma Satya Nusantara Tbk and subsidiaries.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 12 Februari 2015 / 12 February 2015

PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk

METERAI
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
F587EACF40689777
ENAM RIBU RUPIAH

Djojo Boentoro

6000

DJP

Andrianto Oetomo

Direktur Utama/President Director

Wakil Direktur Utama/Deputy President Director

PT. Dharma Satya Nusantara Tbk
Sapta Mulia Center
Jl. Rawa Gelam V Kav. OR / 3B
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930
Indonesia

Tel. +62 21 4618 135
Fax. +62 21 4606 942

www.dsn.co.id



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.14 - 5111 - 15/II.12.001

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No.: L.14 - 5111 - 15/II.12.001

*The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Dharma Satya Nusantara Tbk:*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Dharma Satya Nusantara Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014, the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

No.: L.14 - 5111 - 15/II.12.001

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Dharma Satya Nusantara Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan



Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0846

Jakarta, 12 Pebruari 2015

Independent Auditors' Report (Continued)

No.: L.14 - 5111 - 15/II.12.001

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Dharma Satya Nusantara Tbk. and its subsidiaries as of 31 December 2014, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Jakarta, 12 February 2015

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2014 DAN 2013/31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2014	2013	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	5	1,070,461	287,087	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya	13	53,300	200,000	Restricted cash in bank
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	6	214,164	195,282	Third parties
Pihak berelasi	3q,6,32	12,293	12,993	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		67,717	94,788	Third parties
Pihak berelasi	3q,32	33,649	30,496	Related parties
Persediaan, neto	3c,7	712,761	676,706	Inventories, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka		14,613	-	Prepaid income tax
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		53,013	2,578	Prepaid value added tax
Beban dibayar dimuka		9,321	21,535	Prepaid expenses
Uang muka	8	159,606	148,812	Advance payments
Aset lancar lainnya		1,943	544	Other current assets
Total Aset Lancar		2,402,841	1,670,821	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Rekening bank dibatasi penggunaannya	13	-	42,760	Restricted cash in bank
Aset pajak tangguhan, neto	3n,18e	100,621	100,323	Deferred tax assets, net
Pajak penghasilan dibayar dimuka	18d	50,184	45,330	Prepaid income tax
Uang muka koperasi	3e	365,758	290,963	Advances to cooperatives
Tanaman perkebunan, neto	3f,9	2,001,075	1,690,884	Plantations, net
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	3g,10	75,848	70,232	Industrial timber plantations under development
Aset tetap, neto	3h,11	1,962,477	1,775,937	Fixed assets, net
Goodwill	3a,12	155,689	155,689	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		59,995	78,116	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		4,771,647	4,250,234	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		7,174,488	5,921,055	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

31 DESEMBER 2014 DAN 2013/31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	13	656,955	770,926	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha kepada pihak ketiga	14	421,416	493,899	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang pajak	18a	156,679	43,093	<i>Taxes payable</i>
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h	8,234	18,844	<i>Current maturities of long-term finance lease obligation</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	13	488,165	315,103	<i>Current maturities of long-term bank loans</i>
Pinjaman dari pihak ketiga		15,411	17,670	<i>Borrowings from third parties</i>
Beban akrual	15	74,402	65,782	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	16	291,930	286,145	<i>Other current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek		2,113,192	2,011,462	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3m,17	372,155	315,453	<i>Employee benefits liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	3n,18e	17,462	23,261	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Utang sewa pembiayaan, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3h	1,469	7,714	<i>Long-term finance lease obligation, net of current maturities</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	13	2,376,879	1,848,153	<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya		-	36,467	<i>Other non-current liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang		2,767,965	2,231,048	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		4,881,157	4,242,510	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)

31 DESEMBER 2014 DAN 2013/31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2014	2013	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
7.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham				7,000,000,000 shares with nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
2.119.700.000 saham	19	211,970	211,970	2,119,700,000 share
Tambahan modal disetor	20	675,392	675,392	Additional paid-in capital
Pembayaran berbasis saham	22	7,386	-	Share-based payment
Komponen ekuitas lainnya	3a,21	(106,872)	(106,633)	Other equity component
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		18,500	8,500	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1,445,809	848,508	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2,252,185	1,637,737	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	3a,24	41,146	40,808	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		2,293,331	1,678,545	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,174,488	5,921,055	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2014	2013	
PENJUALAN NETO	3b,25	4,898,479	3,842,182	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3c,26	(3,189,046)	(2,651,763)	COST OF SALES
LABA BRUTO		1,709,433	1,190,419	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		20,942	24,038	<i>Other income</i>
Beban penjualan	27	(263,664)	(222,130)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	28	(310,649)	(273,142)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba dari penjualan dan penghapusan aset tetap		954	2,086	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets</i>
Rugi neto selisih kurs		(4,548)	(53,659)	<i>Net currency exchange loss</i>
Kerugian akibat kebakaran	34	(69,226)	-	<i>Loss from fire</i>
Beban lainnya		(7,795)	(10,683)	<i>Other expenses</i>
LABA OPERASI		1,075,447	656,929	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	3s,29	(234,125)	(362,729)	<i>Finance costs</i>
Pendapatan keuangan	3s,29	31,215	12,229	<i>Finance income</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		872,537	306,429	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	3n,18b	(222,743)	(90,733)	<i>Income tax expense</i>
LABA/TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		649,794	215,696	PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA/TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		649,695	203,171	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali		99	12,525	<i>Non-controlling interests</i>
		649,794	215,696	
LABA PER SAHAM (Rupiah penuh)				EARNINGS PER SHARE (whole Rupiah)
Dasar, laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3p,30	306.50	101.82	<i>Basic, profit for the year attributable to owners of the Company</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Saldo laba/ Retained earnings					Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share Capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo pada 31 Desember 2012	184,470	234,525	223,602	3,500	733,349	26,524	1,405,970
Penerimaan dari hasil penawaran umum saham perdana	-	440,867	-	-	-	-	468,367
Dividen kas (Catatan 23)	-	-	-	-	(83,012)	-	(83,012)
Cadangan untuk tahun berjalan (Catatan 23)	-	-	-	5,000	(5,000)	-	-
Akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa hilangnya pengendalian (Catatan 4,21 dan 24)	-	-	(329,007)	-	-	531	(328,476)
Perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 21 dan 24)	-	-	(1,228)	-	-	1,228	-
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	203,171	12,525	215,696
Saldo pada 31 Desember 2013	211,970	675,392	(106,633)	8,500	848,508	40,808	1,678,545

Balance as of 31 December 2012

*Proceeds from initial public offering
Cash dividend (Note 23)
Appropriation for the year
(Note 23)*

*Acquisition of controlling interest
without a loss of control
(Notes 4,21 and 24)*

*Changes in equity of subsidiaries
(Notes 21 and 24)*

*Total comprehensive income
for the year*

Balance as of 31 December 2013

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)**

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to owners of the Company						Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share Capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings			
Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated					Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated	Total/ Total		
Saldo pada 31 Desember 2013	211,970	675,392	-	(106,633)	8,500	848,508	1,637,737	1,678,545
Pembayaran berbasis saham (Catatan 22)	-	-	7,386	-	-	-	7,386	7,386
Dividen kas (Catatan 23)	-	-	-	-	-	(42,394)	(42,394)	(42,394)
Cadangan untuk tahun berjalan (Catatan 23)	-	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-
Perubahan ekuitas entitas anak (Catatan 21 dan 24)	-	-	-	(239)	-	-	(239)	-
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	649,695	649,695	649,794
Saldo pada 31 Desember 2014	211,970	675,392	7,386	(106,872)	18,500	1,445,809	2,252,185	2,293,331

Balance as of 31 December 2013
Share-based payment
(Note 22)
Cash dividend (Note 23)
Appropriation for the year
(Note 23)
Changes in equity of subsidiaries
(Notes 21 and 24)
Total comprehensive income
for the year
Balance as of 31 December 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari *See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these* laporan keuangan konsolidasian ini. *consolidated financial statements.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	4,839,701	3,877,154	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2,327,231)	(1,823,033)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain	(296,459)	(447,175)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran kas kepada karyawan	(817,408)	(677,203)	Cash payments to employees
Penerimaan bunga	31,215	12,229	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(297,239)	(202,280)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(135,150)	(144,897)	Payments of income tax
Kas neto dari aktivitas operasi	997,429	594,795	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(394,659)	(331,178)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	14,669	17,052	Cash receipts from sale of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan tanaman	-	8,795	Cash receipt from sale of plantation
Penambahan kapitalisasi biaya perkebunan	(348,769)	(306,475)	Additional cost of plantations capitalized
Perolehan aset takberwujud	(8,796)	-	Acquisition of intangible assets
Penambahan biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan	(5,308)	(2,344)	Additional cost of industrial timber plantation under development
Pembayaran uang muka koperasi	(141,894)	(131,044)	Cash paid for advances to cooperatives
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(884,757)	(745,194)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penurunan rekening bank dibatasi penggunaannya	146,700	-	Decrease in restricted cash in banks
(Pembayaran) penerimaan dari utang bank jangka pendek	(191,781)	54,073	(Repayments) proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	1,022,812	422,482	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(321,025)	(426,081)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan jangka panjang	(19,161)	(10,516)	Repayments of long-term finance lease obligation
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga	(2,259)	(599)	Repayments of borrowings from third parties
Pembayaran dividen ke pemegang saham	23 (42,394)	(83,012)	Dividends paid to shareholders
Penerimaan dari setoran modal	19,20 -	468,367	Cash receipt from capital contribution
Akuisisi kepentingan nonpengendali, neto	4 -	(328,477)	Acquisition of non-controlling interest, net
Kas neto dari aktivitas pendanaan	592,892	96,237	Net cash from financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	705,564	(54,162)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	137,106	191,268	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	842,670	137,106	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dharma Satya Nusantara (“Perseroan”) didirikan dengan akta James Herman Rahardjo, SH, wakil notaris sementara di Jakarta, tanggal 29 September 1980 No. 279, diubah dengan akta notaris Kartini Muljadi, SH tanggal 3 September 1981 No. 24; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. Y.A. 5/496/21 tanggal 21 September 1981, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 3290 dan 3291 tanggal 23 September 1981, dan diumumkan dalam Tambahan No. 180 pada Berita Negara No. 12 tanggal 9 Februari 1982.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. tanggal 23 Januari 2013 No. 85 untuk disesuaikan dengan Peraturan Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri perkayuan terpadu, industri agro, dan industri tanaman perkebunan. Perseroan mulai beroperasi komersial sejak April 1985.

Perseroan berkantor pusat di Gedung Sapta Mulia, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta serta memiliki pabrik di Gresik, Surabaya, Lumajang, Purwokerto, Temanggung, Muara Wahau, dan Nangabulik.

b. Penawaran umum perdana saham Perseroan

Pada tanggal 23 Januari 2013, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (“stock split”) Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-151/D.40/2013 tanggal 4 Juni 2013. Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DSNG, dimana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana Rp 1.850 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dari 275.000.000 saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor (Catatan 20).

a. Establishment and General Information

PT Dharma Satya Nusantara (the “Company”) was established by deed of James Herman Rahardjo, SH, acting notary in Jakarta, dated 29 September 1980 No. 279, amended by deed of notary public Kartini Muljadi, SH dated 3 September 1981 No. 24; these deeds were approved by Minister of Justice under No. Y.A 5/496/21 on 21 September 1981, registered at the Jakarta Court of Justice under No. 3290 and 3291 on 23 September 1981, and published in Supplement No. 180 to State Gazette No. 12 of 9 February 1982.

The Company’s Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn. dated 23 January 2013 No. 85 to conform with Regulation No. IX.J.1 as Appendix to the Decree of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in integrated wood industry, agri industry, and plantation industry. The Company commenced its commercial operations in April 1985.

The Company has head office at Sapta Mulia Building, Jl. Rawa Gelam V Kav. OR 3B, Pulo Gadung Industrial Estate, Jakarta and factories in Gresik, Surabaya, Lumajang, Purwokerto, Temanggung, Muara Wahau, and Nangabulik.

b. The Company’s initial public offering

On 23 January 2013, the par value of the shares has been split (“stock split”) from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-151/D.40/2013 dated 4 June 2013. On 14 June 2013, the Company had officially listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DSNG, whereas the initial offering price was Rp 1,850 (whole Rupiah) per share. A result of difference between initial offering price of Rp 1,850 (whole Rupiah) per share and nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share from 275,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital (Note 20).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Opsi Saham Karyawan

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 8 Mei 2014, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Mei 2014 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., pemegang saham menyetujui untuk Perseroan memberikan hak opsi saham kepada karyawan tetap dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 43.500.000 saham baru atau sebesar 2,05% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Opsi ini tidak dapat diperdagangkan dan tidak dapat dipindah-tangankan. Alokasi atas opsi ini akan berbeda antara satu karyawan dengan yang lainnya, tergantung pada golongan dan masa kerja. Opsi ini akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua tahun (dari 2 Juli 2014 sampai 7 April 2016), dimana pada periode tersebut opsi tidak dapat digunakan.

Perseroan telah melaporkan rencana pemberian hak opsi tersebut ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui suratnya tertanggal 20 Mei 2014, dimana harga opsi saham ditentukan berdasarkan sekurang-kurangnya 90% dari rata-rata harga penutupan saham selama 25 hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal Keterbukaan Informasi pada 20 Mei 2014. Tanggal penerbitan program opsi adalah 1 Juli 2014, dan harga opsi saham yang sudah ditentukan adalah sebesar Rp 2.850 (Rupiah penuh) per saham dengan jumlah lembar saham yang akan diterbitkan sebesar 40.489.000.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2014	31/12/2013	31/12/2014	31/12/2013
Kepemilikan langsung/Directly owned						
<i>Kelapa sawit/Oil palm:</i>						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	74.55%	74.55%	2,010,021	1,421,274
PT Pilar Wanapersada ("PWP")	Jakarta, Indonesia	2011	99.67%	99.67%	694,215	599,033
PT Dewata Sawit Nusantara ("DWT")	Jakarta, Indonesia	2011	99.92%	99.92%	633,957	567,958
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	577,350	437,918
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	54.13%	54.13%	543,143	386,948
Twin Palm Pte. Ltd. ("TP")	Singapore	2003	100%	100%	341,807	341,843
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	99.95%	99.95%	306,759	242,560
PT Dharma Intisawit Lestari ("DIL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.99%	99.98%	197,473	111,349
PT Kencana Alam Permai ("KAP")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.80%	99.47%	143,589	93,878
PT Gemilang Utama Nusantara ("GUN")	Jakarta, Indonesia	2012	99.99%	99.99%	52,121	58,974
PT Prima Sawit Andalan ("PSA")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.97%	99.17%	56,016	22,358

c. Employee Stock Option

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholder ("RUPSLB") which was held on 8 May 2014, as notarized in the Notarial Deed No. 12 dated 8 May 2014 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn., the shareholders agreed for the Company to give the share option to the permanent employees through the issuance of new shares up to 43,500,000 shares or 2.05% from the total share capital issued and paid up. The options are non-tradeable and non-transferable. Allocation of the option will be different for each employee depending on the level/position and year of service. The options are subject to two years vesting period (from 2 July 2014 to 7 April 2016), during which the options will not be exercisable.

The Company has reported the share option plan to Indonesian Stock Exchange and Indonesian Financial Services Authority ("OJK") through its letter dated 20 May 2014, whereas the share option price was determined based on at least 90% of the average share closing price during 25 trading days in Indonesian Stock Exchange prior to Disclosure Information on 20 May 2014. The issuance date of this option plan is 1 July 2014 and the share option price determined is Rp 2,850 (whole Rupiah) per share with total number of shares option that will be issued of 40,489,000.

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)		d. Consolidated Subsidiaries (Continued)				
Nama entitas anak dan kegiatan utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/Location	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/12/2014	31/12/2013	31/12/2014	31/12/2013
Kepemilikan langsung (Lanjutan)/Directly owned (Continued)						
PT Mandiri Cahaya Abadi ("MCA")	Jakarta, Indonesia	(*)	97.33%	97.33%	4,525	6,162
PT Putra Utama Lestari ("PUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.99%	99.93%	61,274	9,581
PT Dharma Persada Sejahtera ("DPS")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.91%	99.17%	35,040	1,894
PT Dharma Buana Lestari ("DBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.76%	90.00%	7,673	4,049
PT Mandiri Agrotama Lestari ("MAL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.98%	99.98%	3,075	1,061
PT Rimba Utara ("RU")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.90%	99.90%	11,815	1,751
PT Nusa Mandiri Makmur ("NMM")	Jakarta, Indonesia	(*)	95.00%	95.00%	4	6
PT Mitra Nusa Sarana ("MNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	95.00%	95.00%	4	6
PT Cahaya Intisawit Nusantara ("CIN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	38	40
PT Nusa Buana Lestari ("NBL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	38	40
PT Permata Sawit Nusantara ("PSN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	38	40
PT Sawit Utama Lestari ("SUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	39	40
PT Cahaya Utama Nusantara ("CUN")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.83%	99.83%	327	219
PT Dharma Nugraha Sejahtera ("DNS")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	32	34
PT Dharma Utama Lestari ("DUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	32	34
PT Dharma Sawit Nusantara ("DSWN")	Jakarta, Indonesia	(*)	90.00%	90.00%	29	30
PT Buana Utama Lestari ("BUL")	Jakarta, Indonesia	(*)	99.80%	99.80%	16	18
Produk Perakayan/Wood product:						
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")	Jakarta, Indonesia	1995	65.00%	65.00%	412,391	354,924
PT Nityasa Idola ("NI")	Jakarta, Indonesia	(*)	92.50%	92.50%	81,172	76,091
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly owned through:						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"):						
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	34.82%	34.82%	577,350	437,918
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	34.82%	34.82%	543,143	386,948
Twin Palm Pte Ltd ("TP"):						
PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA")	Jakarta, Indonesia	2002	25.45%	25.45%	2,010,021	1,421,274
PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")	Jakarta, Indonesia	2008	11.05%	11.05%	577,350	437,918
PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN")	Jakarta, Indonesia	2008	11.05%	11.05%	543,143	386,948
PT Pilar Wanapersada ("PWP"):						
PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")	Jakarta, Indonesia	2012	0.05%	0.05%	306,759	242,560

Perseroan memiliki kepemilikan efektif sebesar 100% di SWA, DAN, DIN dan KPAS.

The Company had effective ownership interest of 100% in SWA, DAN, DIN and KPAS.

(*) Sampai dengan 31 Desember 2014, entitas anak tersebut masih dalam tahap pengembangan dan belum mulai beroperasi secara komersial.

(*) Through 31 December 2014, these subsidiaries are under development phase and have not commenced their commercial operation.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, dan Karyawan

e. Board of Commissioners and Directors, and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2014 and 2013, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

Komisaris Utama Komisaris	Subianto Aron Yongky Adi Resanata Somadi Halim Adi Susanto	President Commissioner Commissioners
Komisaris Independen:	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito	Independent Commissioner
Direktur Utama Wakil Direktur Direktur	Djojo Boentoro Andrianto Oetomo Drs. Joseph Tedjasukmana	President Director Deputy President Directors
Direktur	Ricky Budiarto Efendi Sulisetyo Timotheus Arifin Cahyono	Directors
Direktur Independen	Franciscus Xaverius Budi Setio Wibowo	Independent Director
Ketua komite audit Anggota komite audit	Stephen Zacharia Satyahadi Edy Sugito Rachmad	Chairman of audit committee Member of audit committee

f. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan dan entitas anak secara kolektif mempekerjakan masing-masing 17.656 dan 17.454 karyawan, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

f. *As of 31 December 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries collectively employed 17,656 and 17,454 employees, respectively, which consist of permanent and non permanent employees (unaudited).*

g. Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 12 Februari 2015.

g. *The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 12 February 2015.*

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company with its decision letter No. KEP-347/BL/2012.

b. Dasar pengukuran

b. Basis of measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali ketika standar akuntansinya mensyaratkan pengukuran menggunakan nilai wajar.

The consolidated financial statements are prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, except where the accounting standards require fair value measurement.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

c. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan. Semua informasi keuangan yang disajikan dalam Rupiah telah dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, kecuali dinyatakan lain.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung (*direct method*). Perseroan dan entitas anak memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas. Cerukan (*bank overdrafts*) yang dibayar sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Perseroan dan entitas anak termasuk sebagai komponen kas untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai asumsi dan estimasi ketidakpastian yang memiliki risiko signifikan terjadinya penyesuaian yang material dalam satu tahun kedepan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan berikut ini:

- Catatan 12 – asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto
- Catatan 17 – pengukuran kewajiban imbalan pasti
- Catatan 18 – pemanfaatan rugi fiskal
- Catatan 22 – pengukuran nilai wajar opsi saham

c. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. All financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million, unless otherwise specified.

d. Statement of cash flow

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities, and are prepared using the direct method. The Company and subsidiaries consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents. Bank overdrafts that are repayable on demand and form an integral part of the cash management of the Company and subsidiaries are included as a component of cash for the purpose of the consolidated statements of cash flows.

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

Information about assumptions and estimation uncertainties that have a significant risk of resulting in a material adjustment within the next financial year are included in the following notes:

- Note 12 – key assumptions used in discounted cash flow projections
- Note 17 – measurement of defined benefit obligation
- Note 18 – utilization of tax losses
- Note 22 – fair value measurement of stock options

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

f. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak merupakan suatu entitas di mana Perseroan memiliki kepemilikan, baik secara langsung atau tidak langsung, sebesar lebih dari setengah hak suara atau memiliki pengendalian. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Saldo dan transaksi signifikan antar perusahaan, termasuk penghasilan dan beban, dieliminasi secara penuh. Keuntungan dan kerugian dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi, dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan dan entitas anak:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015/Effective starting on or after 1 January 2015

- | | |
|---------------------------------------|--|
| - PSAK 1 (Revisi 2013/2013 Revision) | : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements |
| - PSAK 4 (Revisi 2013/2013 Revision) | : Laporan Keuangan Tersendiri/Separate Financial Statements |
| - PSAK 15 (Revisi 2013/2013 Revision) | : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ Investment in Associates and Joint Ventures |
| - PSAK 24 (Revisi 2013/2013 Revision) | : Imbalan Kerja/Employee Benefits |
| - PSAK 46 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Pajak Penghasilan/Income Taxes |
| - PSAK 48 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Penurunan Nilai Aset/Impairment of Assets |
| - PSAK 50 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Instrumen Keuangan: Penyajian/Financial Instrument: Presentation |
| - PSAK 55 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/Financial Instrument: Recognition and Measurement |
| - PSAK 60 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/Financial Instrument: Disclosures |
| - PSAK 65 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Laporan Keuangan Konsolidasi/Consolidated Financial Statements |
| - PSAK 66 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Pengaturan Bersama/Joint Arrangements |
| - PSAK 67 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ Disclosure of Interests in Other Entities |
| - PSAK 68 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Pengukuran Nilai Wajar/Fair Value Measurement |
| - ISAK 26 (Revisi 2014/2014 Revision) | : Penilaian ulang derivatif melekat/Reassessment of embedded derivatives |

Saat ini, Perseroan dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari standar akuntansi dan interpretasi yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities on which the Company, directly or indirectly, has an ownership interest of more than half of the voting rights or otherwise has control. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceases.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries, unless otherwise specified.

Significant intercompany balances and transactions, including income and expenses, are eliminated in full. Unrealized gains and losses resulting from intercompany transactions are eliminated in the consolidated financial statements.

g. New/revised accounting standards and interpretations

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2014, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company and subsidiaries:

Currently, Company and subsidiaries are evaluating and have not determined any impact of these issued accounting standards and interpretations to the consolidated financial statements.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES**

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements at the reporting dates, are as follows:

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menerapkan metode akuisisi pada saat tanggal akuisisi yaitu ketika pengendalian diperoleh Perseroan.

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date - i.e. when the control is obtained by the Company.

Perseroan mengukur *goodwill* pada tanggal akuisisi sebesar:

The Company measures goodwill at the acquisition date as:

- Nilai wajar dari imbalan yang dialihkan, ditambah
- Jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambah
- Untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dikurangi
- Jumlah neto yang diakui (umumnya pada nilai wajar) dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

- *The fair value of the consideration transferred, plus*
- *The recognized amount of any non-controlling interest in the acquiree, plus*
- *If the business combination is achieved in stages, the fair value of the pre-existing equity interest in the acquiree, less*
- *The net recognized amount (generally fair value) of the identifiable assets acquired and liability assumed.*

Goodwill tidak diamortisasi, namun diuji penurunan nilai setiap tahun.

Goodwill is not amortized, but it is tested for impairment annually.

Biaya transaksi dari sebuah kombinasi bisnis dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Transaction costs of a business combination are expensed as incurred.

Kepentingan nonpengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak. Kepentingan nonpengendali disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Non-controlling interests is recognized at the date of business combination and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries. Non-controlling interests is presented within equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests based on the ownership interest proportionally.

Perseroan memilih untuk mengukur kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi secara proporsional terhadap jumlah aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, umumnya pada nilai wajar.

The Company elects to measure non-controlling interest in the acquiree at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets, which are generally at fair value.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Penyesuaian pada kepentingan nonpengendali didasarkan pada jumlah proporsional dari aset neto entitas anak. Tidak ada penyesuaian terhadap *goodwill* dan tidak ada keuntungan atas kerugian yang diakui dalam laba rugi.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas entitas anak disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang/jasa diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima, setelah dikurangi retur penjualan dan pengurangan harga, potongan penjualan, dan rabat. Pendapatan diakui jika terdapat bukti persuasif bahwa risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah berpindah kepada pembeli, kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait akan mengalir, biaya terkait dan kemungkinan retur barang dapat diestimasi secara andal dan tidak ada lagi keterkaitan manajemen dengan barang tersebut.

Perpindahan risiko dan manfaat bervariasi bergantung pada setiap ketentuan dalam kontrak penjualan. Untuk penjualan lokal, perpindahan biasanya terjadi pada saat barang diterima di gudang pelanggan; tetapi untuk pengiriman internasional, perpindahan terjadi pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan. Uang muka yang diterima dari pelanggan, atas pengiriman barang yang belum terjadi, dicatat sebagai uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

a. Business combinations (Continued)

Change in the Company's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners. Adjustments to non-controlling interest are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary. No adjustments are made to goodwill and no gain or loss is recognized in profit or loss.

Changes affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are presented as other equity component within the equity section of the consolidated statements of financial position.

b. Revenue and expense recognition

Revenue from sales of goods/services is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and allowance, trade discounts and volume rebates. Revenue is recognized when persuasive evidence exists that significant risk and rewards of ownership have been transferred to the buyer, recovery of the consideration is probable, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, and there is no continuing management involvement with the goods.

Transfers of risks and rewards vary depending on the individual terms of the contract of sale. For local sales, transfer usually occurs when the goods are received at the customer's warehouse; however, for international shipments transfer occurs upon loading the goods onto the relevant carrier. Amounts received in advance from customers, for which the delivery of goods have not occurred, are recorded as advances from customers.

Expenses are recognized when incurred.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

c. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya persediaan atau nilai neto yang dapat direalisasi (*net realizable value*), mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan dengan metode rata-rata. Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, biaya produksi atau konversi, serta biaya lain untuk serta membawanya ke kondisi dan lokasi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

d. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perseroan memiliki pengaruh signifikan, tapi bukan pengendalian, atas kebijakan keuangan dan operasionalnya. Pengaruh signifikan dianggap ada jika Perseroan memiliki hak suara *investee* antara 20 sampai 50 persen.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Berdasarkan metode ekuitas, Perseroan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi sejak tanggal pengaruh signifikan dimulai, sampai tanggal pengaruh signifikan berhenti. Ketika bagian kerugian Perseroan melebihi nilai investasi dalam entitas asosiasi, nilai investasi tercatat diturunkan menjadi nihil dan pengakuan kerugian lebih lanjut dihentikan, kecuali Perseroan memiliki kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

c. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is determined using the average method. Cost includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their present condition and location. In the case of manufactured inventories, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Investments in associates

Associates are those entities in which the Company has significant influence, but not control, over the financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Company holds between 20 and 50 percent of the voting power of the investee.

Investments in associates are accounted for using the equity method and are recognized initially at cost, including transaction costs. Under the equity method, the Company recognized the portion of its share in the income or loss of associates from the date that the significant influence commences, until the date that the significant influence ceases. When the Company's share of losses exceed its investment in associate, the carrying amount of the investment is reduced to nil, and the recognition of further losses is discontinued except to the extent that the Company has an obligation or has made payments on behalf of the associate.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

e. Uang muka koperasi

Kebijakan pemerintah Indonesia mengharuskan pembangunan perkebunan "Plasma" dalam bentuk kerjasama dengan koperasi unit desa. Perseroan berkewajiban untuk membantu dan mengawasi petani plasma dalam pengelolaan perkebunan plasma dan membeli hasil produksi tandan buah segar ("TBS") milik petani plasma dengan harga yang telah ditetapkan Pemerintah Indonesia.

Uang muka koperasi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi uang muka petani plasma, uang muka untuk pembukaan lahan, uang muka bibit, uang muka pupuk serta sarana pertanian lainnya. Biaya-biaya ini akan dikembalikan oleh petani plasma. Pengembangan perkebunan plasma dibiayai oleh Entitas anak (pembiayaan sendiri).

Perbedaan antara akumulasi biaya pengembangan plasma (uang muka koperasi) dan nilai perpindahan tangan diakui dalam laba rugi.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan proyek inti dapat diklasifikasikan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan disajikan sebesar harga perolehan, dan tidak diamortisasi, yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, serta biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

e. Advances to cooperatives

Government of Indonesia's policy requires the development of "Plasma" plantations on mutual agreement with smallholders or cooperatives. The Company is required to assist and supervise plasma farmers in technical matters relating to plasma plantations and to purchase the fresh fruit bunch ("FFB") produced by plasma plantations at prices determined by the Government of Indonesia.

Advances to cooperatives represent costs incurred for plasma plantations development which includes advances to plasma farmers, advances for land clearing, advances on seeds, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs will be recovered from plasma farmers. Development of the plasma plantations is financed by the Subsidiaries (self-financing).

The difference between the accumulated plasma plantation development costs (advance to cooperatives) and their hand over value is recognized in profit or loss.

f. Plantations

Plantations under nucleus project ("Inti") are classified as immature plantations and mature plantations.

Immature plantations are stated at acquisition cost and not amortized, which include costs incurred for field preparation, planting, fertilizing and maintaining the plantations, capitalization of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on hectares planted. When the plantations are matured, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

f. Tanaman perkebunan (Lanjutan)

Pada umumnya, tanaman belum menghasilkan memerlukan waktu 3 tahun untuk menjadi tanaman menghasilkan. Pada saat menentukan usia tanaman perkebunan, Entitas anak menggunakan perhitungan tengah tahun yaitu tanaman yang ditanam pada semester pertama mulai diperhitungkan umurnya di tahun bersangkutan dan yang ditanam pada semester kedua mulai diperhitungkan umurnya di tahun berikutnya

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi. Tanaman perkebunan mulai diamortisasi sejak bulan tanaman yang bersangkutan sudah menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus, selama taksiran masa produktif yakni 20 tahun.

g. Hutan Tanaman Industri (“HTI”)

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan HTI, seperti perencanaan, penanaman, budidaya, pemeliharaan, dan lainnya kecuali untuk beban umum dan administrasi yang tidak terkait akan dikapitalisasi dan disajikan sebagai HTI dalam pengembangan. Ketika HTI mulai produktif secara komersial, HTI dalam pengembangan akan direklasifikasikan ke HTI dan diamortisasi berdasarkan sisa masa hak konsesi HTI dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Tanah yang diperoleh dengan status HGB dan HGU disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Bangunan	5 – 20 tahun/years	Buildings
Infrastruktur	5 – 20 tahun/years	Infrastructures
Mesin dan peralatan	3 – 16 tahun/years	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	4 – 8 tahun/years	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	4 – 5 tahun/years	Motor vehicles

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

f. Plantations (Continued)

Generally, the immature plantation requires 3 years period to become mature plantation. When determining the age of plantation, the Subsidiaries use the mid-year calculation, whereas the age of plantation planted in the first semester is accounted for in the related year and the age of plantation planted in the second semester is accounted for in the following year.

Mature plantations are stated at cost less accumulated amortization. Amortization is applied starting from the month such plantations are substantially matured, using the straight-line method, over an estimated productive life of 20 years.

g. Industrial Timber Plantations (“ITP”)

Costs incurred in connection with the developments of ITP, such as planning, plantations, cultivation, maintenance, and others except for non-related general and administrative expenses are capitalized and presented as ITP under development. When the ITP area becomes commercially productive, the ITP under development is reclassified to ITP and is amortized based on the remaining term of concession right of the ITP using the straight-line method.

h. Fixed assets

Land acquired under HGB and HGU titles are measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Aset tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

Beban pemeliharaan normal dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun/periode berjalan, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun yang bersangkutan.

Aset tetap juga termasuk aset dimana Perseroan dan entitas anak memiliki manfaat kepemilikan dalam perjanjian sewa pembiayaan. Sewa dimana Perseroan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal pengakuan, aset sewaan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Saldo dari nilai kini atas pembayaran sewa minimum yang belum dibayar disajikan sebagai utang sewa pembiayaan. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Setelah pengakuan awal, aset sewaan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan aset tersebut. Aset tetap yang diperoleh dengan sewa pembiayaan akan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaatnya.

Sewa lainnya adalah sewa operasi dimana aset sewa tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Fixed assets (Continued)

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use.

Normal maintenance expenses are charged to the consolidated statement of comprehensive income when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases when the qualifying assets are completed and ready for use.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year consolidated statement of comprehensive income.

Fixed assets also include assets of which the Company and subsidiaries have acquired beneficial ownership under finance lease agreements. Leases in terms of which the Company and subsidiaries assume substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Upon initial recognition the leased asset is measured at an amount equal to the lower of its fair value and the present value of the minimum lease payments. The balance of the present value of unpaid minimum lease payments is presented as finance lease obligation. Minimum lease payments made under finance lease are apportioned between the finance costs and the reduction of the outstanding obligation. The finance costs are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the obligation. Subsequent to initial recognition, the leased asset is accounted for in accordance with the accounting policy applicable to that asset. The fixed assets acquired under finance lease are depreciated over the shorter of the lease term and their useful lives.

Other leases are operating leases where the lease assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Aset tak berwujud

Pembelian aset tak berwujud, yang terdiri dari lisensi piranti lunak computer, mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud, amortisasi dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Perseroan dan entitas anak atas lisensi piranti lunak komputer adalah 5 tahun.

j. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Perseroan dan entitas anak ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut maka nilai terpulihkan aset tersebut diestimasi.

Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya. Unit penghasil kas adalah kelompok terkecil aset yang dapat diidentifikasi dan menghasilkan arus kas yang sebagian besar independen dari aset lainnya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Nilai terpulihkan unit penghasil kas adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Dalam menentukan nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Rugi penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dievaluasi pada setiap tanggal pelaporan untuk indikasi apakah rugi penurunan nilai telah berkurang atau tidak ada lagi. Rugi penurunan nilai dipulihkan jika terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan. Rugi penurunan nilai dipulihkan sebatas nilai aset tercatat yang tidak melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

i. Intangible assets

Purchased intangible assets, which comprise computer software license, have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The estimated useful life of the Company and subsidiaries' computer software license is 5 years.

j. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Company's and subsidiaries' non-financial assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount is estimated.

An impairment loss is recognized if the carrying amount of a cash-generating unit exceeds its recoverable amount. A cash-generating unit is the smallest identifiable asset group that generates cash flows that largely are independent from other assets. Impairment losses are recognized in profit or loss.

The recoverable amount of a cash-generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka koperasi, dan uang jaminan yang dapat dikembalikan, yang dikategorikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang". Liabilitas keuangan terdiri dari utang bank, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya, yang dikategorikan sebagai "Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi".

Suatu instrumen keuangan diakui pada saat Perseroan dan entitas anak menjadi pihak dari ketentuan kontrak suatu instrumen keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat hak kontraktual Perseroan dan entitas anak atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, yaitu ketika aset dialihkan kepada pihak lain tanpa mempertahankan kontrol atau pada saat seluruh risiko dan manfaat telah ditransfer secara substansial. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Pada pengukuran awal, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan atas rugi penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan mendiskontokan jumlah aset dengan menggunakan suku bunga efektif, kecuali efek diskonto tidak signifikan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan ke nilai neto tercatat, pada pengakuan awal. Efek bunga atas penerapan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Penyisihan penurunan nilai diakui untuk aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang bila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan dan entitas anak tidak akan mampu memulihkan nilai tercatat sesuai dengan ketentuan awal dari instrumen tersebut. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai sekarang dari estimasi arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Perubahan penyisihan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

k. Financial instruments

The Company's and subsidiaries' financial assets comprise cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advances to cooperatives, and refundable deposit, which are categorized as "Loans and receivables". Financial liabilities consist of bank loans, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expense, other current liabilities and other non-current liabilities, which are categorized as "Financial liabilities measured at amortized cost".

A financial instrument is recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets are derecognized when the Company's and subsidiaries' contractual rights to the cash flows from the financial assets expire, i.e. when the asset is transferred to another party without retaining control or when substantially all risks and rewards are transferred. Financial liabilities are derecognized if the Company's and subsidiaries' obligation expire, or are discharged or cancelled.

Financial assets that are categorized as loans and receivables are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amounts using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss.

An impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as loans and receivables when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, utang bank, utang usaha, kewajiban sewa pembiayaan, pinjaman, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diukur pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengukuran awal, liabilitas keuangan ini diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan disajikan secara neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau pada saat aset direalisasi dan liabilitas diselesaikan secara simultan.

l. Pembayaran berbasis saham

Perseroan memberikan opsi saham kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat dalam Program *Employee Stock Option Plan* (ESOP). ESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perseroan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi jasa yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan metode *Binominal Lattice*.

m. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

k. Financial instruments (Continued)

Bank loans, trade payables, finance lease obligation, borrowings, accrued expense, other current liabilities and other non-current liabilities are initially measured at fair value, less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and presented net in the consolidated statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

l. Share-based payment

The Company granted share options to the Group's eligible employees through Employee Stock Option Plan (ESOP). The ESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date.

The fair value of the share options is computed based on calculations by qualified valuer using the Binominal Lattice.

m. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

m. Imbalan kerja (Lanjutan)

m. Employee benefits (Continued)

(i) Imbalan pascakerja (Lanjutan)

(i) Post-employment benefits (Continued)

Jika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan karyawan pada masa lalu tercermin dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran rata-rata masa kerja hingga imbalan menjadi hak karyawan (*vested*). Apabila imbalan pasca-kerja telah menjadi hak karyawan, beban diakui segera dalam laba/rugi.

When benefits change, the portion of the benefits that relates to past service by employees is reflected in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss.

Jika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10 persen dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, keuntungan atau kerugian tersebut diakui dalam laba/rugi dengan metode garis lurus selama taksiran rata-rata masa kerja hingga imbalan menjadi hak karyawan (*vested*). Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut tidak diakui.

When cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10 percent of the present value of the defined benefits obligation, such gains or losses are recognized in profit or loss, on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perseroan dan entitas anak atas imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba/rugi pada saat terjadi.

(ii) Other long-term employee benefits

The Company's and subsidiaries' net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

n. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba/rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas atau di pendapatan komprehensif lain.

n. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan atas keuntungan pajak di masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*).

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan dan entitas anak mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang masih terbuka (belum diperiksa) berdasarkan penelaahan banyak faktor, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan dengan kecukupan liabilitas pajak yang telah ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, demikian halnya dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

o. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pelaporan Perseroan adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, yaitu Rp 12.440 (Rupiah penuh)/USD dan Rp 12.189 (Rupiah penuh)/USD masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

n. Income taxes (Continued)

In determining the amount of current and deferred tax, the Company and subsidiaries take into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on its assessment of many factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

Deferred tax asset and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

o. Foreign currency translation

The functional and reporting currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates at that date, which was Rp12,440 (whole Rupiah)/USD and Rp 12,189 (whole Rupiah)/USD as of 31 December 2014 and 2013, respectively.

The foreign currency gain and loss on monetary items is the difference between amortized cost at the beginning of the period, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated at the exchange rate at the end of the reporting period.

p. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

p. Laba per saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perseroan.

Saham yang dapat diterbitkan hanya setelah berlalunya waktu (seperti program opsi saham karyawan yang diberikan oleh Perseroan) tidak dianggap instrumen berpotensi saham yang kontingen untuk diterbitkan, karena kondisi berlalunya waktu merupakan sesuatu hal yang pasti. Sebaliknya, mereka mulai diperlakukan sebagai jumlah saham yang beredar untuk tujuan perhitungan laba per saham sejak tanggal saham tersebut diterbitkan.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

r. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

s. Pendapatan dan biaya keuangan

Pendapatan dan biaya yang berasal dari aktivitas pendanaan serta laba dan rugi kurs yang tidak terkait dengan kegiatan utama Perseroan dan entitas anak dicantumkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan (biaya) keuangan neto". Laba dan rugi kurs atas aset dan liabilitas keuangan yang berasal dari aktivitas operasi disajikan sebagai bagian dari pendapatan dan beban dalam hasil dari aktivitas operasi.

p. Earnings per share (Continued)

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

Shares that are issuable solely after the passage of time (i.e. employee stock option program given by the Company) are not considered contingently issuable potential ordinary shares because the passage of time is a certainty. Instead, they are treated as outstanding from the date on which the right to the shares comes into existence.

q. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 7 (2010 Revision), "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

r. Segment information

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Directors.

s. Finance income and finance costs

Income and costs derived from financing activities and the related foreign currency gains and losses that do not arise from the Company's and subsidiaries' principal activities are reflected in the consolidated statement of comprehensive income as part of "Net finance income (costs)". Foreign currency gains and losses on financial assets and liabilities that arise from operating activities are presented as income and expenses within results from operating activities.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

s. Pendapatan dan biaya keuangan (Lanjutan)

Pendapatan dan biaya keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan serta beban bunga atas pinjaman, laba atau rugi atas penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan, laba atau rugi kurs yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan, serta laba dan rugi atas derivatif terkait.

Laba dan rugi kurs dilaporkan dalam nilai secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan bergantung pada pergerakan kurs yang berada dalam posisi laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan kepada perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset tertentu yang memenuhi syarat diakui sebagai laba atau rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Finance income and finance costs (Continued)

Finance income and finance costs comprise interest income on funds invested and interest expense on borrowings, gains or losses on de-recognition of financial assets and liabilities, foreign exchange gains or losses arising from investing and financing activities, as well as gains and losses on the related derivatives.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or net loss.

Borrowing costs that are not directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are recognized in profit or loss using the effective interest method.

**4. AKUISISI KEPENTINGAN
NONPENGENDALI**

**4. ACQUISITIONS OF NON-CONTROLLING
INTEREST**

Pembelian saham PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN") dan PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")

Pada tanggal 2 Desember 2013, Perseroan membeli 10.000.000 saham atau 9,09% kepemilikan saham atas SWA dengan nilai sebesar USD 17.500.000 atau setara dengan Rp 191.301 dari First Well Holding Limited, entitas nonpengendali, sehingga kepemilikan efektif Perseroan atas SWA meningkat dari 90,91% menjadi 100%.

Pada tanggal yang sama, SWA membeli 3.800.000 saham DAN dari Sapphire Blue Limited (entitas nonpengendali) dan 3.800.000 saham DIN dari Liberty Sky Ltd (entitas nonpengendali) dengan nilai masing-masing sebesar USD 6.500.000 atau setara dengan Rp 71.048 dan USD 6.790.000 atau setara dengan Rp 74.217. Transaksi ini meningkatkan kepemilikan saham SWA dari 28,30% menjadi 34,82%, dimana secara tidak langsung meningkatkan kepemilikan efektif Perseroan atas DAN dan DIN, masing-masing dari 90,91% menjadi 100%.

Oleh karena itu, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham melalui akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa hilangnya pengendalian dalam komponen ekuitas lainnya, sebagai bagian dari ekuitas, sebesar Rp 329.007 (Catatan 21).

Purchase of shares of PT Swakarsa Sinarsentosa ("SWA"), PT Dharma Agrotama Nusantara ("DAN") and PT Dharma Intisawit Nugraha ("DIN")

On 2 December 2013, the Company purchased 10,000,000 shares or 9.09% share ownership of SWA amounted to USD 17,500,000 or equivalent to Rp 191,301 from First Well Holding Limited, non-controlling entity, therefore the effective ownership interest of the Company at SWA increased from 90.91% to 100%.

On the same date, SWA purchased 3,800,000 shares of DAN from Sapphire Blue Limited (non-controlling entity) and 3,800,000 shares of DIN from Liberty Sky Ltd (non-controlling entity) for USD 6,500,000 or equivalent to Rp 71,048 and USD 6,790,000 or equivalent to Rp 74,217, respectively. These transactions increased SWA's shares ownership from 28.30% to 34.82%, whereas it increased the effective ownership interest of the Company at DAN and DIN, from 90.91% to 100%, indirectly.

Therefore, the Company recognized the changes of the shares ownership through acquisition of non-controlling interest without a loss of control in the other equity component, as part of equity, for Rp 329,007 (Note 21).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2014	2013	
Kas	10,175	14,787	<i>Cash on hand</i>
Bank pada pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	530,229	149,588	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	190,058	66,271	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	162,242	9,095	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	59,573	5,465	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46,069	16,725	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	3,678	3,510	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,149	1,098	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	1,772	3,493	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	670	1,270	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	69	522	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	996,509	257,037	
Dolar Amerika Serikat			<i>US Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	59,162	8,882	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,795	626	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	355	693	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Citibank, N.A.	60	942	<i>Citibank, N.A.</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	52	90	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	61,424	11,233	
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia Tbk	2,268	3,761	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	28	45	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	2,296	3,806	
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500)	57	69	<i>Others (below Rp 500 each)</i>
	57	69	
	1,060,286	272,145	
Deposito berjangka pada pihak ketiga:			<i>Time deposits in third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Permata Tbk	-	155	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	-	155	
Kas dan setara kas	1,070,461	287,087	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan dari pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13)	(227,791)	(149,981)	<i>PT Bank Central Asia Tbk (Note 13)</i>
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	842,670	137,106	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
Pada 31 Desember, tingkat suku bunga per tahun rata-rata:			<i>As of 31 December, the average interest rates per annum of:</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah	-	4.50% - 5.50%	<i>Rupiah</i>
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	10.65%	9.43%	<i>Rupiah</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(Continued)**

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents balance placed with related parties.

Per 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan dan entitas anak tidak menjaminkan kas dan setara kas.

The Company and subsidiaries do not pledge its cash and cash equivalents as of 31 December 2014 and 2013.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2014	2013	
Piutang usaha dari pihak ketiga	217,725	195,282	<i>Trade receivables from third parties</i>
Piutang usaha dari pihak berelasi	12,293	12,993	<i>Trade receivables from related parties</i>
	230,018	208,275	
Penyisihan penurunan nilai	(3,561)	-	<i>Impairment provision</i>
	<u>226,457</u>	<u>208,275</u>	
Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			<i>The aging of trade receivables is as follows:</i>
	2014	2013	
Belum jatuh tempo	146,398	138,310	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1-30 hari	17,912	15,455	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	15,360	7,188	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	13,001	5,842	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	33,786	41,480	<i>More than 90 days</i>
	<u>226,457</u>	<u>208,275</u>	
Piutang usaha dalam mata uang:			<i>Trade receivables in currencies:</i>
Rupiah	54,160	68,065	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	123,831	111,338	<i>US Dollar</i>
Euro	48,466	28,872	<i>Euro</i>
	<u>226,457</u>	<u>208,275</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that allowance for impairment of trade receivables is sufficient.

Piutang usaha Perseroan dan TKPI dengan total masing-masing Rp 213.229 dan Rp 145.905 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

The Company's and TKPI's trade receivables totaled to Rp 213,229 and Rp 145,905 as of 31 December 2014 and 2013, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	2014	2013	
Barang jadi	199,030	279,335	<i>Finished goods</i>
Barang dalam pengolahan	211,721	92,008	<i>Work in process</i>
Bahan baku	66,330	41,529	<i>Raw materials</i>
Benih	39,887	22,548	<i>Seeds</i>
Bahan pembantu dan suku cadang	188,532	234,085	<i>Supplementary materials and spare parts</i>
Bahan dalam perjalanan	7,261	19,208	<i>Materials in transit</i>
	<u>712,761</u>	<u>688,713</u>	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	(12,007)	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
	<u>712,761</u>	<u>676,706</u>	

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for decline in value of inventories is as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	12,007	4,925	<i>Beginning balance</i>
(Pembalikan) penambahan	(12,007)	7,082	<i>Addition (reversal)</i>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>12,007</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 6.265.789 dan Rp 320.332 (2013: USD 4.215.789 dan Rp 354.698).

As of 31 December 2014, all inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks for a total coverage of USD 6,265,789. and Rp 320,332 (2013: USD 4,215,789 and Rp 354,698).

Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Persediaan Perseroan dan TKPI sejumlah masing-masing Rp 183.272 dan Rp 206.058 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

The Company's and TKPI's inventories totaled to Rp 183,272 and Rp 206,058 as of 31 December 2014 and 2013, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

	2014	2013	
Pembelian bahan	136,569	115,603	<i>Purchase of materials</i>
Karyawan	17,009	23,111	<i>Employee</i>
Kontraktor	5,608	7,820	<i>Contractor</i>
Lain-lain	420	2,278	<i>Others</i>
	<u>159,606</u>	<u>148,812</u>	

9. TANAMAN PERKEBUNAN

9. PLANTATIONS

Merupakan tanaman perkebunan di bawah proyek *nucleus* ("Inti") yang terdiri dari tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan.

Represent plantations under nucleus project ("Inti") which consisted of mature and immature plantation.

	2014					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantations:</i>
Harga Perolehan	1,085,466	-	(3,912)	305,244	1,386,798	<i>Cost</i>
Akumulasi amortisasi	(214,595)	(70,246)	-	-	(284,841)	<i>Accumulated amortization</i>
	<u>870,871</u>	<u>(70,246)</u>	<u>(3,912)</u>	<u>305,244</u>	<u>1,101,957</u>	
Tanaman belum menghasilkan	820,013	400,526	(16,177)	(305,244)	899,118	<i>Immature plantations</i>
Nilai buku	<u>1,690,884</u>	<u>330,280</u>	<u>(20,089)</u>	<u>-</u>	<u>2,001,075</u>	<i>Net book value</i>
	2013					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Reklasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ <i>Reclassification from non-current assets held for sale</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Tanaman menghasilkan:						<i>Mature plantations:</i>
Harga Perolehan	900,912	-	-	174,178	10,376	1,085,466
Akumulasi amortisasi	(158,348)	(56,591)	-	843	(499)	(214,595)
	<u>742,564</u>	<u>(56,591)</u>	<u>-</u>	<u>175,021</u>	<u>9,877</u>	<u>870,871</u>
Tanaman belum menghasilkan	675,211	334,599	(14,776)	(175,021)	-	820,013
Nilai buku	<u>1,417,775</u>	<u>278,008</u>	<u>(14,776)</u>	<u>-</u>	<u>9,877</u>	<u>1,690,884</u>

Biaya amortisasi tanaman menghasilkan untuk tahun berakhir 31 Desember 2014 dan 2013, dicatat sebagai biaya produksi.

The amortization expense of mature plantations for the years ended 31 December 2014 and 2013, was charged to production costs.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

9. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)

9. PLANTATIONS (Continued)

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan perolehan atau pengembangan tanaman belum menghasilkan yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan, yang masing-masing sebesar Rp 46.823 dan Rp 23.770 untuk tahun berakhir 31 Desember 2014 dan 2013.

Interest expense from bank loans directly attributable to acquisition cost or development of qualifying immature plantations were fully capitalized to immature plantations, amounted to Rp 46,823 and Rp 23,770 for the years ended 31 December 2014 and 2013, respectively.

Tanaman perkebunan entitas anak sejumlah masing-masing Rp 1.424.231 dan Rp 1.554.391 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

The subsidiaries' plantations totaled to Rp 1,424,231 and Rp 1,554,391 as of 31 December 2014 and 2013, respectively, are pledged as collaterals for the bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 13).

Ikhtisar saldo tanaman menghasilkan bersih berdasarkan area/lokasi penanaman adalah sebagai berikut:

A summary of net mature plantations balance based on planted area/location was as follows:

	2014	2013	
Kalimantan Timur	844,049	760,503	East Kalimantan
Kalimantan Tengah	257,908	110,368	Central Kalimantan
	<u>1,101,957</u>	<u>870,871</u>	

KPAS, DIL, PSA, DPS, DBL, RUT, MAL, PUL, KAP, entitas anak Perseroan, memiliki ijin lokasi dengan total lahan sebesar 106.209 hektar. KPAS, DIL, PSA, KAP, DPS, DBL, RUT, MAL, PUL sedang dalam proses untuk memperoleh hak atas penggunaan tanah tersebut ("Hak Guna Usaha/HGU").

KPAS, DIL, PSA, DPS, DBL, RUT, MAL, PUL, KAP, the Company's subsidiaries, have location permits ("Ijin Lokasi") with a total area of 106,209 hectares. KPAS, DIL, PSA, KAP, DPS, DBL, RUT, MAL, PUL are still in the process of obtaining the land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU").

Hak atas penggunaan tanah entitas anak selain KPAS, DIL, PSA, KAP, DPS, DBL, RUT, MAL, PUL ("Hak Guna Usaha/HGU") dengan total luas area 65.385 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 30 tahun sampai dengan 35 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Kalimantan, Indonesia. Hak ini akan berakhir masa berlakunya pada beragam tanggal mulai dari tahun 2032 sampai dengan 2043.

The subsidiaries' land usage rights ("Hak Guna Usaha/HGU") other than KPAS, DIL, PSA, KAP, DPS, DBL, RUT, MAL, PUL with a total area of 65,385 hectares are valid for various periods from 30 years to 35 years and located in various areas in Kalimantan, Indonesia. These rights will expire on various dates from 2032 to 2043.

Seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap resiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

Immature plantations and mature plantations are not insured against risks of fire, plight and other risks.

Per 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar tanaman perkebunan masing-masing adalah sebesar Rp 6.222.723 dan Rp 5.531.277.

As of 31 December 2014 and 2013, the fair value of plantations amounted to Rp 6,222,723 and Rp 5,531,277, respectively.

Per 31 Desember 2014, tidak ada indikasi penurunan nilai atas tanaman perkebunan.

As of 31 December 2014, there was no indication of impairment of the plantations.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

10. HUTAN TANAMAN INDUSTRI DALAM PENGEMBANGAN

10. INDUSTRIAL TIMBER PLANTATIONS UNDER DEVELOPMENT

Rincian mutasi saldo dari biaya hutan tanaman industri dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

Movement in the costs of industrial timber plantations under development stage is as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	70,232	67,178	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	5,616	3,054	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>75,848</u>	<u>70,232</u>	<i>Ending balance</i>

Per 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar hutan tanaman industri dalam pengembangan masing-masing adalah sebesar Rp 129.510 dan Rp 122.725.

As of 31 December 2014 and 2013, the fair value of industrial timber plantations under development amounted to Rp 129,510 and Rp 122,725, respectively.

Tidak ada hutan tanaman industri dalam pengembangan yang dijadikan jaminan untuk pinjaman bank.

There is no industrial timber plantations under development which are pledged as collateral for bank loans.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2014						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penghapusan karena kebakaran/ <i>Write off due to fire accident</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	99,230	989	-	-	-	100,219	<i>Land</i>
Bangunan	1,014,379	9,751	(13,833)	(4,828)	116,349	1,121,818	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	39,860	-	-	-	10,650	50,510	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	1,056,511	45,355	(13,814)	(63,038)	29,553	1,054,567	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	42,860	3,080	(1,874)	-	62	44,128	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	13,728	340	(2,487)	-	-	11,581	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan	54,571	2,306	-	-	(6,703)	50,174	<i>Assets under finance lease</i>
	<u>2,321,139</u>	<u>61,821</u>	<u>(32,008)</u>	<u>(67,866)</u>	<u>149,911</u>	<u>2,432,997</u>	
Aset dalam penyelesaian	125,261	347,786	-	-	(149,911)	323,136	<i>Construction in progress</i>
	<u>2,446,400</u>	<u>409,607</u>	<u>(32,008)</u>	<u>(67,866)</u>	<u>-</u>	<u>2,756,133</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(157,302)	(62,295)	2,632	2,103	-	(214,862)	<i>Buildings</i>
Infrastruktur	(4,703)	(4,796)	-	-	-	(9,499)	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	(449,182)	(112,966)	11,620	52,693	(3,045)	(500,880)	<i>Machinery and equipment</i>
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(31,629)	(4,223)	1,868	-	-	(33,984)	<i>Factory/office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(11,636)	(1,094)	2,173	-	-	(10,557)	<i>Motor vehicles</i>
Aset sewa pembiayaan	(16,011)	(10,908)	-	-	3,045	(23,874)	<i>Assets under finance lease</i>
	<u>(670,463)</u>	<u>(196,282)</u>	<u>18,293</u>	<u>54,796</u>	<u>-</u>	<u>(793,656)</u>	
Nilai buku	<u>1,775,937</u>					<u>1,962,477</u>	Net book value

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	2013					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Reklasifikasi dari aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Reclassification from non- current assets held for sale		
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah	99,292	-	(99)	-	37	99,230	Land
Bangunan	640,650	116,766	(3,494)	258,992	1,465	1,014,379	Buildings
Infrastruktur	20,647	428	-	18,711	74	39,860	Infrastructures
Mesin dan peralatan	984,441	26,386	(30,925)	76,609	-	1,056,511	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	41,602	1,544	(183)	(103)	-	42,860	Factory/office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	11,876	571	(1,532)	2,813	-	13,728	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	60,341	429	-	(6,199)	-	54,571	Assets under finance lease
	1,858,849	146,124	(36,233)	350,823	1,576	2,321,139	
Aset dalam penyelesaian	294,273	182,247	(436)	(350,823)	-	125,261	Construction in progress
	<u>2,153,122</u>	<u>328,371</u>	<u>(36,669)</u>	<u>-</u>	<u>1,576</u>	<u>2,446,400</u>	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Bangunan	(106,465)	(51,285)	475	-	(27)	(157,302)	Buildings
Infrastruktur	(3,326)	(1,362)	-	-	(15)	(4,703)	Infrastructures
Mesin dan peralatan	(356,568)	(110,048)	19,568	(2,134)	-	(449,182)	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan pabrik/kantor	(27,630)	(4,726)	179	548	-	(31,629)	Factory/office equipment, Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(10,298)	(1,530)	1,481	(1,289)	-	(11,636)	Motor vehicles
Aset sewa pembiayaan	(7,535)	(11,351)	-	2,875	-	(16,011)	Assets under finance lease
	<u>(511,822)</u>	<u>(180,302)</u>	<u>21,703</u>	<u>-</u>	<u>(42)</u>	<u>(670,463)</u>	
Nilai buku	<u>1,641,300</u>					<u>1,775,937</u>	Net book value

	2014	2013	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expenses were charged to:</i>
Biaya produksi	174,713	162,357	<i>Production costs</i>
Beban penjualan, dan beban umum dan administrasi	14,913	12,061	<i>Selling, and general and administrative expenses</i>
Tanaman belum menghasilkan	4,934	4,354	<i>Immature plantations</i>
Uang muka koperasi	1,414	820	<i>Advances to cooperatives</i>
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	308	710	<i>Industrial timber plantations under development</i>
	<u>196,282</u>	<u>180,302</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

Rincian dari laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets is as follows:

	2014	2013	
Harga perolehan	99,874	36,669	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(73,089)	(21,703)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	26,785	14,966	<i>Book value</i>
Penghapusan karena kebakaran	13,070	-	<i>Write off due to fire accidents</i>
	13,715	14,966	
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	14,669	17,052	<i>Proceeds from fixed assets sold</i>
Laba atas penjualan dan penghapusan aset tetap, neto	954	2,086	<i>Gain on sale and disposal of fixed assets, net</i>
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:			<i>Assets under construction consist of:</i>
Bangunan	192,062	93,719	<i>Building</i>
Infrastruktur	1,357	11,829	<i>Infrastructures</i>
Mesin	129,717	19,713	<i>Machinery</i>
	323,136	125,261	
Persentase penyelesaian	15%-99%	17%-97%	<i>Completion percentage</i>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2014 yang sebagian besar terdiri dari pembangunan PKS 6 yang terletak di Kalimantan Timur diharapkan untuk selesai di awal tahun 2015.

Assets under construction as of 31 December 2014, which were mostly the construction of PKS 6 located in East Kalimantan, are expected to be completed in early 2015.

Beberapa aset tetap dari Perseroan dan dari beberapa entitas anak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13).

Certain fixed assets of the Company and certain subsidiaries are pledged as collateral for bank loans from PT Bank Central Asia Tbk (Note 13).

Hak atas penggunaan tanah Perseroan ("Hak Guna Bangunan/HGB") dengan total luas area 144,82 hektar berlaku untuk periode bervariasi dari 27 tahun sampai dengan 40 tahun dan berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia. Hak-hak ini dapat diperpanjang.

The Company's land usage rights ("Hak Guna Bangunan/HGB") with a total area of 144.82 hectares are valid for the various periods from 27 years to 40 years and located in various areas in Indonesia. These rights can be extended.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan nilai pertanggungan sebesar USD 100.018.612 dan Rp 1.092.687 (2013: USD 100.018.612 dan Rp 864.518). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of 31 December 2014, all property, plant and equipment, except land, were insured against material damage for a total coverage of USD 100,018,612 and Rp1,092,687 (2013: USD 100,018,612 and Rp 864,518). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Beban bunga dari pinjaman bank yang berhubungan langsung dengan konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat seluruhnya dikapitalisasi ke aset tetap Rp 16.291 untuk tahun berakhir 31 Desember 2014. Tidak ada beban bunga dari pinjaman bank yang dikapitalisasi ke aset tetap untuk tahun berakhir 31 Desember 2013.

Interest expense from bank loans directly attributable to the construction of qualifying fixed assets were fully capitalized to fixed assets, amounted to Rp 16,291 for the year ended 31 December 2014. There was no interest expense from bank loans capitalized to fixed assets for the year ended 31 December 2013.

Perolehan aset tetap yang masih terutang pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sejumlah Rp 10.883 dan Rp 12.809.

Acquisition of fixed assets which is still payable as of 31 December 2014 and 2013 amounted to Rp 10,883 and Rp 12,809, respectively.

Per 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp 2.959.555 dan Rp 2.448.682.

As of 31 December 2014 and 2013, the fair value of fixed assets amounted to Rp 2,959,555 and Rp 2,448,682, respectively.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL

12. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis TKPI, KPAS, KAP dan RU sebagai berikut:

Goodwill arose from business acquisition of TKPI, KPAS, KAP and RU as follows:

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI")

Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan membeli 17,16% kepemilikan saham pada TKPI melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 26.100 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham.

On 27 April 2011, the Company purchased 17.16% shares ownership in TKPI through purchase of new shares issued by TKPI for Rp 26,100 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share.

Pada tanggal 9 Juni 2011, Perseroan mengakuisisi tambahan 33.72% kepemilikan saham di TKPI sehingga menjadi 50.88% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI sebesar Rp 104.400 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 9 Juni 2011, Perseroan memperoleh pengendalian atas TKPI.

On 9 June 2011, the Company acquired additional 33.72% shares ownership in TKPI to become 50.88% shares ownership through purchase of additional new shares issued by TKPI for Rp 104,400 at nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Effective 9 June 2011, the Company obtained control of TKPI.

Akuisisi dan selanjutnya perolehan pengendalian atas TKPI diharapkan akan meningkatkan lini usaha dan pangsa pasar Perseroan dalam industri pengolahan kayu.

Acquisition and then taking control of TKPI are expected to increase the Company's wood processing business line and market share.

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	130,500	<i>Purchase consideration</i>
Kas	139,148	<i>Cash</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	36,373	<i>Trade and other receivables</i>
Persediaan	74,893	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	12,523	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	231,380	<i>Fixed assets, net</i>
Utang dan pinjaman	(162,835)	<i>Loans and borrowings</i>
Utang usaha	(124,206)	<i>Trade payables</i>
Uang muka dari pelanggan	(40,617)	<i>Advance from customer</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(75,146)	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(13,228)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(12,711)	<i>Other non-current liabilities</i>
Jumlah aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	65,574	<i>Total identifiable net assets acquired</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Lanjutan)

Acquisition of PT Tanjung Kreasi Parquet Industry ("TKPI") (Continued)

Nilai wajar dari aset tetap bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi sebesar Rp 231.380 adalah berdasarkan penilaian dari penilai independen. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan bersih sebesar Rp 13.228 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 34.652 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets, net at acquisition date of Rp 231,380 is based on valuation of an independent appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 13,228 already incorporated deferred tax liability amounting to Rp 34,652 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	130,500	<i>Total consideration transferred</i>
Kepentingan nonpengendali, berdasarkan kepentingan proporsional dalam jumlah yang diakui pada aset dan liabilitas yang diakuisisi (Catatan 24)	32,210	<i>Non-controlling interests, based on their proportionate interest in the recognized amounts of the assets and liabilities of the acquiree (Note 24)</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(65,574)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
Goodwill	97,136	Goodwill

Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")

Pada tanggal 29 Nopember 2011, Perseroan dan entitas anak, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), mengakuisisi masing-masing 95% dan 5% kepemilikan saham atas KPAS, melalui pembelian saham dari para pemegang saham KPAS. Perseroan dan PWP membayarkan kepada para pemegang saham KPAS sebesar Rp 110.700 untuk 1.000 saham KPAS yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan KPAS sejak akuisisi ini.

On 29 November 2011, the Company and a subsidiary, PT Pilar Wanapersada ("PWP"), acquired 95% and 5% shares ownership of KPAS, respectively through purchase of shares from existing shareholders of KPAS. The Company and PWP paid to the existing shareholders of KPAS an amount totalling to Rp 110,700 for 1,000 shares of KPAS which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled KPAS as a result of this acquisition.

Perolehan pengendalian atas KPAS akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Taking control of KPAS will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

**Akuisisi PT Karya Prima Agro Sejahtera ("KPAS")
(Lanjutan)**

**Acquisition of PT Karya Prima Agro Sejahtera
("KPAS") (Continued)**

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

	2011	
Imbalan pembelian	110,700	<i>Purchase consideration</i>
Kas dan setara kas	2,628	<i>Cash and cash equivalents</i>
Persediaan	33,224	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	617	<i>Other current assets</i>
Aset tetap, bersih	14,462	<i>Fixed assets, net</i>
Tanaman perkebunan	108,782	<i>Plantation</i>
Uang muka koperasi	14,237	<i>Advances to cooperatives</i>
Aset tidak lancar lainnya	20,539	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(10,334)	<i>Current liabilities</i>
Utang jangka panjang	(15,905)	<i>Long-term loan</i>
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	(19,016)	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Liabilitas jangka panjang lainnya	(91,392)	<i>Other non-current liabilities</i>
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	57,842	<i>Fair value of net assets acquired</i>

Nilai wajar dari aset tetap bersih dan tanaman perkebunan yang diperoleh pada tanggal akuisisi masing-masing sebesar Rp 14.462 dan Rp 108.782 adalah berdasarkan penilaian dari penilai independen. Nilai wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi lainnya mendekati nilai buku mereka pada tanggal akuisisi. Liabilitas pajak tangguhan, bersih sebesar Rp 19.016 telah memasukkan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 19.095 dari penyesuaian nilai wajar atas aset dan liabilitas yang teridentifikasi.

The fair value of the acquired fixed assets, net and plantation at acquisition date of Rp 14,462 and Rp 108,782, respectively is based on a valuation of an independent appraiser. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the date of acquisition. Deferred tax liabilities, net of Rp 19,016 already incorporated deferred tax liabilities amounting to Rp 19,095 from the fair value adjustment of the identifiable assets and liabilities.

Goodwill yang diakui sebagai hasil dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill was recognized as a result of the acquisition as follows:

	2011	
Jumlah imbalan yang dialihkan	110,700	<i>Total consideration transferred</i>
Nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(57,842)	<i>Fair value of identifiable net assets</i>
<i>Goodwill</i>	52,858	<i>Goodwill</i>

Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

Akuisisi PT Rimba Utara ("RU")

Pada tanggal 19 Januari 2012, Perseroan mengakuisisi 99,2% kepemilikan saham di RU melalui pembelian saham dari para pemegang saham RU. Perseroan membayarkan kepada para pemegang saham RU sebesar Rp 322 untuk 124 saham RU yang memiliki nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Dengan demikian, Perseroan mengendalikan RU sejak akuisisi ini.

Sebagai hasil transaksi tersebut, Perseroan mengakui goodwill sebesar Rp 199.

Akuisisi PT Kencana Alam Permai ("KAP")

Pada tanggal 20 Desember 2012, Perseroan mengakuisisi tambahan 78,95% kepemilikan saham di KAP (sebelumnya pemilikan Perseroan hanya 20% dan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi) sehingga menjadi 98,95% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh KAP sebesar Rp 3.750 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Efektif 20 Desember 2012, Perseroan memperoleh pengendalian atas KAP.

Perolehan pengendalian atas KAP akan memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pasokan bahan baku yang akan meningkatkan produksi, penjualan dan pangsa pasar minyak sawit Perseroan. Perseroan juga mengharapkan adanya pengurangan biaya melalui skala ekonomi.

Sebagai hasil dari transaksi tersebut, Perseroan mengakui Goodwill sebesar Rp 5.496. Goodwill tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KAP kepada Perseroan.

Uji penurunan nilai atas goodwill

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, jumlah nilai tercatat goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas sebagai berikut:

	2014 dan/and 2013
KPAS dan Perseroan	52,858
TKPI	97,136
KAP	5,496
RU	199
	<u>155,689</u>

Acquisition of PT Rimba Utara ("RU")

On 19 January 2012, the Company acquired 99.2% share ownership in RU through purchase of shares from existing shareholders of RU. The Company paid to the existing shareholders of RU an amount totalling to Rp 322 for 124 shares of RU which has the nominal value of Rp 1,000,000 (whole Rupiah) per share. Consequently, the Company controlled RU as a result of this acquisition

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 199.

Acquisition of PT Kencana Alam Permai ("KAP")

On 20 December 2012, the Company acquired additional 78.95% share ownership in KAP (previously the Company had 20% ownership interest and recorded as investments in associates) to become 98.95% share ownership through purchase of additional new shares issued by KAP for Rp 3,750 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. Effective 20 December 2012, the Company obtained control of KAP.

Taking control of KAP will enable the Company to increase its raw materials supply which will increase the Company's production, sales and market share of palm oil. The Company also expects to reduce cost through economies of scale.

As a result of the transaction, a goodwill was recognized for an amount of Rp 5,496. The goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KAP's products to the Company.

Impairment test of goodwill

For the purpose of impairment testing, the aggregate carrying amounts of goodwill is allocated to each cash generating unit (CGU) as follows:

KPAS and the Company
TKPI
KAP
RU

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

KPAS dan Perseroan

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Nilai pakai di tahun 2014 ditentukan dengan cara yang sama dengan tahun 2013. Unit penghasil kas merupakan gabungan antara KPAS dan Perseroan karena *Goodwill* tersebut diatribusikan pada sinergi yang diharapkan akan tercapai dari penjualan produk KPAS kepada Perseroan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	2014
Tingkat diskonto	14.10%
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama dua puluh tahun kedepan)	2.56%

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama dua puluh tahun kedepan digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto, dimana arus kas ini didasarkan pada tren hasil dari aktivitas tanam perkebunan unit penghasil kas.

EBITDA yang dianggarkan dihitung berdasarkan ekspektasi hasil masa depan dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk beberapa hal berikut ini:

- Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, diharapkan bahwa, dalam sepuluh tahun pertama rencana usaha, EBITDA masing-masing diproyeksikan untuk tumbuh dengan tingkat pertumbuhan rata-rata 12,17% dan 21,96%.
- Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, diharapkan bahwa, setelah tahun kesepuluh rencana usaha, EBITDA masing-masing diproyeksikan akan menurun dengan tingkat penurunan rata-rata 7,05% dan 6,58%.

KPAS and the Company

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2014 was determined in a similar manner as 2013. The CGU represented KPAS and the Company because the goodwill is attributable to the synergies expected to be achieved from selling KPAS' products to the Company.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	2013	
Tingkat diskonto	15.70%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama dua puluh tahun kedepan)	7.69%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next twenty years)</i>

The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Twenty years of future cash flows were included in the discounted cash flow model and were based on the yield trend of the CGU's planting activities.

Budgeted EBITDA was based on expectation of future outcomes taking into account past experience, adjusted for the following:

- *At 31 December 2014 and 2013, it was expected that, in the first ten years of the business plan, EBITDA was projected to grow by an average growth rate of 12.17% and 21.96%, respectively.*
- *At 31 December 2014 and 2013, it was expected that, after the tenth year of the business plan, EBITDA was projected to decline by an average decline rate of 7.05% and 6.58%, respectively.*

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. GOODWILL (Lanjutan)

12. GOODWILL (Continued)

TKPI

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan. Nilai pakai di tahun 2014 ditentukan dengan cara yang sama dengan tahun 2013.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	<u>2014</u>
Tingkat diskonto	14.14%
Tingkat pertumbuhan nilai akhir	4.25%
Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan)	14%

Tingkat diskonto merupakan nilai sebelum pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas.

Arus kas selama lima tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan, mana yang lebih rendah, antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) yang diestimasi oleh manajemen.

Tingkat pertumbuhan EBITDA yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun kedepan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas.

Berdasarkan penelaahannya atas status *goodwill* pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai untuk *goodwill* tidak diperlukan karena kemungkinan perubahan atas asumsi utama yang diterapkan tidak akan mungkin menyebabkan nilai tercatat unit penghasil kas melebihi jumlah terpulihkannya.

TKPI

The recoverable amount of the CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flow to be generated from the continuing use of the CGU. Value in use in 2014 was determined in a similar manner as in 2013.

Key assumptions used in the calculation of recoverable amount are as follows:

	<u>2013</u>	
	14.75%	<i>Discount rate</i>
	4.11%	<i>Terminal value growth rate</i>
	16%	<i>Budgeted EBITDA growth rate (average of next five years)</i>

The discount rate was a pre-tax measure estimated based on past experience, and the CGU's weighted average cost of capital.

Five years of cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) estimated by management.

The budgeted EBITDA growth rate (average of next five years) was based on the past experience of the CGU.

Based on evaluation of the status of goodwill at year end, management believes that no impairment of goodwill is necessary because any reasonably possible changes to the key assumptions applied not likely to cause the carrying amount of the cash generating units to exceed their recoverable amount.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. UTANG BANK

13. BANK LOANS

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Utang bank jangka pendek:			<i>Short-term bank loans:</i>
			<i>PT Bank Central Asia, Tbk., Jakarta, working capital (including bank overdraft) and bridging loan facilities; maximum facilities Rp 624,200 and USD 40,068,922, including bank overdraft of Rp252,500. (2013: Rp 599,200 and USD 39,524,922, including bank overdraft of Rp 252,500); outstanding balance at year-end USD 28,467,610 and Rp 297,145, including bank overdraft Rp 227,791 (2013: USD 26,260,186 and Rp 445,282, including bank overdraft of Rp 149,981)</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja (termasuk cerukan) dan fasilitas pinjaman talangan; dengan fasilitas maksimal Rp 624.200 dan USD 40.068.922, termasuk cerukan Rp 252.500 (2013: Rp 599.200 dan USD 39.524.922, termasuk cerukan Rp 252.500); saldo akhir tahun: USD 28.467.610 dan Rp 297.145, termasuk cerukan Rp 227.791 (2013: USD 26.260.186 dan Rp 445.282, termasuk cerukan Rp 149.981)	651,282	765,368	
			<i>PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk., Jakarta, working capital facility, outstanding balance at year-end: USD 456,000 and will mature on 31 August 2015 (2013: USD 456,000)</i>
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk., Jakarta, fasilitas modal kerja, saldo akhir tahun: USD 456.000 dan akan jatuh tempo pada 31 Agustus 2015 (2013: USD 456.000)	<u>5,673</u>	<u>5,558</u>	
	<u>656,955</u>	<u>770,926</u>	
Utang bank jangka panjang:			<i>Long-term bank loans:</i>
			<i>PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, investment credit facilities; maximum facilities Rp 3,513,746 and USD 81,996,832 (2013: Rp 2,341,192 and USD 81,996,831); outstanding balance at year-end USD 30,485,098 and Rp 2,485,809 (2013: USD 40,154,679 and Rp 1,673,811) repayable on a quarterly installment basis and the final repayment due in various dates between June 2015 –May 2024</i>
PT Bank Central Asia Tbk., Jakarta, fasilitas kredit investasi; fasilitas maksimal Rp 3.513.746 dan USD 81.996.832 (2013: Rp 2.341.192 dan USD 81.996.831); saldo akhir tahun: USD 30.485.098 dan Rp 2.485.809 (2013: USD 40.154.679 dan Rp 1.673.811), dibayar secara angsuran triwulanan dan pembayaran terakhir jatuh tempo pada berbagai tanggal antara Juni 2015 –Mei 2024	2,865,044	2,163,256	
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(488,165)</u>	<u>(315,103)</u>	<i>Current portion</i>
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2,376,879</u>	<u>1,848,153</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

13. UTANG BANK (Lanjutan)

13. BANK LOANS (Continued)

Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum during the year were as follows:

	2014	2013	
Rupiah	2.75% - 10.90%	2.75% - 10.15%	Rp
Dolar Amerika Serikat	2% - 5.75%	2% - 5.75%	US Dollar

Utang bank tersebut dijamin dengan aset Perseroan seperti piutang usaha, persediaan, sebagian besar dari aset tetap, investasi tertentu pada entitas anak, jaminan korporasi dari entitas anak tertentu; dan piutang usaha, persediaan, aset tetap, dan tanaman perkebunan dari entitas anak tertentu; jaminan pribadi dari direksi suatu entitas anak, dan jaminan korporasi dari Perseroan.

The bank loans are secured by the Company's trade receivables, inventories, major portion of fixed assets, certain investments in subsidiaries, corporate guarantees from certain subsidiaries; and certain subsidiaries' trade receivables, inventories, fixed assets, plantations; personal guarantee from a subsidiary's directors, and corporate guarantee from the Company.

Pinjaman bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu, antara lain, memperoleh pinjaman baru dari pihak lain dalam jumlah tertentu; berinvestasi atau membuka usaha baru di luar usaha inti; menjual atau melepaskan aset selain dalam operasi normal; melebur atau konsolidasi dengan pihak lain; perubahan dalam anggaran dasar dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi; pembayaran dividen lebih tinggi dari 20% laba bersih Perseroan; dan kepatuhan pada beberapa persyaratan keuangan dan administrasi.

The bank loans contain certain covenants and restriction on, among other things, obtaining new loan from other party over a certain amount; invest or open a new business outside of the core business; sell or dispose the assets other than in the normal operation; merge or consolidate with any other party; changes in the articles of association and composition of Board of Commissioners and Directors; payments of dividends higher than 20% of the Company's net income; and compliance with several financial and administrative requirements.

Berikut ini adalah persyaratan keuangan yang harus dipenuhi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013:

The financial requirements that should be fulfilled for the year ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

Keterangan	2014		2013		Description
	Induk/ Parent**	Entitas anak/ Subsidiaries**	Induk/ Parent**	Entitas anak/ Subsidiaries*	
EBITDA terhadap beban bunga dan cicilan (minimal)	1.25	1.25	1.25	1.25	<i>EBITDA to interest and installment (minimum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan terhadap EBITDA (maksimal)	5.00	5.00	5.00	5.00	<i>Total bank loan and finance lease obligation to EBITDA (maximum)</i>
Total utang bank dan pembiayaan terhadap ekuitas (maksimal)	2.00	2.00	2.00	2.00	<i>Total bank loan and finance lease obligation to equity (maximum)</i>

* Perhitungan rasio didasarkan pada angka gabungan laporan keuangan entitas anak (SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DPS, KAP, DIL, PUL, PSA).

** Calculation of ratio is based on the combined figures of subsidiaries' financial statements (SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DPS, KAP, DIL, PUL, PSA).*

** Perhitungan rasio didasarkan pada angka laporan keuangan konsolidasian.

*** Calculation of ratio is based on the consolidated financial statements' figures.*

Pembayaran pokok pinjaman untuk pinjaman jangka panjang pada tahun 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar USD 9.669.580 dan Rp 206.165, USD 15.204.360 dan Rp 267.175.

In 2014 and 2013, the payment of loan principal for long term loans amounted to USD 9,669,580 and Rp 206,165, USD 15,204,360 and Rp 267,175, respectively.

Sehubungan dengan perjanjian utang bank diatas, Perseroan dan entitas anak diwajibkan untuk mengalokasikan dana di rekening banknya yang penggunaannya dibatasi.

Pursuant to the above bank loan agreements, the Company and subsidiaries are required to allocate funds in their bank accounts for which use is restricted.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

14. UTANG USAHA-PIHAK KETIGA

14. TRADE PAYABLES-THIRD PARTIES

Merupakan utang usaha kepada pihak ketiga untuk pembelian barang dan jasa.

Represent trade payables to third parties for the purchase of goods and services.

Utang usaha dalam mata uang:

Trade payables in currencies:

	2014	2013	
Rupiah	209,440	276,549	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	201,510	191,977	<i>US Dollar</i>
Euro	10,010	22,554	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	390	442	<i>Singapore Dollar</i>
Yen Jepang	58	65	<i>Japanese Yen</i>
Yuan Cina	8	2,243	<i>Chinese Yuan</i>
Poundsterling GB	-	69	<i>Poundsterling GB</i>
	<u>421,416</u>	<u>493,899</u>	

Perseroan dan entitas anak tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha diatas.

The Company and subsidiaries do not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

15. BEBAN AKRUAL

15. ACCRUED EXPENSES

	2014	2013	
Kompensasi karyawan	24,448	23,481	<i>Employee compensation</i>
Kontraktor	21,770	16,441	<i>Contractor</i>
Biaya angkut	13,666	11,221	<i>Freight cost</i>
Royalti	-	2,693	<i>Royalty</i>
Sewa	4,219	1,159	<i>Rent</i>
Lain-lain	10,299	10,787	<i>Others</i>
	<u>74,402</u>	<u>65,782</u>	

16. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

16. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2014	2013	
Uang muka dari pelanggan	173,257	213,292	<i>Advance from customers</i>
Uang muka penjualan aset tetap	36,466	-	<i>Advance received from sale of fixed assets</i>
Utang lainnya	82,207	72,853	<i>Other payables</i>
	<u>291,930</u>	<u>286,145</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Imbalan pasca-kerja

Perseroan dan entitas anak membukukan kewajiban atas imbalan pasca-kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Kewajiban imbalan pasca-kerja tersebut dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris berkualifikasi, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Beban jasa kini	42,404	49,150
Amortisasi beban jasa masa lalu	382	382
Beban bunga	21,746	20,136
Amortisasi kerugian aktuarial	(359)	5,656
Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja yang diakui segera	7,024	6,366
Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	(227)	1,607
Keuntungan kurtailmen dan penyelesaian	-	(30)
Beban pemutusan hubungan kerja	8,567	18,076
	<u>79,537</u>	<u>101,343</u>

a. *Post-employment benefits*

The Company and subsidiaries provide post-employment benefits obligation for its qualifying employees in accordance with Labor law No. 13/2003.

The post-employment benefits obligation was calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, a qualified actuary, using the projected unit credit method.

Employment benefits costs recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2014	2013	
Beban jasa kini	42,404	49,150	<i>Current service cost</i>
Amortisasi beban jasa masa lalu	382	382	<i>Amortization of past service cost</i>
Beban bunga	21,746	20,136	<i>Interest cost</i>
Amortisasi kerugian aktuarial	(359)	5,656	<i>Amortization of actuarial loss</i>
Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja yang diakui segera	7,024	6,366	<i>Past services and termination benefit cost immediately recognized</i>
Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	(227)	1,607	<i>Revision of termination benefit cost immediately recognized</i>
Keuntungan kurtailmen dan penyelesaian	-	(30)	<i>Gain on curtailment and settlement</i>
Beban pemutusan hubungan kerja	8,567	18,076	<i>Termination benefits cost</i>
	<u>79,537</u>	<u>101,343</u>	
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>Movement in the present value of the defined benefit obligation are as follow:</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, saldo awal tahun	267,796	362,551	<i>Present value of defined benefit obligation, beginning of year</i>
Beban jasa kini	42,404	49,150	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	21,746	20,136	<i>Interest cost</i>
Keuntungan kurtailmen dan penyelesaian	-	(446)	<i>Gain on curtailment and settlement</i>
Beban jasa lalu dan pemutusan hubungan kerja yang diakui segera	7,024	6,366	<i>Past services and termination benefit cost immediately recognized</i>
Revisi imbalan mengundurkan diri yang diakui segera	(227)	1,607	<i>Revision of termination benefit cost immediately recognized</i>
Keuntungan aktuarial	(69,176)	(154,637)	<i>Actuarial gain</i>
Imbalan yang dibayarkan	(11,809)	(16,931)	<i>Benefits paid</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, saldo akhir tahun	<u>257,758</u>	<u>267,796</u>	<i>Present value of defined benefit obligation, end of year</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

a. Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

a. Post-employment benefits (Continued)

Liabilitas imbalan kerja yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities reflected in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2014	2013	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	257,758	267,796	Present value of defined benefit obligation
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	96,561	27,130	Unrecognized actuarial gain
Beban jasa masa lalu yang belum diakui	(4,051)	(3,819)	Unrecognized past service costs
Liabilitas imbalan kerja	<u>350,268</u>	<u>291,107</u>	Employee benefits liabilities

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	291,107	224,771	Beginning balance
Beban imbalan kerja tahun berjalan	79,537	101,343	Employee benefits cost for the year
Pembayaran imbalan pemutusan hubungan kerja	(8,567)	(18,076)	Payments of termination benefits
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(11,809)	(16,931)	Payment of employee benefits for the year
Saldo akhir	<u>350,268</u>	<u>291,107</u>	Ending balance

	2014	2013	2012	2011	2010
Informasi historis					
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	257,758	267,796	362,551	253,682	148,702
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(3,279)	48,520	(16,893)	(3,835)	4,724

Historical information
Present value of the defined benefit obligation
Experience adjustments arising on plan liabilities

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long service benefits liabilities

Perseroan menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perseroan selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

The Company provides long-service benefits for its employees who have worked for the Company for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

A summary of the movements in the long-service benefits liabilities for the year ended 31 December 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, awal tahun (Pendapatan)/beban imbalan kerja	24,346	26,247	Long service benefits liabilities, beginning of year
Pembayaran imbalan kerja	(3,079)	(1,650)	Benefits (income)/cost
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, akhir tahun	<u>21,887</u>	<u>24,346</u>	Benefits payments
			Long-service benefits liabilities, end of year

	2014	2013	2012	2011	2010	
Informasi historis						Historical information
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21,887	24,346	26,247	20,880	7,272	Present value of the defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(1,128)	3,154	(1,587)	22	1,405	Experience adjustments arising on plan liabilities

c. Beban imbalan kerja

c. Employee benefits costs

	2014	2013	
Beban imbalan kerja tersebut diakui pada akun berikut:			The expense was recognized in the following line items:
Beban pokok penjualan	55,497	70,725	Cost of sales
Beban penjualan	866	936	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	14,934	19,127	General and administrative expense
Tanaman belum menghasilkan	8,860	10,304	Immature plantation
	<u>80,157</u>	<u>101,092</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA
(Lanjutan)**

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(Continued)**

d. Asumsi aktuarial

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%
Tingkat bunga diskonto per tahun	8 %

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar modal aktif pada tanggal posisi keuangan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

d. Actuarial assumptions

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the obligation as of 31 December 2014 and 2013 were as follows:

	2013	
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	Salary increment rate per annum
Tingkat bunga diskonto per tahun	9%	Discount rate per annum

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the financial position date.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

	2014	2013	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 29	124,278	13,695	Article 29
Pasal 21	7,410	5,346	Article 21
Pasal 23	1,150	1,234	Article 23
Pasal 4(2)	927	649	Article 4(2)
Pasal 25	12,497	9,923	Article 25
Lainnya	566	792	Others
Pajak Pertambahan Nilai	9,851	11,454	Value Added Tax
	<u>156,679</u>	<u>43,093</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

b. Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:		b. The components of income tax expense are as follows:	
	2014	2013	
Perseroan:			<i>The Company:</i>
Kini	27,028	44,432	<i>Current</i>
Penyesuaian periode lalu	989	-	<i>Adjustment for previous period</i>
Tangguhan	(5,799)	(6,508)	<i>Deferred</i>
	22,218	37,924	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	200,823	80,638	<i>Current</i>
Tangguhan	(298)	(27,829)	<i>Deferred</i>
	200,525	52,809	
Konsolidasian:			<i>Consolidated:</i>
Kini	227,851	125,070	<i>Current</i>
Penyesuaian periode lalu	989	-	<i>Adjustment for previous period</i>
Tangguhan	(6,097)	(34,337)	<i>Deferred</i>
	222,743	90,733	
c. Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:		c. The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:	
	2014	2013	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	872,537	306,429	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	135,834	110,850	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(946,470)	(268,165)	<i>Profit before income tax of the subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	61,901	149,114	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	15,475	37,279	<i>Income tax expense at tax rate of 25%</i>
Perubahan beban pajak periode lalu berdasarkan hasil pemeriksaan pajak	989	-	<i>Changes in previous period tax expenses according to tax audit result</i>
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen	11,872	8,345	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	(1,383)	(3,004)	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Depresiasi atas penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi TKPI dan KPAS (Catatan 12)	(4,650)	(4,696)	<i>Depreciation of fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI and KPAS (Note 12)</i>
Perubahan pada beda temporer	(85)	-	<i>Changes in temporary differences</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense:</i>
Perseroan	22,218	37,924	<i>Company</i>
Entitas Anak	200,525	52,809	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan	222,743	90,733	<i>Income tax expense</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

d. Income tax is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak Perseroan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable profit is as follows:

	2014	2013	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	872,537	306,429	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	135,834	110,850	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(946,470)	(268,165)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	61,901	149,114	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(12,226)	(37,948)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja	14,181	35,724	<i>Employee benefits liabilities</i>
Beban akrual	(230)	(2,540)	<i>Accruals</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4,925)	-	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Beban pembayaran berbasis saham	1,921	-	<i>Share-based payment expense</i>
	(1,279)	(4,764)	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	937	335	<i>Entertainment gift and donations</i>
Pendapatan bunga kena pajak final	(9,007)	(1,315)	<i>Interest income subject to final tax</i>
Beban bunga tidak boleh dikurangkan	47,645	30,448	<i>Interest expense-non deductible</i>
Beban pembayaran berbasis saham	5,466	-	<i>Share-based payment expense</i>
Lain-lain	2,449	3,911	<i>Other</i>
	47,490	33,379	
Laba kena pajak Perseroan	108,112	177,729	<i>Taxable profit of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	27,028	44,432	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan			<i>Prepaid income tax of the Company</i>
Pasal 22	3,327	412	<i>Article 22</i>
Pasal 23	472	28	<i>Article 23</i>
Pasal 25	66,411	60,648	<i>Article 25</i>
	70,210	61,088	
Utang pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax payable:</i>
Perseroan	-	-	<i>Company</i>
Entitas Anak	124,278	13,695	<i>Subsidiaries</i>
	124,278	13,695	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka:			<i>Prepaid corporate income tax :</i>
Perseroan	43,182	16,656	<i>Company</i>
Entitas anak	7,002	28,674	<i>Subsidiaries</i>
	<u>50,184</u>	<u>45,330</u>	

Dalam laporan keuangan konsolidasian 2014, perhitungan pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In 2014 consolidated financial statements, the tax calculation is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its corporate income tax return.

e. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

e. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities are as follows:

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Penyusutan aset tetap	(26,730)	(23,759)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Liabilitas imbalan kerja	42,081	38,536	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	1,231	<i>Provision for decline in value of inventory</i>
Beban pembayaran berbasis saham	480	-	<i>Share-based payment expense</i>
Beban akrual	(1,334)	(1,277)	<i>Accruals</i>
	<u>14,497</u>	<u>14,731</u>	
Laba yang belum direalisasikan dari transaksi dalam grup	7,758	6,375	<i>Unrealized profit from transactions within the group</i>
Penyesuaian nilai wajar dari akuisisi TKPI dan KPAS	(39,717)	(44,367)	<i>Fair value adjustments arising from acquisitions of TKPI and KPAS</i>
Liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(17,462)</u>	<u>(23,261)</u>	<i>Deferred tax liabilities, net</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>100,621</u>	<u>100,323</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>
Total aset pajak tangguhan, neto	<u>100,621</u>	<u>100,323</u>	<i>Total deferred tax assets, net</i>
Total liabilitas pajak tangguhan, neto	<u>(17,462)</u>	<u>(23,261)</u>	<i>Total deferred tax liabilities, net</i>

Pada 31 Desember 2014, rugi fiskal yang dapat dikompensasi beberapa entitas anak adalah sebesar Rp 297.613 (2013: Rp 361.854), dimana sebesar Rp 89.322 (2013: Rp 106.546) tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2014, rugi fiskal yang dapat dikompensasi entitas anak akan berakhir di tahun 2015 sampai dengan 2019.

As of 31 December 2014, certain subsidiaries had tax loss carryforwards totalling approximately Rp 297,613 (2013: Rp 361,854) of which amounted to Rp 89,322 (2013: Rp 106,546) has not been recognized as deferred tax assets. As of 31 December 2014, the subsidiaries' tax loss carryforwards will expire in varying amounts in 2015 until 2019.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

- f. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/ menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- f. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment system. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Posisi pajak Perseroan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perseroan yang diyakininya berlandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period that such determination is made.

19. MODAL SAHAM

19. SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn tanggal 23 Januari 2013 No. 85, pemegang saham Perseroan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh) per saham sehingga jumlah saham beredar yang dikeluarkan menjadi 1.844.700.000 saham.

In accordance with the deed of notary public Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn dated 23 January 2013 No. 85, the Company's shareholders approved the change of the nominal value of the Company's shares from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 100 (whole Rupiah) per share, and accordingly, number of outstanding shares changed to 1,844,700,000 shares.

Pemegang saham juga menyetujui rencana untuk mencatatkan penawaran umum perdana saham Perseroan kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 500.000.000 saham. Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia diperoleh pada tanggal 31 Januari 2013 dengan No. AHU-03563.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 22 Februari 2013 dengan No. AHU-AH.01.10-06059, dan tanggal 22 Februari 2013 dengan No. AHU-AH.01.10-06060.

The Shareholders also approved the plan for initial public offering of maximum 500,000,000 shares. Approval from Minister of Law and Human Rights were obtained on 31 January 2013 under No. AHU-03563.AH.01.02.Tahun 2013, on 22 February 2013 under No. AHU-AH.01.10-06059, and on 22 February 2013 under AHU-AH.01.10-06060.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Pada tanggal 14 Juni 2013, Perseroan mencatatkan 275.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia, dimana telah disetujui oleh pemegang saham dan dinotariskan oleh Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn, dengan akta No. 08 tanggal 1 Oktober 2013. Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia diperoleh tanggal 23 Oktober 2013 dengan No. AHU-AH.01.10-43587.

On 14 June 2013, the Company listed 275,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange, whereas it had been approved by the shareholders and had been notarized by Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, Mkn with the deed No. 08 dated 1 October 2013. Approval from Minister of Law and Human Rights was obtained on 23 October 2013 under No. AHU-AH.01.10-43587.

Dengan demikian, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Accordingly, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2014 and 2013 was as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	2014		
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	531,710,000	53,171	25.08
PT Krishna Kapital Investama	310,073,000	31,007	14.63
PT Mitra Aneka Guna	172,800,000	17,280	8.15
PT Tri Nur Cakrawala	152,225,000	15,223	7.18
Andrianto Oetomo	115,073,500	11,507	5.43
Arianto Oetomo	115,073,500	11,507	5.43
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	722,745,000	72,275	34.10
	<u>2,119,700,000</u>	<u>211,970</u>	<u>100.00</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Pemegang saham/ Shareholders	2013		
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
PT Triputra Investindo Arya	573,210,000	57,321	27.04
PT Krishna Kapital Investama	306,600,000	30,660	14.46
PT Mitra Aneka Guna	217,800,000	21,780	10.28
PT Tri Nur Cakrawala	159,225,000	15,923	7.51
Andrianto Oetomo	113,653,500	11,365	5.36
Arianto Oetomo	113,653,500	11,365	5.36
Masyarakat/Public (Masing-masing di bawah 5%/ each below 5%)	635,558,000	63,556	29.99
	<u>2,119,700,000</u>	<u>211,970</u>	<u>100.00</u>

Kepemilikan saham Perusahaan oleh Dewan Direksi adalah sebagai berikut :

The detail of the Company's shares owned by the Board of Directors are as follows :

Pemegang saham/ Shareholders	2014		
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	115,073,500	11,507	5.43
Ir. Djojo Boentoro	37,950,000	3,795	1.79
Ricky Budiarto	31,680,000	3,168	1.49
Fransiscus Efendi Sulisetyo	23,760,000	2,376	1.12
Timotheus Arifin C	17,760,000	1,776	0.84
	<u>226,223,500</u>	<u>22,622</u>	<u>10.67</u>

Pemegang saham/ Shareholders	2013		
	Jumlah saham/ Number of shares	Jumlah nominal/ Nominal value Rp juta/Rp million	%
Andrianto Oetomo	113,653,500	11,365	5.36
Ir. Djojo Boentoro	37,950,000	3,795	1.79
Drs. Joseph Tedjasukmana	31,680,000	3,168	1.49
Ricky Budiarto	31,680,000	3,168	1.49
Fransiscus Efendi Sulisetyo	23,760,000	2,376	1.12
Timotheus Arifin C	23,760,000	2,376	1.12
	<u>262,483,500</u>	<u>26,248</u>	<u>12.37</u>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perseroan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratio in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and paid-up capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in its Annual General Shareholders' Meeting.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	2014 dan/and 2013	
Penerbitan 33.000 saham pada tahun 1999	16,500	<i>Issuance of 33,000 shares in 1999</i>
Penerbitan 54.000 saham pada tahun 2001	43,110	<i>Issuance of 54,000 shares in 2001</i>
Penerbitan 18.000 saham pada tahun 2003	9,000	<i>Issuance of 18,000 shares in 2003</i>
Penerbitan 47.500.000 saham pada tahun 2004	47,500	<i>Issuance of 47,500,000 shares in 2004</i>
Penerbitan 34.340.000 saham pada tahun 2007	34,340	<i>Issuance of 34,340,000 shares in 2007</i>
Penerbitan 33.630.000 saham pada tahun 2012	84,075	<i>Issuance of 33,630,000 shares in 2012</i>
Penawaran saham perdana, 275.000.000 saham pada Juni 2013 (Catatan 1b)	481,250	<i>Initial public offering, 275,000,000 shares in June 2013 (Note 1b)</i>
Biaya emisi saham, neto	(40,383)	<i>Share issuance cost, net</i>
	<u>675,392</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

21. OTHER EQUITY COMPONENT

Mutasi komponen ekuitas lainnya untuk tahun berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Movement of other equity component for the year ended 31 December 2014 and 2013 is as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	(106,633)	223,602	<i>Beginning balance</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali	(239)	(1,228)	<i>Changes in equity of a Subsidiary attributable to owners of the Company and the non-controlling interest</i>
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali SWA, DAN dan DIN	-	(329,007)	<i>Transaction with non-controlling interest of SWA, DAN, DIN</i>
Saldo akhir	<u>(106,872)</u>	<u>(106,633)</u>	<i>Ending balance</i>

Pada tahun 2003, SWA menerbitkan saham baru kepada pemegang saham lainnya, dan menyebabkan kepemilikan saham Perseroan di SWA terdilusi dari 87,5% menjadi 65,45%. Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya, sebesar Rp 12.870.

In 2003, SWA issued new shares to other shareholders, and accordingly the Company's share ownership in SWA was diluted from 87.5% to 65.45%. The Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 12,870.

Pada tahun 2009, DAN dan DIN menerbitkan saham baru kepada pemegang saham lainnya, dan menyebabkan kepemilikan saham Perseroan di DAN dan DIN terdilusi masing-masing dari 75,50% menjadi 54,13%. Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya masing-masing sebesar Rp 33.522 dan Rp 33.680.

In 2009, DAN and DIN issued new shares to other shareholders, and accordingly the Company's share ownership in DAN and DIN were diluted from 75.50% to 54.13%, respectively. The Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 33,522 and Rp 33,680, respectively.

Pada tahun 2011, Perseroan membeli tambahan saham baru yang diterbitkan oleh TKPI, sehingga merubah kepemilikan saham Perseroan dari 50,88% menjadi 65%. Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 30.160 (saldo debit).

In 2011, the Company purchased additional new shares issued by TKPI and changed the Company's share ownership in TKPI from 50.88% to 65%. The Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 30,160 (debit balance).

Pada tanggal 10 Pebruari 2012, Perseroan mendirikan sebuah anak perusahaan baru (GUN) dengan membayar 59.900 saham yang diterbitkan oleh GUN sebesar nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham atau sejumlah Rp 59.9. Perseroan memperoleh 99,83% kepemilikan saham di GUN atas transaksi ini. Selanjutnya, pada tanggal 26 Desember 2012, Perseroan membeli tambahan 0,16% kepemilikan saham di GUN sehingga menjadi 99,99% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh GUN sebesar Rp 1.940 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 5.

On 10 February 2012, the Company established a new subsidiary company (GUN) by paying-up 59,900 shares issued by GUN at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share or totalling to Rp 59,9. The Company obtained 99.83% share ownership in GUN as a result of the transaction. Subsequently, on 26 December 2012, the Company purchased additional 0.16% share ownership in GUN to become 99.99% share ownership through purchase of additional new shares issued by GUN for Rp 1,940 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. As a result of this transaction, the Company recognized the changes of the share ownership in the other equity component amounted to Rp 5.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA
(Lanjutan)**

**21. OTHER EQUITY COMPONENT
(Continued)**

Pada tanggal 7 Desember 2012, Perseroan membeli tambahan 2,92% kepemilikan saham di NI sehingga menjadi 92,50% kepemilikan saham melalui pembelian tambahan saham baru yang diterbitkan oleh NI sebesar Rp 14.000 dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 95 (saldo debit).

On 7 December 2012, the Company purchased additional 2.92% share ownership in NI to become 92.50% share ownership through purchase of additional new shares issued by NI for Rp 14,000 at nominal value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share. As a result of this transaction, the Company recognized the change of the share ownership in the other equity component amounted to Rp 95 (debit balance).

Pada tanggal 14 Desember 2012, Perseroan mengakuisisi 100% kepemilikan saham di TP, dan oleh karena itu Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham melalui akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa hilangnya pengendalian dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 173.780.

On 14 December 2012, the Company acquired 100% shares ownership of TP, and therefore the Company recognized the changes of the shares ownership through acquisition of non-controlling interest without a loss of control, in the other equity component amounted to Rp 173,780.

Pada tahun 2013, Perseroan membeli tambahan saham baru yang diterbitkan oleh beberapa entitas anak, yaitu PWP, DWT, DIL, GUN, KAP, PSA, RUT, MAL dan PUL, sehingga merubah kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 1.228 (saldo debit).

In 2013, the Company purchased additional new shares issued by certain subsidiaries, which are PWP, DWT, DIL, GUN, KAP, PSA, RUT, MAL and PUL, affected the changes of the Company's ownership interest in subsidiaries. As a result of this transaction, the Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 1,228 (debit balance).

Pada tanggal 2 Desember 2013, Perseroan membeli kepemilikan saham kepentingan nonpengendali di SWA, DAN dan DIN, dan oleh karena itu Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham melalui akuisisi kepentingan nonpengendali tanpa hilangnya pengendalian dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 329.007 (saldo debit).

On 2 December 2013, the Company purchase shares ownership of non-controlling interest in SWA, DAN and DIN, and therefore the Company recognized the changes of the shares ownership through acquisition of non-controlling interest without a loss of control, in the other equity component amounted to Rp 329,007 (debit balance).

Pada tahun 2014, Perseroan membeli tambahan saham baru yang diterbitkan oleh beberapa entitas anak, yaitu DIL, PSA, DPS, DBL, KAP dan PUL, sehingga merubah kepemilikan saham Perseroan pada entitas anak. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perseroan mengakui perubahan kepemilikan saham dalam komponen ekuitas lainnya sebesar Rp 239 (saldo debit).

In 2014, the Company purchased additional new shares issued by certain subsidiaries, which are DIL, PSA, DPS, DBL, KAP and PUL, affected the changes at the Company's ownership interest in subsidiaries. As a result of this transaction, the Company recognized the changes of the shares ownership in the other equity component amounted to Rp 239 (debit balance).

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

22. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

22. SHARE-BASED PAYMENT

Efektif pada tanggal 1 Juli 2014, Perseroan memberikan penghargaan opsi saham yang memberi hak bagi beberapa karyawan untuk membeli saham Perseroan (Catatan 1c).

Effective on 1 July 2014, the Company granted the shares option award that entitle certain employees to purchase shares in the Company (Note 1c).

Jumlah estimasi biaya *grant* atas penghargaan tersebut sampai pada akhir masa *vesting* berkisar Rp 26.205. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan telah mengakui sebesar Rp 7.386 sebagai beban.

Total estimated grant cost of the award until end of its vesting period is approximately Rp 26,205. As of 31 December 2014, the Company has recognized Rp 7,386 as an expense.

**23. DIVIDEN KAS DAN
PENCADANGAN SALDO LABA**

**23. CASH DIVIDEND AND APPROPRIATION
OF RETAINED EARNINGS**

Saldo laba ditentukan penggunaannya merupakan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Appropriated retained earnings represent statutory reserve set up to comply with the provisions of Indonesian Corporate law.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Februari 2013, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 5.000 dari laba tahun 2012 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 83.012 atau Rp 45 (Rupiah penuh) per saham. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juni 2013.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 28 February 2013, the shareholders approved to appropriate Rp 5,000 for statutory reserve from 2012 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 83,012 or Rp 45 (whole Rupiah) per share. The dividends were paid to shareholders in June 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 Mei 2014, pemegang saham menetapkan cadangan umum Rp 10.000 dari laba tahun 2013 dan pembagian dividen kas sebesar Rp 42.394 atau Rp 20 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 20 Juni 2014. Dividen dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juli 2014.

Based on Annual Shareholders' General Meeting dated 8 May 2014, the shareholders approved to appropriate Rp 10,000 for statutory reserve from 2013 earnings, and distribute cash dividends amounting to Rp 42,394 or Rp 20 (whole Rupiah) per share to the shareholders registered as at 20 June 2014. The dividends were paid to shareholders in July 2014.

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas dan laba/(rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and profit/(loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	40,808	26,524	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi kepentingan nonpengendali SWA, DAN dan DIN oleh Perseroan (Catatan 4 dan 21)	-	531	<i>Acquisition of non-controlling interest SWA, DAN and DIN by the Company (Note 4 and 21)</i>
Bagian laba neto entitas anak	99	12,525	<i>Portion of subsidiaries' net profit</i>
Perubahan ekuitas entitas anak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali (Catatan 21)	239	1,228	<i>Changes in equity of subsidiaries attributable to owners of the Company and the non-controlling interests (Note 21)</i>
Saldo akhir	<u>41,146</u>	<u>40,808</u>	<i>Ending balance</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

25. PENJUALAN NETO

25. NET SALES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Lokal	3,657,848	2,581,862	<i>Local</i>
Ekspor	1,240,631	1,260,320	<i>Export</i>
	<u>4,898,479</u>	<u>3,842,182</u>	

Penjualan kepada pelanggan dimana jumlah penjualannya melebihi 10% dari total penjualan neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut: *Sales to customers representing more than 10% of total net sales in each respective year are as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Wilmar Nabati Indonesia	988,358	872,104	<i>PT Wilmar Nabati Indonesia</i>
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	737,226	1,149,048	<i>PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk</i>
	<u>1,725,584</u>	<u>2,021,152</u>	

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COST OF SALES

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pemakaian bahan baku	1,728,036	1,384,550	<i>Materials used</i>
Tenaga kerja langsung	690,287	578,219	<i>Direct labor</i>
Beban <i>overhead</i>	810,131	798,498	<i>Overhead costs</i>
Total beban produksi	3,228,454	2,761,267	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, awal tahun	92,008	43,584	<i>Work in process, beginning of year</i>
Persediaan barang dalam pengolahan, akhir tahun	(211,721)	(92,008)	<i>Work in process, end of year</i>
Beban pokok produksi	3,108,741	2,712,843	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi - neto, awal tahun	279,335	218,255	<i>Finished goods inventory - net, beginning of year</i>
Persediaan barang jadi - neto, akhir tahun	(199,030)	(279,335)	<i>Finished goods inventory - net, end of year</i>
Beban pokok penjualan	<u>3,189,046</u>	<u>2,651,763</u>	<i>Cost of sales</i>

Pembelian dari pemasok dimana jumlah pembelannya melebihi 10% dari total pembelian neto masing-masing tahun adalah sebagai berikut: *Purchases from any suppliers representing more than 10% of total net purchase in each respective year are as follows:*

	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
PT Sentana	231,204	214,085	<i>PT Sentana</i>
PT Pupuk Hikay	170,271	127,389	<i>PT Pupuk Hikay</i>
	<u>401,475</u>	<u>341,474</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

27. BEBAN PENJUALAN

27. SELLING EXPENSES

	2014	2013	
Gudang dan pengangkutan	190,045	158,364	<i>Warehouse and freight</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	30,177	30,875	<i>Maintenance and repair</i>
Kompensasi karyawan	9,892	9,265	<i>Employees' compensation</i>
Penyusutan aset tetap	9,877	6,846	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Komisi	4,357	4,057	<i>Commissions</i>
Administrasi bank	3,514	3,070	<i>Bank charges</i>
Biaya penggantian	3,489	1,519	<i>Claim expenses</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	3,300	3,376	<i>Travel and communication</i>
Lain-lain	9,013	4,758	<i>Others</i>
	<u>263,664</u>	<u>222,130</u>	

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2014	2013	
Kompensasi karyawan	181,317	154,381	<i>Employees' compensation</i>
Jasa profesional	46,471	33,410	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas dan komunikasi	23,981	28,410	<i>Travel and communication</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	13,541	11,987	<i>Maintenance and repair</i>
Pajak dan lisensi	12,175	12,586	<i>Taxes and licenses</i>
Perlengkapan kantor	8,065	11,296	<i>Office supplies</i>
Administrasi bank	6,273	5,040	<i>Bank charges</i>
Penyusutan aset tetap	5,036	5,215	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset tidak berwujud	3,959	-	<i>Amortization expense of intangible assets</i>
Lain-lain	9,831	10,817	<i>Others</i>
	<u>310,649</u>	<u>273,142</u>	

29. PENDAPATAN KEUANGAN DAN BIAYA KEUANGAN

29. FINANCE INCOME AND FINANCE COST

	2014	2013	
Pendapatan keuangan:			<i>Finance income:</i>
Pendapatan bunga	<u>31,215</u>	<u>12,229</u>	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan:			<i>Finance costs:</i>
Beban bunga dari pinjaman	222,304	178,510	<i>Interest expense on loans and borrowings</i>
Rugi neto selisih kurs	11,821	184,219	<i>Net currency exchange loss</i>
	<u>234,125</u>	<u>362,729</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

30. LABA PER SAHAM

30. EARNINGS PER SHARE

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:			<i>The computation of earnings per share is based on the following data:</i>
	2014	2013	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	649,695	203,171	<i>Profit for the year attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (jumlah saham)	2,119,700,000	1,995,384,932	<i>Weighted average of total outstanding/issued shares for basic earning per share computation (number of shares)</i>
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	306.50	101.82	<i>Basic earnings per share (whole Rupiah)</i>

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of earnings per share.

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak timbul terutama dari risiko kerugian jika pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan dan entitas anak mengelola dan mengawasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batas kredit pelanggan.

Untuk menghindari konsentrasi risiko, kas disimpan di beberapa lembaga keuangan yang memiliki reputasi yang baik

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the financial instruments of the Company and its subsidiaries are credit risk, liquidity risk, interest rate risk and foreign exchange risk.

Credit risk

The credit risk of the Company and its subsidiaries mainly arises from risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations. The Company and its subsidiaries manage and control the credit risk of receivables by setting customers' credit limits.

To avoid concentration of risk, cash is deposited at several financial institutions of good standing.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Nilai tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimum. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah:

The carrying amount of financial assets represents the maximum credit exposure. The maximum exposure to credit risk at the reporting dates was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2014	2013	
Kas dan setara kas	1,060,286	272,300	Cash and cash equivalents
Rekening bank dibatasi penggunaannya	53,300	242,760	Restricted cash in bank
Piutang usaha	226,457	208,275	Trade receivables
Piutang lain-lain	101,366	125,284	Other receivables
Uang muka koperasi	10,244	14,505	Advances to cooperatives
Uang jaminan yang dapat dikembalikan	6,127	6,358	Refundable deposit

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit dari piutang usaha pada tanggal pelaporan berdasarkan daerah geografis adalah:

The maximum exposure to credit risk of trade receivables at the reporting dates by geographic region was:

	Nilai tercatat/ Carrying amount		
	2014	2013	
Amerika Serikat	60,949	20,492	United States of America
Indonesia	59,971	77,258	Indonesia
Eropa	52,448	62,163	Europe
Asia Pasifik	41,309	41,933	Asia Pacific
Timur Tengah	11,780	6,429	Middle East
	<u>226,457</u>	<u>208,275</u>	

Penurunan nilai

Impairment losses

Berikut ini adalah analisa umur piutang usaha dan penurunan nilainya:

The aging of all trade receivables and those receivables that were impaired was as follows:

	Pokok/ Gross	Penurunan/ nilai/ Impairment	Pokok/ Gross	Penurunan/ nilai/ Impairment	
	2014	2014	2013	2013	
Belum jatuh tempo	146,398	-	138,310	-	Not past due
Jatuh tempo 1 – 30 hari	17,987	75	15,455	-	Past due 1 – 30 days
Jatuh tempo 31 – 60 hari	15,372	12	7,188	-	Past due 31 – 60 days
Jatuh tempo 61 – 90 hari	13,005	4	5,842	-	Past due 61 – 90 days
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	37,256	3,470	41,480	-	Past due more than 90 days
	<u>230,018</u>	<u>3,561</u>	<u>208,275</u>	<u>-</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos risiko likuiditas jika terdapat ketidakcocokan yang signifikan antara waktu penerimaan piutang dan pembayaran utang dan pinjaman. Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas ini melalui pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Liquidity risk

The Company and its subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of receivables collection and the settlement of payables and borrowings. The Company and its subsidiaries manage the liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

31 Desember 2014	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas Kontraktual/ Contractual Cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih Dari 5 tahun/ More than 5 years	31 December 2014
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	656,955	666,069	666,069	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	421,416	421,416	421,416	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	9,703	10,132	9,156	713	263	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	2,865,044	3,934,105	762,417	916,096	1,461,889	793,703	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	15,411	15,411	15,411	-	-	-	Borrowings from third parties
Beban akrual	74,402	74,402	74,402	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	82,207	82,207	82,207	-	-	-	Other liabilities
	<u>4,125,138</u>	<u>5,203,742</u>	<u>2,031,078</u>	<u>916,809</u>	<u>1,462,152</u>	<u>793,703</u>	

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

31 Desember 2013	Nilai Tercatat/ Carrying amount	Arus kas Kontraktual/ Contractual/ Cash flows	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1-2 years	2 - 5 tahun/ 2 - 5 years	Lebih Dari 5 tahun/ More than 5 years	31 December 2013
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	770,926	877,335	877,335	-	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	493,899	493,899	493,899	-	-	-	Trade payables to third parties
Utang sewa pembiayaan jangka panjang	26,558	28,826	21,617	7,209	-	-	Long-term finance lease obligation
Utang bank jangka panjang	2,163,256	2,779,323	462,479	808,085	1,038,242	470,517	Long-term bank loans
Pinjaman dari pihak ketiga	17,670	17,670	17,670	-	-	-	Borrowings from third parties
Beban akrual	65,782	65,782	65,782	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas lainnya	72,853	72,853	72,853	-	-	-	Other liabilities
	<u>3,610,944</u>	<u>4,335,688</u>	<u>2,011,635</u>	<u>815,294</u>	<u>1,038,242</u>	<u>470,517</u>	

Risiko suku bunga

Interest rate risk

Risiko suku bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang didasarkan pada suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anak terekspos dengan fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga.

The interest rate risk of the Company and subsidiaries is resulted from bank loans and credit facilities which are based on floating interest rates. Accordingly, the Company and subsidiaries are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

Kebijakan grup Perseroan adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan risiko mata uang.

The Company's group policy is to obtain the most favourable interest rates available without increasing its foreign currency exposure.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Perseroan berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi ekuitas dan laba rugi.

The Company believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Foreign exchange risk

Perseroan dan entitas anak terekspos pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dari bank. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, berkurang dengan adanya sebagian pendapatan Perseroan dan entitas anak yang dihasilkan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS). Perseroan dan entitas anak mengelola keseluruhan risiko dengan membeli atau menjual mata uang asing pada tanggal *spot*, jika diperlukan.

The Company and its subsidiaries are exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the Company's and subsidiaries' partially US Dollar denominated revenue. The Company and its subsidiaries manage the overall risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, eksposur neto Perseroan dan entitas anak atas mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2014 and 2013, the net exposure of the Company and its subsidiaries to US Dollar was as follows:

	2014	2013	
	Dolar AS/ US Dollar	Dolar AS/ US Dollar	
Kas dan setara kas	4,954,713	872,123	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan piutang lain-lain	9,950,951	11,437,056	Trade receivables and other receivables
Utang usaha dan utang lain-lain	(16,222,706)	(21,896,733)	Trade payables and other payables
Beban akrual	(612,989)	(330,620)	Accrued expenses
Utang Bank	(59,408,708)	(66,870,863)	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	(695,856)	(1,903,279)	Long-term finance lease obligation
Risiko neto	<u>(62,034,595)</u>	<u>(78,692,316)</u>	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, yang pada akhir tahun 2014: Rp 12.440 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat, pada akhir tahun 2013: Rp 12.189 (Rupiah penuh)/Dolar Amerika Serikat.

At reporting date, balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were at year end 2014: Rp 12,440 (whole Rupiah)/USD; at year end 2013: Rp 12,189 (whole Rupiah)/USD.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Financial risk management (Continued)

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar AS pada tanggal 31 Desember akan mengakibatkan peningkatan (penurunan) ekuitas dan laba/rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar AS yang dianggap cukup layak oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 31 December would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on US Dollar rate variances that the Company and subsidiaries considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

	Ekuitas/Laba atau rugi <i>Equity/Profit or loss</i>		
	Menguat/ <i>Strengthening</i>	Melemah/ <i>Weakening</i>	
31 Desember 2014			31 December 2014
Dolar AS (pergerakan 6%)	(34,727)	(34,727)	US Dollar (6% movement)
31 Desember 2013			31 December 2013
Dolar AS (pergerakan 5%)	35,969	(35,969)	US Dollar (5% movement)
Menguat/melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember akan memiliki efek yang sama tetapi berlawanan pada mata uang di atas untuk jumlah yang ditampilkan di atas, dengan dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.			<i>A strengthening/weakening of the US Dollar against Rupiah at 31 December would have had the equal but opposite effect on the above currency to the amount shown above, on the basis that all other variables remain constant.</i>

32. INFORMASI PIHAK BERELASI

32. RELATED PARTY INFORMATION

Ikhtisar transaksi dan saldo Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of the Company and subsidiaries with the related parties are as follows:

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

32. INFORMASI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**32. RELATED PARTY INFORMATION
(Continued)**

a. Kompensasi personil manajemen kunci

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah direktur dan komisaris. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

a. Key management employees compensation

Key management includes directors and commissioners. The following reflects compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	Jumlah/Amount		Persentase dari total beban operasi (beban penjualan dan beban umum dan administrasi)/Percentage from total operating expense (selling expense and general and administrative expenses)		
	2014	2013	2014	2013	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	22,663	17,713	3.94%	3.58%	Salaries and other short-term benefits
Imbalan pasca-kerja dan jangka panjang lainnya	2,282	2,673	0.40%	0.54%	
	<u>24,945</u>	<u>20,386</u>	<u>4.34%</u>	<u>4.12%</u>	

b. Saldo akhir tahun yang timbul dari penjualan barang dan jasa dan lainnya.

b. Year end balances arising from sales of goods and services and others.

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah piutang terkait/Percentage from total of respective receivables		
	2014	2013	2014	2013	
Piutang usaha PT Pinafal Nusantara	12,293	12,993	5.43%	6.24%	Trade receivables PT Pinafal Nusantara
Piutang lain-lain PT Pinafal Nusantara	33,649	30,496	33.20%	24.34%	Other receivables PT Pinafal Nusantara

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun sehingga disajikan sebagai aset lancar.

Trade receivables and other receivables from related parties will be settled within one year; therefore, they are presented as current assets.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The related parties and the nature of relationship are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Pinafal Nusantara	Dimiliki oleh salah satu pemegang saham akhir yang sama/ Owned by one of the same ultimate shareholders
Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/key management personnels

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya kedalam segmen usaha dan segmen geografis. Segmen usaha terdiri dari tiga segmen yaitu kelapa sawit, produk kayu dan lain-lain. Segmen geografis disajikan dalam dua segmen berdasarkan konsentrasi pasar dari pelanggan Perseroan dan entitas anak, yaitu pasar lokal dan pasar ekspor.

The Company and subsidiaries categorize its businesses into business and geographical segments. The business segment is divided into three core segments, namely palm oil, wood products and others. The geographical segment is divided into two segments based on the market concentration of the Company's and subsidiaries' customers, namely local and export markets.

Informasi mengenai segmen usaha dan geografis Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disajikan sebagai berikut:

The information concerning the Company's and subsidiaries' business and geographical segments for the years ended 31 December 2014 and 2013 are presented below:

	2014					
	Industri kelapa sawit/ <i>Palm oil industry</i>	Industri produk per kayu/ <i>Wood product industry</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Penjualan neto						Net sales
Pihak eskternal	3,524,637	1,373,842	-	-	4,898,479	<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-	<i>Inter-segment</i>
Total penjualan neto	<u>3,524,637</u>	<u>1,373,842</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,898,479</u>	<i>Total net sales</i>
Harga pokok penjualan	(2,015,463)	(1,173,583)	-	-	(3,189,046)	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	1,509,174	200,259	-	-	1,709,433	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(214,518)	(49,146)	-	-	(263,664)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(141,303)	(66,823)	(102,523)	-	(310,649)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	204	(6,034)	1,282	-	(4,548)	<i>Currency exchange gain (loss), net</i>
Pendapatan lainnya, neto	12,646	501	-	-	13,147	<i>Other income, Net</i>
Kerugian Akibat Kebakaran	-	(69,226)	-	-	(69,226)	<i>Loss from fire</i>
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	(160)	1,114	-	-	954	<i>Gain on sale/ disposal of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	16,784	67	14,364	-	31,215	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan:						<i>Finance costs:</i>
Biaya bunga	(128,423)	(45,379)	(48,502)	-	(222,304)	<i>Interest expenses</i>
Rugi selisih kurs, neto	(2,890)	(6,614)	(2,317)	-	(11,821)	<i>Currency exchange loss, net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	1,051,514	(41,281)	(137,696)	-	872,537	Profit (loss) before income tax
Beban pajak penghasilan					(222,743)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					<u>649,794</u>	Profit for the year
Aset segmen	8,441,393	1,218,724	1,851,274	(4,336,903)	7,174,488	<i>Segment assets</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi geografis		2014				Geographical information	
		Pasar lokal/ <i>Local market</i>	Pasar ekspor/ <i>Export market</i>	Total			
Penjualan neto							<i>Net sales</i>
Industri kelapa sawit		3,524,637	-	3,524,637			<i>Palm oil industry</i>
Industri produk kayu		133,211	1,240,631	1,373,842			<i>Wood product industry</i>
		<u>3,657,848</u>	<u>1,240,631</u>	<u>4,898,479</u>			
		2013					
		<i>Industri kelapa sawit/Palm oil industry</i>	<i>Industri produk perkayuan/Wood product industry</i>	<i>Lain-lain/ Others</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Konsolidasian/ Consolidated</i>	
Penjualan neto							<i>Net sales</i>
Pihak eskternal	2,477,713	1,364,469	-	-	3,842,182		<i>External customers</i>
Antar segmen	-	-	-	-	-		<i>Inter-segmen</i>
Total penjualan neto	<u>2,477,713</u>	<u>1,364,469</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3,842,182</u>		<i>Total net sales</i>
Harga pokok penjualan	(1,431,245)	(1,220,518)	-	-	(2,651,763)		<i>Cost of sales</i>
Laba bruto	1,046,468	143,951	-	-	1,190,419		<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(185,289)	(36,841)	-	-	(222,130)		<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(124,170)	(77,806)	(71,166)	-	(273,142)		<i>General and administrative expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(42,555)	(12,170)	1,066	-	(53,659)		<i>Currency exchange gain (loss), net</i>
Pendapatan lainnya, neto	11,296	2,059	-	-	13,355		<i>Other income, net</i>
Laba penjualan/ penghapusan aset tetap	1,136	950	-	-	2,086		<i>Gain on sale/ disposal of fixed assets</i>
Pendapatan keuangan	9,543	58	2,628	-	12,229		<i>Finance income</i>
Biaya keuangan:							<i>Finance costs:</i>
Biaya bunga	(108,483)	(32,692)	(37,335)	-	(178,510)		<i>Interest expenses</i>
Rugi selisih kurs, neto	(91,249)	(67,914)	(25,056)	-	(184,219)		<i>Currency exchange loss, net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	516,697	(80,405)	(129,863)	-	306,429		<i>Profit (loss) before income tax</i>
Beban pajak penghasilan					(90,733)		<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan					<u>215,696</u>		<i>Profit for the year</i>
Aset segmen	6,190,302	1,046,465	1,541,977	(2,857,689)	5,921,055		<i>Segment assets</i>

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Informasi geografis	2013			Geographical information
	Pasar lokal/ Local market	Pasar ekspor/ Export market	Total	
	Penjualan neto			
Industri kelapa sawit	2,477,713	-	2,477,713	Palm oil industry
Industri produk kayu	104,149	1,260,320	1,364,469	Wood product industry
	<u>2,581,862</u>	<u>1,260,320</u>	<u>3,842,182</u>	

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Fasilitas pinjaman

Credit facilities

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja (termasuk cerukan) yang belum terpakai dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya berjumlah USD 3.042.785 dan Rp 53.730. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2015.

As of 31 December 2014, the Company had unused working capital credit facilities (including overdraft) from PT Bank Central Asia Tbk with a total amount of USD 3,042,785 and Rp 53,730. These facilities are available through 12 May 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, SWA, DAN, DIN, DWT, KPAS memiliki fasilitas kredit investasi yang belum terpakai berjumlah Rp 194.510. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 28 Februari 2015.

As of 31 December 2014, SWA, DAN, DIN, DWT, KPAS had unused bank loan credit investment facility totalling Rp 194,510. These facilities are available through 28 February 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, SWA memiliki fasilitas pinjaman modal kerja yang belum terpakai sebesar USD 3.000.000 dan Rp 46.700, DIN dan DAN masing-masing sebesar Rp 35.000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2015.

As of 31 December 2014, SWA had unused working capital credit facilities amounted to USD 3,000,000 and Rp 46,700, DIN and DAN amounted to Rp 35,000 each. These facilities are available through 12 May 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perseroan dan entitas anak (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, RU, PSA, DPS, NI, GUN dan MAL) memiliki fasilitas *time loan revolving uncommitted* yang belum terpakai sebesar Rp 171.700. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2015

As of 31 Desember 2014, the Company and subsidiaries (KAP, SWA, DAN, DIN, DWT, PWP, KPAS, DIL, RU, PSA, DPS, NI, GUN, and MAL) had unused time loan revolving uncommitted facility amounted to Rp 171,700. This facility is available through 12 May 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas pinjaman bank yang belum terpakai sejumlah Rp 975 dan USD 558.527. Fasilitas ini tersedia sampai dengan 12 Mei 2015

As of 31 December 2014, TKPI (a subsidiary) had unused bank loan facilities totalling Rp 975 and USD 558,527. These facilities are available through 12 May 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014, TKPI (entitas anak) memiliki fasilitas *letter of credit* yang belum jatuh tempo sebesar Rp 8.453, EUR 387.951 dan USD 2.084.644, dari total maksimum fasilitas sebesar ekuivalen USD 5.000.000.

As of 31 December 2014, TKPI (a subsidiary) had outstanding letter of credit facilities amounted to Rp 8,453, EUR 387,951 and USD 2,084,644, from total maximum facilities equivalent to USD 5,000,000.

**PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT DHARMA SATYA NUSANTARA Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**34. PERJANJIAN, IKATAN DAN
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS,
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

Lain-lain

Pada tanggal 28 Mei 2012, SWA mengadakan perjanjian dengan perusahaan-perusahaan pertambangan dibawah grup BEP (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman dan PT Bumi Kaliman Sejahtera) untuk menyerahkan sebagian dari hak atas tanah ("Hak Guna Usaha"/HGU) SWA dengan total area 1.770 hektar berlokasi di Desa Benhes Dabeq Diah Lay, Kecamatan Muara Wahau, Kabupaten Kutai, Propinsi Kalimantan Timur beserta tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas yang terdapat didalamnya dengan total kompensasi Rp 189.390. Tanggal efektif penyerahan tanah, tanaman perkebunan dan fasilitas-fasilitas adalah sembilan bulan setelah SWA menerima "Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Usaha Tambang" dari grup BEP. Grup BEP akan memberitahukan hal tersebut kepada Perseroan paling lambat pada tanggal 28 Agustus 2015. SWA telah menerima uang muka dari perusahaan-perusahaan pertambangan senilai Rp 36.466 dan dicatat sebagai liabilitas jangka pendek lainnya pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2014, KPAS (entitas anak) sebagai perusahaan inti, dalam perkembangan perkebunan plasma seluas 2.000 hektar, dengan pola Kemitraan, menjamin pembayaran kembali fasilitas pinjaman petani plasma kepada PT Bank Central Asia Tbk yang tidak melebihi Rp 92.645 (termasuk kapitalisasi bunga dalam masa pengembangan sebesar Rp 22.961 dengan tingkat suku bunga 11% per tahun).

Pada tanggal 20 September 2013, Perseroan mempunyai ikatan dengan PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera sebagai kontraktor utama, sehubungan dengan pembangunan pabrik pengolahan kelapa sawit ("PKS") 6 dan perumahan, dengan nilai kontrak sebesar Rp 127.932 dan USD 10.687.260 yang berlokasi di Muara Wahau Kalimantan Timur. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, total komitmen perseroan atas kontrak tersebut sebesar Rp 21.113 dan USD 1.138.598.

Pada bulan Juni dan September 2014, sebagian bangunan pabrik pengolahan kayu Perseroan dan TKPI terbakar, yang melanda sebagian persediaan dan aset tetap Perseroan dan TKPI. Kerugian dari kebakaran ini sebesar Rp 69.226 telah dicatat dalam laba rugi 2014. Perseroan dan TKPI telah melakukan proses klaim asuransi atas kerugian ini, dimana per 31 Desember 2014, TKPI telah menerima uang muka untuk klaim asuransi ini sebesar Rp 21.200. Walaupun demikian, sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, persetujuan dari perusahaan asuransi atas klaim Perseroan dan TKPI belum diputuskan.

Others

On 28 May 2012, SWA entered into agreements with mining companies under BEP group (PT Persada Multi Bara, PT Khazana Bumi Kaliman and PT Bumi Kaliman Sejahtera) to release part of SWA land rights ("Hak Guna Usaha"/HGU) with area totaling 1,770 hectare located at the village of Benhes Dabeq Diah Lay, District of Muara Wahau, Kutai Regency, East Kalimantan Province as well the plantation and facilities on the land with total compensation of Rp 189,390. The effective date to release the lands, plantation and facilities is nine months after SWA receive "Notification of Planning to conduct Mining Activities" from BEP group. BEP group will notify it to SWA at the latest on 28 August 2015. SWA has received advances from the mining companies totaling Rp 36,466 and recorded as other current liabilities as of 31 December 2014.

As of 31 December 2014, KPAS (a subsidiary) as nucleus in the development of plasma plantations with total area of 2,000 hectare, under Kemitraan scheme, guaranteed repayment of plasma farmers' loan facility to PT Bank Central Asia Tbk amounted to, maximum, Rp92,645. (included the capitalized interest during development stage of Rp 22,961 with interest rate of 11% per annum).

On 20 September 2013, the Company had commitments with PT Mas Mustika Anugrah Sejahtera as main contractor, for the construction of crude palm oil processing factory ("PKS") 6 and housing with a contract amount of Rp 127,932 and USD 10,687,260 located at Muara Wahau East Kalimantan. Until at 31 December 2014, the Company's total commitment to the contract is amounted to Rp 21,113 and USD 1,138,598.

In June and September 2014, some parts of the Company and TKPI's wood processing plants were damaged by fire which affected some of their inventories and fixed assets. The loss from fire amounted to Rp 69,226 was recorded in the 2014 profit or loss. The Company and TKPI had filed insurance claims against this loss, where as of 31 December 2014, TKPI had received an advance payment for this insurance claim amounted to Rp 21,200. Nevertheless, as of the date of these financial statements, an approval from insurance company for the Company and TKPI's claims had not been decided.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

Referensi Isi Laporan Tahunan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Annual Report Contents Reference To The
Financial Services Authority Regulation

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE	
I. Umum / General				
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.		√	
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.		√	
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman	Name of company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Side; 3. Back Cover; 4. Each page	√
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Annual Report is presented in the company's website		√	
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial data Highlights				
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham	The information includes: 1. Sales/income from business 2. Gross profit (loss) 3. Comprehensive profit (loss) 4. Profit (loss) per share	12
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial position information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau joint venture 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	The information includes: 1. Net operating capital 2. Total investment in associate entities and/or joint venture 3. Total Assets 4. Total Liabilities 5. Total equities	12
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.	12
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in the form of chart and table.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Kapitalisasi pasar; 3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan 4. Volume perdagangan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	Information in the form of chart and table includes: 1. Total outstanding shares 2. Market capitalization 3. The highest, lowest, and closing price of share 4. Trading volume on a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years.	16
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the las 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	The information contains: 1. The number of bonds/sukuk/outstanding bonds 2. The interest Rate / exchange 3. Date of maturity 4. The rating of bonds / sukuk	N.A.
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Report				
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	Contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors. 3. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).	72-77
Laporan Direksi	Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	Contains the following items: 1. Analysis of company's performance, encompassing strategic policies, comparison between achievement of results and targets and challenges faced by the company 2. Description of business outlooks 3. The implementation of good corporate governance 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any)	78-83
Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	156-157

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
IV. Profil Perusahaan / Company Profile				
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and address of the Company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	Information on name and address, zip code, telephone and or facsimile, email, website.	2
Riwayat singkat perusahaan	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any)	26-29
Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan	Description about: 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Description of products/services	30-35
Struktur organisasi	Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah direksi	In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.	47
Visi dan misi perusahaan	Company Vision and Mission	Mencakup: 1. visi perusahaan; 2. misi perusahaan; dan 3. keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris	Including: 1. Corporate vision 2. Mission; and 3. Statement that the vision and mission has been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners	3
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Commissioners	36-38
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Directors	39-42
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan	The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Training of employee that has been and will be conducted 4. Availability of equal opportunity to all employees	57-63
Komposisi pemegang saham	Composition of shareholders	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya	Should include: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Names of Directors and Commissioners owning shares 3. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and its percentage	15, 46
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiaries and/or affiliated companies	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	The information should include: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)	52-54
Struktur grup perusahaan	Structure of company's group	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup	Structure of company's group describing subsidiaries, associate entities, joint venture, and special purpose vehicle (SPV), or statement of having no group.	N.A.
Kronologis pencatatan saham	Share-listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	Includes: 1. Share-listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of shares 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed	50
Kronologis pencatatan efek lainnya;	Other securities listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek	Includes: 1. Other securities listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of securities 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's securities are listed 5. Rating of the securities	N.A.

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE		
Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of institution and or profession supporting the capital market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	The information contains: 1. Name and address of BAE 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar	51
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and/or certificates received by the company, both at national and international level	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information should include: 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/certification 4. Period of validity (for certification)	22-23
Nama dan alamat entitas anak dan/ atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)			
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management Discussion and Analysis				
Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)	Includes description of: 1. Products/line of business; 2. Increase/decrease in production capacity 3. Sales/operating income 4. Profitability For each business segment disclosed in the financial statement (if any)	90-94
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	An analysis of financial performance which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) concerning: 1. Current assets, non-current assets, and amount of assets 2. Short term and long term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Sales/operating income, expenses and profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) 5. Cash flow	94-99
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	Explanation on: 1. Capacity to pay short term and long term debts 2. Receivables collectability level	99
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion on capital structure, management policies on capital structure	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure), dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies)	Explanation on: 1. Capital structure, and 2. Capital structure policies	100
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Discussion on material ties for the investment of capital goods	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	Explanation on: 1. The purpose of the ties 2. Fund resources expected to fulfill the said ties 3. Currency of denomination 4. Steps taken by the company to protect the position of related currency against risks. Notes: if the company does not have tie related to investment of capital goods, the information should be disclosed.	100
Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.	If the financial statement discloses a material increase or decrease in the sales or net income, an explanation should be disclosed concerning the extent to which such changes can be linked to the amount of goods or service offered and/or new products/services.	Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.	Description of: 1. Amount of an increase/decrease of sales/net income 2. Factors causing the material increase/decrease from sales or net income related to total goods or services and or new products/services.	N.A.
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital structure, and others considered important for the company.	Informasi memuat antara lain: 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	Information should include: 1. Comparison between target of the beginning of the year and the realization 2. Target or projection for the next year	99
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Information and material fact subsequent to the date of accountant	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	Description of important events after the date of the accountant's report, including the effects on the performance and business risk in the future Note: if there is no important event after the date of the accountant report, such information should be disclosed	100
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Description of the company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	Description of the company's prospects related to overall industry and economy, complete with quantitative data and reliable sources	106-107
Uraian tentang aspek pemasaran	Description of marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	Description of marketing aspect of products and/or services, such as marketing strategy and market share	104-106
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/ paid for the last 2 (two) financial years.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen kas 2. Jumlah dividen kas per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	Information includes: 1. Total cash dividend 2. Total cash dividend per year 3. Payout ratio for each year Notes: if there is no dividend distribution, the reason should be disclosed	101

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	The information should include: 1. total funds obtained, 2. budget plan, 3. details of budget plan, 4. balance, and 5. Date of approval from General Meeting of Shareholders regarding the changes in fund utilization (if any)	104
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.	Material information concerning investment, expansion, divestment, consolidation/merger, acquisition or debt/capital restructuring.	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include 1. The purpose of transaction 2. Transaction value or number of transaction 3. Fund resource Note: If there is no such transaction, the information should be disclosed	101
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Transaction information material conflict of interest and/or transactions with affiliated parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include: 1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation 2. Explanation on fairness of transaction 3. Reason for transaction 4. Realization of transaction within the period 5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and 6. Compliance to provisions and concerned regulation Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	101
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Description on changes in regulation having significant effect on the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Description should include: changes in the regulation and its effect on the company Note: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed	104
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	Description on changes in the accounting policy	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	Description includes changes in accounting policy, its reasons and impacts on financial report Notes: if there is no change in accounting policy, such information should be disclosed	104
VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance				
Uraian Dewan Komisaris	Description of Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris (Dewan Komisaris) 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris)	Description includes: 1. Description of responsibilities of Board of Commissioners 2. Disclosure of procedures of determining remuneration 3. Remuneration structure that represents remuneration component and amount per component for each member of Board of Commissioners 4. Meeting frequency and attendance level of Board of Commissioners 5. Training programs to increase the competency of Board of Commissioners 6. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners)	115-118
Uraian Direksi	Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)	Description includes: 1. Scope of works and responsibility of each member of the Board of Directors 2. Meeting frequency 3. Attendance level of each member of the Board of Directors 4. Training programs for improving the competence of the Board 5. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors)	118-122
Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	Includes: 1. Assessment on performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors' performance 2. Criteria used in the assessment process 3. Parties conducting assessment	N.A.
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	Description on remuneration policies for Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	Includes: 1. Disclosure of procedure of determining remuneration 2. Remuneration structure which shows type and total short term and long term returns, post employment, and other long term kinds of remuneration for each member of the Board of Directors 3. Disclosure of performance indicator to assess the performance of the Board of Directors.	123
Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information on the Majority and Controlling Shareholders, direct and indirectly, and the individual shareholder	Dalam bentuk skema atau diagram	In the form of scheme or diagram	48

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	<p>Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan</p>	123
Komite Audit	<p>Audit Committee</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit 	124
Komite Nominasi dan Remunerasi	<p>Nomination and Remuneration Committee</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi 	N.A.
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	<p>Other committees under the Board of Commissioners</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain 	N.A.
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	<p>Description on roles and functions of corporate secretary</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan 	130
Uraian mengenai unit audit internal	<p>Description on internal audit unit</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal 	131
Akuntan Perseroan	<p>Company accountant</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan</p>	132
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	<p>Description on risk management</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut 	132-135
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	<p>Description on internal control system</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern 	135-236

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION	HALAMAN / PAGE	
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	Description on corporate social responsibility program that relates to environment	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the environmental programs that relates the company's operational activity, such as the use of eco-friendly and recyclable material, energy saving, waste management, and others 4. Certification for environmental programs	143-146
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to employment and occupational health and safety such as gender equality, facilities for safety, employee turnover level, accident at work Rate, etc	153-154
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	Explanation on corporate social responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to social and community development programs, such as the empowerment of local manpower and society in the vicinity of the company, the improvement of social facilities and infrastructure, donation, others.	146-148
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	Includes: 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to product reliability, such as aspects of customer health and safety, product information, facilities, number of customer complaint management, etc	155
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners for the period	Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan 3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	Includes: 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Potential impacts on the company 4. Administrative sanctions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) Note: if there is no litigation, such information should be disclosed	136
Akses informasi dan data perusahaan	Information access and corporate data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	Description on the availability of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.	136
Bahasan mengenai kode etik	Description on code of conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	Includes: 1. Content of code of conduct 2. Disclosure that code of conduct prevails to all organizational levels 3. Efforts in its implementation and enforcement 4. Statement of corporate culture owned by the company	136-137
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	Disclosure on whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan	Includes description on whistleblowing system such as 1. Submission of violation reports 2. Protection for the whistleblowers 3. Complaint management 4. Parties managing the complaint 5. Results from the complain handling	137

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA	PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
VII. Informasi Keuangan / Financial Information			
pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements
Opini auditor independen atas laporan keuangan	Opinion of independent auditor on the financial reports		
Deskripsi auditor independen di opini	Description of the independent auditor in the opinion	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	Description includes: 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. PAF and Public Accountant license
Laporan keuangan yang lengkap	Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	Contains all elements of the financial statements: 1. Balance sheet 2. Income statement 3. Equity statement 4. Cash flow report 5. Notes to the financial statements 6. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies items in its financial statements (if relevant)
Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya	Disclosure in the notes to the financial statements when the entity implements accounting policy retrospectively or to make the restatement of financial statements items, or when the entity reclassifies items in financial statements.	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	In the event that there is disclosure according to PSAK or otherwise, the information should be disclosed
Perbandingan tingkat profitabilitas	Comparison of the levels of profitability	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	Comparison of income for the year and the previous year
Laporan arus kas	Cash flow report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Meet the following propositions: 1. Classification for three activities: operation, investment, and funding 2. The utilization of direct method to report cash flow from operational activity 3. Separated presentation of the cash receipt and or cash expended for the year related to the operational, investment, and funding activity. 4. Disclosure of non-cash transaction should be attached in the notes to financial statements
Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan	Includes at least: 1. Statement of compliance to SAK 2. Benchmark of preparing financial report 3. Recognition of income and expense 4. Fixed asset 5. Financial instrument
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Disclosure of transaction from related parties	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Disclosure materials: 1. Name of the related parties and its affiliation 2. Transaction value and its percentage of the total revenue and expenses concerned; and 3. Total balance amount and its percentage of the total assets and liabilities
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Disclosure related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Disclosure materials: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return 4. Details of the asset and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentations, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet 5. Disclosure of whether there is tax dispute or not

Laporan
Keuangan
Konsolidasi/
Consolidated
Financial
Statements

Laporan
Keuangan
Konsolidasi/
Consolidated
Financial
Statements

Laporan
Keuangan
Konsolidasi/
Consolidated
Financial
Statements

Laporan
Keuangan
Konsolidasi/
Consolidated
Financial
Statements

Laporan
Keuangan
Konsolidasi/
Consolidated
Financial
Statements

Laporan
Keuangan
Konsolidasi/
Consolidated
Financial
Statements

Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference

KRITERIA / CRITERIA		PENJELASAN / DESCRIPTION		HALAMAN / PAGE
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Disclosure related to fixed asset	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi 	<p>Disclosure material:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Depreciation method used 2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model 3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost method); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with disclose of addition, deduction, and reclassification. 	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan imbalan kerja	Accounting policies related to benefit	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; 2. Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh perusahaan; 3. Kebijakan akuntansi perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan 4. Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk kurtailmen dan penyelesaian. 	<p>Disclosure material:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Types of benefit given to the employees; 2. Overview of types of post-employment benefits program held by the company 3. Accounting policy for the recognition of actuarial profit and loss; and 4. Recognition of profit and loss for curtailment and completion 	N.A.
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosure related to financial instrument	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. 	<p>Material disclosure:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Requirements, accounting condition and policy for each financial instrument classification; 2. Classification of financial instruments; 3. Fair value of each financial instrument; 4. Objective and policy of risk management; 5. Explanation of risk related to financial instruments; market risk, credit and liquidation; and 6. Risk analysis with quantitative method related to financial instruments 	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Penerbitan laporan keuangan	Publishing of financial statements	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan 	<p>Material disclosure:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements. 	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank



PT DHARMA SATYA NUSANTARA TBK

Kantor Pusat/Head Office

Sapta Mulia Center
Jl. Rawa Gelam V Kav. OR/3B
Kawasan Industri Pulo Gadung
Jakarta 13930

Telepon : (021) 4618135
Faksimili : (021) 4606942
Email : corsec@dsn.co.id

www.dsn.co.id